

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MINAT MANDIRI DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
NEGERI DI DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA**



**FAROMAN SYARIEF
7647120630**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/
PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor

Prof.Dr. Thamrin Abdullah, M.M., M.Pd.

Prof.Dr. Sutjipto

Tanggal :

Tanggal :

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Djaali
(Ketua)

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.
(Sekretaris).

Nama : Faroman Syarief

No. Registrasi : 7647120630

Angkatan : 2012/2013

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MINAT MANDIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI
DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA**

**THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL- CULTURE, SELF-INTEREST
AND ACHIEVEMENT-MOTIVATION ON ENTREPRENEURSHIP
BEHAVIOR OF STATE COLLEGES' STUDENT IN
JAKARTA PROVINCE AND SURROUNDING**

FAROMAN SYARIEF

ABSTRACT

The objective of this research is to know the effect of organizational culture, self-interest and achievement-motivation on entrepreneurship behavior of state-colleges' student in Jakarta province and surrounding. Survey was applied in this research which data had been analysed by path analysis after all variables put into a correlational matrix. In this research, three state-colleges in Jakarta province and surrounding have been choosen as unit analysis and 150 samples were selected randomly. The result of the research shows that entrepreneurship behavior is effected directly by self-interest and achievement motivation. It is also found that entrepreneurship behavior is effected indirectly by organizational-culture through self-interest and achievement-motivation. Based on those findings it could be concluded that any change or variation which occurred at entrepreneurship behavior might have been effected by self-interest and achievement-motivation (directly) and also it could be effected by organizational-culture (indirectly). Therefore, in entrepreneurship behavior: self-interest, achievement-motivation and organizational-culture should be put into strategic planning of student entrepreneurship program development at the state-colleges' in Jakarta province and surrounding.

Keywords: entrepreneurship behavior, organizational-culture, self-interest, achievement-motivation.

RINGKASAN

Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan, selain berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dan menghasilkan para ilmuwan juga berperan sebagai penggiat ekonomi kerakyatan seperti pemberdayaan wirausaha dengan memberikan pendidikan dan pelatihan Kewirausahaan kepada mahasiswa. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan wirausaha yang dilaksanakan secara berkesinambungan menjadi budaya organisasi dari Perguruan Tinggi dengan harapan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk berprestasi dalam dunia wirausaha serta dapat berperilaku positif terhadap kewirausahaan, juga perlu ditumbuhkan Minat mandiri sebagai daya penggerak yang mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan spesifik yang dipilih dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan. Dalam penelitian ini disampaikan enam hipotesis, yaitu: (1) Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan; (2) Minat Mandiri berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan; (3) Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan; (4) Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi; (5) Minat Mandiri berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi dan (6) Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Minat Mandiri.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya dengan metode survey (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FE dan FT Jurusan Ilmu

Kesejahteraan Keluarga - UNJ, Mahasiswa UI yang tergabung dalam CEDS (Center for Entrepreneurship and Development Studies) dan mahasiswa FE-UIN Syarif Hidayatullah. Sampel ditetapkan sebanyak 150 orang yang ditarik dengan teknik *simple random sampling*.

Instrumen penelitian diujicobakan terlebih dahulu untuk menilai validitas dengan rumus korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian adalah reliabel.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut: (1) pengaruh langsung Budaya Organisasi terhadap Minat untuk Mandiri, ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{X_2X_1} = 0,879$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Temuan ini menegaskan bahwa Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh positif langsung terhadap Minat Mandiri (X_2); (2) pengaruh langsung Budaya Organisasi terhadap Motivasi Mandiri, ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{X_3X_1} = 0,954$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Temuan ini menegaskan bahwa Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh positif langsung terhadap Motivasi Berprestasi (X_3); (3) Minat Mandiri (X_2) **tidak** berpengaruh langsung terhadap Motivasi Berprestasi (X_3), ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{X_3X_2} = 0,035$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$; (4) Budaya Organisasi (X_1) **tidak** berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y), ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{YX_1} = -0,034$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$; (5) pengaruh langsung Minat Mandiri terhadap Perilaku Kewirausahaan, ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{YX_2} = 0,315$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Temuan ini menegaskan bahwa Minat Mandiri (X_2) berpengaruh positif langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y); (6) pengaruh langsung Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan, ditunjukkan dengan koefisien jalur $p_{YX_3} = 0,714$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Temuan ini menegaskan bahwa Motivasi Berprestasi (X_3) berpengaruh positif langsung terhadap Perilaku

Kewirausahaan (Y). Budaya Organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan, yaitu melalui jalur $X_1 - X_2 - Y$ dengan nilai koefisien jalur $p_{X_1X_2Y} = 0,277$ dan melalui jalur $X_1 - X_3 - Y$ dengan nilai koefisien jalur $p_{X_1X_3Y} = 0,681$.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi merupakan varian dari Perilaku Kewirausahaan. Dengan demikian, upaya meningkatkan Perilaku Kewirausahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2016

Faroman Syarief

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT serta hidayahNya akhirnya disertasi yang diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian disertasi dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Minat untuk Mandiri dan Motivasi untuk Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di DKI Jakarta dan sekitarnya”, telah banyak melibatkan berbagai pihak yang telah sudi membantu dan memberikan bimbingan serta saran-saran sehingga disertasi ini dapat terwujud.

Untuk itu, pada pengantar disertasi ini peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Djaali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Ilmu Manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

4. Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M. Pd., M.M. selaku Promotor dan Prof. Dr. Sutjipto selaku Co-promotor.
5. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Bapak Andrian Haro Staff PPMB FEB-UNJ, Ibu Dra. Melly Prabawati, M. Pd. Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FT-UNJ, Sdri Syepti Melati selaku ketua CEDS UI dan Bapak Dr. Herni Ali, H.T., M.M. Ketua Program Pascasarjana FEB-UIN Syarif Hidayatullah yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Para dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan berbagai bekal ilmu pengetahuan kepada penulis tentang penulisan karya ilmiah dan Manajemen Sumber Daya Manusia.
7. Seluruh Staff Administrasi Universitas Negeri Jakarta.
8. Dr. Siti Safaria, M.M., Ketua Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana ABFII Perbanas Jakarta yang telah banyak membantu dalam pengolahan data penelitian.
9. Teman-teman satu angkatan 2012/2013 kelas C program studi Ilmu Manajemen/MSDM (S3) Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta (alm), para kakak dan adik yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil.

11. Isteri dan anak-anak tercinta yang selalu mengiringi do'a dan memotivasi peneliti dalam mencapai kesuksesan studi di S3 UNJ.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati dan terbuka akan menerima saran atau masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti, disertasi ini dapat bermanfaat sebagai sumbang-pikiran untuk penelitian lebih lanjut di bidang sumber daya manusia, khususnya dalam pengembangan kewirausahaan.

Barakallah fiikum. Aamiin ya Robbal'alamiin.

Jakarta, 26 Juli 2016

FAROMAN SYARIEF

DAFTAR ISI

	Halaman
SINOPSIS	i
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP DISERTASI	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	18
D. Perumusan Masalah	18
E. Kegunaan Penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konsep	21
1. Perilaku Kewirausahaan	21
2. Budaya Organisasi	30
3. Minat Mandiri	44
4. Motivasi Berprestasi	55
B. Hasil Penelitian yang Relevan	60
C. Kerangka Teoretis	73
1. Budaya Organisasi dan Perilaku Kewirausahaan.	73
2. Minat Mandiri dan Perilaku Kewirausahaani.....	77

3.	Motivasi Berprestasi dan Perilaku Kewirausahaan	80
4.	Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi	85
5.	Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.....	87
6.	Budaya Organisasi dan Minat Mandiri.....	89
D.	Hipotesis Penelitian	92
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Tujuan Penelitian	93
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	93
C.	Metode dan Disain Penelitian	94
D.	Model Teoretik	95
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	95
F.	Instrumen Penelitian	97
1.	Variabel Perilaku Kewirausahaan	98
2.	Variabel Budaya Organisasi	99
3.	Variabel Minat Mandiri	101
4.	Variabel Motivasi Berprestasi	103
G.	Teknik Analisa Data	104
H.	Hipotesis Statistik	106
BAB IV.	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data	108
1.	Perilaku Kewirausahaan.....	109
2.	Budaya Organisasi	111
3.	Minat Mandiri.....	114
4.	Motivasi Berprestasi	116
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	118
1.	Uji Normalitas	119
2.	Uji Linieritas dan Signifikansi Koefisien Regresi dan Korelasi	121

C. Pengujian Koefisien Jalur	141
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	161
E. Pembahasan	167
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	178
B. Implikasi.....	179
C. Saran	187
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN	196
RIWAYAT HIDUP	325

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.....	3
Tabel 1.2. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di DKI Jakarta menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, periode Feb. 2014 – Feb. 2015	9
Tabel 2.1. Perkembangan definisi Kewirausahaan.....	25
Tabel 2.2. Ciri-ciri dan karakter Wirausaha	27
Tabel 2.3. <i>Levels of Organizational Culture</i>	40
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Kewirausahaan	99
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi	101
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Minat Mandiri	102
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	104
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Kewirausahaan	110
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Budaya Organisasi	112
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Mandiri.....	115
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	117
Tabel 4.5. Rangkuman Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$	121
Tabel 4.6. Konstanta dan koefisien persamaan regresi X1 atas Y	122
Tabel 4.7. Uji Linearitas persamaan garis regresi X1 atas Y	123
Tabel 4.8. Uji signifikansi persamaan garis regresi X1 atas Y	123

Tabel 4.9.	Uji signifikansi koefisien korelasi X_1 atas Y	124
Tabel 4.10.	Konstanta dan koefisien persamaan regresi X_2 atas Y	125
Tabel 4.11.	Uji Linearitas persamaan garis regresi X_2 atas Y	126
Tabel 4.12.	Uji signifikansi persamaan garis regresi X_2 atas Y	127
Tabel 4.13.	Uji signifikansi koefisien korelasi X_2 atas Y	127
Tabel 4.14.	Konstanta dan koefisien persamaan regresi X_3 atas Y	128
Tabel 4.15.	Uji Linearitas persamaan garis regresi X_3 atas Y	129
Tabel 4.16.	Uji signifikansi persamaan garis regresi X_3 atas Y	130
Tabel 4.17.	Uji signifikansi koefisien korelasi X_3 atas Y	131
Tabel 4.18.	Konstanta dan koefisien persamaan regresi X_1 atas X_3	132
Tabel 4.19.	Uji Linearitas persamaan garis regresi X_1 atas X_3	132
Tabel 4.20.	Uji signifikansi persamaan garis regresi X_1 atas X_3	133
Tabel 4.21.	Uji signifikansi koefisien korelasi X_1 atas X_3	134
Tabel 4.22.	Konstanta dan koefisien persamaan regresi X_2 atas X_3	135
Tabel 4.23.	Uji Linearitas persamaan garis regresi X_2 atas X_3	136
Tabel 4.24.	Uji signifikansi persamaan garis regresi X_2 atas X_3	136
Tabel 4.25.	Uji signifikansi koefisien korelasi X_2 atas X_3	137
Tabel 4.26.	Konstanta dan koefisien persamaan regresi X_1 atas X_2	138
Tabel 4.27.	Uji Linearitas persamaan garis regresi X_1 atas X_2	139
Tabel 4.28.	Uji signifikansi persamaan garis regresi X_1 atas X_2	139

Tabel 4.29. Uji signifikansi koefisien korelasi X1 atas X2	140
Tabel 4.30. Matriks koefisien korelasi sederhana antar variabel.....	142
Tabel 4.31. Pengaruh variabel X1 terhadap X2, Sub Struktural 1 ...	143
Tabel 4.32. Tingkat Signifikansi konstanta, Sub Struktural 1	144
Tabel 4.33. Koefisien Jalur, Sub Struktural 1	145
Tabel 4.34. Pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3, Sub Struktural 2	146
Tabel 4.35. Tingkat Signifikansi konstanta, Sub Struktural 2	147
Tabel 4.36. Pengaruh individual variabel X1 dan X2 terhadap X3...	148
Tabel 4.37. Pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y, Sub Struktural 3	152
Tabel 4.38. Tingkat Signifikansi konstanta, Sub Struktural 3	153
Tabel 4.39. Pengaruh individual variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y	154
Tabel 4.40. Rangkuman hasil Koefisien Jalur dan pengaruhnya	159
Tabel 4.41. Rangkuman hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur	161
Tabel 4.42. Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis	167

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Entrepreneurial behavior</i>	29
Gambar 2.2. <i>Levels of Corporate Culture</i>	41
Gambar 2.3. <i>The Relationship among Organizational Theory and Organizational Structure, Culture and Design and Change</i>	42
Gambar 3.1. Model Teoretik Variabel Penelitian	95
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Perilaku Kewirausahaan	111
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Budaya Organisasi	113
Gambar 4.3. Histogram Frekuensi Minat Mandiri	116
Gambar 4.4. Histogram Frekuensi Motivasi Berprestasi	118
Gambar 4.5. Hubungan Kausal antara Variabel X_1 dan X_2	145
Gambar 4.6. Hubungan Kausal antara Variabel X_1 dan X_3	151
Gambar 4.7. Hubungan Kausal antara Variabel X_2 , X_3 dan Y	158
Gambar 4.8. Hubungan Kausal antara Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	160

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen	197
Lampiran 2. Hasil Ujicoba Instrumen	210
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	222
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	258
Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis	277

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dinamika pertumbuhan penduduk harus dapat dikontrol oleh pemerintah. Hal ini akan dapat memengaruhi semua sektor kehidupan suatu negara. Proyeksi penduduk Indonesia tahun 2035 akan mencapai 305,6 juta jiwa. Kondisi ini menunjukkan ada penambahan penduduk dari 237,6 juta jiwa pada tahun 2010 lalu. Hal ini menjadikan Indonesia berada pada posisi kelima terbesar Jumlah penduduknya di dunia¹.

Dengan perkiraan pertumbuhan penduduk 1,49 % per tahun, pada tahun 2014 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 250 juta jiwa. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah anak usia dibawah lima tahun mencapai 22.678.702 jiwa. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar dalam struktur penduduk Indonesia usia dini. Generasi muda Indonesia saat ini berpotensi menjadi generasi emas. Lebih dari 60% penduduk Indonesia berusia dibawah 60 tahun. Generasi

¹ Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. "Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035", <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=66>, (diakses 11-2-2014)

muda Indonesia saat ini memiliki tingkat pendidikan lebih baik, cakrawala lebih luas, lebih produktif dan lebih siap menanti tantangan masa depan. Ketika negara maju mengalami masalah penuaan penduduk, Indonesia justru akan menuai bonus demografi dengan meningkatnya jumlah penduduk usia muda.

Data Badan Pusat Statistik(BPS) menunjukkan, kelompok usia 15-65 tahun meningkat 17,1% dalam waktu 15 tahun ke depan. Menurut BPS penduduk Indonesia kelompok umur 0 sampai 14 tahun sebesar 28,8% dan yang berumur 15 sampai 39 tahun sebesar 32,3%. Jadi lebih dari 60% dari sekitar 250 juta penduduk Indonesia berusia dibawah 60 tahun.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah yang dialami oleh setiap negara, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data BPS, angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat dilihat pada tabel berikut:²

² Badan Pusat Statistik. “*Survei Angkatan Kerja Nasional* (tahun 2004, 2012-2014).”
http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php/link Tabel stasis/972,(diakses 4 Januari 2016)

Tabel 1.1.
Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2004	2012		2013		2014
			Februari	Agustus	Februari	Agustus	Agustus
1	Tdk/belum pernah sekolah	370.215	126.972	85.374	112.435	81.432	74.898
2	Belum/tidak tamat SD	700.886	601.753	512.041	523.400	489.152	389.550
3	SD	2.297.552	1.418.683	1.452.047	1.421.873	1.347.555	1.229.652
4	SLTP	2.629.548	1.736.670	1.714.776	1.821.429	1.689.643	1.566.838
5	SLTA Umum	2.362.943	2.043.697	1.867.755	1.874.799	1.925.660	1.962.786
6	SLTA Kejuruan	1.199.642	1.018.465	1.067.009	864.649	1.258.201	1.332.521
7	Diploma I,II,III/Akademi	232.550	258.385	200.028	197.270	185.103	193.517
8	Universitas	332.460	553.206	445.836	425.042	434.185	495.143
	Total	10.125.796	7.757.831	7.344.866	7.240.897	7.410.931	7.244.905

Sumber: BPS.Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2004, 2012, 2013, 2014

Terlihat adanya penurunan angka pengangguran terbuka secara total dari tahun 2004 (awal periode kabinet Indonesia Bersatu-1) yaitu diatas 10 juta orang menjadi sekitar 7,34 juta orang pada Agustus 2012(tiga tahun setelah dibentuknya kabinet Indonesia Bersatu-2) dan terus menunjukkan penurunan sampai pada bulan Agustus 2014 total angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan menjadi sekitar 7,24 juta orang.

Pada Pebruari 2013, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk tingkat pendidikan Diploma dan Sarjana masing-masing 2,72% dan 5,87%. TPT pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Atas(Umum) sebesar 25,89% dan TPT Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 11,94%. Jumlah pengangguran secara nasional pada Pebruari 2013 mencapai 7.240.897 orang, mengalami penurunan yang signifikan dibanding periode Pebruari 2012 yaitu 7.757.831 orang (penurunan sebesar 6,66%). Pada Agustus 2014 TPT untuk tingkat Diploma mengalami penurunan dan tingkat Sarjana mengalami kenaikan dibandingkan TPT Pebruari 2013, yaitu penurunan sebesar 1,9% dan kenaikan sebesar 16,49%. Sedangkan TPT pada pendidikan menengah pada Agustus 2014 masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Atas(Umum) sebesar 27,09% dan TPT Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 18,39%. Jumlah pengangguran secara nasional pada Agustus 2014 mencapai 7.244.905 orang, yang berarti mengalami penurunan sebesar 2,24% dibandingkan pada Agustus 2013.

Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya disebabkan oleh jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah lulusan tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia industri. Proporsi dari pengangguran terdidik yang masih tinggi tersebut harus diperhatikan pemerintah. Kurikulum

pendidikan kita harus dibenahi secara serius. Apalagi pada akhir tahun 2015 kita memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (*AEC, Asean Economic Community*) dan pada tahun 2020 akan memasuki era kerjasama ekonomi Asia Pasifik (*APEC, Asia Pasific Economic Cooperation*). Tugas besar kita adalah menciptakan tenaga kerja yang profesional, berpendidikan cukup dan memiliki keahlian sehingga bisa berkarya dan berkompetisi pada berbagai sektor ekonomi. Namun kenyataan kita melihat pengangguran dari kalangan terdidik masih tinggi. Hal ini harus dijadikan pertimbangan dalam evaluasi proses pendidikan kita.

Proyeksi pertumbuhan penduduk Indonesia, pada tahun 2010 (237,60 juta); tahun 2020 (271,07 juta); tahun 2025 (284,83 juta); tahun 2030 (296,41 juta) dan pada tahun 2035 (305,65 juta). Indonesia diproyeksikan menikmati bonus demografi selama minimal 24 tahun, yaitu tahun 2012 – 2035 dengan rasio ketergantungan yang terus menurun dari 50,5 tahun 2010; 48,6 tahun 2015; 47,7 tahun 2020; 47,2 tahun 2025. Selanjutnya pada tahun 2030 diperkirakan Indonesia akan mencapai puncak jendela kesempatan (*window of opportunity*) yang ditandai dengan rasio ketergantungan (*dependency ratio*) mencapai titik terendah sepanjang sejarah Indonesia (sekitar 46,9 per 100), yaitu ketika setiap 100 orang penduduk usia produktif hanya menanggung 46,9 orang penduduk usia tidak produktif. Angka ketergantungan ini kemudian akan meningkat lagi seiring dengan makin

membesarnya proporsi penduduk usia lanjut yang mengindikasikan struktur penduduk usia tua (*ageing population*) dan pada tahun 2035 rasio ketergantungan diproyeksikan akan naik menjadi 47,3.³ Kondisi *window of opportunity* dapat dimanfaatkan secara optimal demi kesejahteraan penduduk serta mendorong pembangunan di Indonesia apabila empat prasyarat terpenuhi. Keempat prasyarat tersebut yaitu penduduk berkualitas, penduduk usia produktif terserap dalam pasar kerja, meningkatnya tabungan di tingkat rumah tangga, serta meningkatnya perempuan yang masuk dalam pasar kerja. Untuk mewujudkan pemanfaatan optimal dari jendela peluang ini perlu persiapan dari berbagai sektor terkait, terutama penyediaan lapangan kerja, karena banyaknya penduduk usia muda yang produktif menjadi faktor fundamental dalam meningkatkan pembangunan ekonomi negara. Bagaimana menyikapi dan memanfaatkan bonus demografi menjadi suatu hal yang wajib menjadi perhatian kita bersama. Jika pemerintah dan bangsa Indonesia gagal memanfaatkan bonus demografi dengan baik maka yang terjadi adalah kehancuran(*demographic-disaster*).

Isu-isu kependudukan dan KB nampak memang bukan isu yang menarik bagi elit politik bangsa ini. Padahal, hasil Survei Demografi dan

³ Anonymous. "Bonus Demografi Tidak Optimal." *Kompas*, 3 Maret 2014. h.1

Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan angka kelahiran total (*total fertility rate/TFR*) Indonesia tidak beranjak dari 2,6 anak per wanita selama 10 tahun terakhir. Akibatnya, sasaran TFR 2,1 yang seharusnya dicapai tahun 2014 diundur hingga tahun 2025. Selain itu, angka kematian ibu (AKI) selama lima tahun terakhir justru meningkat dari 228 menjadi 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI membuat kita semua semakin prihatin.

Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga di Indonesia merupakan upaya untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan cara menempatkan penduduk sebagai titik sentral kegiatan pembangunan (*people-centered development*). Dengan demikian, pembangunan di berbagai sektor sejatinya merupakan pembangunan yang berwawasan-kependudukan.

Dari aspek perencanaan, banyak indikator program kependudukan dan KB belum seluruhnya masuk dalam Renstrada sehingga terjadi kesulitan dalam menggabungkan dukungan dana APBD I dan APBD II. Dari aspek kelembagaan, kelembagaan KB di daerah sangat bervariasi, ada yang utuh menangani urusan KB, ada yang harus menangani urusan KB dan berbagai urusan lainnya. Selain itu, sampai saat ini hanya 12 kabupaten dan kota yang sudah membentuk lembaga pengelola KB yang sesuai dengan amanat

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Terbaiknya isu bidang kependudukan selama ini ditengarai berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Laporan Pembangunan Manusia UNDP Tahun 2013 memperlihatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berada di urutan ke-121 dari 187 negara⁴. Pembangunan manusia Indonesia masuk ke dalam kelompok pembangunan manusia menengah, tertinggal jauh dari negara tetangga Malaysia, yang menempati urutan ke-64 (pembangunan manusia tinggi/*high human development*), dan Singapura ranking ke-18 (kelompok pembangunan manusia sangat tinggi /*very high human development*).

Mahasiswa diarahkan dan dibimbing agar lebih mandiri dengan menjadi *entrepreneur* dan mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lingkungan mahasiswa berada.

Peran *entrepreneurship* dalam menentukan kemajuan suatu negara telah dibuktikan oleh beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan negara jiran Singapura serta Malaysia. Di Amerika Serikat sampai saat ini sudah lebih dari 12 persen penduduknya menjadi *entrepreneur*. Data

⁴ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. "Pembangunan Berwawasan Kependudukan Jadi Kunci Penyiapan SDM Indonesia yang Berdaya Saing." <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=62>. (diakses 6 Maret 2014).

menunjukkan satu dari dua belas orang Amerika terlibat langsung dalam kegiatan *entrepreneur*. Selanjutnya Jepang lebih dari 10 persen penduduknya sebagai wirausahawan dan lebih dari 240 perusahaan Jepang skala kecil, menengah dan besar bercokol di bumi kita ini. Padahal Jepang mempunyai luas wilayah yang sangat kecil dan sumber daya alam yang kurang mendukung (kurang subur) namun dengan semangat dan jiwa *entrepreneurship*-nya menjadikan Jepang sebagai negara terkaya di Asia.

Jumlah angkatan kerja di DKI Jakarta pada Pebruari 2015 tercatat 5,55 juta orang, bertambah sebesar 359,15 ribu orang dibandingkan jumlah angkatan kerja pada Pebruari 2014 sebesar 5,19 juta orang. Secara absolut jumlah pengangguran di DKI Jakarta mengalami penurunan sebesar 46,54 ribu orang, dari 510,44 ribu orang pada Pebruari 2014 menjadi 463,90 ribu orang pada Pebruari 2015. Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) di DKI Jakarta menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di DKI Jakarta Menurut pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, periode Pebruari 2014 – Pebruari 2015 (dalam %)

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Pebruari 2014			Pebruari 2015		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD ke bawah	9,29	10,10	9,69	13,16	8,89	11,15
2	SLTP	12,53	13,32	12,85	7,62	11,95	9,64
3	SLTA Umum	13,47	15,82	14,14	9,60	10,22	9,78

4	SLTA Kejuruan	7,06	9,51	7,80	7,70	7,25	7,54
5	Diploma dan Universitas	4,91	4,55	4,75	1,51	8,31	4,51
	Total	9,63	10,17	9,84	7,77	9,25	8,36

Sumber : BPS Propinsi DKI Jakarta, 2015

TPT yang mengalami peningkatan hanya pada lulusan SD ke bawah. Pada Pebruari 2014, yaitu sebesar 9,69 persen meningkat 1,46 poin menjadi 11,15 persen pada Pebruari 2015. Penurunan TPT tertinggi terjadi pada TPT lulusan SMA Umum dan SLTP, yaitu sebesar 4,36 poin dari 14,14 persen pada Pebruari 2014 menjadi 9,78 persen pada Pebruari 2015 dan sebesar 3,21 poin dari 12,85 persen pada Pebruari 2014 menjadi 9,64 persen pada Pebruari 2015. TPT untuk lulusan Diploma dan Universitas) pada Pebruari 2015 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,24 poin dari 4,75 persen pada Pebruari 2014 menjadi 4,51 persen pada Pebruari 2015.

Banyaknya angka pengangguran salah satunya juga disebabkan minimnya jiwa kewirausahaan masyarakat. Pendidikan di perguruan tinggi lebih banyak menghasilkan lulusan pekerja berkualifikasi akademis tinggi, padahal yang dibutuhkan adalah lulusan yang berjiwa kewirausahaan.

Melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan mampu menghasilkan wirausahawan-wirausahawan baru dan mengangkat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju. Menurut Sosiolog David McClelland, mengatakan

bahwa sebuah negara dikatakan sebagai negara maju apabila minimal 2 persen dari jumlah penduduk di suatu negara tersebut berprofesi menjadi pengusaha(berwirausaha). Dengan estimasi penduduk Indonesia sekarang berjumlah sekitar 250 juta jiwa, berarti minimal 5 juta penduduk Indonesia berprofesi menjadi wirausaha. Di Asia negara seperti Tiongkok dan Jepang dengan jumlah wirausahawan 10 persen dari total populasi, Malaysia 5 persen dan Singapura 7 persen. Terlebih lagi di Amerika, lebih dari 12 persen penduduknya menjadi *entrepreneur*. Sementara itu di Indonesia jumlah wirausahawannya masih dibawah 2 persen dari total populasi.

Berdasarkan informasi dari Kemenkop dan UKM, awalnya data yang dimiliki hanya ada 0,18 persen pengusaha kemudian sekitar tahun 2010 terdapat sekitar 0,24 persen pengusaha dan terakhir pada Januari 2012 jumlah wirausaha di Indonesia sudah mencapai sekitar 1,56 persen dari total penduduk. Kemenkop optimistis pada tahun 2014 pertumbuhan wirausaha di Indonesia akan mencapai titik ideal yaitu 2 persen dari total penduduk.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengejar ketertinggalan dari negara lain, diperlukan SDM yang berkualitas. Guna menyiapkan SDM yang berkualitas dan handal bisa dilakukan dengan pelatihan keterampilan dan wirausaha. Dengan kata lain salah satu kunci untuk memajukan perekonomian Indonesia adalah dengan membudayakan dan menumbuh kembangkan wirausaha di masyarakat.

Di era otonomi daerah seperti saat ini, pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan. Karena, dengan pendidikan tersebut sebenarnya akan banyak menciptakan pengusaha-pengusaha baru. Tak hanya penting, tetapi sangat mendesak. Maka sebaiknya, budaya untuk menekuni dunia usaha harus diciptakan.

Oleh karena itu, keberadaan para wirausahawan baru sangat mendesak untuk segera ditingkatkan. Karena para wirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam pembangunan bangsa.

Menurut Alma, ada dua darmabakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu⁵:

1. Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

Begitu besar darma bakti yang bisa diberikan seorang wirausaha, tetapi masih sedikit masyarakat yang berminat menjadi seorang wirausaha. Karena itu, diperlukan kerjasama yang saling mendukung antara pemerintah dan institusi pendidikan untuk memberikan program pendidikan kewirausahaan kepada para mahasiswa, untuk memberikan pengetahuan

⁵ Buchari Alma. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.2.

dan keterampilan berwirausaha, sehingga setelah lulus dari perguruan tinggi, para mahasiswa tidak bergantung untuk mencari pekerjaan, tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku seseorang. Kegiatan pendidikan dirancang, diatur, dimonitor agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manusia memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Dengan pendidikan, kekuatan intelektual, daya moral maupun daya sosial dapat dikembangkan. Dengan pendidikan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat ditingkatkan. Apapun rumusnya, pada dasarnya pendidikan mempunyai tujuan untuk perbaikan manusia, untuk mengetahui apa yang baik bagi manusia sebagai makhluk yang berbudaya.

Selain diberikan pendidikan kewirausahaan, para mahasiswa juga perlu diberikan keterampilan melalui pelatihan kewirausahaan. Ini berarti bahwa pelatihan biasanya dilaksanakan pada saat para pekerja memiliki keahlian yang kurang atau pada saat suatu organisasi mengubah suatu sistem dan perlu belajar tentang keahlian baru.

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 1999 pasal 3 ayat 1, yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi (PT) menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Jadi keterlibatan PT dalam program

pemberdayaan wirausaha merupakan wujud tugas pengabdian masyarakat khususnya kepada mahasiswanya. PT merupakan organisasi non finansial, selain berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dan menghasilkan para ilmuwan juga merupakan organisasi yang dapat memberikan manfaat untuk kepentingan masyarakat luas termasuk di dalamnya juga para mahasiswanya untuk berperan sebagai penggiat ekonomi kerakyatan seperti pemberdayaan wirausaha dengan memberikan pelatihan Kewirausahaan kepada mahasiswa. Pelaksanaan pelatihan serta pemberdayaan wirausaha yang dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan akan dapat menjadi bagian dari budaya organisasi Perguruan Tinggi dengan harapan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk menekuni dunia wirausaha serta dapat berperilaku positif terhadap kewirausahaan.

Minat mandiri merupakan suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan secara mandiri yang berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan spesifik yang dipilih dan menyenangkan. Minat mandiri memberikan semangat untuk menciptakan inovasi usaha sebagai penyegaran dari kemacetan usaha yang sering mengiringi pada langkah awal dalam berwirausaha. Untuk itu mahasiswa perlu dibekali dengan pandangan agar menjadi lebih proaktif terhadap peluang-peluang baru yang dapat mendukung minat untuk mandiri guna

menciptakan produk-produk, bukan hanya selangkah di depan pesaing tapi juga selangkah memahami keinginan konsumen.

Para mahasiswa juga perlu diberi motivasi berprestasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.⁶ Motivasi yang diberikan kepada para mahasiswa tersebut diharapkan mereka semakin terdorong untuk berwirausaha.

Langkah Perguruan Tinggi (PT) Untuk mencetak lulusan berjiwa kewirausahaan sudah dilaksanakan terutama oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN). PTN dan pemerintah secara mandiri membuka program-program kewirausahaan untuk mahasiswa. Sebagai contoh, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan melaksanakan Program Pengembangan Manajemen Bisnis (PPMB) dan Universitas Indonesia (UI) dengan Program UI *Incubate* dan CEDS (*Center for Entrepreneurship and Development Studies*). Tujuan dari wadah tersebut untuk memfasilitasi para wirausahawan muda dari kalangan PTN dengan memberikan pendampingan dan pengetahuan di bidang bisnis hingga mengembangkan bisnis mahasiswa. Setelah mereka dapat memproduksi secara baik dan mulai berkembang, produk mereka dapat

⁶ T. Hani Handoko. *Manajemen*. Edisi 2 (Yogyakarta: BPFE, 2003), h.252.

didaftarkan hak patennya oleh PTN. Dengan demikian hasil karya tersebut akan terlindungi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Budaya organisasi, Minat mandiri dan Motivasi berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di DKI Jakarta dan sekitarnya.”

B. Identifikasi masalah

Setiap tahun berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia baik Negeri maupun Swasta meluluskan ribuan sarjana baru. Namun sangat disayangkan dari sekian banyak sarjana yang diluluskan oleh perguruan Tinggi, sebagian besar dapat dipastikan akan menjadi pengangguran. Pernyataan ini bukan tidak beralasan, tingginya angka pengangguran sarjana sudah menjadi salah satu fenomena yang memprihatinkan. Data statistik menunjukkan jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada Agustus 2014 mencapai lebih dari 495 ribu orang, atau 5,88% dari total pengangguran yang mencapai 7,24 juta orang. Menurut berita resmi statistik Propinsi DKI Jakarta pada Pebruari 2015 secara absolut jumlah pencari kerja atau penganggur di DKI Jakarta sebesar 46.540 orang dan 4,51% nya (sekitar 2.100 orang) adalah

lulusan Diploma dan Universitas.⁷ Apa sebenarnya yang menjadi penyebab tingginya angka pengangguran bergelar ahli madya dan sarjana di DKI Jakarta? Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka pengangguran lulusan Diploma dan Universitas, antara lain : kurangnya lapangan kerja, ketidaksesuaian keahlian lulusan dengan kriteria yang dibutuhkan dunia usaha dan kompetensi lulusan yang kebanyakan masih mempunyai paradigma sebagai pencari kerja (*job seeker*).

Menyadari akan keterbatasan tersebut, PTN yang berada di propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya (UNJ, UI dan UIN), selain membekali mahasiswanya dengan mata kuliah *Entrepreneurship* juga memfasilitasi mahasiswa dengan unit Kewirausahaan, seperti PPMB di UNJ dan CEDS di UI yang berfungsi sebagai inkubator bisnis yang dapat memberikan stimulasi kepada mahasiswa agar berminat dan termotivasi untuk berwirausaha.

Permasalahan utama yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Perilaku Kewirausahaan dari mahasiswa PTN di propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya. Bagaimana pihak PTN bisa membudayakan Kewirausahaan di kampus sedemikian rupa sehingga bisa merubah paradigma lulusan PTN dari "*Job seeker oriented*" menjadi "*Job creator oriented*". Dalam penelitian ini

⁷ BPS Prop. DKI Jakarta. "Keadaan Ketenagakerjaan di DKI Jakarta Pebruari 2015". Berita Resmi Statistik No.26/05/31/Th.XVI, 5 Mei 2015. h.1.

juga dikaji faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan mahasiswa, seperti Budaya organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.

Disamping permasalahan utama dan faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap ketertarikan untuk berwirausaha, masih ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu : 1) masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang pendidikan kewirausahaan, 2) mahasiswa kurang mendapatkan pelatihan kewirausahaan, 3) masih minimnya upaya pemberdayaan terhadap mahasiswa untuk berwirausaha, 4) kurangnya dukungan dari lingkungan dan keluarga, 5) karakter wirausaha yang tidak populer di kalangan mahasiswa, 6) kurangnya penghargaan terhadap profesi wirausaha, 7) kurangnya modal usaha, 8) kurangnya daya kreatifitas dan inovasi dari mahasiswa, 9) minimnya orientasi kewirausahaan mahasiswa, 10) masih minimnya komitmen mahasiswa dalam berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut terlihat bahwa banyak hal yang mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan sebagai variabel terikat. Pembatasan masalah diperlukan mengingat keterbatasan waktu penelitian serta perlunya fokus dalam ruang lingkup bahasan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam hal ini

penelitian dibatasi ruang lingkupnya pada beberapa variabel bebas yaitu Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi. Variabel-variabel bebas ini yang akan diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikatnya, yaitu Perilaku Kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku kewirausahaan?
2. Apakah Minat mandiri berpengaruh langsung terhadap Perilaku kewirausahaan?
3. Apakah Motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku kewirausahaan?
4. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Motivasi berprestasi?
5. Apakah Minat mandiri berpengaruh langsung terhadap Motivasi berprestasi?
6. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Minat Mandiri?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat, khususnya bagi civitas akademika Perguruan Tinggi Negeri di Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya dan bagi Perguruan Tinggi lainnya pada umumnya terutama bagi lembaga atau unit kewirausahaannya dalam berbagai hal, yaitu : 1) dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari perilaku kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat ditentukan langkah dan strategi peningkatan perilaku kewirausahaan mahasiswa, 2) dapat membantu mahasiswa dalam menumbuhkan minat mandiri serta meningkatkan motivasi berprestasi dari mahasiswa dalam berwirausaha, 3) dapat menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran bagi dosen dan pimpinan Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan *Entrepreneur Campus*, 4) dapat digunakan sebagai bahan referensi dan studi banding dalam pengembangan kewirausahaan lebih lanjut dan 5) dapat memberikan kontribusi, khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk membangkitkan semangat berwirausaha melalui pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya. Dengan demikian akan dapat membantu Pemerintah DKI Jakarta dalam menciptakan lapangan kerja baru, dengan kata lain dapat membantu mengatasi masalah pengangguran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Perilaku Kewirausahaan

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda sehingga setiap manusia memiliki keunikan tersendiri yang menimbulkan berbagai perbedaan pada diri manusia itu sendiri seperti sifat dan perilakunya. Perilaku individu dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta segala sesuatu yang dilakukan manusia baik dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan seperti berbicara, berjalan, bertukar pendapat dan sebagainya.

Sangat menarik sekiranya perilaku dikaji secara spesifik karena menjadi lebih terperinci dan pengkajian secara terperinci memiliki nilai pertanggungjawaban lebih akurat. Dalam konteks ilmu perilaku dijelaskan bahwa setiap orang memiliki pandangan yang berbeda dalam menilai dan memahami setiap keadaan apalagi bila dituangkan dengan latar belakang yang pernah dijalaninya.⁸ Aplikasinya dapat terlihat pada setiap keputusan

⁸ Irham Fahmi. *Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi dan Kasus.*(Bandung: Alfabeta, 2013),

yang dibuat termasuk keputusan tersebut bisa memberi pengaruh pada organisasi tempat bernaung.

Perilaku individual merupakan sesuatu reaksi yang dimiliki oleh seorang individual terhadap segala sesuatu yang dilihat, dirasa dan dipahami untuk selanjutnya terbentuk dalam perbuatan dan sikap⁹. Perilaku individu pada dasarnya merupakan fungsi dari interaksi antara individu yang bersangkutan dengan lingkungan .

Menurut Sukardi dalam Suryana dan Kartib Bayu (2013), ada 9 perilaku wirausaha yaitu : (1) sifat instrumental, (2) sifat prestatif, (3) sifat keluwesan bergaul, (4) sifat kerja keras, (5) sifat keyakinan diri, (6) sifat pengambilan resiko, (7) sifat swa kendali, (8) sifat inovatif dan (9) sifat kemandirian¹⁰.

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wira berarti pejuang/ksatria, usaha berarti bekerja, berbuat sesuatu, dalam hal ini dapat diartikan bekerja pada bidang usaha tertentu. Kata “wirausaha” muncul secara meluas setelah menjadi istilah pada waktu keluarnya Instruksi Presiden RI No.4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan.

Dalam bahasa Inggris istilah wirausaha dikenal dengan istilah

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.57.

entrepreneur. Pada mulanya *enterpreneur* atau wirausaha diartikan sebagai orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga barang (atau guna ekonomi) itu akan dijual.

Disamping itu, ada pula yang mengartikan wirausaha sebagai (1) orang yang berani menanggung risiko, (2) orang yang memobilisasi dan mengalokasikan modal, (3) orang yang menciptakan barang baru dan (4) orang yang mengurus perusahaan.

Dalam perkembangannya istilah *entrepreneur* atau wirausaha didefinisikan-sebagai orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Menurut Jones, *Entrepreneurship is the process by which people recognize opportunities to satisfy needs and then gather and use resources to meet those needs*¹¹. Kewirausahaan adalah proses dimana orang mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan kemudian mengumpulkan dan menggunakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

¹¹ Gareth R.Jones. *Organizational Theory, Design and Change*. 6th Ed.(Boston:Pearson, 2010), h.24

Ada dua macam pendekatan mengenai definisi kewirausahaan. Pendekatan pertama adalah studi-studi yang fokus pada kepribadian dan pengalaman awal atau biasa disebut dengan *personalities and early experience*.¹² Pendekatan yang kedua adalah yang berfokus pada aspek perilaku dari wirausahawan.¹³

Menurut Stevenson dan Jarillo¹⁴, yang menganut paham perilaku ini memberikan definisi kewirausahaan sebagai proses dimana seseorang baik di dalam maupun di luar organisasi berusaha mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang sedang dikuasai. Sejarah panjang pemaknaan entrepreneurship, dimulai sejak abad sebelas dimana pemaknaan entrepreneurship baru sebatas "*to do something*". Selanjutnya pada abad ke tigabelas entrepreneurship dimaknai sebagai *adventurer* atau *undertaker* yang berarti petualang atau pemberani. Kemudian pemaknaan ini

¹² J.W. Carland *et. al.* *Differentiating Entrepreneurs from Small Business Owners: A Conceptualization*, Academy of Management Review, Vol.9, No.2:354-359

¹³ G.T. Lumpkin and G.G. Dess. *Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to performance*. Academic of Management Review, 1996. Vol.21 No1:136

¹⁴ H.H. Stevenson and J.C. Jarillo. *A Paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management*. *Strategi. Management - Journal*, Vol.11 No.2: 17-27

berkembang terus sampai pada abad ke tujuh belas entrepreneurship dimaknai sebagai *improving economics*.¹⁵

Menurut *Encyclopedia of America*, dalam Astamoen (2005) *entrepreneur* adalah “pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal, tenaga kerja dan bahan dan dari usaha bisnis mendapat laba”¹⁶.

Menurut hasil Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia tahun 1978, entrepreneur/wirausaha adalah¹⁷ :

“Pejuang kemajuan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan wujud pendidikan (edukasi) dan bertekad dengan kemampuan sendiri sebagai rangkaian kiat (*art*) kewirausahaan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin meningkat, memperluas lapangan kerja, turut berdaya upaya mengakhiri ketergantungan pada luar negeri dan di dalam fungsi-fungsi tersebut selalu tunduk terhadap hukum lingkungannya.”

Sedangkan perkembangan definisi kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Perkembangan definisi Kewirausahaan

¹⁵ Sony Heru Priyanto. “Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat”. Andragogia-Jurnal PNFI. Vol.1, No.1, Nopember 2009, h. 60

¹⁶ Moko P. Astamoen. Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bangsa Indonesia (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 51.

¹⁷ *Ibid*, h.52

Sumber	Tahun	Makna
Richard Cantilon	1730	<i>Entrepreneurship is define as self-employment of any sort. Entrepreneurs buy at certain prices in the present and sell at uncertain prices in the future. The entrepreneur is a bearer of uncertainty.</i>
Jean Baptiste Say	1803	<i>The bringing together of factors of production.</i>
	1816	<i>The entrepreneur is the agent “who unities all means of production and who finds in the value of the products.. the reestablishment of the entire capital he employs and the value of the wages, interest and rent which he pays as well as profits belonging to himself”.</i>
Knight	1921	<i>The bearing of uncertainty.</i>
Schumpeter	1934	<i>The entrepreneur is the innovator who implements change within markets through the carrying out of new combinations. The carrying out of new combinations can take several forms; 1.the introduction of a new good or quality thereof, 2.the introduction of a new method of production, 3.the opening of a new market, 4. The conquest of a new source of supply of new materials or parts, 5.the carrying out of the new organization of any industry. Schumpeter equated entrepreneurship with the concept of innovation applied to a business context. As such the entrepreneur moves the market away from equilibrium. Schumpeter’s definition also emphasized the combination of resources. Yet, the managers of already established budiness are not entrepreneurs to Schumpeter.</i>
Penrose	1963	<i>Entrepreneurial activity involves identifying opportunities within the economic system. Managerial capacities are</i>

		<i>different from entrepreneurial capacities.</i>
Kirzner	1973	<i>The exploration of opportunities.</i>
	1979	<i>The entrepreneur recognizes and acts upon market opportunities. The entrepreneur is essentially an arbitrageur. In contrast to Schumpeter's viewpoint, the entrepreneur moves the market toward equilibrium.</i>
Gartner	1988	<i>The creation of organizations.</i>
Harvey Leibenstein	1968, 1979	<i>The entrepreneur fills market deficiencies through input-completing activities. Entrepreneurship involves "activities necessary to create or carry on an enterprise where not all markets are well established or clearly defined and/or in which relevant parts of the production function are not completely known.</i>
The Entrepreneurship Center at Miami University of Ohio		<i>Entrepreneurship is the process of identifying, developing and bringing a vision to life. The vision may be an innovative idea, an opportunity or simply a better way to do something. The end result of this process is the creation of a new venture, formed under conditions of risk and considerable uncertainty.</i>

Sumber : Sony Heru Priyanto. "Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat".
Andragogia-Jurnal PNFI.

Vol.1, No.1, Nopember 2009, hh.60-61

Menurut UU Ketenagakerjaan No.13 /2003, pasal 1 ayat 5a dan 5b, disebutkan bahwa "pengusaha" adalah orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri dan

orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya¹⁸

Wirausaha yang dimaksud dalam konteks penelitian ini mempunyai karakteristik yang berhubungan dengan ciri-khas, watak, perilaku, sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan.

Menurut Meredith seorang wirausaha harus mampu melihat ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki karakter seperti pada tabel berikut¹⁹ :

Tabel 2.2. Ciri-ciri dan karakter Wirausaha

Ciri-ciri	Karakter
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi; berorientasi laba; tekun dan tabah; tekad, kerja keras, motivasi; enerjik; penuh inisiatif
Pengambil risiko	Mampu mengambil risiko; suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin; dapat bergaul dengan orang lain; menanggapi saran dan kritik
Keorisinalan	Inovatif dan kreatif; fleksibel; banyak sumber;

¹⁸ Lembaran Negara RI tahun 2003 N0.39. UU RI No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan

¹⁹ Geoffrey G. Meredith. *The Practice of Entrepreneurship* (Geneve: International Labor Organization, 2005)

	serba bias
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan; perseptif

Sumber: Meredith, 2005

Bygrave merumuskan 10 D sifat dari wirusaha yang terkenal, yaitu²⁰

(a) *Dream* (mimpi), mempunyai visi keinginan terhadap masa depan; (b) *Decisiveness* (cepat mengambil keputusan), tidak bekerja lambat; (c) *Doers* (pelaku), dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjuti; (d) *Determination* (ketetapan hati), melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian, tanggung jawab tinggi dan tidak mudah menyerah; (e) *Dedication* (dedikasi), memiliki dedikasi yang tinggi terhadap bisnisnya; (f) *Devotion* (kesetiaan), mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkannya; (g) *Detail* (rincian), memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci; (h) *Destiny* (nasib), bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya; (i) *Dollars* (uang), uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan-bisnisnya. Jika berhasil dalam bisnis maka pantas mendapat laba, bonus, atau hadiah; (j) *Distribute* (distribusi), bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang kepercayaannya.

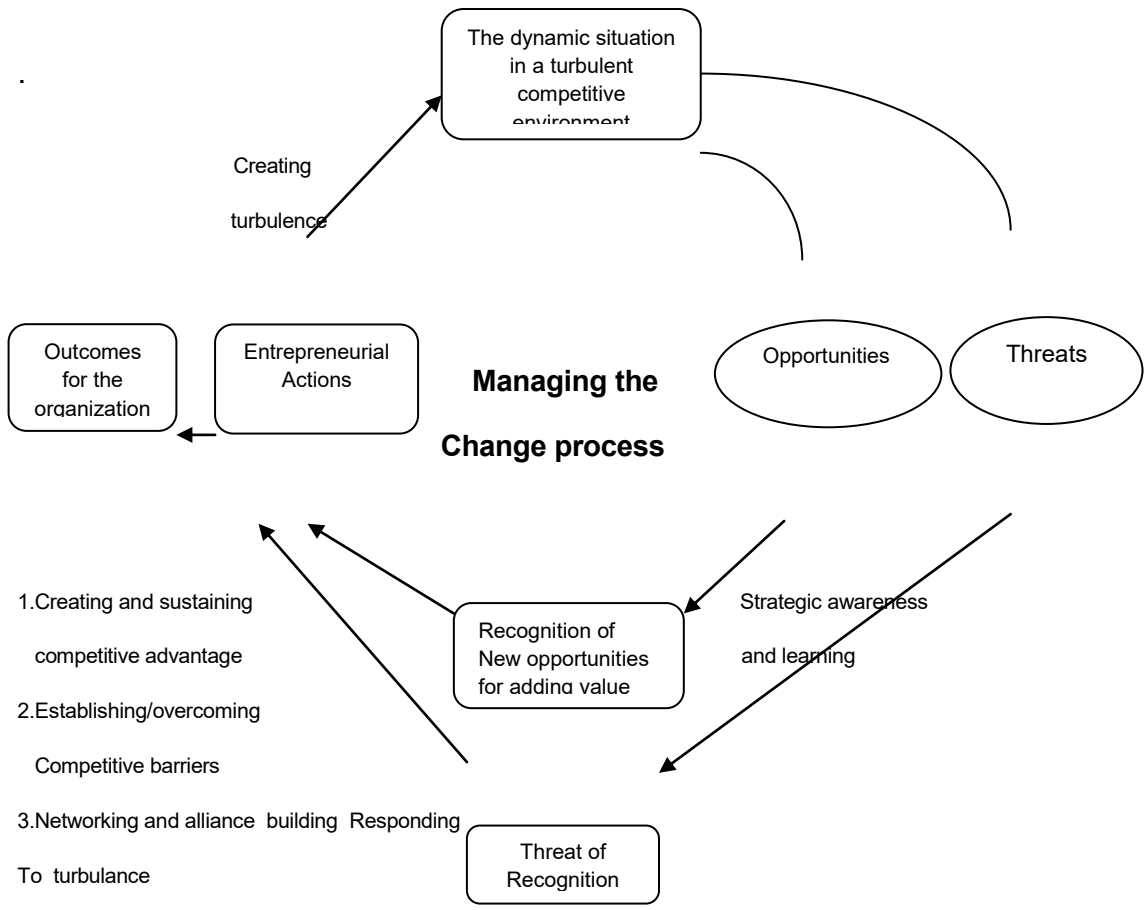
Guna mewujudkan karakteristik (ciri, watak dan sifat) diatas dibutuhkan :

- a. Kerja Keras, artinya kegiatan dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan/memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Disiplin, artinya sikap yang selalu tepat waktu dan tepat janji.

²⁰ William D. Bygrave. *The Portable MBA Entrepreneurship* (NY: Willey & Sons Inc., 1994),

Sehingga orang lain mempercayainya, modal utama dalam berwirausaha adalah “perolehan kepercayaan dari orang lain”.

Menurut Thompson, perlu melakukan suatu sintesa untuk dapat menghasilkan keluaran yang bermanfaat bagi organisasi yaitu dengan perilaku atau tindakan wirausaha dengan tetap waspada dan memperhatikan turbulensi dari peluang dan tantangan yang ada, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut.



The characteristics of Entrepreneurial Behavior

- 1. Synthesizing information and signals into a competitive visions
 - 2. Innovating and adding value
 - 3. Responding to opportunity in the chaos
- RISK TAKING

Gambar 2.1.

Entrepreneurial behavior

Sumber: John L. Thompson, "A Strategic perspective of entrepreneurship", International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, Vol.5, No.6, 1999, h. 288

Pada gambar 2.1. menunjukkan adanya upaya untuk mensintesis pos-pos penting seperti *opportunities, threats dan entrepreneurial actions* sehingga pemimpin organisasi dapat mengelola dan menanggapi turbulensi lingkungan dan ketidakpastian, juga berusaha untuk membangun posisi strategis yang kuat. Meskipun bersifat sementara, mereka juga menciptakan ketidakpastian bagi orang lain dengan inisiatif proaktif. Pemimpin organisasi menciptakan peluang dengan mengganggu status quo yang ada, mereka melihat dan menangkap peluang baru menghadapi para pesaing dan tetap waspada terhadap ancaman potensial dengan melakukan tindakan-tindakan:²¹ (1) membuat dan mempertahankan keunggulan kompetitif, (2) bersiaga mengatasi hambatan kompetitif dan (3) membangun Jaringan dan aliansi/persekutuan.

Berdasarkan uraian definisi tersebut diatas dapat disintesis bahwa Perilaku Wirausaha adalah sikap untuk melakukan tindakan aktif, kreatif dengan penuh keyakinan akan masa depan dan tidak mengenal lelah dalam melaksanakan pekerjaannya serta memiliki keberanian dan kemampuan melakukan usaha atas kekuatan sendiri, dengan indikator: (1) percaya diri,

²¹ John L. Thomson. "A Strategic of Entrepreneurship", International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research. Vol.5, No.6, 1999, h. 288

(2) orientasi masa depan, (3) fleksibel, (4) swa kendali, (5) berpartisipasi aktif dan (6) berhati-hati dalam berusaha.

2. Budaya Organisasi

Budaya merupakan suatu kebiasaan, norma dan nilai-nilai luhur yang diterima dan dianut oleh masyarakat sebagai acuan bersama yang dihormati. Budaya organisasi perlu dikembangkan dengan melakukan perubahan budaya organisasi. Budaya organisasi mempengaruhi cara di mana orang berperilaku dan harus diperhitungkan sebagai faktor kontingensi/kemungkinan dalam program apapun untuk mengembangkan organisasi dan kebijakan dalam SDM. Inilah sebabnya mengapa penting bagi pakar SDM untuk memahami konsep budaya organisasi, bagaimana hal itu mempengaruhi organisasi dan bagaimana hal itu dapat dikelola.

Menurut Balzac, budaya didefinisikan sebagai berikut :

Culture is the frame within which we operate and the lense through which we view the organization. If we view an organization as a system of interacting and interrelated parts, culture defines, creates and supports that system²².

²² Stephen R. Balzac. *Organizational Development*. (New York: Mc Graw Hill, 2011), h.1

Budaya adalah bingkai di mana dilakukan suatu aktifitas dan lensa yang merupakan cara kita melihat organisasi. Jika kita melihat suatu organisasi sebagai suatu sistem yang saling berinteraksi dan bagian yang saling berhubungan. Budaya telah menciptakan dan mendukung sistem itu. Tapi definisi ini hanyalah merupakan suatu puncak gunung es, artinya masih banyak hal lainnya yang belum terungkap secara terperinci.

Menurut Fahmi, Budaya adalah hasil karya cipta manusia yang dihasilkan dan telah dipakai sebagai bagian dari tata kehidupan sehari-hari²³. Suatu budaya yang diterapkan dalam kehidupan selama periode waktu yang lama akan mempengaruhi pola pembentukan dari suatu masyarakat, seperti kebiasaan dalam berdisiplin dan rajin bekerja. Budaya merupakan apa yang dilakukan orang dan apa arti tindakan mereka bagi diri mereka. Budaya adalah gagasan, kepentingan, nilai-nilai dan sikap yang disumbangkan oleh kelompok. Budaya menjadi latar belakang, keterampilan, tradisi, komunikasi dan proses keputusan, mitos, ketakutan, harapan, aspirasi dan harapan yang menjadi pengalaman²⁴.

²³ Irham Fahmi, *op. cit.*, h.49

²⁴ Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Edisi ketiga. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012), hh. 471-472

Menurut Amstrong, budaya organisasi didefinisikan sebagai berikut :

Organizational or corporate culture is the pattern of values, norms, beliefs, attitudes and assumptions that may not have been articulated but shape the ways in which people in organizations behave and things get done. 'Values' refer to what is believed to be important about how people and organizations behave. 'Norms' are the unwritten rules of behaviour²⁵.

Budaya organisasi atau perusahaan adalah pola nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, sikap dan asumsi yang mungkin belum diungkapkan tetapi membentuk cara di mana orang-orang dalam organisasi berperilaku dan segala sesuatu hal yang telah dilakukan. 'Nilai' merujuk pada apa yang diyakini penting tentang bagaimana orang dan organisasi berperilaku. 'Norma' adalah aturan tak tertulis dari perilaku. Definisi ini menekankan bahwa budaya organisasi berkaitan dengan aspek subjektif dari apa yang terjadi di dalam organisasi. Hal ini mengacu pada abstraksi seperti nilai-nilai dan norma-norma yang meliputi seluruh atau sebagian dari bisnis, yang

mungkin tidak didefinisikan, tidak dibahas atau bahkan tidak dipedulikan.

²⁵ Michael Amstrong. *Amstrong's Handbook of Human Resources Management Practice*. 11th edition. (London and Philadelphia: Kogan Page, 2009), h.384

Budaya organisasi mengacu pada konfigurasi unik dari norma-norma, nilai-nilai, keyakinan dan cara berperilaku yang menjadi ciri dari cara/tingkah-laku di mana kelompok-kelompok dan individu bergabung untuk menyelesaikan sesuatu.

Menurut Eldridge and Crombie di dalam Amstrong (2009), Budaya adalah sistem aturan informal yang menjelaskan bagaimana seseorang berperilaku pada sebagian besar waktu yang dijalannya²⁶.

Menurut Deal and Kennedy di dalam Amstrong (2009), budaya didefinisikan sebagai berikut :

A pattern of basic assumptions – invented, discovered or developed by a given group as it learns to cope with the problems of external adaptation and internal integration that has worked well enough to be considered valid and, therefore, to be taught to new members as the correct way to perceive, think and feel in relation to these problems²⁷.

Budaya merupakan sebuah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu karena belajar untuk mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja cukup baik untuk dianggap sah, selanjutnya untuk diajarkan

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*

kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, berpikir dan merasa dalam kaitannya dengan masalah yang dialami.

Menurut Schein, di dalam Amstrong(2009), Budaya adalah keyakinan yang umumnya dianut, sikap dan nilai-nilai yang ada dalam suatu organisasi²⁸. Definisi yang lebih sederhana, budaya adalah cara kita melakukan sesuatu di sekitar lingkungan kita (Furnham and Gunter dalam Amstrong, 2009)²⁹.

Beberapa pendapat mengatakan bahwa efek budaya banyak terjadi pada level individu dari perilaku personal daripada level organisasi dan hasilnya adalah konvergensi. Konvergensi menjelaskan gejala pergeseran gaya manajemen individu menjadi lebih mirip satu dengan yang lain. Pendapat konvergensi berdasarkan keyakinan(*belief*) dari permintaan industri, kompetisi dan koordinasi seluruh dunia yang cenderung mencakup faktor perbedaan dalam proses level organisasi, seperti pilihan teknologi dan struktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Project Globe (*Global Leadership and Organizational Behavior Effectiveness*), terdapat

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

empat dimensi utama dari budaya yang membedakan masyarakat satu dengan lainnya, yaitu:³⁰

1. Ketegasan (*Assertiveness*), dimensi ini menunjukkan bagaimana orang-orang dalam lingkungan diharapkan menjadi kuat, konfrontatif dan kompetitif melawan yang sederhana dan lembut.
2. Orientasi masa depan (*Future orientation*), dimensi ini menunjukkan level kepentingan social yang mengaitkan perilaku orientasi masa depan seperti perencanaan dan investasi masa depan.
3. Orientasi kinerja (*Performance orientation*), dimensi ini mengukur pentingnya kinerja dan keunggulan dalam masyarakat dan mengacu kepada keberadaan orang yang didorong untuk berjuang guna perbaikan lebih lanjut.
4. Orientasi manusia (*Human orientation*), dimensi ini mengukur perluasan dimana kelompok diberi pendorong dan menghargai orang atas kejujurannya, mengutamakan kepentingan umum, dermawan, perhatian terhadap kebaikan.

Menurut Jackson *et. al.*, budaya organisasi adalah suatu pola khusus dari asumsi-asumsi, nilai-nilai dan norma-norma bersama yang membentuk aktivitas-aktivitas, bahasa, symbol-simbol dan acara-acara sosialisasi pegawai dalam perusahaan³¹. Mengadopsi pendapat Jusi di dalam Nawawi (2012), menyatakan bahwa budaya yang kuat didukung oleh faktor-faktor

³⁰ Helen Deresky. *International Management*. 6th Ed. (New Jersey: Prentice Hall, 2008), hh. 66-67

³¹ Jackson, Schuler, Werner. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Managing HR. Terjemahan. Buku-1. Edisi 10 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h.71

*leadership, sense of direction, climate, positive teamwork, value add system, enabling structure, appropriate competences dan developed individuals*³².

Menurut Chester I. Barnard di dalam Wibowo (2012), organisasi merupakan sebuah sistem dari aktivitas yang dikoordinasi secara sadar oleh dua orang atau lebih³³. Suatu organisasi mengandung empat karakteristik, yaitu (1) adanya koordinasi usaha; (2) mempunyai tujuan bersama; (3) terdapat pembagian kerja; dan (4) adanya hierarki kekuasaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gareth R. Jones, bahwa *“Organization is a tool people used to coordinate their actions to obtain something they desire or value-that is, to achieve their goals”*³⁴. Dalam definisi ini terkandung makna bahwa organisasi adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengkoordinasikan tindakan sekelompok orang guna mendapatkan nilai atau sesuatu yang mereka inginkan, yaitu, untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Edgar Huse di dalam Heryanto dan Totok Triwibowo³⁵, organisasi bisa dilihat dari tiga perspektif, yaitu (1) Perspektif I, intinya adalah melihat organisasi atau manajemen dari perspektif rancangan

³² Ismail Nawawi. *Manajemen Pengetahuan* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012), h.173

³³ Wibowo, *Manajemen Perubahan*. Edisi ketiga, *op. cit.*, h.419

³⁴ Gareth R. Jones, *loc. cit.*

³⁵ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi* (Bandung::Informatika, 2009), hh. 13-14

yang berstruktur; (2) Perspektif II, sering disebut aliran pekerjaan(*work-flow*), operasi ini mempergunakan teknik-teknik yang kemudian dikenal sebagai riset operasional; dan (3) Perspektif III, dinamakan perspektif kemanusiaan(*the human perspective*). Ada tiga komponen pokok dalam perspektif ini, yaitu Aliran Hubungan Kemanusiaan; Aliran Pengembangan Organisasi dan Aliran Pemikiran Multidimensional.

Pendapat lain disampaikan oleh Richard H. Hall di dalam David Javee:

“An organization is a collectivity with a relatively identifiable boundary, a normative order (rules), ranks of authority (hierarchy), communication system and membership coordinating systems (procedures); this collectivity exists on a relatively continuous basis in an environment and engages in activities that are usually related to a set of goals; the activities have outcomes for organizational members, the organization itself and for society”³⁶.

Dari definisi tersebut memiliki pengertian bahwa sebuah organisasi adalah kolektivitas dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, suatu tatanan normatif, peringkat kewenangan, sistem komunikasi dan koordinasi sistem keanggotaan. Kolektivitas tersebut secara relatif berada terus menerus dalam suatu lingkungan dan terlibat dalam kegiatan yang biasanya terkait dengan serangkaian tujuan. Kegiatan tersebut memberikan hasil bagi organisasi itu sendiri, para anggotanya dan masyarakat.

³⁶ David Javee. *Organization Theory. Tension and Change* (NY: McGraw Hill, 2001), h.5

Organisasi berasal dari kata organ (bahasa Yunani) yang mempunyai arti: alat. Oleh karena itu organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya³⁷. Stephen P Robbins di dalam Fahmi mendefinisikan organisasi adalah kesatuan (*entity*) social yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan³⁸.

Menurut The Oxford English Dictionary, organisasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

*“The action or process of organizing, ordering or putting into systematic form; the arrangement and coordination of parts into a syatematic whole; frequently in social organization and an organized body of people with a particular purpose, as a business, government department, charity etc.”*³⁹

Menurut definisi tersebut, organisasi dapat diartikan sebagai suatu cara penanganan atau proses pengorganisasian, memerintah atau

³⁷ Irham Fahmi. *op. cit.*, hh. 1-2

³⁸ Irham Fahmi. *op. cit.*, h.2

³⁹ Patricia Cichocki and Christine Irwin. *Organization Design* (London: KoganPage, 2011), h.10

menempatkan ke bentuk yang sistematis; pengaturan dan koordinasi bagian menjadi satu kesatuan yang syatematis. Sebuah organisasi merupakan komunitas orang yang secara bersama-sama terstruktur, sistematis dan terkoordinasi dengan baik diantara bagian-bagian yang mendukungnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Schein menjelaskan bahwa budaya organisasi dapat dianalisis dalam tiga *level* (peringkat), yaitu: (1) *Arifacts*; (2) *Espoused values* dan (3) *Basic assumptions*⁴⁰.

Artifacts, adalah refleksi dari Budaya Organisasi perusahaan yang berada pada level permukaan, dan mencakup semua fenomena yang bisa dilihat, didengar dan dirasakan. Termasuk dalam kelompok ini adalah produk (karya) kelompok, seperti desain teknologi, mitos dan sejarah perusahaan.

Termasuk juga nilai-nilai yang muncul dalam komunitas, seperti acara-acara ritual dan seremonial. Walaupun pada level ini berbagai bentuk dari budaya

⁴⁰ Edgar H. Schein. *Organizational Culture and Leadership*. 3rd Ed.(San Fransisco:Jossey-Bass, 2004), hh. 25-30

perusahaan itu mudah dilihat dan dirasakan, tetapi kadang-kadang sulit untuk dapat dijelaskan secara sistematis.

Espoused Values, adalah nilai-nilai yang dikawinkan dan dibakukan sehingga solusi-solusi yang muncul dari seorang pemimpin atau individu yang berpengaruh di dalam organisasi yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah organisasi tersebut. Ketika suatu kelompok dihadapkan pada masalah-masalah atau isue-isue penting organisasi, solusi yang pertama kali muncul biasanya datang dari individu yang berpengaruh dalam kelompok itu. Kemudian akan menginterpretasikan, mengasumsikan atau memberikan penilaian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi perusahaan dan akan memberikan jalan keluar baik dalam pengetahuan, sikap maupun tindakan yang harus dijalankan. Solusi-solusi ini akan berjalan secara terus-menerus dan akan menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Basic assumption adalah bagian dari Budaya Organisasi perusahaan yang berada pada level yang paling dalam untuk menyelesaikan masalah yang sudah berjalan secara berulang-ulang dan menjadi suatu nilai yang bersifat *taken for granted*. Solusi-solusi tersebut telah menjadi suatu nilai yang sangat diperlukan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan di dalam organisasi. Secara nyata nilai-nilai ini diyakini kebenarannya dan menjadi bagian dari Budaya Organisasi dan akhirnya berkembang menjadi budaya perusahaan.

Secara garis besar, level (peringkat) budaya organisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Levels of Organizational Culture

<i>Level</i>	<i>Definition</i>	<i>Example</i>
<i>Artifacts</i>	<i>Tangible and observable aspects of organization</i>	<i>Written docs., phy. Layout, dress, behavioral rituals</i>
<i>Espoused values</i>	<i>Beliefs about what should happen in the organization</i>	<i>Organizational philosophy, vision and mission</i>
<i>Basic assumptions</i>	<i>Taken for granted ways of doing and thinking and achieving goals</i>	<i>Standard Operating Procedures, presumed methods of efficiency</i>

Sumber: Edgar H. Schein di dalam David Jafee. *Organization Theory* (Singapore: McGraw Hill, 2001), h. 166

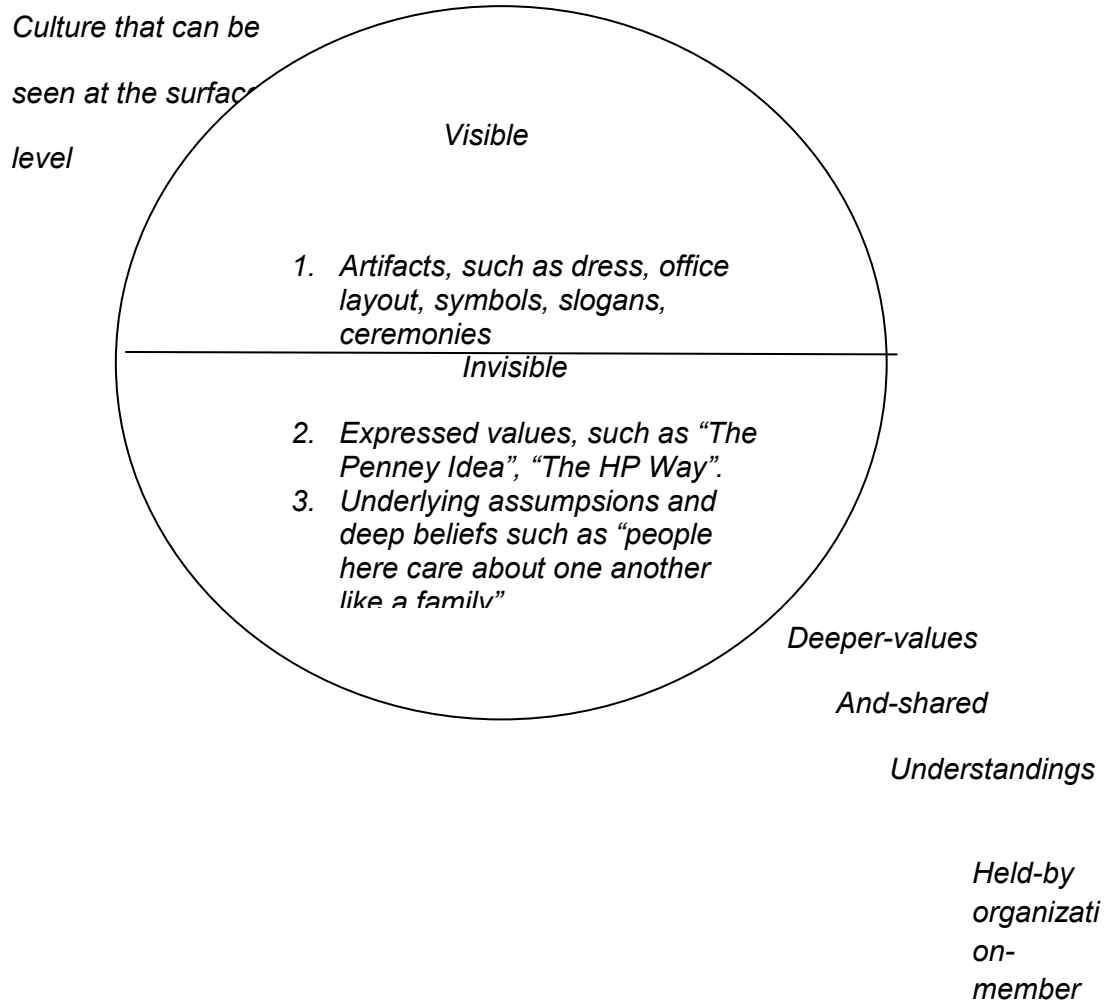
Menurut Daft, budaya didefinisikan sebagai “*The set of key values, beliefs, understandings and norms that members of an organization share*”⁴¹.

Jadi budaya merupakan sekumpulan nilai penting, keyakinan, pemahaman dan norma yang dianut oleh anggota dari organisasi itu. Masih menurut Daft, budaya dikategorikan menjadi dua, yaitu *Visible* dan *Invisible*. *Visible culture*

⁴¹ Richard L. Daft. *New Era of Management*. 9th Edition (Canada: South Western, 2010), h.76

adalah budaya yang dapat dilihat pada tingkat permukaan. sedangkan *Invisible culture* adalah nilai-nilai yang lebih penting dan pemahaman bersama yang dimiliki oleh anggota organisasi.

Guna mahami posisi *Visible* dan *Invisible* culture tersebut, dapat diperhatikan *Levels of Corporate Culture* pada gambar berikut.

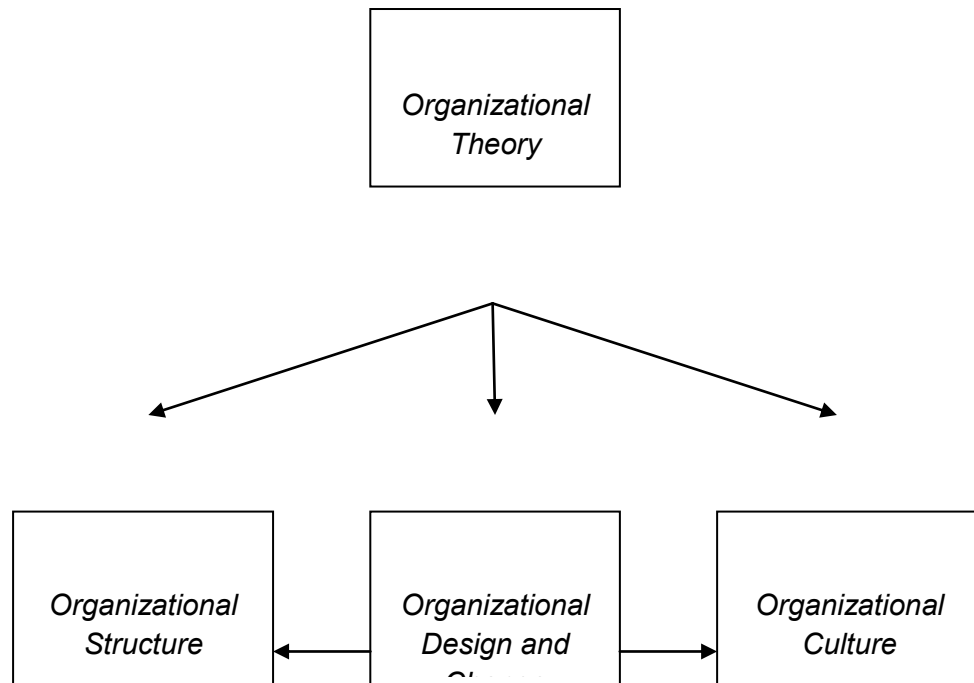


Gambar 2.2. Levels of Corporate Culture

Sumber: Richard L. Daft. *New Era of Management*. 9th Edition (Canada: South Western, 2010), h.76

Dalam dinamika perkembangannya, terdapat keterkaitan hubungan antara teori organisasi, struktur organisasi, budaya organisasi, desain dan

perubahan dalam organisasi sebagaimana dapat dilihat pada skema gambar berikut.



Gambar 2.3.

The Relationship among Organizational Theory and Organizational Structure, Culture and Design and Change

Sumber: Gareth R. Jones. *Organizational, Theory, Design and Change*. 6th Ed.

(NJ: Prentice Hall, 2010), h. 30

Teori organisasi(*Organizational theory*), adalah studi tentang bagaimana organisasi berfungsi dan bagaimana mereka mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka beroperasi.

Struktur organisasi(*Organizational structure*), adalah sistem formal hubungan tugas dan wewenang yang mengontrol bagaimana orang mengkoordinasikan tindakan mereka dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi kegiatan : (1) sistem formal dari tugas dan wewenang yang hubungan dengan bagaimana mengontrol orang-orang untuk bekerja sama dan menggunakan sumber daya guna mencapai tujuan organisasi, (2) mengatur koordinasi dan motivasi; membentuk perilaku orang-orang dan organisasi, (3) merupakan respon terhadap kontinjensi yang melibatkan lingkungan, teknologi dan sumber daya manusia, (4) berkembang sebagai organisasi yang tumbuh dan berdiferensiasi, (5) dapat dikelola dan dirubah melalui proses desain organisasi.

Desain organisasi (*Organizational design*) merupakan proses dimana manajer memilih dan mengelola aspek struktur dan budaya sehingga organisasi dapat mengontrol kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Sedangkan perubahan organisasi(*Organizational change*) merupakan proses dimana organisasi mendesain ulang struktur dan budaya mereka untuk berpindah dari keadaan sekarang menjadi keadaan yang

diinginkan di masa depan untuk meningkatkan efektivitas mereka, yang meliputi kegiatan: (1) proses dimana manajer memilih dan mengelola berbagai dimensi dan komponen dari struktur dan budaya organisasi sehingga organisasi dapat mengontrol kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya, (2) menyeimbangkan kebutuhan organisasi untuk mengelola tekanan eksternal dan internal sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang, (3) memungkinkan organisasi untuk terus mendesain ulang dan mengubah struktur dan budaya untuk merespon terhadap perubahan lingkungan global.

Budaya organisasi (*Organizational culture*) merupakan sekumpulan nilai dan norma, secara bersama mengontrol interaksi diantara anggota organisasi, interaksi dengan pemasok, pelanggan dan orang lain di luar organisasi, meliputi kegiatan : (1) sekumpulan nilai dan norma yang secara bersama mengontrol interaksi diantara anggota organisasi dan interaksi dengan orang-orang di luar organisasi, (2) mengontrol terhadap koordinasi dan motivasi; membentuk perilaku orang dan organisasi, (3) dibentuk oleh orang-orang, etika dan struktur organisasi, (4) berkembang sebagai organisasi yang tumbuh dan berdiferensiasi, (5) dapat dikelola dan dirubah melalui proses desain organisasi.

Berdasarkan uraian definisi tersebut diatas dapat disintesis bahwa Budaya Organisasi adalah kumpulan nilai, norma, kebiasaan, sikap, perilaku

dan tindakan yang diterima dan diyakini sebagai kebenaran yang tumbuh dan berkembang menjadi pedoman bagi anggotanya guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, dengan indikator sebagai berikut : (1) otonom, (2) demokratis, (3) akuntabel, (4) Tanggap/responsif, (5) transparan dan (6) peduli.

3. Minat Mandiri

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Sebaliknya, kesenangan merupakan minat yang sementara. Kesenangan berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan (*persistence*). Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun ia segera berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan yang sementara. Minat lebih tetap (*persistent*) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.

Adalah penting mengenal perbedaan antara minat dan kesenangan, dan menyadari bahwa kesenangan sering kemudian mengarah ke kebosanan, karena minat dan kebosanan berpengaruh pada penyesuaian

pribadi dan sosial. Suatu kegiatan yang tidak memuaskan, merangsang atau menantang individu disebut “membosankan”. Individu tidak mampu melihat bagaimana kegiatan itu dapat memberikan keuntungan pribadi atau kepuasan. Jadi kebosanan, yang terdiri dari perasaan jemu dan ketidakpuasan, merupakan lawan dari minat.

Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan makin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuh kembangkan minat. Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock, “bahwa makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka akan makin kuat sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan”.

Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu: (1). aspek Kognitif, berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa, (2) aspek Afektif, konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting. yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa

terhadap kegiatan itu, (3) aspek Psikomotor, berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.⁴²

Menurut Kamisa (1997)⁴³ Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Menurut Gunarso (1995)⁴⁴ Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak

⁴² Suparyanto. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-minat.html>, diakses 1 Jan.2015.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.⁴⁵

Menurut Sutjipto menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.⁴⁶

Menurut Tampubolon mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Faktor-faktor yang mendorong timbulnya Minat adalah :

a. Faktor timbulnya minat dilihat dari internalnya terdiri dari tiga faktor :

1). Faktor Dorongan Dari Dalam

Yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

Faktor dorongan dalam adalah : (a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri; (b) harga diri; (c) harapan pribadi; (d) kebutuhan; (e) keinginan; (f) kepuasan; (g) prestasi yang diharapkan.

2). Faktor Motivasi Sosial

Yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

Motivasi sosial adalah suatu dorongan untuk bertindak yang tidak kita pelajari, namun kita pelajari dalam kelompok sosial di mana kita hidup. Motivasi sosial ini mencerminkan pula karakteristik dari seseorang dan merupakan komponen yang penting dari kepribadiannya. Karena motivasi sosial ini dipelajari, maka kuatnya kebutuhan berbeda dari satu orang kepada

orang lain. Semua ini bergantung pada pengalaman hidup yang dipelajarinya dan hal ini akan mencerminkan keunikan kepribadian individu.

3). Faktor Emosional

Yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

Kata emosi adalah kata serapan dari bahasa Inggris, yakni "*emotion*". Dalam kamus, kata "*emotion*" digunakan untuk menggambarkan perasaan yang sangat menyenangkan atau sangat mengganggu. Misalnya kita merasakan perasaan yang kuat akan sesuatu dan menyenangkan saat bersama seseorang, mungkin anda menganggap diri anda sedang dalam keadaan emosi.

b. Faktor timbulnya minat dilihat dari eksternalnya

1). Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya mengandung dua unsur, yaitu yang berarti interaksi antara manusia dan unsur budaya yaitu bentuk kelakuan yang sama terdapat di keluarga. Manusia mempelajari kelakuannya dari orang lain di lingkungan sosialnya. Budaya ini diterima dalam keluarga meliputi bahasa dan nilai-nilai kelakuan adaptasi kebiasaan dan sebagainya yang nantinya berpengaruh pada pendidikan seseorang.

2). Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input kedalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Seseorang yang hidup dalam lingkungan berpendidikan tinggi akan cenderung mengikuti lingkungannya.

Minat termasuk dalam afektif (istilahnya Bloom). Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Taksonomi Bloom dalam Notoatmodjo meliputi lima kategori :⁴⁷

(1) Penerimaan (receiving) yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan untuk menerima perhatian yang terpilih. Merupakan masa dimana kita menerima rangsangan melalui panca indra, (2) Menanggapi (responding) yang terdiri dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasa, (3) Penilaian (valuting) yang terdiri dari sub-kategori penerimaan, pemilihan dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu, (4) Organisasi (organization) yaitu kemampuan dalam melakukan penyusunan langkah terhadap nilai baru yang diterima, (5) Pencirian (characterization) kemauan dalam memahami ciri dari nilai baru yang diterima.

Minat seseorang dapat digolongkan menjadi : (1) Rendah, jika seseorang tidak menginginkan obyek minat, (2) Sedang, jika seseorang

⁴⁷ *Ibid.*

menginginkan obyek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera, (3) Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan obyek minat dalam waktu segera.

Minat dapat ditimbulkan dengan cara membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan dengan pengalaman yang lampau dan memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Menurut Muhibbin Syah⁴⁸ minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dimensi minat menurut Muhibbin Syah adalah: (1) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, (2) keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Chaplin⁴⁹ minat (*interest*) adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah atau sasaran tertentu. Dimensi minat menurut

⁴⁸ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2003)

⁴⁹ J. P. Chaplin. *Kamus Psikologi Lengkap*.(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.255.

Chaplin terdiri dari: (1) Sikap yang berlangsung terus-menerus, (2) Perasaan yang menyatakan bahwa aktivitas itu berarti bagi individu dan (3) Keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju sasaran tertentu.

Mulyati (2004:46)⁵⁰ menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan (6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Dalam TRA (*Theory of Reasoned Action*), minat merupakan bagian dari intense sehingga belum nampak kegiatannya dan tidak dapat dilakukan observasi secara langsung.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata mandiri mempunyai arti berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu; tidak menyandarkan hidup pada orang lain.

⁵⁰ Mulyati.. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Andi Publisher, 2004), h.46.

Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Seorang yang menjalankan wirausaha harus mampu hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam usahanya.

Kebutuhan untuk mandiri dapat dilihat dari perilaku yang sesuai dengan kehendak sendiri, mengeiuarkan pendapat sendiri, dapat mengambil keputusan dengan tepat, bebas mengerjakan sesuatu sesuai dengan kebutuhan dengan mendapatkan informasi dari orang lain, mengikuti petunjuk orang lain.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

. Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha. Intensi telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Oleh karena itu, intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha.

Secara garis besar penelitian seputar intensi kewirausahaan dilakukan dengan melihat tiga hal secara berbeda-beda: karakteristik kepribadian; karakteristik demografis; dan karakteristik lingkungan. Beberapa peneliti terdahulu membuktikan bahwa faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri merupakan prediktor signifikan intensi kewirausahaan. Faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi intensi kewirausahaan. Sebagai contoh, penelitian dari India menemukan bahwa latar belakang pendidikan seseorang menentukan tingkat intensi seseorang dan kesuksesan suatu bisnis yang dijalankan. Disamping itu faktor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan

institusional serta faktor budaya dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan.⁵¹

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disintesis bahwa Minat untuk Mandiri adalah kecenderungan ketertarikan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk melakukan usaha dengan karakteristik kepribadiannya yaitu kebutuhan untuk berprestasi dan mempunyai keterampilan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, dengan indikator : (1) tidak tergantung kepada orang lain, (2) ingin berpenghasilan tinggi, (3) ingin mengatur waktu sendiri, (4) suka bertindak proaktif dan (5) berani mengambil risiko.

4. Motivasi Berprestasi

Motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan umumnya terjadi karena dia merasa perlu untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhannya telah terpenuhi maka motivasinya akan menurun.

⁵¹ Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani."Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia." Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23,No.4, Oktober 2008. Hh.3-4.

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Siswanto⁵² :

“motivasi dapat diartikan sebagai keadaan, kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (*moves*) dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan”.

Motivasi seseorang ditentukan oleh stimulusnya yang merupakan mesin penggerak motivasi seseorang sehingga menimbulkan pengaruh perilaku orang yang bersangkutan.

Menurut Sagir dalam Siswanto⁵³, motivasi seseorang biasanya meliputi hal-hal sebagai berikut:

(a) Kinerja(*Achievement*), seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sebagai suatu kebutuhan(needs) dapat mendorongnya mencapai sasaran. David McClelland menyatakan bahwa tingkat *needs of Achievement (n-Ach)* yang telah menjadi naluri kedua(*second nature*) merupakan kunci keberhasilan seseorang; (b) Penghargaan(*Recognition*), merupakan pengakuan atas suatu kinerja yang telah dicapai oleh seseorang merupakan stimulus yang kuat. Pengakuan atas suatu kinerja akan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi daripada penghargaan dalam bentuk materi atau hadiah; (c) Tantangan(*Challenge*), adanya tantangan yang dihadapi merupakan stimulus kuat bagi manusia untuk mengatasinya; (d) Tanggung jawab(*Responsibility*), adanya rasa ikut serta memiliki(*sense of belonging*) akan menimbulkan motivasi untuk ikut merasa bertanggung jawab; (e) Pengembangan(*Development*), pengembangan kemampuan seseorang baik

⁵² H.B. Siswanto. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.119.

⁵³ *Ibid*, h.122.

dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk maju dapat menjadi stimulus kuat bagi seseorang untuk bekerja lebih giat atau bergairah; (f) Keterlibatan(*Involvement*), rasa ikut terlibat dalam suatu proses pengambilan keputusan merupakan stimulus yang cukup kuat untuk seseorang dalam melakukan usaha; (h) Kesempatan(*Opportunity*), kesempatan untuk maju dalam bentuk jenjang karier yang terbuka dari tingkat bawah sampai manajemen puncak merupakan stimulus yang cukup kuat bagi seseorang.

Menurut Robert Heller, motivasi adalah keinginan untuk bertindak⁵⁴, sedangkan Robert Kreitner dan Angelo Klicki⁵⁵ mengatakan bahwa motivasi adalah proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku manusia atau *goal-directed behavior* disamping itu juga menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Menurut Stephen P. Robin, motivasi adalah proses yang menyebabkan intensitas, arah dan usaha terus-menerus individu menuju pencapaian tujuan.⁵⁶

Pandangan kontemporer mengenai motivasi, disampaikan oleh Landy dan Becker di dalam Stoner *et. al.*⁵⁷ mengelompokkan banyak pendekatan modern pada teori dan praktek motivasi menjadi lima kategori, yaitu: teori

⁵⁴ Robert Heller. *Motivating People* (London: Dorling Kindersley, 1998), h.6.

⁵⁵ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. *Organizational Behavior*,(New York:McGraw-Hill Coy.Inc., 2001), h.205.

⁵⁶ Stephen P. Robbins. *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2003), h.156

⁵⁷ James A.F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel L. Gilbert Jr. *Manajemen jilid 2*. Terjemahan.(Jakarta: PT Indeks, 2003), hh. 139-152

kebutuhan, teori keadilan, teori harapan, teori penguatan dan teori penetapan sasaran.

Teori kebutuhan (*need theory*) merupakan teori motivasi yang menanggapi apa yang dibutuhkan atau persyaratan orang untuk menjalani

kehidupannya, terutama menyangkut pekerjaan. Termasuk dalam kelompok ini *Maslow's hierarchy of needs* dan *ERG Theory*.

Teori Keadilan (*Equity theory*) merupakan suatu teori motivasi kerja yang menekankan peran yang dimainkan oleh keyakinan seseorang akan keadilan dan kejujuran dari penghargaan dan hukuman dalam menentukan prestasi dan kepuasan kerjanya.

Teori Harapan (*Expectancy theory*) merupakan teori motivasi yang menyatakan bahwa orang memilih bagaimana bertindak dari berbagai alternatif tingkah laku berdasarkan harapannya apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku. Pada kategori ini dikenal istilah *intrinsic reward*, yang merupakan imbalan psikologis yang dialami secara langsung oleh seseorang dan *extrinsic reward*, yang merupakan penghargaan yang disediakan oleh agen dari luar seperti supervisor atau kelompok kerja.

Teori Penguatan (*Reinforcement theory*) merupakan pendekatan pada motivasi berdasarkan “hukum pengaruh” yang merupakan ide bahwa tingkah laku dengan konsekuensi positif cenderung untuk diulang, sementara tingkah laku dengan konsekuensi negative cenderung untuk tidak diulang.

Teori Penentuan Sasaran (*Goal-setting theory*) merupakan sebuah teori proses motivasi yang memfokuskan pada proses penetapan sasaran.

Christopher Earley dan Christine Shalley di dalam Stoner *et. al.* menguraikan proses menentukan sasaran dalam empat tahap kesimpulan seseorang⁵⁸, yaitu:

(1) penetapan standar untuk dicapai, (2) evaluasi apakah standar tersebut dapat dicapai, (3) evaluasi apakah standar sesuai dengan sasaran pribadi, (4) standar diterima, dengan demikian sasaran ditetapkan dan tingkah laku maju kearah sasaran.

Motivasi datang dari dalam diri manusia, karena itu pemimpin organisasi perlu menciptakan kondisi dimana pekerja dapat memotivasi diri mereka sendiri. Semua organisasi dibangun di atas landasan pengikut yang termotivasi untuk melayani organisasi.

⁵⁸ *Ibid.* h. 152

Motivasi merupakan proses aktif yang didorong oleh serangkaian tindakan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok (John Baldoni, di dalam Wibowo, 2012)⁵⁹, yaitu:

1. *Energize* (memberi daya), adalah apa yang dilakukan pemimpin ketika mereka memberikan contoh, melakukan komunikasi dengan jelas dan memberi tantangan dengan tepat.
2. *Encourage* (mendorong), adalah apa yang dilakukan pemimpin untuk mendukung proses motivasi melalui empowering, coaching dan recognizing.
3. *Exhort* (mendesak), adalah bagaimana pemimpin menciptakan pengalaman berdasarkan pengorbanan dan inspirasi yang mempersiapkan dasar bagi motivasi untuk dapat tumbuh dengan subur.

Analisis dari penelitian sebelumnya, mengamati bahwa inovasi, motivasi berprestasi, kecenderungan berani mengambil risiko, kepribadian kreatif, *internal locus of control*, kebutuhan otonomi / kemandirian, perlu untuk kekuasaan, pro-keaktifan, motivasi ekonomi, *self-efficacy* adalah kompetensi yang signifikan (karakteristik psikologis) yang telah dipelajari dalam kaitannya dengan kewirausahaan dalam penelitian sebelumnya.

Namun, tidak ada satu set karakteristik kepribadian yang setiap pengusaha harus memiliki. Ini adalah konfigurasi jumlah tersebut ciri-ciri / karakteristik / sikap yang memisahkan pengusaha potensial dari mereka yang tidak cenderung atau termotivasi untuk terlibat dalam tindakan kewirausahaan.

⁵⁹ Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hh.385-389

Dengan kata lain, menjadi seorang pengusaha, bertindak sebagai pengusaha dan mendapatkan keberhasilan kewirausahaan tergantung pada pengembangan sejumlah kompetensi oleh pengusaha potensial yang terjadi melalui interaksi sosial, pengalaman hidup, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan adalah penting untuk mengenali kebutuhan untuk mengembangkan dan mengasah kompetensi tersebut untuk tujuan lebih banyak mendapatkan kesempatan sukses dalam kewirausahaan.

Dengan memperhatikan uraian di atas dapat disintesis bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan mental dari dalam diri yang dapat dilihat dengan intensitas tindakan untuk berkompetisi mencapai prestasi dari seseorang dalam mencapai tujuannya, dengan indikator: (1) disiplin diri, (2) bangga memperjuangkan sesuatu sampai berhasil, (3) ulet dalam berusaha, (4) inovatif dan (5) bertanggungjawab.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh Budaya Organisasi, Minat untuk Mandiri dan Motivasi untuk Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di DKI Jakarta dan sekitarnya sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Ada beberapa penelitian yang dapat

dijadikan acuan karena memiliki beberapa kemiripan terutama dari segi beberapa variabel yang ditelitinya.

Tony Wijaya, dalam penelitian yang berjudul “Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa:⁶⁰ (1) Sesuai model penelitian, sikap berwirausaha, norma subyektif dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha melalui intense berwirausaha, (2) Berdasarkan hasil penelitian, secara praktis direkomendasikan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan perilaku kewirausahaan pada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan, (3) Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya kewirausahaan agar memperhatikan sikap berwirausaha dan efikasi diri sebagai faktor internal atau personal. Pola pendidikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha seperti pendirian usaha dan mengelola usaha.

Bainil Yuliana dan Pridson Mandiangan (2012), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus pada Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya)”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa

⁶⁰ Tony Wijaya, “Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah”,
Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.10 No.2, 2008, hh. 93-104.

terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial dari variabel karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha terhadap perilaku kewirausahaan. Dilihat dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Apabila karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha masing-masing atau secara bersama ditingkatkan atau menjadi lebih baik maka perilaku kewirausahaan akan berpengaruh menjadi lebih baik atau sebaliknya apabila variabel karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha masing-masing maupun bersama-sama menurun maka berdampak pada penurunan perilaku kewirausahaan mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya. Sikap Wirausaha memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa⁶¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Pambayu Kristianto (2010) mengenai Pengaruh training kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap tumbuhnya motivasi dan minat berwirausaha siswa SMK PGRI 3 Malang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK PGRI 3 Malang. Pengumpulan data

⁶¹ Bainil Yuliana dan Pridson Mandiangan. *"Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan . Studi kasus pada mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya*. Jurnal Eksistensi. Vol.4, No.1, 2012, hh.1-9, <http://jurnal.polsri.ac.id/indexphp/eksistensi/article/view/189/137>, diakses tanggal 14 Mei 2014

dilakukan dengan angket dengan skala pengukuran skala Likert. Pengumpulan data dilakukan dua kali pada masing-masing kelas yakni dengan pretest dan posttest. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan minat berwirausaha siswa kelas XTPA sebesar 5,43%, sedangkan dikelas XTPB motivasi dan minat berwirausahanya terjadi peningkatan sebesar 0,83%. Dengan membandingkan hasil pengukuran di kelas XTPA dan XTPB terjadi pertumbuhan motivasi dan minat berwirausaha yang signifikan pada kelas yang mendapatkan perlakuan training kewirausahaan dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapat training kewirausahaan.⁶²

Fitri Lukiastuti melakukan penelitian dalam rangka memperoleh gelar doktor Ilmu Ekonomi Bidang Manajemen di Universitas Diponegoro Semarang, dengan mengambil judul “Upaya Peningkatan Kinerja UKM melalui Dukungan Komitmen Perilaku terhadap proses Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring (Studi Empirik pada Klaster UKM Batik di Jawa Tengah). Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu(1) Orientasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, (2)

⁶² Pambayu Kristianto.”*Pengaruh training kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap tumbuhnya motivasi dan minat berwirausaha siswa SMK PGRI 3 Malang* (Studi pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan, 2010)”, <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TM/issue/view/184>, diakses 22 Mei 2014.

Orientasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap komitmen perilaku, (3) Kapabilitas jejaring berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, (4)

Kapabilitas jejaring berpengaruh positif terhadap pembelajaran eksplorasi, (5) Kapabilitas jejaring berpengaruh positif terhadap komitmen perilaku, (6) Pembelajaran eksplorasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan organisasi, (7) Pembelajaran eksplorasi berpengaruh positif terhadap kompetensi eksplorasi, (8) Pembelajaran Eksplorasi berpengaruh positif terhadap komitmen perilaku, (9) Pengetahuan organisasi berpengaruh positif terhadap inovasi organisasi dan (10) Inovasi organisasi berpengaruh positif terhadap kompetensi eksplorasi.⁶³

Mahesa dan Edy Rahardja, melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Kriteria dari mahasiswa yang

⁶³ Fitri Lukiastuti. “Upaya Peningkatan Kinerja UKM melalui Dukungan Komitmen Perilaku terhadap proses Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring (Studi Empirik pada Klaster UKM Batik di Jawa Tengah)”, <http://eprints.undip.ac.id/40811/> diakses tgl 22 Mei 2014

dijadikan sampel adalah : (1) mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha, (2) mahasiswa semester VI (regular) dan semester IV (ekstensi) dengan pertimbangan kematangan emosi, pendidikan serta visi dan misi untuk karenanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel toleransi akan risiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada hasil uji Anova juga terdapat perbedaan minat berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya. Hal ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua memang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa.

Dalam penelitian ini disarankan, (1) variabel toleransi akan risiko perlu diperhatikan. Hal ini berhubungan dengan kesabaran mahasiswa yang memiliki nilai paling kecil dari indikator yang digunakan dalam variabel ini. Kesabaran adalah kunci untuk menghadapi risiko yang akan terjadi maka mahasiswa disarankan agar mampu meningkatkan kesabaran dan kematangan dalam mengelola emosi mereka, (2) variabel keberhasilan diri untuk berwirausaha memiliki pengaruh paling besar dalam model persamaan regresi tapi dilihat dari nilai indeks pada indikator-indikatornya dalam variabel ini mahasiswa juga harus dibimbing agar lebih tekun dan ulet lagi dalam menjalankan pekerjaannya. Secara keseluruhan mahasiswa yang berminat untuk wirausaha telah memiliki modal untuk keberhasilan hal ini menunjukkan

bahwa pendidikan wirausaha dan pembentukan kebudayaan wirausaha di dalam kampus berjalan dengan lancar.⁶⁴

Menurut Handaru *et. al.* yang telah melakukan penelitian dengan judul “Membangun Intensi Berwirausaha melalui *Adversity Quotient*, *Self Efficacy* dan *Need for Achievement*”. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kondisi terkini mengenai intense berwirausaha di kalangan mahasiswa. Temuan dari pengujian regresi linear pada 102 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian adalah : (1) tingkat daya tahan mental terhadap kesulitan (*Adversity Quotient*) dapat mempengaruhi intense berwirausaha, (2) tingkat keyakinan diri untuk dapat mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik (*self-efficacy*) dapat mempengaruhi intense berwirausaha mahasiswa dan (3) hasrat dan keinginan yang kuat untuk berkinerja tinggi dalam berbisnis (*need for achievement*) yang dimiliki oleh mahasiswa juga mempengaruhi niat mereka untuk menjadi pengusaha. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa intense berwirausaha mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh

⁶⁴ Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja. “Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha”. *Diponegoro Journal of Management*, Vol.1, No.1, 2012, hh.130-137

Adversity Quotient, Self-Efficacy dan Need for Achievement dengan besaran 46,2%.⁶⁵

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati *et. al.* dengan judul “Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”, yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Kupang jurusan Akuntansi dengan tujuan mendapatkan gambaran minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha. Metode penelitian yang dipakai adalah dengan simple random sampling survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena sampel yang diambil dari mahasiswa tahun pertama dianggap belum memahami tentang kewirausahaan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari semua jurusan.⁶⁶

⁶⁵ Agung Wahyu Handaru, Widya Parimita dan Inka Winarni Mufdhalifah. “*Membangun Intensi Berwirausaha melalui Adversity Quotient, Self-Efficacy dan Need for Achievement*”. JMK, Vol.17, No.2, Setember 2015, hh.155-166

Penelitian juga telah dilakukan oleh Ali *et. al.* dengan judul “ *Effects of National Culture on Entrepreneurial Intention*”. Penelitian dilakukan di Pakistan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari budaya nasional terhadap intensi kewirausahaan dari individu. Hal ini merupakan penelitian yang penting, belum pernah ada penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan topik tersebut di Pakistan. Studi ini menemukan jarak kekuasaan yang lebih tinggi di Pakistan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kewirausahaan orang di Pakistan. Kolektivisme dan orientasi jangka pendek juga memiliki efek negatif pada niat kewirausahaan. Studi ini mengusulkan bahwa di Pakistan jarak antara penguasa dengan masyarakat harus dikurangi di semua segmen yang berbeda dari masyarakat. Jarak antara Penguasa dengan masyarakat yang terlalu jauh akan mengurangi inovasi dan intensi kewirausahaan dalam masyarakat, yang berakibat menghambat pembangunan ekonomi negara. Dominasi kaum laki-laki juga harus dikurangi dan kaum perempuan harus didorong untuk mengambil bagian aktif dalam pembangunan ekonomi negara. Selain itu, budaya penghindaran ketidakpastian harus dikurangi. Individualisme dan

⁶⁶ Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias dan Munawar.”*Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*”. JMK, Vol.17, No.1, Maret 2015, hh.21-30

orientasi jangka panjang harus dipromosikan untuk menanamkan budaya inovasi dan niat kewirausahaan yang lebih tinggi. Studi ini berisi implikasi penting bagi para pembuat kebijakan yang tertarik dalam pembangunan ekonomi melalui promosi inovasi dan budaya kewirausahaan di Pakistan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang dengan topik tersebut.⁶⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fuad dan Abdul Manaf Bohari di Malaysia⁶⁸ dengan judul *“Malay Women Entrepreneurs in the Small and Medium Sized ICT-Related Business : A Study on Need for Achievement.”* Variabel yang diteliti adalah Keberhasilan-wirausaha (sebagai variabel dependen) dan motivasi/kebutuhan untuk berprestasi (sebagai variabel independen). Jumlah responden penelitian 150 orang. 100% responden

⁶⁷ Imran Ali et. al. *“Effects of National Culture on Entrepreneurial Intentions.”* Business Transformation through Innovation and Knowledge Management: An Academic Perspective.h.689.

⁶⁸ Nurwahida Fuad dan Abdul Manaf Bohari. *“Malay Women Entrepreneurs in the Small and Medium Sized ICT-Related Business: A Study on Need for Achievement.”* International Journal of Business and Social Science, Vol.2, No.13, July 2011, hh.275-277.

berasal dari kaum wanita. Sebagian besar mereka berusia 30 – 35 tahun dan sebagian kecil berusia diatas 45 tahun. 50% dari mereka sudah menikah, 38% berstatus janda, 8% berstatus lajang dan berstatus lain-lain 4%. Mayoritas responden (52%) adalah kaum wanita yang berpendidikan tinggi (bachelors, master dan doktor). Hasil penelitian yang diperoleh mengindikasikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi/kebutuhan untuk berprestasi dengan keberhasilan-wirausaha dari para warusahawati Malaysia yang bergerak di bidang UKM-ICT. Kemungkinan besar hal ini disebabkan para wirausahawati secara individu bekerja keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan selalu berpikir bagaimana dapat mengembangkan bisnis yang sedang dijalaninya. Mereka memiliki tingkat keyakinan dan percaya diri yang tinggi bahwa mereka dapat mengontrol kehidupannya. Hal ini sejalan dengan pandangan dalam ajaran Islam, yaitu “Setiap orang harus berusaha keras untuk bisa menjadi orang sukses” (QS Ar-Ra'd: 11). Di masa yang akan datang para wirausahawati di Malaysia akan punya peran penting dalam mengembangkan ekonomi nasional Malaysia.

Sebuah penelitian di Pakistan yang dilakukan oleh Tanveer *et. al.* dengan judul “*Barriers for Business Students in Becoming an Entrepreneur in Pakistan*”, mengemukakan bahwa berdasarkan *Global Entrepreneurship and Development* (GEDI), tingkat kesadaran masyarakat terhadap kewirausahaan

di Pakistan sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Angka GEDI Pakistan adalah 0,14 dan berada di urutan ke 73 dari 79 negara peserta yang dinilai. Pada tahun 2012 *Total Entrepreneurship Activity* (TEA) di Pakistan adalah 9,10%, persentase ini lebih rendah dibandingkan persentase rerata dari keseluruhan dari Global Entrepreneurship Monitor (GEM) yaitu 13,20%, juga lebih rendah dibandingkan Negara tetangga Tiongkok sebesar 14,80% dan India sebesar 12,10%. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh responden mengapa mereka kurang berminat untuk memulai usaha sendiri adalah karena adanya hambatan-hambatan, antara lain:(1) kekurangan sumber daya keuangan, termasuk hambatan kesulitan mendapatkan kredit dari bank, kurangnya aset dan kurangnya tabungan, (2) kondisi ekonomi lemah dianggap sebagai hal yang paling menghambat secara signifikan untuk menjadi bos bagi diri-sendiri, (3) ketidakpastian tentang masa depan adalah rintangan terbesar berikutnya, (4) Kumpulan terdiri dengan kurangnya keahlian dan keterampilan dan akhirnya kekurangan dukungan dari teman dan keluarga serta dari pemerintah menjadi faktor hambatan lain bagi siswa. Di Pakistan, lingkungan teman-teman dan keluarga masih banyak yang menginginkan kaum mudanya bekerja di lingkungan yang aman dan stabil dan mereka lebih memilih pekerjaan tetap. Sebuah analisis yang dilakukan di Pakistan menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berpikir bahwa mereka tidak memiliki keterampilan yang

memadai yang diperlukan, juga kurang pengetahuan dan pengalaman untuk memulai bisnis sendiri. Menurut GEM 2010, sistem pendidikan dasar dan menengah adalah akar penyebab penghalang ini di mana siswa tidak diberikan kemampuan untuk menghadapi risiko. Perguruan tinggi dan pendidikan universitas dapat memainkan peran penting untuk menghambat masalah ini dan membuat beberapa keterampilan dan pengetahuan baru yang mendorong mereka untuk mampu mengatasi risiko.⁶⁹

Menurut Munir *et. al.* dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among University Students.*” Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa dari tiga universitas di Malaysia, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berisi tentang latar belakang mahasiswa serta intensinya terhadap kewirausahaan. Hal yang melatar belakangi penelitian tersebut adalah adanya pandangan bahwa seorang pengusaha merupakan seorang pebisnis yang tidak hanya memikirkan dan mengatur waktu usahanya tetapi dalam implementasi kesehariannya sering harus mengambil tindakan yang berisiko. Tidak semua pebisnis independen adalah pengusaha sejati dan tidak semua

⁶⁹ Muhammad Asif Tanveer *et. al.* “*Barriers for Business Students in Becoming an Entrepreneur in Pakistan.*” IOSR Journal of Business and Management, e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Hh.74-82.

pengusaha memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa pengusaha harus mengikuti pelatihan motivasi kewirausahaan yang diprogramkan untuk mencetak pengusaha sukses di masa yang akan datang. Tingkat reliabilitas penelitian menunjukkan angka Cronbach pada kisaran 0,776 – 0,809 (*reliable*). Beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah : (1) secara umum jawaban mahasiswa terhadap semua butir pernyataan dalam kuesioner yang mengindikasikan minat wirausaha mahasiswa menunjukkan angka rata-rata (moderat) terkecuali butir pernyataan *“I want to be my own boss”* menunjukkan angka rerata 4,01 pada skala Likert (setuju), (2) secara umum jawaban mahasiswa terhadap semua butir pernyataan dalam kuesioner yang mengindikasikan *“risk taking”* mahasiswa menunjukkan angka rata-rata (moderat) terkecuali butir pernyataan *“This company needs to grow and I can help it reach its potential”* menunjukkan angka rerata 3,65 pada skala Likert dan (3) secara umum jawaban mahasiswa terhadap semua butir pernyataan dalam kuesioner yang mengindikasikan *“Innovativeness”* menunjukkan angka rata-rata (moderat) terkecuali butir pernyataan *“I would like to leave a nice inheritance to my children”* menunjukkan angka rerata 4,19 dan *‘I am ready to work hard’* menunjukkan angka rerata 4,15 pada skala Likert. Hasil penelitian ini secara substansial memperluas pemahaman tentang apa yang bisa mendorong niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha dan dapat membantu

untuk memahami pentingnya paparan kewirausahaan dalam hal manajemen, keuangan dan kompetensi pemasaran sebagai dasar untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir. Pihak universitas harus bisa memberikan nilai lebih bagi lulusannya dengan melengkapi elemen-elemen kurikulum kewirausahaan yang dapat meningkatkan pembangunan sikap kewirausahaan dan *self-efficacy*, hal ini akan sangat bermanfaat bagi para lulusan, baik yang mau menekuni bidang wirausaha/mandiri atau yang ingin bekerja sebagai tenaga professional.⁷⁰

Penelitian tentang afiliasi antara motivasi dan minat dalam karir wirausaha dilakukan Decker et. al. dengan judul "*Affiliation motivation and interest in entrepreneurial careers.*" Penelitian dilaksanakan terhadap mahasiswa *undergraduate* jurusan bisnis dari universitas di *mid-Atlantic*

region Amerika Serikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami pola afiliasi motivasi diantara mahasiswa yang tertarik untuk

⁷⁰ Zarina Abdul Munir. "*The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational training Programme among Univ. Students.*" *Int'l Journal of Social Sci.& Humanity* N0.5, May 2015, hh. 487- 490.

berkarir sebagai wirausahawan dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang tertarik dalam karir kewirausahaan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Minat-wirausaha terhadap dukungan atas kebutuhan emosional dan minat-wirausaha mempunyai hubungan positif terhadap kebutuhan untuk stimulasi positif dari orang lain. Karena itu orang dengan minat kewirausahaan akan merasa senang ketika berinteraksi dengan orang lain, tetapi mereka tidak secara emosional tergantung pada mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan kebutuhan untuk sosial dan kebutuhan untuk atensi adalah bervariasi, sebagai fungsi aspirasi kewirausahaan. Penelitian menggunakan model persamaan struktural untuk menguji efek dari empat dimensi afiliasi motivasi aspirasi kewirausahaan. Implikasi praktis dari penelitian adalah adanya pengetahuan tentang pola afiliasi motivasi seseorang 'dapat berkontribusi dalam membimbing dan mengembangkan karir yang efektif.⁷¹

C. Kerangka Teoretis

1. Budaya Organisasi dan Perilaku Kewirausahaan

⁷¹ Wayne H. Decker, Thomas J. Calo dan Christy H. Weer. "Affiliation motivation and interest in entrepreneurial careers." *Journal of Managerial Psychology*, Vol.27, No.3, 2012, h. 302.

Sebuah budaya yang memiliki sikap kewirausahaan menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersumber dari eksplorasi dan eksperimen lingkungan pembelajaran yang bersumber dari eksplorasi dan eksperimen yang diwujudkan dalam bentuk kreatifitas dan inovasi. Sedangkan indikasi nyata dari berhasilnya pembelajaran adalah kompetensi pengetahuan yang dimiliki untuk selanjutnya akan tercermin dalam sebuah kinerja optimal bagi personel-personel yang berhubungan langsung dengan pasar dan terikat dalam pola organisasi yang formal.

Organisasi sebagai suatu tempat berkumpulnya individu tidak bisa terlepas dari adanya perbedaan perilaku dari masing-masing anggotanya. Perilaku ini memerlukan pedoman agar dapat diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi. Pedoman tersebut adalah Budaya Organisasi sebagai falsafah hidup dalam menjalankan semua kegiatan dari organisasi tersebut. Dalam kehidupan, manusia dipengaruhi oleh budaya dimana dia berada seperti nilai-nilai, keyakinan dan perilaku social-masyarakat yang selanjutnya menghasilkan budaya masyarakat. Demikian juga dengan anggota organisasi, dengan segala nilai, keyakinan dan perilaku yang ada dalam organisasi kemudian tercipta suatu budaya organisasi.

Budaya organisasi bisa menjadi perekat sosial dari anggotanya secara bersama karena berbagai karakter individu perlu disatukan ke dalam satu kekuatan organisasi. Keberagaman kondisi lingkungan menyebabkan pola dan warna budaya yang berbeda yang akan memunculkan budaya yang kuat dan lemah. Pada budaya yang kuat terdapat kesepakatan yang tinggi dari anggotanya untuk mempertahankan apa yang diyakini benar dari berbagai aspek sehingga dapat membina keutuhan, loyalitas dan komitmen organisasi. Pada budaya yang lemah menggambarkan bahwa anggota organisasi tidak dapat meyakini dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi sehingga masih ragu dalam penerapannya.

Dalam organisasi yang dinamis, penyempurnaan budaya organisasi pasti terjadi dan diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pada dasarnya perubahan organisasi pasti terjadi karena adanya tuntutan kondisi yang mempengaruhi organisasi dalam bisnis. Mengingat budaya organisasi digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tindakan maka budaya organisasi dapat digunakan sebagai pengendali manajemen, artinya pelaksanaan kegiatan manajemen tidak boleh bertentangan dengan budaya yang dianut oleh organisasi tersebut.

Guna memenuhi keinginannya, seseorang cenderung berperilaku berbeda dengan yang lain. Perilaku yang terjadi di dalam organisasi

merupakan interaksi diantara individu yang ada. Perilaku seseorang juga dipengaruhi karakteristik dari organisasinya, karena itu harus diarahkan sesuai dengan tujuan organisasi. Arnold Feldman di dalam Teman Koesmono mengemukakan pendapat sebagai berikut⁷².

“Individual behavior refers to be concrete action engaged in by a person. However whether any particular set of behavior or actions constitutes performance depends on what the organization expects or demand of the person. Identifies five sets of factors that have an impact upon individual behavior in organization: motivayion, ability, perception, personality, organizational system and resources”.

Perilaku individu merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang. Namun dalam kenyataan merupakan kumpulan dari perilaku atau tindakan atau perbuatan yang tergantung pada harapan-harapan dari organisasi atau permintaan dari seseorang. Terdapat lima faktor yang berdampak terhadap perilaku individu di dalam organisasi, yaitu: motivasi, kemampuan, persepsi, kepribadian, sistem organisasi dan berbagai sumberdaya, yang juga dapat dikategorikan sebagai budaya dari organisasi tersebut.

Dalam rangka mewujudkan perubahan budaya organisasi sesuai dengan tuntutan jaman, manajemen PTN telah menyiapkan dengan

⁷² Teman Koesmono. *“Peranan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Karyawan”*. Ekuitas, Vol.10, No.3, Sep.2006), ISSN 1411-0393, h. 343.

kepemimpinan yang demokratis, mengadakan program belajar mengajar dan pelatihan yang menunjang kewirausahaan serta adanya program pemberdayaan terhadap mahasiswa dengan memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan beasiswa wirausaha maupun kemudahan dalam mendapatkan kredit-lunak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeyakinan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa.

2. Minat Mandiri dan Perilaku Kewirausahaan

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (2001) istilah “minat” didefinisikan sebagai: perhatian; keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Sedangkan istilah “mandiri” didefinisikan sebagai: berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu; tidak menyandarkan hidup pada orang lain karena sudah dapat berusaha sendiri⁷³.

⁷³ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), h.857 dan h.899.

Kewirausahaan adalah kemampuan individu atau kelompok dalam melakukan terobosan dengan cara menciptakan (kreatifitas) dan melakukan (inovasi) sesuatu yang baru atau berbeda; nilai tambah dari yang baru dan berbeda tadi dapat memuaskan atau menciptakan kebutuhan konsumen; melakukan terobosan dengan penuh keberanian dan perhitungan yang matang berkaitan dengan sumber daya dan situasi yang ada.

Kemandirian dalam kewirausahaan dapat dipahami sebagai suatu pandangan terhadap tingkat keberanian seorang wirausahawan untuk menjadi yang pertama dalam inovasi produk pasar, berani mengambil risiko, melakukan tindakan proaktif dan kemandirian dalam menjalankan usaha.

Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal dapat menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai minat untuk mandiri serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok, yaitu: (1) peluang dan (2) kemampuan menanggapi peluang. Dengan demikian kewirausahaan merupakan tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha

yang melembaga, produktif dan inovatif.

Kewirausahaan sendiri merupakan konsepsi, maka untuk menerapkannya dalam kegiatan usaha haruslah diwujudkan dalam berbagai tindakan (perilaku), bisa saja seseorang punya potensi kewirausahaan yang bagus tetapi bila tidak didukung dengan minat untuk mandiri dan tidak pernah diwujudkan potensi itu dalam perilaku maka potensi itu hanya tinggal potensi yang tidak punya makna dalam dunia bisnis riil. Minat yang kuat untuk mandiri akan dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam berprestasi. Motivasi yang kuat akan mendukung perilaku kewirausahaan sebagai wujud kongkret dalam aktivitas bisnis, mengingat faktor ini sangat penting karena menunjang kemajuan usaha.

Banyak perusahaan yang muncul dan tumbuh menjadi besar berkat polesan tangan para wirausahawan yang mampu bertindak sebagai wirausaha yang profesional.

Menurut Fitri Lukiastuti dalam disertasinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kinerja UKM melalui Dukungan Komitmen Perilaku terhadap proses Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring (Studi Empirik pada Klaster UKM Batik di Jawa Tengah), menyebutkan bahwa salah satu hasil temuannya adalah Orientasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap komitmen perilaku.

Immanuel Chrisma Yunanta Mahardika dalam penelitian yang berjudul “Perilaku Kewirausahaan ditinjau dari Motivasi berprestasi pada etnis Cina dan Jawa di Perumahan Tanah Mas Semarang”, menyimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan pada perilaku kewirausahaan dengan motivasi berprestasi ($r_{xy} = 0,514$ dan $p < 0,01$) yang berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin kuat pula perilaku kewirausahaannya, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin lemah pula perilaku kewirausahaannya.⁷⁴ Mahasiswa yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha jangka dekat atau sekitar dua tahun mempunyai persepsi yang tinggi pada keinginan membuka usaha sendiri, memperoleh posisi yang baik di lingkungan dan keinginan pendapatan yang lebih baik dibanding yang mempunyai niat menjadi entrepreneur jangka panjang maupun yang tidak berminat.⁷⁵

⁷⁴ Immanuel Chrisma Yunanta Mahardika. “*Perilaku Kewirausahaan ditinjau dari Motivasi berprestasi pada etnis Cina dan Jawa di perumahan Tanah Mas Semarang*”. Eprints.unika.ac.id/2410, diakses pada 10 Juni 2014

⁷⁵ Yuli Budiarti, Tri Endang Yani dan Nuria Universari. “*Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi pada mahasiswa FE Universitas Semarang)*”. Jurnal Dinamika Sosbud, Vol.14 No.1, Juni 2012, h.89-101

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeyakinan terdapat pengaruh langsung positif Minat Mandiri terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa.

3. Motivasi Berprestasi dan Perilaku Kewirausahaan

Salah satu aspek penting dalam institusi/perusahaan untuk meningkatkan atau menjaga etos kerja para karyawan agar tetap gigih dan giat dalam bekerja guna meningkatkan atau menjaga produktifitas kerja yaitu dengan memberikan motivasi (daya perangsang) bagi para karyawan supaya kegairahan bekerja para karyawan tidak menurun. Kegairahan para pekerja tersebut sangat dibutuhkan suatu institusi/perusahaan karena dengan semangat yang tinggi para karyawan dapat bekerja dengan segala daya dan upaya yang mereka miliki (tidak setengah-setengah) sehingga produktifitasnya maksimal dan memungkinkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pada

dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Ada definisi yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan (1) Pengaruh perilaku, (2) Kekuatan reaksi (maksudnya upaya kerja), setelah seseorang karyawan telah memutuskan arah tindakan-tindakan dan (3) Persistensi perilaku, atau berapa lama orang yang bersangkutan melanjutkan pelaksanaan perilaku dengan cara tertentu.

Ada beberapa teori motivasi yang berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku individu dalam melakukan tindakan tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Maslow dan Mc Clelland.

Maslow membuat urutan kebutuhan manusia, dengan asumsi bahwa kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyainya, dan kebutuhan merupakan hirarki berdasar kepentingannya. Hirarki tersebut terbagi menjadi 5 tingkatan, yaitu (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan fisik, (3) kebutuhan social, (4) kebutuhan penghargaan dan (5) kebutuhan aktualisasi diri.

Setiap orang ingin mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik. Hal ini merupakan kebutuhan untuk mewujudkan segala kemampuan (kebolehan) dan seringkali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk

mencapai citra dan cita diri seseorang. Dalam motivasi kerja pada tingkat ini diperlukan kemampuan manajemen untuk dapat mensinkronisasikan antara cita diri dan cita organisasi untuk dapat melahirkan hasil produktivitas organisasi yang lebih tinggi.

Teori Maslow⁷⁶ tentang motivasi secara mutlak menunjukkan perwujudan diri sebagai pemenuhan kebutuhan yang bercirikan pertumbuhan dan pengembangan individu. Perilaku yang ditimbulkannya dapat dimotivasi oleh manajer dan diarahkan sebagai subjek-subjek yang berperan.

Dorongan yang dirangsang ataupun tidak, harus tumbuh sebagai subjek yang memenuhi kebutuhannya masing-masing yang harus dicapainya dan sekaligus selaku subjek yang mencapai hasil untuk sasaran-sasaran organisasi.

McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta

⁷⁶ HR Management. *"Teori Hirarki Motivasi dari Abraham Maslow"*, (Majalah Manajer edisi September 1986. <http://rajapresentasi.com/2009/03/teori-hirarki-motivasi-dari-abraham-maslow/>, diakses 25 Juni 2014

peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan afiliasi. Model motivasi ini ditemukan diberbagai lini organisasi, baik staf maupun manajer. Beberapa karyawan memiliki karakter yang merupakan perpaduan dari model motivasi tersebut.

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.

Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri individu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

Kebutuhan akan prestasi merupakan motivasi untuk berprestasi , karena itu karyawan akan berusaha mencapai prestasi tertingginya, pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang dan kemajuan dalam pekerjaan.

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk

mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

Kebutuhan akan Afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

McClelland mengatakan bahwa kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan mempengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi.

Menurut Rivai, motivasi sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.⁷⁷

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti punya keyakinan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Motivasi berprestasi terhadap Perilaku kewirausahaan.

4. Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi

Budaya organisasi merupakan suatu acuan yang dianut secara bersama diantara anggota organisasi dalam melakukan interaksi diantara mereka dan juga dengan lingkungan.

Budaya organisasi bersifat berbeda antara satu dan lain organisasi, masing-masing memiliki ke-khas-an yang mencirikan perbedaan. Budaya organisasi juga bersifat dinamis yang berarti perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan lingkungan.

Pada dasarnya manusia atau seseorang yang berada dalam kehidupan organisasi berusaha untuk menentukan dan membentuk sesuatu

⁷⁷ Veithzal Rivai dan Ella J. Sagala. *Manajemen SDM untuk Perusahaan. Dari Teori ke Praktik*. Edisi kedua (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.839.

yang dapat mengakomodasi kepentingan semua pihak, agar dalam menjalankan aktivitasnya tidak berbenturan dengan berbagai sikap dan perilaku dari masing-masing individu. Sesuatu yang dimaksud tidak lain adalah budaya dimana individu berada, seperti nilai, keyakinan, anggapan, harapan dan sebagainya.

Beraneka ragamnya bentuk organisasi, tentunya mempunyai budaya yang berbeda-beda hal ini wajar karena lingkungan organisasinya berbeda-beda pula misalnya organisasi pendidikan, perusahaan jasa, manufaktur dan *trading*.

Keutamaan budaya organisasi merupakan pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku manusia yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan organisasi. Secara individu maupun kelompok seseorang tidak akan terlepas dengan budaya organisasi dan pada umumnya mereka akan dipengaruhi oleh keaneka ragam sumber-sumber daya yang ada sebagai stimulus seseorang bertindak sekaligus memberikan dorongan atau motivasi dalam melakukan suatu kegiatan.

Motivasi seseorang bisa berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan berasal dari luar dirinya (ekstrinsik). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sesuatu yang sama-sama mempengaruhi tugas seseorang. Kombinasi insentif intrinsik dan ekstrinsik merupakan kesepakatan yang ditetapkan dan

berhubungan dengan psikologi seseorang. Bila dilihat dari sisi kebutuhan, motivasi sangat mungkin dipengaruhi oleh norma, sikap ataupun peraturan dari organisasi ataupun lingkungannya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Koesmono⁷⁸ dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur “, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh langsung dari variabel Budaya organisasi terhadap Motivasi sebesar 0.680, variable Motivasi terhadap Kepuasan kerja sebesar 1.462, Variabel Budaya organisasi terhadap Kepuasan kerja sebesar 1.183, variabel Budaya

Organisasi terhadap Kinerja sebesar 0.506, sedangkan variabel Kepuasan kerja terhadap Kinerja sebesar 0.003.

Dengan beranalogi terhadap hasil penelitian tersebut, patut diduga bahwa terdapat pengaruh langsung positif Budaya organisasi terhadap Motivasi berprestasi.

5. Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi

⁷⁸ Teman Koesmono. “*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur* “.Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol.7, No.2 Sep., 2005, hh.171-188

Minat Mandiri mempunyai perspektif dan pandangan yang maju dan berorientasi ke masa depan. Orang yang mempunyai Minat Mandiri mempunyai pandangan yang jauh ke depan, selalu berusaha untuk berkarsa dan berkarya. Kuncinya pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang telah ada sekarang.

Meskipun dengan risiko yang mungkin terjadi ia tetap tabah untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaruan masa depan. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausahawan tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada sekarang. Oleh karena itu orang yang mempunyai Minat Mandiri akan selalu berpikir kreatif-inovatif dan mempersiapkannya dengan mencari suatu peluang.

Wirausahawan yang handal mampu berpikir proaktif, mampu membaca, menangkap dan mengolah peluang yang muncul menjadi “*chance*” yang mempunyai prospek, tidak hanya mampu mengembangkan usaha yang telah ada tapi juga menunjukkan minat kemandiriannya serta termotivasi untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan.

Seorang wirausahawan tidak boleh berpikiran negatif (*negative thinking*) seperti : (1) perasaan takut terhadap kurangnya modal yang dimiliki, (2) iri hati dan dendam terhadap keberhasilan orang lain, (3) kemalasan yang merupakan penyakit batin yang konotasinya selalu negatif, (4) kebiasaan

buruk seperti sombong, selalu memaksakan kehendak dan tidak toleransi, tidak mau mendengar atau menerima ide orang lain, terlalu birokratis dan tidak fleksibel, otoriter dan gila hormat serta sanjungan.

Seorang yang mempunyai Minat Mandiri harus mampu mengembangkan pola pikir yang positif (*positive thinking*) yaitu suatu cara pandang untuk perbaikan, kreatif, inovatif, bekerja produktif dan efisien. Beberapa sikap positif yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha yang mengandalkan kemandirian, yaitu: (1) selalu menggunakan pikiran secara produktif, (2) bergaul dengan orang yang berpikiran dan bertindak wirausaha, (3) fleksibel terhadap ide/gagasan, (4) dapat mengubah lingkungan atau pindah ke lingkungan lain yang lebih positif, (5) dapat menyelesaikan konflik mental secepat mungkin dan (6) kemampuan mengambil keputusan dalam suasana stress.⁷⁹

Kegunaan cara berpikir positif dikaitkan dengan keberhasilan perusahaan, mengarahkan pengusaha untuk berpikir masuk akal. Apabila ada pengusaha lain yang sukses maka orang tidak berpikir negatif, misalnya karena nasib, keberuntungan dan koneksi. Faktor-faktor non teknis tersebut justru ditempatkan sebagai kiat yang mendorong untuk juga berhasil. Keberhasilan perusahaan lain merupakan cambuk, tidak menyebabkan patah

⁷⁹ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *op. cit.*, h.130.

semangat, mau menerima, belajar meniru dan akhirnya juga dapat berhasil. Melalui pikiran yang jernih dan positif jika diterapkan pada usahanya, akan mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap keberhasilan usaha⁸⁰.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menduga terdapat pengaruh langsung positif Minat Mandiri terhadap Motivasi Berprestasi dari mahasiswa.

6. Budaya Organisasi dan Minat Mandiri

Nilai, norma, adat dan ritual budaya tidak muncul secara kebetulan saja tetapi berkembang melalui evolusi dan dipengaruhi oleh politik, agama, bahasa dan aspek budaya yang lain. Individu dan kelompok dalam masyarakat memainkan suatu peran dalam perjalanan yang ditempuh oleh budaya selama beberapa waktu.

Beraneka ragamnya bentuk organisasi, tentunya mempunyai budaya yang berbeda-beda hal ini wajar karena lingkungan organisasinya berbeda-beda pula, misalnya organisasi pendidikan, perusahaan jasa, manufaktur dan trading.

Keutamaan budaya organisasi merupakan pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku manusia yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan organisasi. Secara individu maupun kelompok seseorang tidak akan

⁸⁰ *Ibid.*

terlepas dengan budaya organisasi dan pada umumnya mereka akan dipengaruhi oleh keaneka ragaman sumber-sumber daya yang ada sebagai stimulus seseorang bertindak sekaligus memberikan dorongan atau motivasi dalam melakukan suatu kegiatan.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktifitas tanpa ada yang mempengaruhi. Minat merupakan suatu komponen yang ada pada diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.

Guna membangun minat untuk mandiri dalam berwirausaha yang tinggi, seseorang perlu memiliki daya tahan mental terhadap kesulitan yang mantap dan solid. Pentingnya daya tahan yang tinggi ketika memulai suatu bisnis adalah berdasarkan fakta bahwa banyak dijumpai pengusaha baru yang menemui kendala dalam menjalani aktifitas bisnisnya. Kondisi ini juga diperburuk dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini yang penuh dengan ketidakpastian. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan ketahanan mental yang tinggi dari calon entrepreneur. Faktor lain yang perlu diperhatikan terhadap minat berwirausaha seseorang adalah tingkat keyakinan diri untuk dapat mengerjakan tugas (*self-efficacy*) dan adanya kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*). Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan dapat mengerjakan tugas dengan baik dan seseorang yang memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berprestasi dalam bisnis

akan mencurahkan energi dan upaya yang keras untuk memulai bisnis tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadeghian *et. al.*⁸¹, menyebutkan ada beberapa hal penting yang bisa diharapkan berperan dalam menumbuhkan minat dan moral kewirausahaan, antara lain :

(1) bahwa moral kewirausahaan tidak merupakan sesuatu yang “dilahirkan” atau “bawaan dari lahir” akan tetapi merupakan sesuatu yang bisa dipelajari melalui pendidikan, oleh karena itu pihak pemerintah harus memperkaya budaya di universitas dengan menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan, (2) menyelenggarakan seminar dan loka karya pendidikan tentang kewirausahaan, (3) menghadirkan wirausahawan sukses untuk bermitra dan berbagi pengalaman, (4) mata kuliah kewirausahaan yang diberikan harus menggunakan metoda yang sesuai dengan esensi kewirausahaan dan komprehensif dan (5) perlu adanya kerjasama diantara unit-unit

⁸¹ A. Sadeghian, M. Kazemian, M. Hafezian, B. Kazemikani, SH. Gholizadeh and L. Zoleikani. “*The role of entrepreneurship education on the entrepreneurship’s moral of the university students*”. Journal of Advances in Environmental Biology, ISSN 1995-0756, 2013, hh. 1942-1948

kewirausahaan dari tiap-tiap perguruan tinggi pengelola kegiatan kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeyakinan terdapat pengaruh langsung positif Budaya Organisasi terhadap Minat Mandiri dari mahasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada pembahasan dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.
2. Minat mandiri berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.
3. Motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi berprestasi.
5. Minat mandiri berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi berprestasi.
6. Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Minat mandiri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.
2. Minat Mandiri berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.
3. Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap Motivasi Berprestasi.
5. Minat Mandiri berpengaruh langsung terhadap Motivasi Berprestasi.
6. Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Minat Mandiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga kampus Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berlokasi di Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya, yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur, Universitas Indonesia (UI) yang beralamat di Depok dan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah yang beralamat di Ciputat Tangerang Selatan.

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2014 sampai dengan bulan Maret 2015, dengan melalui beberapa tahap, yaitu dimulai dengan prasurvei berupa konsultasi dengan Kajur/Kaprodi/Ka Unit Kewirausahaan dari ketiga PTN di Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya, dilanjutkan dengan uji coba instrumen yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015 dan pengumpulan data (survei) selama dua bulan yaitu pada bulan Pebruari dan Maret 2015.

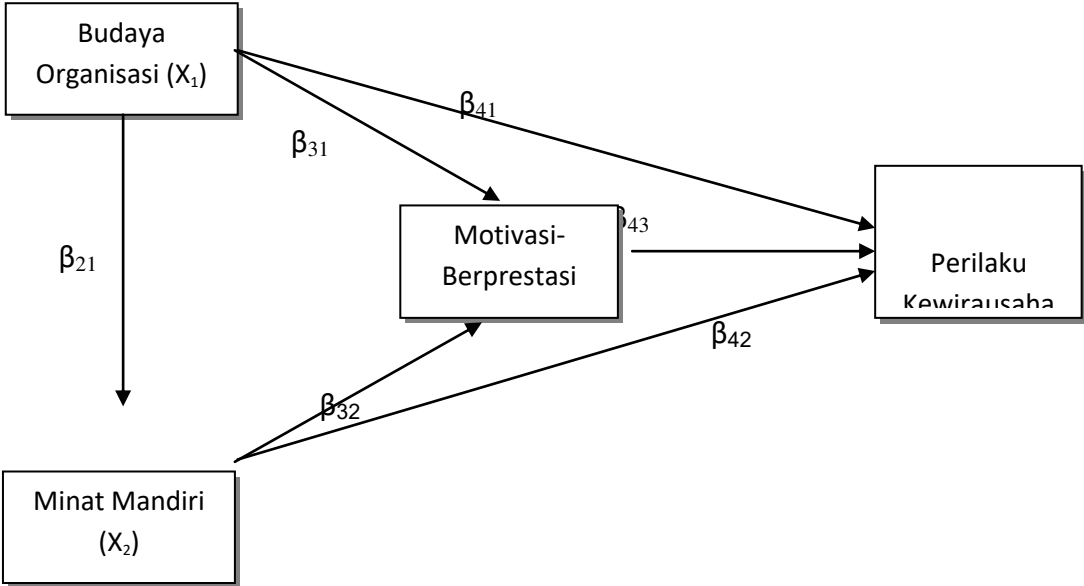
C. Metode dan Disain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei, menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Penelitian ini mengkaji keterkaitan antar variabel penelitian, serta mengukur pengaruh variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan dikaji, yaitu Budaya Organisasi, Minat Mandiri, Motivasi Berprestasi dan Perilaku Kewirausahaan.

D. Model Teoretik

Model terotetik variabel penelitian dapat dilihat pada gambar berikut

;



Gambar 3.1. Model Teoretik Variabel Penelitian

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸²

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa (S1) dari ketiga PTN di Propinsi DKI dan sekitarnya, yaitu UNJ, UI dan UIN Syarif Hidayatullah.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh kuliah *Entrepreneurship* dan sedang melakukan usaha wirausaha meskipun masih dalam taraf awal. Hal ini dilakukan mengingat variable yang diteliti (endogen) merupakan variable Perilaku Kewirausahaan yang mencerminkan suatu tindakan dari upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui *simple random sampling* (acak sederhana). Dalam *simple random sampling*, masing-masing anggota populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.

⁸² Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.61

Selanjutnya setiap kemungkinan sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap elemen dipilih dengan bebas dari setiap elemen lainnya.

Sampelnya diperoleh dengan prosedur random dari kerangka sampling.

Besarnya sampel ditentukan menurut tabel yang dikembangkan oleh Barlett *et. al.* Untuk besar populasi 600 dengan tingkat signifikansi 0,05 diperlukan sampel penelitian sebanyak 100.⁸³ Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 150.

F. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang instrumen penelitian untuk setiap variabel penelitian yang diamati, meliputi definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen dan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk variabel

⁸³ James E. Barlett, II; Joe W. Kortlik; Chadwick C. Higgins, "Organizational Research: Determining Appropriate Sample Size in Survey Research", *Information Technology, Learning and Performance Journal*, Vol.19, No.1, Spring 2001.

Perilaku Wirausaha, Budaya organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.

Semua instrumen dibuat melalui tahapan, yaitu mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, mengembangkan indikator-indikator dari setiap variabel, menyusun butir pernyataan atau pertanyaan, melakukan uji coba instrumen dengan analisis butir melalui pengujian validitas instrumen dan dilanjutkan perhitungan reliabilitas instrumen.

Butir-butir dalam kuesioner instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan positif atau negatif. Penilaian yang diberikan responden adalah pilihan yang diberikan atas pilihan penilaian yang tersedia pada masing-masing butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Butir-butir pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner disusun menggunakan skala lima (skala *Likert*)

Instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji-cobakan. Pengujian instrumen dilakukan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan sebagai penjaring data penelitian.

1. Variabel Perilaku Kewirausahaan

a. Definsi Konseptual

Perilaku Kewirausahaan adalah sikap untuk melakukan tindakan aktif, kreatif dengan penuh keyakinan akan masa depan dan tidak mengenal lelah dalam melaksanakan pekerjaannya serta memiliki keberanian dan kemampuan melakukan usaha atas kekuatan sendiri.

b. Definisi Operasional

Perilaku Kewirausahaan adalah sikap dan tindakan yang diperoleh dari jawaban mahasiswa sebagai responden yang mengukur penilaian atas upaya dan tindakan seseorang, keyakinan/percaya diri yang merupakan reaksi terhadap lingkungannya dengan indikator : (1) percaya diri, (2) berorientasi masa depan, (3) fleksibel, (4) swa kendali, (5) berpartisipasi aktif dan (6) hati-hati dalam berusaha.

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinyu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut: 5 = sangat setuju; 4 = setuju; 3 = ragu-ragu; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Kewirausahaan

Setelah dilakukan uji-coba penelitian, instrumen berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku wirausaha yang berbentuk kisi-kisi instrumennya terlihat seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Kewirausahaan

N o	Indikator	Nomer butir	Σ Butir
1	Percaya diri	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Orientasi masa depan	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Fleksibel	13, 14, 15,16	4
4	Swa kendali	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
5	Berpartisipasi aktif	23, 24, 25, 26	4
6	Berhati-hati dalam berusaha	27, 28, 29, 30	4
Total Σ butir			30

2. Variabel Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya Organisasi adalah kumpulan nilai, norma, kebiasaan, sikap, perilaku dan tindakan yang diterima dan diyakini sebagai kebenaran yang tumbuh dan berkembang menjadi pedoman bagi anggotanya guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Budaya Organisasi adalah kumpulan nilai, norma dan kebiasaan, yang diyakini bersama, tumbuh dan berkembang di lingkungan PTN di propinsi

DKI Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya menjadi pedoman dan acuan bagi civitas akademika PTN tersebut, yang diperoleh dari jawaban mahasiswa sebagai responden yang mengukur nilai, norma, kebiasaan, perilaku dan tindakan yang mencerminkan budaya organisasi dengan indikator : (1) otonom (2) demokratis, (3) akuntabel, (4) tanggap/responsif, (5) transparan dan (6) peduli.

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarakan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinyu 1–5 dengan alternatif jawaban: 5 = sangat setuju; 4 = setuju; 3 = ragu-ragu; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Setelah dilakukan uji-coba penelitian, instrumen berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi yang berbentuk kisi-kisi instrumennya terlihat seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

No	Indikator	Nomer butir	Σ butir
1	Otonom	1,2,3,4	4
2	Demokratis	5,6	2
3	Akuntabel	7,8,9,10,11,12	6
4	Tanggap/responsive	13,14,15,16,17	5
5	Transparan	18,19,20,21	4
6	Peduli	22,23	2
Total Σ butir			23

3. Variabel Minat Mandiri

a. Definisi Konseptual

Minat mandiri adalah kecenderungan ketertarikan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk melakukan usaha dengan karakteristik kepribadiannya yaitu kebutuhan untuk berprestasi dan mempunyai keterampilan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

b. Definisi Operasional

Minat mandiri adalah suatu ketertarikan mahasiswa melalui ide-ide yang dimiliki dalam bertindak mandiri, yang dapat diperoleh dari jawaban mahasiswa sebagai responden dengan memperhatikan indikator: (1) tidak tergantung kepada orang lain, (2) ingin berpenghasilan tinggi, (3) ingin

mengatur waktu sendiri, (4) suka bertindak proaktif dan (5) berani mengambil risiko. Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinyu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut: 5 = sangat setuju; 4 = setuju; 3 = ragu-ragu; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Mandiri

Setelah dilakukan uji-coba penelitian, instrumen berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat mandiri yang berbentuk kisi-kisi instrumennya terlihat seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Minat Mandiri

No	Indikator	Nomer butir	Σ Butir
1	Tidak tergantung kepada orang lain	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Ingin berprestasi tinggi	8, 9,10,11,12,13	6
3	Ingin mengatur waktu sendiri	14,15,16,17,18, 19	6
4	Suka bertindak proaktif	20,21,22,23,24,25,26	7
5	Berani mengambil risiko	27,28,29,30,31,32	6
Total Σ butir			32

4. Variabel Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan mental dari dalam diri yang dapat dilihat dengan intensitas tindakan untuk berprestasi seseorang dalam mencapai tujuannya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi adalah perilaku yang mencerminkan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk bertindak yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan untuk berprestasi, yang diperoleh dari jawaban mahasiswa sebagai responden yang mengukur tingkat keaktifan dalam diri dan tingkah laku mahasiswa untuk melakukan dan mencapai hasil dari wirausahanya dengan indikator: (1) disiplin diri, (2) bangga terhadap kemampuan sendiri, (3) ulet dalam berusaha, (4) inovatif dan (5) bertanggung jawab

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinyu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut: 5 = sangat setuju; 4 = setuju; 3 = ragu-ragu; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Setelah dilakukan uji-coba penelitian, instrumen berupa kuisisioner yang digunakan untuk mengukur motivasi untuk berprestasi berbentuk kisi-kisi instrumen seperti terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Nomer butir	Σ Butir
1	Disiplin diri	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Bangga memperjuangkan sesuatu sampai berhasil	8,9,10,11,12,	5
3	Ulet dalam berusaha	13,14,15,16,17,18,	6
4	Inovatif	19,20,21,	3
5	Bertanggungjawab	22,23,24,25,26,27	6
Total Σ butir			27

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dimulai, dilakukan uji coba instrumen dengan tujuan untuk mengetahui keandalan instrumen. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukuran, yaitu validitas dan reliabilitas.⁸⁴ Uji

⁸⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), h. 160.

coba instrumen dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 responden dari tiga lokus penelitian (UNJ, UI dan UIN). Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan membagikan kuesioner kepada responden. Hasil uji coba diolah dengan SPSS v.22. Hasil yang tidak valid dari butir pernyataan dalam kuesioner di drop (tidak dipakai). Selanjutnya instrumen yang telah diuji tersebut digunakan untuk penelitian pada populasi yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran. Data juga menjelaskan skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan modus, standar deviasi dan rentang skor. Supaya data dapat dilihat dengan jelas dan teratur maka data yang terkumpul akan diperlihatkan melalui bentuk daftar histogram frekuensi dan sebaran angka.

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Untuk melihat indikator-indikator dalam setiap variabel, peneliti melakukan perhitungan setiap sub indikator dengan menggunakan uji normalitas dengan alat bantu komputer program Microsoft Excell dan pengujian linearitas dengan program SPSS for Windows V.22.

SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows⁸⁵.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berdasarkan skala interval dengan menggunakan skala Likert dengan 5 kategori yaitu nilai jawaban sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, ragu-ragu (RR) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

H. Hipotesis Statistik

Secara statistik, hipotesis penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_{41} \leq 0$

$H_1 : \beta_{41} > 0$

2. $H_0 : \beta_{42} \leq 0$

$H_1 : \beta_{42} > 0$

3. $H_0 : \beta_{43} \leq 0$

$H_1 : \beta_{43} > 0$

⁸⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-19*. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), h.15.

4. $H_0 : \beta_{31} \leq 0$

$H_1 : \beta_{31} > 0$

5. $H_0 : \beta_{32} \leq 0$

$H_1 : \beta_{32} > 0$

6. $H_0 : \beta_{21} \leq 0$

$H_1 : \beta_{21} > 0$

Keterangan:

β_{41} = Korelasi jalur pada populasi antara Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kewirausahaan.

β_{42} = Korelasi jalur pada populasi antara Minat Mandiri terhadap Perilaku Kewirausahaan.

β_{43} = Korelasi jalur pada populasi antara Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan.

β_{31} = Korelasi jalur pada populasi antara Budaya Organisasi terhadap Motivasi Berprestasi.

β_{32} = Korelasi jalur pada populasi antara Minat Mandiri terhadap Motivasi Berprestasi.

β_{21} = Korelasi jalur pada populasi antara Budaya Organisasi terhadap Minat Mandiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini dibahas dan dianalisis mengenai hasil penelitian yang datanya diperoleh dari hasil pendistribusian kuesioner terhadap 150 responden mahasiswa S1 dari Universitas Negeri Jakarta (FEB dan FIKK), Universitas Indonesia (CEDDS) dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (FEB) . Uraian hasil penelitian meliputi deskripsi data dari variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian. Uraian dari masing-masing sub bab tersebut adalah sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Yang dimaksud dengan deskripsi data adalah untuk memberi gambaran data empiris yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data dihitung berdasarkan statistik deskriptif yang meliputi tendensi sentral dan sebaran data. Tendensi sentral meliputi : skor terendah dan tertinggi, rentang data, rata-rata (mean), median dan modus. Sebaran data terdiri atas standar deviasi (simpangan baku) dan varians. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul merupakan data dari empat variabel yang meliputi Perilaku Kewirausahaan (Y) sebagai variabel *endogenous*, Budaya Organisasi (X_1), Minat Mandiri (X_2) dan Motivasi Berprestasi (X_3) sebagai variabel

eksogenus. Deskripsi masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perilaku Kewirausahaan

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari variabel Perilaku Kewirausahaan diperoleh 30 butir valid sehingga secara teoretik skornya berada pada rentang antara 30 – 150. Nilai terendah 30 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat tidak setuju (STS=1) dengan jumlah butir pernyataan (30) sedangkan skor 150 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat setuju (SS=5) dengan jumlah butir pernyataan (30). Berdasarkan data yang diperoleh dari 150 orang responden penelitian, setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut : Skor minimum yang diperoleh adalah 85 dan skor maksimum adalah 150 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata sebesar 117,51, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 118 dan Modus (Mo) sebesar 123,50, simpangan baku 11,70; varians sebesar 136,78 dan rentang datanya sebesar 65 (=150-85). Jika data itu disusun dalam daftar frekuensi maka terdapat 8 kelas yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Dalam menentukan jumlah interval kelas, penulis menggunakan formulasi Sturges, yaitu : $1 + 3,3 \log n$ dimana n = jumlah sampel (Sandjojo, 2011: 191)⁸⁶

Untuk mengetahui gambaran data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi yang disajikan berikut ini.

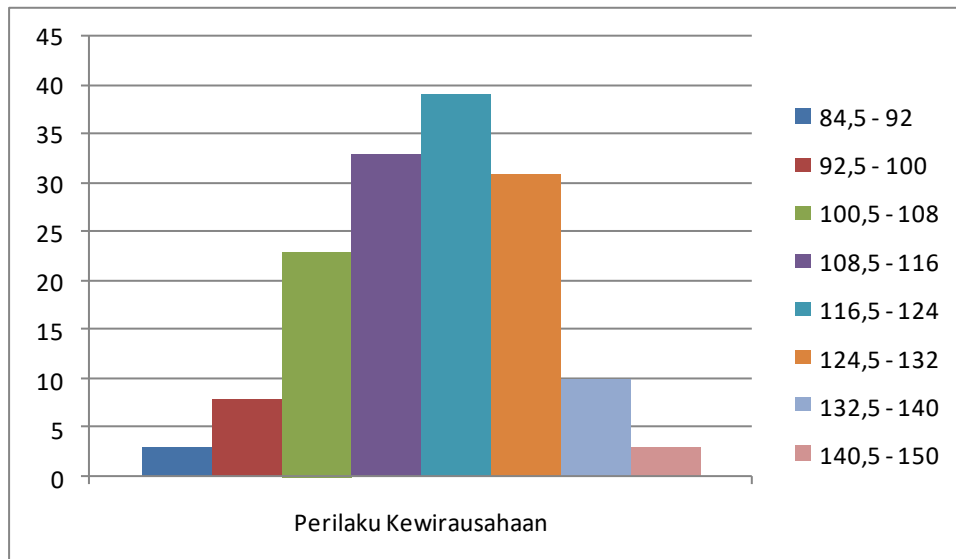
⁸⁶ Nidjo Sandjojo. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*.(Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan, 2011), h.191.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut (f_i)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	85 - 92	3	2,00	2,00
2	93 - 100	8	5,33	7,33
3	101 - 108	23	15,33	22,66
4	109 – 116	33	22,00	44,66
5	117 - 124	39	26,00	70,66
6	125 - 132	31	20,67	91,33
7	133 – 140	10	6,67	98,00
8	141 - 150	3	2,00	100,00
	Jumlah	150	100,00	

Dari tabel distributif frekuensi terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 117 – 124 (26%), diikuti kelompok skor 109 – 116 (22%), kelompok skor 125 – 132 (20,67%), kelompok skor 101 – 108 (15,33%), kelompok skor 133 – 140 (6,67%), kelompok skor 93 – 100 (5,33%), dan diikuti terakhir dengan dua kelompok yang sama skornya yaitu kelompok skor 85 – 92 dan 141 – 150 (masing-masing sebesar 2%) . Nilai rata-rata berada pada interval kelas 117 – 124, sekitar 44,66% jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata dan sekitar 55,34% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Penyebaran distribusi skor Perilaku Kewirausahaan dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.



Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Perilaku Kewirausahaan

2. Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari variabel Budaya organisasi diperoleh 23 butir valid sehingga secara teoretik skornya berada pada rentang antara 23 – 115. Nilai terendah 23 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat tidak setuju (STS=1) dengan jumlah butir pernyataan (23) sedangkan skor 115 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat setuju (SS=5) dengan jumlah butir pernyataan (23). Berdasarkan data yang diperoleh dari 150 orang responden penelitian setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut : Skor minimum yang diperoleh adalah 57 dan skor maksimum

adalah 115 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata 88,45, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 89 dan Modus (Mo) sebesar 85, simpangan baku sebesar 10,45; varians sebesar 109,30 dan rentang skor sebesar 58 (=115-57). Jika data itu disusun dalam daftar frekuensi maka terdapat 8 kelas yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Untuk mengetahui gambaran data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi yang disajikan berikut ini.

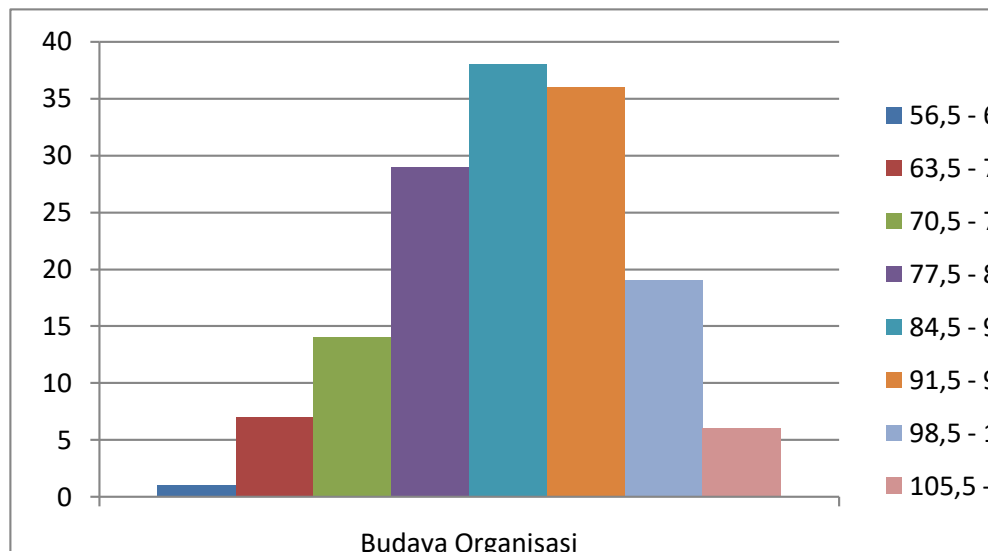
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Budaya Organisasi

No.	Interval Kelas	Frekuensi Mutlak (f_1)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	57 - 63	1	0,67	0,67
2	64 - 70	7	4,67	5,34
3	71 - 77	14	9,33	14,67
4	78 - 84	29	19,33	34,00
5	85 - 91	38	25,33	59,33
6	92 - 98	36	24,00	83,33
7	99 - 105	19	12,67	96,00
8	106 - 115	6	4,00	100,00
	Jumlah	150	100,00	

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 85 - 91 (25,33%), diikuti kelompok skor 92 -

98 (24%), kelompok skor 78 – 84 (19,33%), kelompok skor 99 – 105 (12,67%), kelompok skor 71 – 77 (9,33%), kelompok skor 64 – 70 (4,67%), kelompok skor 106 – 115 (4%) dan perolehan nilai terkecil berada pada kelompok skor 57 – 63 (0,67%). Nilai rata-rata berada pada interval kelas 85 – 91, sekitar 34% jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata dan sekitar 66% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Penyebaran distribusi skor Budaya Organisasi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.



Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Budaya Organisasi

3. Minat Mandiri

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari variabel Minat Mandiri diperoleh 32 butir valid sehingga secara teoretik skornya berada pada rentang antara 32 – 160. Nilai terendah 32 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat tidak

setuju (STS=1) dengan jumlah butir pernyataan (32) sedangkan skor 160 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat setuju (SS=5) dengan jumlah butir pernyataan (32). Berdasarkan data yang diperoleh dari 150 orang responden penelitian setelah diolah secara statistik diperoleh hasil-hasil sebagai berikut : Skor minimum yang diperoleh adalah 95 dan skor maksimum adalah 160 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata 126,61; nilai tengah atau Median (Me) sebesar 127 dan Modus (Mo) sebesar 137, simpangan baku 13,48; varians sebesar 181,72 dan rentang skor sebesar 65 (=160-95). Jika data itu disusun dalam daftar frekuensi maka terdapat 8 kelas yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

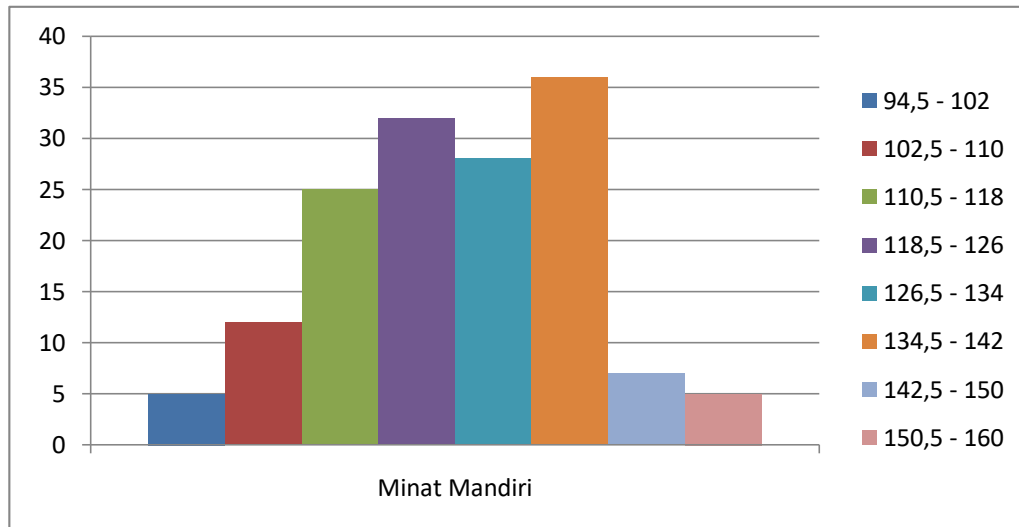
Untuk mengetahui gambaran data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi yang disajikan berikut ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Mandiri

No.	Interval Kelas	Frekuensi Mutlak (f_1)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	95 - 102	5	3,33	3,33
2	103 – 110	12	8,00	11,33
3	111 – 118	25	16,67	28,00
4	119 – 126	32	21,33	49,33
5	127 – 134	28	18,67	68,00
6	135 – 142	36	24,00	92,00
7	143 – 150	7	4,67	96,67
8	151 – 160	5	3,33	100,00
	Jumlah	150	100,00	

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 135 – 142 (24%), diikuti kelompok skor 119 – 126 (21,33%), kelompok skor 127 – 134 (18,67%), kelompok skor 111 – 118 (16,67%), kelompok skor 103 – 110 (8%), kelompok skor 143 – 150 (4,67%) dan perolehan nilai terkecil berada pada kelompok skor 95 – 102 dan kelompok 151 - 160 (masing-masing 3,33%). Nilai rata-rata berada pada interval kelas 127 – 134, sekitar 49,33% jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata dan sekitar 50,67% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Penyebaran distribusi skor Minat Mandiri dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.



Gambar 4.3. Histogram Frekuensi Minat Mandiri

4. Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari variabel Motivasi Berprestasi diperoleh 27 butir valid sehingga secara teoretik skornya berada pada rentang antara 27 – 135. Nilai terendah 27 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat tidak setuju (STS=1) dengan jumlah butir pernyataan (27) sedangkan skor 135 menunjukkan perkalian antara skor jawaban sangat setuju (SS=5) dengan jumlah butir pernyataan (27).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 150 orang responden setelah diolah secara statistik memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut : Skor minimum yang

diperoleh adalah 72 dan Skor maksimum adalah 134 dari rentang yang dihitung. Perhitungan selanjutnya, memberikan nilai rata-rata 104,65, nilai tengah atau Median (Me) sebesar 105 dan Modus (Mo) sebesar 105,75, simpangan baku 10,79; varians sebesar 116,35 dan rentang skor sebesar 62 (=134-72). Jika data itu disusun dalam daftar frekuensi maka terdapat 8 kelas yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

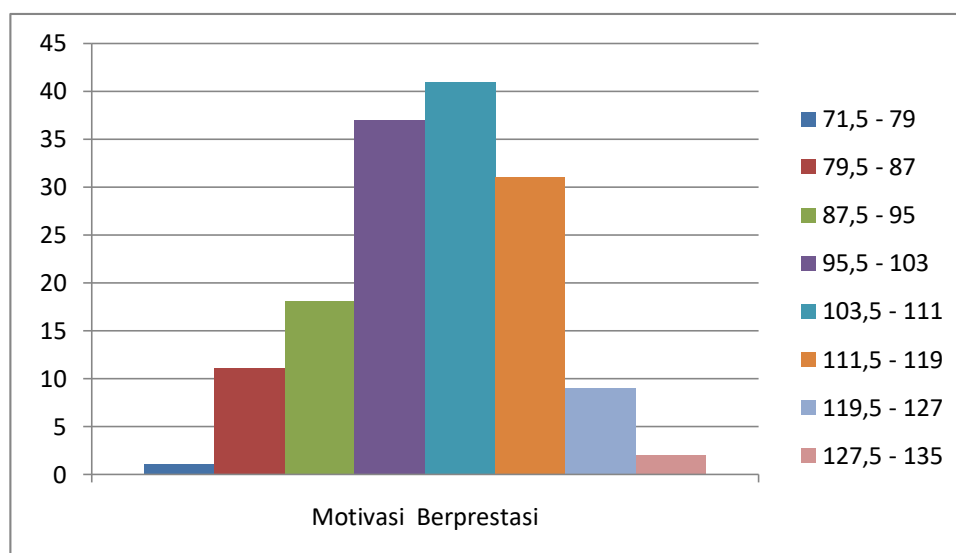
Untuk mengetahui gambaran data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi yang disajikan berikut ini.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No.	Interval Kelas	Frekuensi Mutlak (f_1)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	72 - 79	1	0,67	0,67
2	80 - 87	11	7,33	8,00
3	88 - 95	18	12,00	20,00
4	96 - 103	37	24,67	44,67
5	104 - 111	41	27,33	72,00
6	112 - 119	31	20,67	92,67
7	120 - 127	9	6,00	98,67
8	128 - 135	2	1,33	100,00
	Jumlah	150	100,00	

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 104 – 111 (27,33%), diikuti kelompok skor 96 – 103 (24,67%), kelompok skor 112 – 119 (20,67%), kelompok skor 88 – 95 (12%), kelompok skor 80 – 87 (7,33%), kelompok skor 120 – 127 (6%), kelompok skor 128 – 135 (1,33%) dan perolehan nilai terkecil berada pada kelompok skor 72 - 79 (0,67%). Nilai rata-rata berada pada interval kelas 104 – 111, sekitar 44,67% jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata dan sekitar 55,33% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Penyebaran distribusi skor Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.



Gambar 4.4. Histogram Frekuensi Motivasi Berprestasi

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis lebih jauh, untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang ada perlu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis untuk analisis jalur (*Path Analysis*) adalah hubungan antara variabel dalam model harus linier, sehingga persyaratan memenuhi persyaratan analisis regresi. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas dan signifikansi regresi dan korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui keadaan apakah data berdistribusi normal. Untuk kepentingan analisis ini, dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors.

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X_1 , Y atas X_2 , Y atas X_3 , X_3 atas X_1 , dan X_3 atas X_2 , dengan menggunakan statistik uji Normalitas data galat dengan *Uji Lilliefors*.⁸⁷

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X_1 menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,033 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata alpha 0,05 dan $n=150$, diperoleh nilai sebesar 0,072. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,033 < 0,072$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X_1 berdistribusi normal.

⁸⁷ Kadir, *Statistika Terapan. Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hh. 146-147.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X_2 menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,054 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata alpha 0,05 dan $n=150$, diperoleh nilai sebesar 0,072. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,054 < 0,072$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X_2 berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X_3 menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,052 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata alpha 0,05 dan $n=150$, diperoleh nilai sebesar 0,072. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,052 < 0,072$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X_3 berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi X_3 atas X_1 menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,044 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata alpha 0,05 dan $n=150$, diperoleh nilai sebesar 0,072. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,044 < 0,072$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi X_3 atas X_2 menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,043 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata alpha 0,05 dan $n=150$, diperoleh nilai sebesar 0,072. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,043 < 0,072$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

L_0 yang merupakan L_{hitung} dari masing-masing galat taksiran merupakan nilai maksimum dari harga mutlak selisih $F(z_i)$ dan $S(z_i)$. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas Lilliefors, diperoleh hasil bahwa galat taksiran Y atas X_1 , Y atas X_2 , Y atas X_3 , X_3 atas X_1 , dan X_3 atas X_2 berdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil pengujian normalitas secara keseluruhan dapat

dilihat pada lampiran 5. Sedangkan rangkuman hasil pengujian normalitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Rangkuman Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$

No	Galat Taksiran	L_0	$L_{\text{tabel}(0.05)}$	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X_1	0,033	0,072	H_0 diterima	Normal
2.	Y atas X_2	0,054	0,072	H_0 diterima	Normal
3.	Y atas X_3	0,052	0,072	H_0 diterima	Normal
4.	X_3 atas X_1	0,044	0,072	H_0 diterima	Normal
5.	X_3 atas X_2	0,043	0,072	H_0 diterima	Normal
6.	X_2 atas X_1	0,047	0,072	H_0 diterima	Normal

2. Uji Linieritas dan Signifikansi Koefisien Regresi dan Korelasi

2.1. Budaya Organisasi atas Perilaku Kewirausahaan

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Budaya Organisasi atas Perilaku Kewirausahaan diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22.0 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.6. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X₁ atas Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.795	.088		9.023	.000
	Budaya Organisasi	.812	.023	.946	35.672	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 0,795 + 0,812 X_1$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 35,672$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini.

Tabel 4.7. Uji linearitas persamaan garis regresi X₁ atas Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<u>Perilaku * budaya</u>	(Combined)	20.976	45	.466	29.063	.000
	Between Groups					
	Linearity	20.285	1	20.285	1264.726	.000
	Deviation from Linearity	.691	44	.016	.979	.519
	Within Groups	1.668	104	.016		
Total	22.644	149				

Hipotesis statistic :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris Deviation from linearity, yaitu $F_{hit} = 0,979$ dengan $p\text{-value} = 0,519 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X_1 (Budaya Organisasi) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini.

Tabel 4.8. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_1 atas Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.285	1	20.285	1272.514	.000 ^b
	Residual	2.359	148	.016		
	Total	22.644	149			

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Budaya_Organisasi

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 1.272,514$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X (Budaya

Organisasi) adalah signifikan atau Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.9. Uji signifikansi koefisien korelasi X_1 dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.946 ^a	.896	.895	.12626	.896	1272.514	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Hipotesis statistis :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,946 dan F_{hit} (F_{change}) = 1.272,514 dengan p-value = 0.00 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X_1 (Budaya Organisasi) dan Y (Perilaku Kewirausahaan) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.9. terlihat pada kolom 3, yaitu R Square = 0,896 yang dapat diartikan bahwa 89,60% variasi variabel Perilaku Kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Budaya Organisasi.

2.2. Minat Mandiri atas Perilaku Kewirausahaan

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Minat Mandiri atas Perilaku Kewirausahaan diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22.0 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.10. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X_2 atas Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.587	.126		4.664	.000
	Minat_Mandiri	.841	.032	.909	26.581	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 0,587 + 0,841 X_2$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 26,581$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Minat Mandiri berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.11. Uji linearitas persamaan garis regresi X_2 atas Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		20.171	52	.388	15.217	.000
Perilaku * minatmandiri	Between Groups	18.722	1	18.722	734.462	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1.449	51	.028	1.115	.319
Within Groups		2.473	97	.025		
Total		22.644	149			

Hipotesis statistic :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit} = 1,115$ dengan $p\text{-value} = 3,19 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X_2 (Minat Mandiri) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.12. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_2 atas Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.722	1	18.722	706.560	.000 ^b
	Residual	3.922	148	.026		
	Total	22.644	149			

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Minat_Mandiri

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 706,56$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X_2 (Minat Mandiri) adalah signifikan atau Minat Mandiri berpengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.13. Uji signifikansi koefisien korelasi X_2 dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.909 ^a	.827	.826	.16278	.827	706.560	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Minat_Mandiri

Hipotesis statistis :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,909 dan $F_{hit} (F_{change}) = 706,560$ dengan $p\text{-value} = 0.00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian

koefisien korelasi X_2 (Minat Mandiri) dan Y (Perilaku Kewirausahaan) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.13. terlihat pada kolom 3, yaitu $R\text{ Square} = 0,827$ yang dapat diartikan bahwa 82,70% variasi variabel Perilaku Kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Minat Mandiri.

2.3. Motivasi Berprestasi atas Perilaku Kewirausahaan

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Motivasi Berprestasi atas Perilaku Kewirausahaan diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22.0 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.14. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X_3 atas Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.301	.091		3.285	.001
	Motivasi_Berprestasi	.933	.023	.956	39.734	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Kewirausahaan

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 0,301 + 0,933 X_3$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 39,734$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.15. Uji linearitas persamaan garis regresi X_3 atas Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	21.251	44	.483	36.403	.000
	Between Groups					
	Linearity	20.703	1	20.703	1560.472	.000
	Deviation from Linearity	.548	43	.013	.960	.549
	Within Groups	1.393	105	.013		
	Total	22.644	149			

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linear)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tidak linear)}$$

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit} = 0,960$ dengan $p\text{-value} = 0,549 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X_3 (Motivasi Berprestasi) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.16. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_3 atas Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.703	1	20.703	1578.794	.000 ^b
	Residual	1.941	148	.013		
	Total	22.644	149			

a. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 1.578,794$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y (Perilaku Kewirausahaan) atas X_3 (Motivasi Berprestasi) adalah signifikan atau Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.17. Uji signifikansi koefisien korelasi X_3 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.956 ^a	.914	.914	.11451	.914	1578.794	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Hipotesis statistis :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,956 dan F_{hit} (F_{change}) = 1.578,794 dengan p-value = 0.00 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X_3 (Motivasi Berprestasi) dan Y (Perilaku Kewirausahaan) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.17. terlihat pada kolom 3, yaitu R Square = 0,914 yang dapat diartikan bahwa 91,40% variasi variabel Perilaku Kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Motivasi Berprestasi.

2.4. Budaya Organisasi atas Motivasi Berprestasi

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Motivasi untuk Berprestasi atas Perilaku Kewirausahaan diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.18. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X_1 atas X_3

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.547	.049		11.239	.000
	Budaya Organisasi	.865	.013	.985	68.827	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{X}_3 = 0,547 + 0,865 X_1$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 68,827$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.19. Uji linearitas persamaan garis regresi X_1 atas X_3

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * budaya	(Combined)	23.271	45	.517	105.463	.000
	Between Groups					
	Linearity	23.060	1	23.060	4702.906	.000
	Deviation from Linearity	.211	44	.005	.976	.525
	Within Groups	.510	104	.005		
	Total	23.781	149			

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit} = 0,976$ dengan $p\text{-value} = 0,525 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi X_3 (Motivasi Berprestasi) atas X_1 (Budaya Organisasi) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.20. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_1 atas X_3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.060	1	23.060	4737.177	.000 ^b
	Residual	.720	148	.005		
	Total	23.781	149			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 4.737,177$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi X_3 (Motivasi Berprestasi) atas X_1 (Budaya Organisasi) adalah signifikan atau Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.21. Uji signifikansi koefisien korelasi X_1 dan X_3

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.985 ^a	.970	.969	.06977	.970	4737.177	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,985 dan F_{hit} (F_{change}) = 4.737,177 dengan p-value = 0.00 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X_1 (Budaya Organisasi) dan X_3 (Motivasi Berprestasi) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.21. terlihat pada kolom 3, yaitu R Square = 0,970 yang dapat diartikan bahwa 97% variasi variabel Motivasi Berprestasi dapat dipengaruhi oleh variabel Budaya Organisasi.

2.5. Minat Mandiri atas Motivasi Berprestasi

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Minat Mandiri atas Motivasi Berprestasi diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22.0 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.22. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X_2 atas X_3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	.151		3.960	.000
	Minat_Mandiri	.828	.038	.874	21.837	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{X}_3 = 0,598 + 0,828 X_2$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 21,837$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Minat Mandiri berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.23. Uji linearitas persamaan garis regresi X_2 atas X_3

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	19.651	52	.378	8.876	.000
	Between Groups					
	Linearity	18.148	1	18.148	426.241	.000
	Deviation from Linearity	1.503	51	.029	.692	.925
	Within Groups	4.130	97	.043		
	Total	23.781	149			

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit} = 0,692$ dengan $p\text{-value} = 0,925 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi X_3 (Motivasi Berprestasi) atas X_2 (Minat Mandiri) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.24. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_2 atas X_3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.148	1	18.148	476.857	.000 ^b
	Residual	5.633	148	.038		
	Total	23.781	149			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Minat_Mandiri

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 476,857$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi X_3 (Motivasi Berprestasi) atas X_2 (Minat Mandiri) adalah signifikan atau Minat Mandiri berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.25. Uji signifikansi koefisien korelasi X_2 dan X_3

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.874 ^a	.763	.762	.19508	.763	476.857	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Minat..Mandiri

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,874 dan $F_{hit} (F_{change}) = 476,857$ dengan $p\text{-value} = 0.00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X_2 (Minat Mandiri) dan X_3 (Motivasi Berprestasi) adalah

berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.25. terlihat pada kolom 3, yaitu R Square = 0,763 yang dapat diartikan bahwa 76,30% variasi variabel Motivasi Berprestasi dapat dipengaruhi oleh variabel Minat Mandiri.

2.6. Budaya Organisasi atas Minat Mandiri

Pada tabel-tabel berikut ini disajikan rangkuman : persamaan regresi, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 persamaan regresi Budaya Organisasi atas Minat Mandiri diperoleh dari hasil pengolahan data dengan SPSS V.22.0 sebagaimana terlihat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.26. Konstanta dan Koefisien persamaan regresi X_1 atas X_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.824	.141		5.856	.000
	Budaya_Organisasi	.815	.036	.879	22.425	.000

a. Dependent Variable: Minat_Mandiri

Dari keluaran SPSS tersebut, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{X}_2 = 0,824 + 0,815 X_1$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 22,425$ dan $p\text{-value} = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Minat Mandiri.”

a. Untuk mengetahui tingkat linearitas dari persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.27. Uji linearitas persamaan garis regresi X_1 atas X_2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Mandiri * Budaya_Organisasi	Between Groups	(Combined)	22.218	45	.494	12.159	.000
		Linearity	20.429	1	20.429	503.094	.000
		Deviation from Linearity	1.789	44	.041	1.001	.484
	Within Groups		4.223	104	.041		
Total			26.441	149			

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit} = 1,001$ dengan $p\text{-value} = 0,484 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau persamaan regresi X_2 (Minat Mandiri) atas X_1 (Budaya Organisasi) adalah linear atau berupa garis lurus.

b. Untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel Anova berikut.

Tabel 4.28. Uji signifikansi persamaan garis regresi X_1 atas X_2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.429	1	20.429	502.893	.000 ^b
	Residual	6.012	148	.041		
	Total	26.441	149			

a. Dependent Variable: Minat_Mandiri

b. Predictors: (Constant), Budaya_Organisasi

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regression kolom 5, yaitu $F_{hit} (b/a) = 502,893$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi X_2 (Minat Mandiri) atas X_1 (Budaya Organisasi) adalah signifikan atau Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Minat Mandiri.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.29. Uji signifikansi koefisien korelasi X_1 dan X_2

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.879 ^a	.773	.771	.20155	.773	502.893	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya_Organisasi

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom 2 koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,879 dan F_{hit} (F_{change}) = 502,893 dengan $p\text{-value} = 0.00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X_1 (Budaya Organisasi) dan X_2 (Minat Mandiri) adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 4.29. terlihat pada kolom 3, yaitu $R\text{ Square} = 0,773$ yang dapat diartikan bahwa 77,3% variasi variabel Minat Mandiri dapat dipengaruhi oleh variabel Budaya Organisasi.

C. Perhitungan Koefisien Jalur

Tahap berikut yang akan dilakukan adalah pengujian model, yaitu dengan menggunakan metode analisis jalur. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa data hasil penelitian telah diuji dan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan.

Salah satu persyaratan yang sangat penting dan harus dipenuhi adalah adanya korelasi yang signifikan antar variabel yang terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Namun demikian, hubungan yang telah dibuktikan melalui besarnya koefisien korelasi tidak menyimpulkan terjadi suatu hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut. Hal ini didasarkan atas pemahaman bahwa koefisien korelasi merupakan koefisien yang menyatakan besarnya derajat atau kadar hubungan antar sejumlah variabel. Data hasil penelitian yang diperoleh, diolah melalui berbagai pengujian yang dipersyaratkan, untuk itu tahapan berikut adalah melakukan pengujian model kausal dengan analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan model kausal yang dibentuk secara teoritis akan diperoleh diagram analisis jalur sehingga dapat dihitung nilai koefisien untuk setiap jalurnya. Guna mendapatkan nilai koefisien jalur dan koefisien korelasinya perlu dilakukan beberapa tahapan, yaitu : a) Mencari persamaan rekrusif dari masing-masing jalur hubungan, b) Menghitung koefisien korelasi antar variabel (koefisien korelasi sederhana) dan c) Menghitung koefisien jalur antar variabel.

Sebelum melakukan perhitungan koefisien jalur, perlu dilakukan perhitungan koefisien korelasi antar variabel terlebih dahulu. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi antar variabel bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antar variabel yang terdapat dalam model struktural. Seluruh nilai koefisien korelasi tersebut signifikan pada $\alpha = 0,05$. Rangkuman koefisien korelasi sederhana antara variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel matriks berikut ini.

Tabel 4.30. Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

	X_1	X_2	X_3	Y
X_1	1,000			
X_2	0,879	1,000		
X_3	0,985	0,874	1,000	
Y	0,946	0,909	0,956	1,000

Persamaan struktural model yang diuji dengan *Path Analysis* adalah :

$$X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \varepsilon_1 \text{ (Persamaan Sub Struktural 1)}$$

$$X_3 = \rho_{X_3X_1} X_1 + \rho_{X_3X_2} X_2 + \varepsilon_2 \text{ (Persamaan Sub Struktural 2)}$$

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_{YX_3} X_3 + \varepsilon_3 \text{ (Persamaan Sub Struktural 3)}$$

a. Menghitung Persamaan Sub Struktural 1 :

Tahapan berikutnya adalah menghitung persamaan Sub Struktural 1 yaitu dengan melihat pengaruh variabel X1 terhadap X2.

Tabel 4.31. Pengaruh variabel X1 terhadap X2, Sub Struktural 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.771	.20155

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: X2

Keterangan :

1. R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini besar R = 0,879.
2. R Square merupakan koefisien determinasi, dalam kasus ini besar R Square (R^2) adalah $0,773 = 77,3\%$, artinya besar pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 adalah sebesar $77,3\%$.
3. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan.
4. Std. Error of the Estimate merupakan ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

Angka R^2 tersebut digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\% = 0,773 \times 100\% = 77,3\%$. Angka ini mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 adalah $77,3\%$, sisanya sebesar $22,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Besar koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus : $\rho_{X_2 \epsilon_1} = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,773} = 0,476$.

Guna mendukung tingkat signifikansi konstanta, dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut.

Tabel 4. 32. Tingkat Signifikansi Konstanta, Sub Struktural 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.429	1	20.429	502.893	.000 ^b
	Residual	6.012	148	.041		
	Total	26.441	149			

a. Dependent Variable: X2

b. Predictors: (Constant), X1

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh/kontribusi antara X1 secara signifikan terhadap X2. H_a : Ada antara X1 secara signifikan terhadap X2.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak), artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \geq \text{Sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima), artinya signifikan.

Hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA sebelumnya menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan. Kesimpulan menunjukkan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel X2.

Selanjutnya untuk menghitung koefisien jalur Sub Struktural 1 dapat dilihat pada tabel Coefficients berikut.

Tabel 4.33. Koefisien Jalur, Sub Struktural 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.824	.141		5.856	.000
	Budaya_Organisasi	.815	.036	.879	22.425	.000

a. Dependent Variable: Minat_Mandiri

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel tersebut, koefisien jalur diperoleh pada kolom Beta (Standardized Coefficients), yaitu koefisien jalur X1 ke X2 (ρ_{21}) = 0,879.

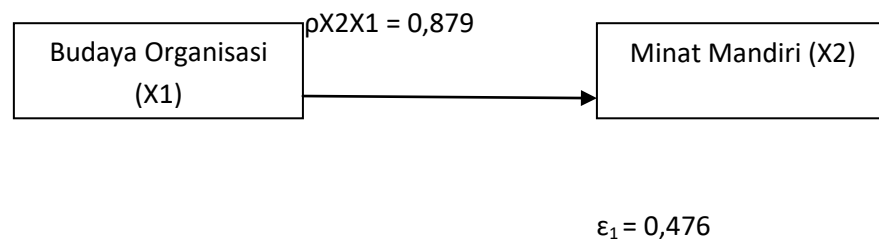
Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \gamma_{21} \leq 0 ; H_1 : \gamma_{21} > 0$$

Dari tabel Coefficients diperoleh harga $t_0 = 22,425$ dan $p\text{-value} = 0,000/2 = 0,000 < 0,005$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian variabel Budaya Organisasi (X1) berpengaruh langsung positif terhadap Minat Mandiri (X2).

Dengan demikian persamaan Sub Struktural 1 yang diperoleh adalah sebagai berikut: $X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \varepsilon_1 \rightarrow X_2 = 0,879 X_1 + 0,476$.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur pada sub struktural 1 maka dapat digambarkan diagram jalurnya sebagai berikut.



Gambar 4.5. Hubungan Kausal antara Variabel X₁ dan X₂

b. Menghitung Persamaan Sub Struktural 2 :

Tahapan berikutnya adalah menghitung persamaan Sub Struktural 2 yaitu dengan melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3.

Pada tahap ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama, melihat pengaruh secara gabungan (simultan). Kedua, melihat pengaruh secara parsial (individual).

1). Pengaruh secara simultan

Untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3 secara simultan dapat dilihat pada hasil perhitungan dalam tabel Model Summary berikut.

Tabel 4.34. Pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3, Sub Struktural 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.970	.06968

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: X3

Keterangan :

1. R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini besar R = 0,985.
2. R Square merupakan koefisien determinasi, dalam kasus ini besar R Square (R^2) adalah $0,970 = 97,0\%$, artinya besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap X_3 adalah sebesar $97,0\%$.
3. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan.
4. Std. Error of the Estimate merupakan ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

Angka R^2 tersebut digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3 dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\% = 0,970 \times 100\% = 97,0\%$. Angka ini mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3 adalah $97,0\%$, sisanya sebesar $3,0\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Besar koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus : $\rho_{X_3\epsilon_2} = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,970} = 0,173$

Untuk menguji tingkat signifikansi konstanta, dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut.

Tabel 4.35. Tingkat Signifikansi Konstanta, Sub Struktural 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.067	2	11.534	2375.401	.000 ^b
	Residual	.714	147	.005		
	Total	23.781	149			

a. Dependent Variable: X3

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh/kontribusi antara X1 dan X2 secara simultan dan signifikan terhadap X3.

H_a : Ada pengaruh/kontribusi antara X1 dan X2 secara simultan dan signifikan terhadap X3.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H₀ diterima (H_a ditolak), artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$), H₀ ditolak (H_a diterima), artinya signifikan.

Hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA sebelumnya menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan. Kesimpulan menunjukkan variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel X3.

2). Pengaruh secara individual

Besar pengaruh secara individual variabel X1 dan X2 terhadap X3 dapat dilihat pada tabel Coefficients berikut.

Tabel 4.36. Pengaruh individual variabel X1 dan X2 terhadap X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.520	.054	9.630	.000
	X1	.838	.026	31.829	.000
	X2	.033	.028	1.176	.242

a. Dependent Variable: X3

a). Pengujian secara individual antara variabel X1 dan X3

- Uji t

Hipotesis

H₀ : Variabel X1 tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel X3

H_a : Variabel X1 berpengaruh secara individu terhadap variabel X3

Dasar pengambilan keputusan :

1. $t_{hit} < t_{tab}$: H₀ diterima (H_a ditolak)
2. $t_{hit} > t_{tab}$: H₀ ditolak (H_a diterima)

Nilai t_{tab} dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df = jumlah sampel – jumlah variabel (150 – 2 = 148). Nilai t_{tab} = 1,645 (sig. 0,05; df = 148). Nilai t_{hit} diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom 5, yaitu sebesar 31,829 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ (31,829 > 1,645). Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Budaya Organisasi) berpengaruh secara individu terhadap variabel X3 (Motivasi Berprestasi).

-Uji signifikansi secara individual

H₀ : Variabel X1 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel X3

H_a : Variabel X1 berkontribusi secara signifikan terhadap variabel X3

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig.(0,05 ≤ Sig.), H₀ diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.

2. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq$ Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

Dari tabel 4.36. terlihat bahwa nilai Sig. variabel X1 adalah sebesar 0,000 dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$; nilai Sig. lebih kecil daripada nilai α ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan) dan besar Beta (koefisien jalur) variabel X1 terhadap X3 adalah 0,954 (ρ_{X3X1}).

b). Pengujian secara individual antara variabel X2 dan X3

- Uji t

Hipotesis

H_0 : Variabel X2 tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel X3

H_a : Variabel X2 berpengaruh secara individu terhadap variabel X3

Dasar pengambilan keputusan :

1. $t_{hit} < t_{tab}$: H_0 diterima (H_a ditolak)
2. $t_{hit} > t_{tab}$: H_0 ditolak (H_a diterima)

Nilai t_{tab} dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$ ($150 - 2 = 148$). Nilai $t_{tab} = 1,645$ (sig. 0,05; $df = 148$). Nilai t_{hit} diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom 5, yaitu sebesar 1,176 artinya $t_{hit} < t_{tab}$ ($1,176 < 1,645$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Minat Mandiri) **tidak berpengaruh** secara individu terhadap variabel X3 (Motivasi Berprestasi).

-Uji signifikansi secara individual

H_0 : Variabel X2 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel X3

H_a : Variabel X2 berkontribusi secara signifikan terhadap variabel X3

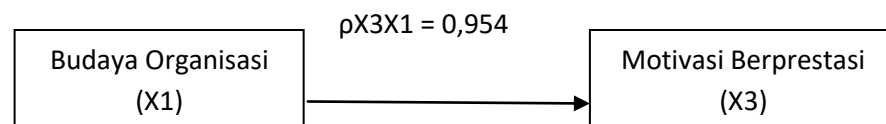
Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \leq$ Sig.), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \geq$ Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

Dari tabel 4.36. terlihat bahwa nilai Sig. variabel X2 adalah sebesar 0,242 dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$; nilai Sig. lebih besar daripada nilai α ($0,242 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (**tidak signifikan**) dan besar Beta (koefisien jalur) variabel X2 terhadap X3 adalah 0,035 (ρ_{X3X2}).

Dengan demikian persamaan Sub Struktural 2 yang diperoleh adalah sebagai berikut: $X_3 = \rho_{X3X1} X_1 + \varepsilon_2 \rightarrow X_3 = 0,954 X_1 + 0,173$.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur pada sub struktural 2 maka dapat digambarkan diagram jalurnya sebagai berikut.



$$\varepsilon_2 = 0,173$$

Gambar 4.6. Hubungan Kausal antara Variabel X_1 dan X_3

c. Menghitung Persamaan Sub Struktural 3 :

Tahapan berikutnya adalah menghitung persamaan Sub Struktural 3 yaitu dengan melihat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .

Pada tahap ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama, melihat pengaruh secara gabungan (simultan). Kedua, melihat pengaruh secara parsial (individual).

1). Pengaruh secara simultan

Untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap X3 secara simultan dapat dilihat pada hasil perhitungan dalam tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4.37. Pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y, Sub Struktural 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.936	.09851

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Keterangan :

5. R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini besar R = 0,968.
6. R Square merupakan koefisien determinasi, dalam kasus ini besar R Square (R^2) adalah $0,937 = 93,7\%$, artinya besar pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar $93,7\%$.
7. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan.
8. Std. Error of the Estimate merupakan ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

Angka R^2 tersebut digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\% = 0,937 \times 100\% = 93,7\%$. Angka ini mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah $93,7\%$, sisanya sebesar $6,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Besar koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus : $\rho_{ye3} = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,937} = 0,251$.

Untuk menguji tingkat signifikansi konstanta, dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut.

Tabel 4.38. Tingkat Signifikansi Konstanta, Sub Struktural 3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.227	3	7.076	729.189	.000 ^b
	Residual	1.417	146	.010		
	Total	22.644	149			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh/kontribusi antara X1, X2 dan X3 secara simultan dan signifikan terhadap Y.

H_a : Ada pengaruh/kontribusi antara X1, X2 dan X3 secara simultan dan signifikan terhadap Y.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak), artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \geq \text{Sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima), artinya signifikan.

Hasil uji signifikansi pada tabel 4.38. ANOVA menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan. Kesimpulan menunjukkan variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

2). Pengaruh secara individual

Besar pengaruh secara individual variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y dapat dilihat pada tabel Coefficients berikut.

Tabel 4.39. Pengaruh individual variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.174	.097		1.781	.077
	X1	-.029	.105	-.034	-.276	.783
	X2	.292	.040	.315	7.223	.000
	X3	.697	.117	.714	5.977	.000

a. Dependent Variable: Y

a). Pengujian secara individual antara variabel X1 dan Y

- Uji t

Hipotesis

H_0 : Variabel X1 tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

H_a : Variabel X1 berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan :

3. $t_{hit} < t_{tab}$: H_0 diterima (H_a ditolak)

4. $t_{hit} > t_{tab}$: H_0 ditolak (H_a diterima)

Nilai t_{tab} dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df = jumlah sampel – jumlah variabel (150 – 2 = 148). Nilai t_{tab} = 1,645 (sig. 0,05; df = 148). Nilai t_{hit} diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom 5, yaitu sebesar -0,276 artinya $t_{hit} < t_{tab}$ (-0,276 < 1,645). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Budaya Organisasi) tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel Y (Perilaku Kewirausahaan).

-Uji signifikansi secara individual

H_0 : Variabel X1 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

H_a : Variabel X1 berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan :

3. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \leq$ Sig.), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.
4. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \geq$ Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

Dari tabel 4.39. terlihat bahwa nilai Sig. variabel X1 adalah sebesar 0,783 dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$; nilai Sig. lebih besar daripada nilai α ($0,783 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (**tidak signifikan**) dan besar Beta (koefisien jalur) variabel X1 terhadap Y adalah -0,034 (ρ_{YX1}).

b). Pengujian secara individual antara variabel X2 dan Y

- Uji t

Hipotesis

H_0 : Variabel X2 tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

H_a : Variabel X2 berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan :

1. $t_{hit} < t_{tab}$: H_0 diterima (H_a ditolak)
2. $t_{hit} > t_{tab}$: H_0 ditolak (H_a diterima)

Nilai t_{tab} dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$ ($150 - 2 = 148$). Nilai $t_{tab} = 1,645$ (sig. 0,05; $df = 148$). Nilai t_{hit} diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom 5, yaitu sebesar 7,223 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ ($7,223 > 1,645$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Minat Mandiri) berpengaruh secara individu terhadap variabel Y (Perilaku Kewirausahaan).

-Uji signifikansi secara individual

H_0 : Variabel X2 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

H_a : Variabel X2 berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \leq$ Sig.), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig.($0,05 \geq$ Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

Dari tabel 4.39. terlihat bahwa nilai Sig. variabel X2 adalah sebesar 0,000 dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$; nilai Sig. lebih kecil daripada nilai α ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (**signifikan**) dan besar Beta (koefisien jalur) variabel X2 terhadap Y adalah 0,315 (ρ_{YX2}).

c). Pengujian secara individual antara variabel X3 dan Y

- Uji t

Hipotesis

H_0 : Variabel X3 tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

H_a : Variabel X3 berpengaruh secara individu terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan :

1. $t_{hit} < t_{tab}$: H_0 diterima (H_a ditolak)
2. $t_{hit} > t_{tab}$: H_0 ditolak (H_a diterima)

Nilai t_{tab} dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel}$ ($150 - 2 = 148$). Nilai $t_{tab} = 1,645$ (sig. 0,05; $df = 148$). Nilai t_{hit} diperoleh dari tabel Coefficients pada kolom 5, yaitu sebesar 5,977 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ ($5,977 > 1,645$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Motivasi Berprestasi) berpengaruh secara individu terhadap variabel Y (Perilaku Kewirausahaan).

-Uji signifikansi secara individual

H_0 : Variabel X3 tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

H_a : Variabel X3 berkontribusi secara signifikan terhadap variabel Y

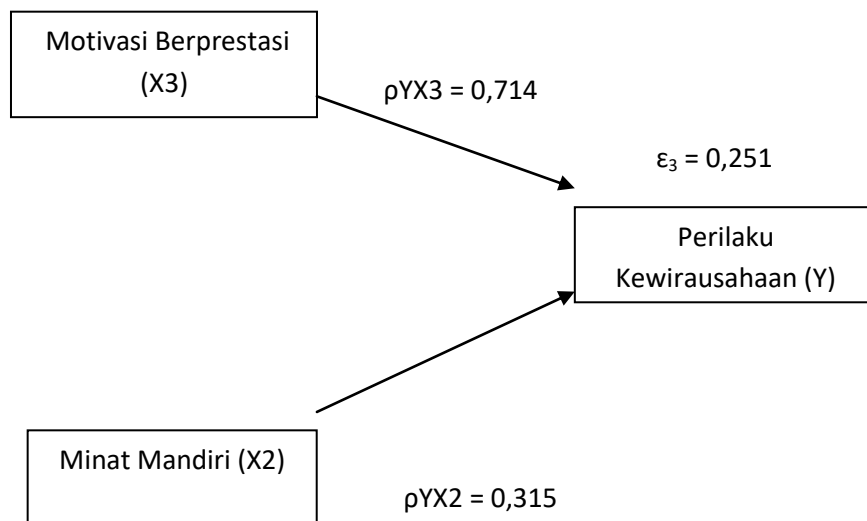
Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig.(0,05 ≤ Sig.), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig.(0,05 ≥ Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan.

Dari tabel 4.39. terlihat bahwa nilai Sig. variabel X3 adalah sebesar 0,000 dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$; nilai Sig. lebih kecil daripada nilai α ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (**signifikan**) dan besar Beta (koefisien jalur) variabel X3 terhadap Y adalah 0,714 (ρ_{YX3}).

Dengan demikian persamaan Sub Struktural 3 yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = \rho_{YX2} + \rho_{YX3} + \varepsilon_3 \rightarrow Y = 0,315 X2 + 0,714 X3 + 0,251$.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur pada sub structural 3 maka dapat digambarkan diagram jalurnya sebagai berikut.



Gambar 4.7. Hubungan Kausal antara Variabel X_2 , X_3 , dan Y

Hasil perhitungan koefisien jalur dari sub struktural 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut.

1. Koefisien jalur X_1 terhadap X_2 adalah 0,879
2. Koefisien jalur X_1 terhadap X_3 adalah 0,954
3. Koefisien jalur X_2 terhadap Y adalah 0,315
4. Koefisien jalur X_3 terhadap Y adalah 0,714

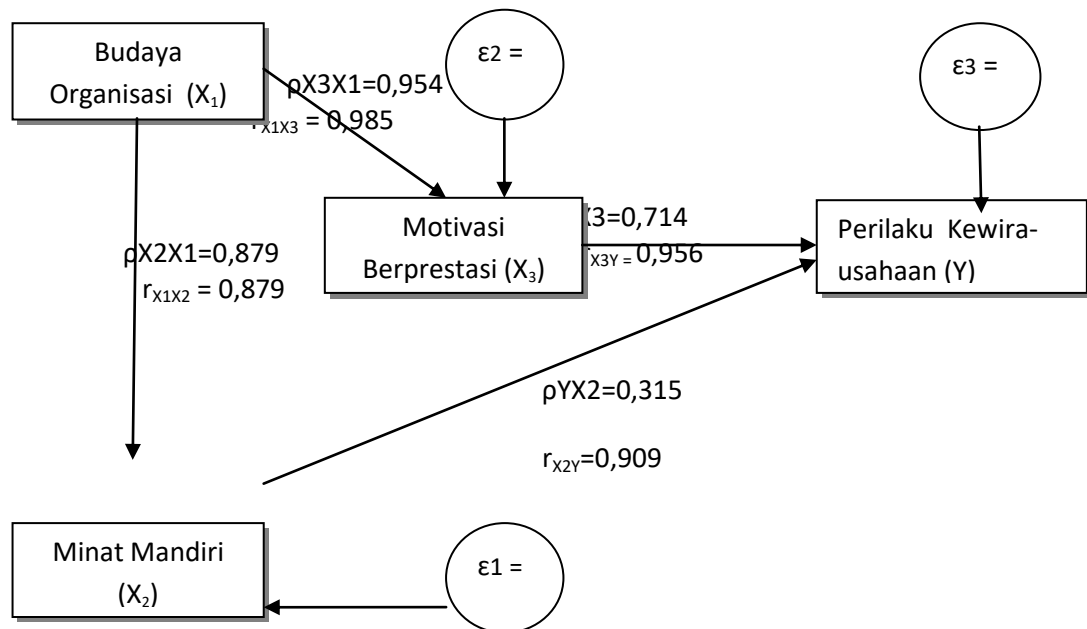
Berikut rangkuman dari seluruh hasil koefisien jalur, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.40. Rangkuman hasil koefisien jalur dan pengaruhnya

No	Variabel	Pengaruh koefisien jalur langsung	Pengaruh koefisien jalur tidak langsung
1	X_1 terhadap X_2	0,879	-
2	X_1 terhadap X_3	0,954	-
3	X_2 terhadap Y	0,315	-
4	X_3 terhadap Y	0,714	-
5	$X_1 - X_2 - Y$	-	$0,879 \times 0,315 = 0,277$
6	$X_1 - X_3 - Y$	-	$0,954 \times 0,714 = 0,681$
7	ϵ_1	0,476	

8	ϵ_2	0,173	
9	ϵ_3	0,251	

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur dari sub struktural 1, sub struktural 2 dan sub struktural 3 maka dapat digambarkan diagram jalurnya sebagai berikut.



Gambar 4.8. Hubungan Kausal antara Variabel X_1 , X_2 dan X_3 , terhadap Y

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus dan memasukkan nilai-nilai dari koefisien korelasi maka diperoleh rangkuman hasil perhitungan koefisien jalur dan koefisien korelasi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.41. Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Koefisien Jalur (ρ_{yx})	t_{hit}	t_{tab} $\alpha = 0,05$	t_{tab} $\alpha = 0,01$	Keterangan
$r_{X1X2} = 0,879$	$P_{X2X1} = 0,879$	22,425	1,645	2,326	Jalur signifikan
$r_{X1X3} = 0,985$	$P_{X3X1} = 0,954$	31,829	1,645	2,326	Jalur signifikan
$r_{X2X3} = 0,874$	$P_{X3X2} = 0,035$	1,176	1,645	2,326	Jalur tidak signifikan
$r_{X1Y} = 0,946$	$P_{YX1} = -0,034$	-0,276	1,645	2,326	Jalur tidak signifikan
$r_{X2Y} = 0,909$	$P_{YX2} = 0,315$	7,223	1,645	2,326	Jalur signifikan
$r_{X3Y} = 0,956$	$P_{YX3} = 0,714$	5,977	1,645	2,326	Jalur signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, ternyata nilai dari t_{hitung} yang memiliki koefisien jalur lebih besar dari nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ maupun $0,05$ adalah p_{X2X1} , p_{X3X1} , p_{YX2} dan p_{YX3} sedangkan p_{X3X2} dan p_{YX1} nilai t_{hitung} nya memiliki koefisien jalur lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ maupun $0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa p_{X2X1} , p_{X3X1} , p_{YX2} dan p_{YX3} memiliki koefisien jalur sangat signifikan.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan analisis model struktural jalur, diperoleh hasil koefisien jalur yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah bila koefisien jalur kurang dari 0,05, maka dapat dianggap jalur tersebut tidak berarti.⁸⁸

a. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kewirausahaan

Hipotesis pertama menyatakan Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{41} \leq 0$

$H_1 : \beta_{41} > 0$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 menunjukkan Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan, hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $\beta_{41} = -0,034$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = -0,276$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ untuk $dk = 150$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,276 < 1,645$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, koefisien jalur β_{41} tidak signifikan. Dengan demikian Budaya Organisasi (X_1) tidak berpengaruh

⁸⁸ Sudjana, *Analisis Regresi dan Korelasi: Bagi Para Peneliti* (Bandung: Tarsito, 1992), p. 304.

positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y).

b. Pengaruh Minat untuk Mandiri terhadap Perilaku Kewirausahaan

Hipotesis kedua menyatakan Minat untruk Mandiri berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{42} \leq 0$

$H_1 : \beta_{42} > 0$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS V.22 menunjukkan bahwa Minat untuk Mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewirausahaan. Hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $p_{42} = 0,315$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya Minat untuk Mandiri berpengaruh langsung terhadap Kualitas Produksi, maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,223$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 150$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,223 > 1,645$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, koefisien jalur p_{42} signifikan. Dengan demikian Minat Mandiri (X_2) berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y).

c. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan.

Hipotesis ketiga menyatakan Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{43} \leq 0$

$$H_1 : \beta_{43} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewirausahaan. Hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $p_{43} = 0,714$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,977$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 150$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,977 > 1,645$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, koefisien jalur p_{43} signifikan. Dengan demikian Motivasi Berprestasi (X_3) berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y).

d. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis keempat menyatakan Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Motivasi Berprestasi.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{31} \leq 0$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berprestasi, hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $p_{31} = 0,954$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Berprestasi maka dilakukan uji

signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 31,829$, sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ untuk $dk = 150$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $31,829 > 1,645$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, koefisien jalur p_{31} signifikan. Dengan demikian Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi (X_3).

e. Pengaruh Minat Mandiri terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis kelima menyatakan Minat untuk Mandiri berpengaruh langsung terhadap Motivasi untuk Berprestasi.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{32} \leq 0$

$H_1 : \beta_{32} > 0$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Minat Mandiri **tidak** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berprestasi. Hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $p_{32} = 0,035$ lebih kecil dari 0,05. Untuk mengetahui signifikan tidaknya Minat Mandiri berpengaruh langsung terhadap Motivasi Berprestasi maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,176$, sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 150$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $1,176 < 1,645$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, **koefisien jalur p_{32}**

tidak signifikan. Dengan demikian Minat Mandiri (X_2) **tidak** berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi (X_3).

f. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Minat Mandiri

Hipotesis kelima menyatakan Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Minat Mandiri.

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_{21} \leq 0$

$H_1 : \beta_{21} > 0$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mandiri. Hal ini terlihat dari koefisien jalurnya $p_{21} = 0,879$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Minat Mandiri maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Koefisien jalur signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 22,425$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 150$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $22,425 > 1,645$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, koefisien jalur p_{21} signifikan. Dengan demikian Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Minat Mandiri (X_2).

Pada tabel berikut ini ditampilkan rekapitulasi pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 4.42. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Uji Statistik	t_{hitung} dk = 150	Keputusan Ho	Kesimpulan
1.	Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y)	Ho : $\beta_{41} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{41} > 0$	-0,276	Ho diterima	Tidak berpengaruh langsung
2.	Minat untuk Mandiri (X_2) berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y)	Ho : $\beta_{42} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{42} > 0$	7,223**	Ho ditolak	Berpengaruh langsung
3.	Motivasi untuk Berprestasi (X_3) berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y)	Ho : $\beta_{43} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{43} > 0$	5,977**	Ho ditolak	Berpengaruh langsung
4.	Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi untuk Berprestasi (X_3)	Ho : $\beta_{31} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{31} > 0$	31,829**	Ho ditolak	Berpengaruh langsung
5.	Minat untuk Mandiri (X_2) berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi untuk Berprestasi (X_3)	Ho : $\beta_{32} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{32} > 0$	1,176	Ho diterima	Tidak berpengaruh langsung
6.	Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Minat untuk Mandiri (X_2)	Ho : $\beta_{21} \leq 0$ H ₁ : $\beta_{21} > 0$	22,425**	H ₀ ditolak	Berpengaruh langsung

* Signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($t_{tabel} = 1,645$)

** Sangat signifikan pada $\alpha = 0,01$ ($t_{tabel} = 2,326$)

E. Pembahasan

1. Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan. Namun demikian Budaya Organisasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan melalui variabel Minat Mandiri (X2) dan variabel Motivasi Berprestasi (X3). Besar Pengaruh positif secara tak langsung ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,277 (ρ_{X1X2Y}) dan 0,681 (ρ_{X1X3Y}). Hal ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi meskipun secara langsung tidak memberikan pengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan namun secara tidak langsung melalui variabel Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi akan memberikan implikasi terhadap peningkatan Perilaku Kewirausahaan.

Temuan menarik yang perlu dicatat bahwa pengambilan sampel penelitian berasal dari mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi, dengan anggapan lingkungan, suasana pembelajaran dan budaya sudah terbiasa dengan suasana bisnis. Kenyataan di lapangan, dari hasil temuan penelitian justru sebaliknya budaya yang dianggap bisa mendukung peningkatan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara langsung.

Temuan tersebut didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani⁸⁹ yang terkait dengan latar belakang pendidikan

⁸⁹ Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia". Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008, h.23

mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia dengan latar belakang ekonomi dan bisnis justru tidak terlalu berminat untuk menjadi wirausaha. Hal ini mungkin terkait dengan orientasi pendidikan atau kurikulum pendidikan ekonomi dan bisnis yang tidak diarahkan untuk membentuk wirausaha. Akan tetapi, cenderung untuk mempersiapkan dan membekali mahasiswa untuk bekerja di perusahaan-perusahaan berskala besar dan mapan. Jika memang orientasi pendidikan ekonomi dan bisnis diarahkan pada terbentuknya lulusan yang siap menjadi wirausaha maka menjadi penting bagi pihak universitas atau lembaga pendidikan terkait untuk menyiapkan kurikulum yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan semangat kewirausahaan. Dengan demikian, diharapkan materi pendidikan yang diberikan akan mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan lahirnya generasi wirausaha baru Indonesia.

2. Minat Mandiri berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Minat Mandiri berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa Minat Mandiri yang tinggi akan memberikan implikasi terhadap peningkatan Perilaku Kewirausahaan.

Kemandirian dapat diartikan sebagai perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, mengerjakan sesuatu sesuai kebutuhan, mampu memecahkan masalah tanpa meminta bantuan orang lain, bebas dalam mengambil keputusan dan tidak tergantung pada orang lain. Dalam rangka membangkitkan minat mahasiswa untuk mandiri maka perlu diberikan stimulasi berupa tindakan nyata yang dapat membantu

mahasiswa untuk merealisasikan keinginannya dalam berwirausaha, antara lain dengan membekali mahasiswa dengan mata kuliah spesifik seperti Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi yang meliputi pembentukan *softskill*, *leadership*, dan kewirausahaan. Selain dari sisi mata kuliah, perlu juga diadakan kegiatan seminar serta program-program kewirausahaan yang dapat merangsang kreativitas dan minat mahasiswa sehingga dapat meningkatkan perilaku kewirausahaannya.

3. Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kewirausahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi yang tinggi akan memberikan implikasi terhadap peningkatan Perilaku Kewirausahaan.

Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia⁹⁰.

Menurut penelitian David McClelland dalam Stoner (2003 : 142), menunjukkan bahwa kebutuhan yang kuat untuk berprestasi merupakan dorongan untuk berhasil atau unggul, berkaitan dengan sejauh mana orang tersebut termotivasi untuk melaksanakan tugasnya. Orang dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi suka bertanggung jawab untuk memecahkan masalah; mereka cenderung untuk menetapkan sasaran yang cukup sulit untuk mereka sendiri dan mengambil risiko

⁹⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. Kewirausahaan. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), h

yang sudah diperhitungkan untuk mencapai sasaran ini dan mereka amat menghargai umpan balik tentang seberapa baik mereka bekerja. Dengan demikian, mereka yang mempunyai kebutuhan berprestasi tinggi cenderung termotivasi dengan situasi kerja yang penuh tantangan dan persaingan; orang dengan kebutuhan berprestasi yang rendah cenderung berprestasi jelek dalam situasi kerja yang sama⁹¹.

Upaya untuk memotivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi dalam Kewirausahaan seharusnya dimulai dengan pembentukan karakter wirausaha, seperti kreativitas, keberanian, percaya diri, kemampuan mengadakan negosiasi, serta kemampuan dalam berbicara. Semua karakter ini dapat diterapkan di seluruh mata kuliah. Pemberian mata kuliah kewirausahaan di kampus tidak cukup, bahkan kurang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Materi kewirausahaan yang diberikan di PTN secara umum sudah cukup baik namun sangat disayangkan materi-materi yang ada tidak dibarengi dengan proses pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran masih banyak menerapkan metode belajar satu arah, yaitu berpusat pada dosen atau pengajar. Sehingga, tidak mengherankan dialog yang terjadi teramat minim. Padahal keberanian berbicara dan berdialog itu merupakan salah satu bibit dari perilaku kewirausahaan yang harus ditanamkan kepada masing-masing pribadi mahasiswa. Lebih lanjut, cara efektif meningkatkan perilaku kewirausahaan positif adalah dengan merangsang kreativitas mahasiswa, antara lain dengan memberi peluang agar mahasiswa mau melakukan penelitian dan mencoba menerapkan teori kewirausahaan yang dipelajari di dalam praktik.

⁹¹ James A.F. Stoner, R. Edward Freeman dan Daniel R. Gilbert Jr. Manajemen Jilid 2. Edisi Indonesia (Jakarta : PT Indeks Gramedia Grup, 2003), h.142.

4. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi yang kuat akan memberikan implikasi terhadap peningkatan Motivasi Berprestasi.

Pengaruh positif Budaya Organisasi terhadap Motivasi Berprestasi dapat disebabkan oleh karena Budaya Organisasi biasanya berhubungan dengan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam organisasi. Budaya Organisasi dapat mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam bertindak dan harus menjadi patokan dalam setiap program pengembangan organisasi dan kebijakan yang diambil. Hal ini terkait dengan bagaimana budaya itu mempengaruhi organisasi dan bagaimana suatu budaya itu dapat dikelola oleh organisasi.

Budaya merupakan alat perekat [sosial](#) dan menghasilkan kedekatan, sehingga dapat memperkecil diferensiasi dalam sebuah organisasi. Budaya Organisasi juga memberikan makna bersama sebagai dasar dalam berkomunikasi dan memberikan rasa saling pengertian. Jika fungsi budaya ini tidak dilakukan dengan baik, maka budaya secara signifikan dapat mengurangi efisiensi organisasi.

Menurut Ivancevich *et. al.* (2007:52), upaya untuk mempertahankan budaya organisasi dapat dilakukan dengan cara : (1) sosialisasi antisipasi, yaitu dengan melibatkan semua aktivitas yang dilakukan individu sebelum memasuki organisasi dan (2) akomodasi, dalam tahap ini individu melihat organisasi dan pekerjaan seperti apa adanya. Melalui beragam aktivitas, individu berusaha untuk menjadi partisipan

aktif dalam organisasi dan seorang pekerja yang kompeten dalam melakukan pekerjaan⁹².

Terkait dengan teori bagaimana agar bisa mempertahankan budaya organisasi yang sudah ada, pihak PTN perlu mensosialisasikan program-program dan unit kegiatan yang mendukung kewirausahaan terutama kepada mahasiswa baru agar mereka dapat lebih awal mengenal dengan budaya organisasi PTN tempat mereka menuntut ilmu terutama yang terkait dengan kewirausahaan, seperti otonom, demokratis, akuntabel, tanggap/responsive, transparan dan peduli.

5. Minat Mandiri tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Minat Mandiri tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu adanya pengaruh dari faktor-faktor motivasi yang diwakili oleh toleransi akan risiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha. Toleransi terhadap risiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*). Keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi *entrepreneur* karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya yang berarti jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai tetapi apa yang dirasakan. Dalam kenyataan banyak

⁹² John M. Ivancevich, Robert Konopaske dan Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Indonesia*. (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), h. 52

entrepreneur tidak mengutamakan fleksibilitas di satu sisi saja tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel toleransi akan risiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan keinginan untuk bebas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (mandiri)⁹³. Mengingat variabel toleransi akan risiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan keinginan untuk bebas merupakan faktor-faktor dari motivasi maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi untuk berprestasi (wirausaha) berpengaruh positif terhadap minat untuk mandiri. Sekaligus hal ini membantah hipotesis yang mengatakan bahwa minat untuk mandiri berpengaruh langsung terhadap motivasi untuk mandiri.

6. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Minat Mandiri.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Minat Mandiri. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi yang kuat akan memberikan implikasi terhadap peningkatan Minat Mandiri.

Budaya Organisasi merupakan sebuah sistem makna bersama. Oleh karena itu, harapan yang dibangun adalah individu-individu yang memiliki latar belakang yang berbeda atau berada pada tingkatan yang tidak sama dalam organisasi akan memahami Budaya Organisasi dengan pengertian yang serupa.

⁹³ [Gerry Segal](#), [Dan Borgia](#), [Jerry Schoenfeld](#). "The motivation to become an entrepreneur", *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 2005, Vol.11, No. 1, hh.42 - 57

Sebagian besar organisasi memiliki [budaya](#) dominan dan banyak sub-budaya. Sebuah budaya dominan mengungkapkan nilai-nilai inti yang dimiliki bersama oleh mayoritas anggota organisasi. Ketika berbicara tentang [budaya](#) sebuah organisasi, hal tersebut merujuk pada budaya dominannya, jadi inilah pandangan makro terhadap budaya yang memberikan [kepribadian](#) tersendiri dalam organisasi. [Sub-budaya](#) cenderung berkembang di dalam organisasi besar untuk merefleksikan [masalah](#), situasi, atau pengalaman yang sama yang dihadapi para anggota. Sub-budaya mencakup nilai-nilai inti dari budaya dominan ditambah nilai-nilai tambahan yang unik.

Jika organisasi tidak memiliki budaya dominan dan hanya tersusun atas banyak sub-budaya, nilai Budaya Organisasi sebagai sebuah variabel [independen](#) akan berkurang secara signifikan karena tidak akan ada keseragaman penafsiran mengenai apa yang merupakan [perilaku](#) semestinya dan perilaku yang tidak semestinya. Aspek makna bersama dari budaya inilah yang menjadikannya sebagai alat potensial untuk menuntun dan membentuk perilaku.

Minat mahasiswa untuk mandiri akan bisa lebih meningkat apabila didukung oleh budaya organisasi yang: (1) memberikan otonomi kepada mahasiswa dalam mendapatkan bantuan dana atau beasiswa wirausaha, (2) demokratis dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berhubungan bisnis dengan pengusaha yang telah sukses, (3) tanggap terhadap aspirasi mahasiswa dengan membentuk unit kegiatan khusus untuk kewirausahaan, (4) adanya kepedulian dan transparansi dalam memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan maupun *coaching* kewirausahaan.

Hal lain yang perlu diperhatikan, menurut Hrehova⁹⁴ dalam penelitian yang dilakukan di Slovakia, ada temuan-temuan yang direkomendasikan, antara lain :

(1) agar pendidikan kewirausahaan tidak hanya diberikan di tingkat universitas tapi juga diberikan di jenjang pendidikan yang lebih rendah secara luas dan merata, (2) pendidikan kewirausahaan agar diberikan di semua jurusan baik eksakta maupun sosial, (3) perlu adanya perubahan pola pendidikan kewirausahaan dari pendidikan yang berbasis pada kursus-kursus agar diarahkan menjadi pendidikan yang “*results based*” dan berkualifikasi profesional, (4) perlu adanya stimulasi terhadap ambisi berbisnis, mengembangkan potensi dan keterampilan bisnis dari mahasiswa dan (5) perlu adanya peningkatan inter koneksi antara pendidikan, penelitian dan lingkungan bisnis.

⁹⁴ Daniela Hrehova. “Motivation to become an entrepreneur.” *Grant Journal Kega 015Tuke-4*, 2013, h.45.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut :

Pertama. Minat Mandiri berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan. Artinya Minat Mandiri yang tinggi dapat meningkatkan Perilaku Kewirausahaan.

Kedua. Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Kewirausahaan. Artinya Motivasi Berprestasi yang tinggi dapat meningkatkan Perilaku Kewirausahaan.

Ketiga. Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi. Artinya Budaya Organisasi yang kuat dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi.

Keempat. Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Minat Mandiri. Artinya Budaya Organisasi yang kuat dapat meningkatkan Minat Mandiri.

Selain pengaruh langsung, pada penelitian ini juga ditemukan pengaruh tidak langsung dari Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kewirausahaan. Secara

langsung memang Budaya Organisasi terbukti tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan akan tetapi Budaya organisasi berpengaruh langsung dan positif terhadap Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi. Sedangkan Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi secara langsung berpengaruh terhadap Perilaku Kewirausahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa adanya peningkatan/perbaikan Budaya Organisasi akan dapat meningkatkan Perilaku Kewirausahaan, yaitu melalui Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa perbaikan atau peningkatan Perilaku Kewirausahaan mahasiswa dari PTN di propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya sebagaimana yang diinginkan akan dapat dicapai dengan cara memberikan perhatian dan pengembangan terhadap Budaya Organisasi yang mendukung kewirausahaan, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi dari mahasiswa.

B. Implikasi

Temuan dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan. Temuan penelitian ini memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, dimana Perilaku Kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai variasi dari variabel eksogen seperti Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan model teoretik yang diajukan. Hasil temuan ini diharapkan dapat sebagai tambahan atau rujukan terhadap penelitian yang berkaitan dengan Perilaku Kewirausahaan, khususnya

penelitian dengan variabel eksogennya Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi atau penelitian yang relevan.

Berdasarkan temuan tersebut, untuk memperbaiki dan meningkatkan Perilaku Kewirausahaan perlu diperhatikan ketiga variabel tersebut, yaitu Budaya Organisasi, Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memperbaiki dan meningkatkan Perilaku Kewirausahaan dapat dilakukan dengan menumbuh-kembangkan Budaya Organisasi yang baik, mendukung dan meningkatkan Minat Mandiri dan meningkatkan Motivasi Berprestasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan melakukan program yang terintegrasi dalam menentukan perencanaan yang berkaitan dengan peningkatan Perilaku Kewirausahaan. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah :

a) Budaya Organisasi

Budaya Organisasi yang baik dan mendukung pengembangan kewirausahaan akan dapat menambah semangat dan sekaligus meningkatkan perilaku mahasiswa dalam menekuni bidang wirausaha dan sebaliknya bila budaya organisasi di lingkungan kampus tidak menunjukkan adanya dukungan terhadap kegiatan kewirausahaan akan mengakibatkan timbulnya rasa bosan, jenuh, tidak senang dan bahkan kemungkinan antipati mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan.

Hal ini dapat dimengerti mengingat peranan Budaya Organisasi dalam menunjang kegiatan kewirausahaan di kampus-kampus perguruan tinggi sangat besar karena mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berprestasi dan sekaligus dapat menumbuhkan minat dari mahasiswa untuk bekerja mandiri dengan melaksanakan wirausaha serta mampu mencapai suatu hasil yang optimal jika didukung oleh kondisi Budaya Organisasi di kampus yang baik, atau yang memungkinkan mahasiswa untuk mandiri, berprestasi dan berkreasi sebagai suatu tuntutan dalam berwirausaha yang digelutinya.

Budaya Organisasi yang kurang mendukung minat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha seperti kurang responsif terhadap aspirasi mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan, universitas tidak memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dana pinjaman lunak dari bank rekanan, universitas tidak memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan dana dari program beasiswa, kurang peduli dari pihak universitas untuk melaksanakan seminar dan pelatihan kewirausahaan serta tidak adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin hubungan bisnis dengan wirausahawan sukses akan dapat menimbulkan perilaku negatif mahasiswa dalam berwirausaha.

Temuan tersebut memberikan pengertian bahwa upaya perbaikan Budaya Organisasi juga merupakan upaya peningkatan Perilaku Kewirausahaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya menciptakan Budaya Organisasi yang baik guna menstimulasi minat untuk mandiri dan motivasi untuk berprestasi yang pada

akhirnya akan dapat berdampak positif terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa antara lain perlu dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

Pertama, melakukan pertemuan-pertemuan diantara komunitas mahasiswa yang menekuni wirausaha untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan cara meningkatkan perilaku positif dalam berwirausaha. Pertemuan tersebut dapat saja membahas cara memasarkan produk yang efektif, bagaimana menembus segmen pasar tertentu. Hasil dari pertemuan agar dapat disosialisasikan kepada mahasiswa lainnya.

Kedua, PTN mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mempertemukan antara mahasiswa dengan para pengusaha sukses dalam suatu acara *talk show* atau *workshop* kewirausahaan. Kegiatan tersebut diprakarsai oleh mahasiswa dengan dukungan PTN.

Ketiga, mengadakan pertemuan secara berkala antara mahasiswa dengan pihak pimpinan PTN guna mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Dalam pertemuan ini, mahasiswa akan menyampaikan pemikiran dan informasi serta hal-hal yang menjadi tantangan dalam berwirausaha dan pihak pimpinan PTN memberikan solusi yang lebih mengarah pada kemudahan fasilitasi dalam berwirausaha di lingkungan kampus.

b) Minat Mandiri

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan perilaku kewirausahaan mahasiswa adalah Minat Mandiri dari mahasiswa. Berbagai macam perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat ketertarikan

terhadap suatu pekerjaan akan efektif apabila mereka merasakan adanya keselarasan antara apa yang diharapkan dengan apa yang akan mereka peroleh.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan atau ketertarikan mahasiswa melalui ide-ide yang dimiliki untuk melakukan usaha dengan karakteristik kepribadiannya, berani mengambil resiko, dapat menerima tantangan, percaya diri, mempunyai kekuatan usaha, kreatif dan inovatif serta mempunyai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Minat akan timbul apabila mahasiswa tertarik kepada sesuatu dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka wirausaha akan sulit untuk berhasil.

Dalam minat berwirausaha terkandung pengertian kemandirian. Kemandirian secara umum adalah berani untuk mengambil keputusan dengan cepat, mampu mengambil inisiatif, mempunyai rasa tanggung jawab, yakin dengan kemampuan diri, mampu mengerjakan tugas, mampu mengatasi rintangan, dan mampu mengarahkan tingkah lakunya menuju kesempurnaan. Bentuk dari ekspresi kemandirian yang lain dapat berupa sikap tegas, tidak mudah dipengaruhi orang lain serta konsekuen terhadap kata-kata dan tindakannya.

Secara psikologis kemandirian dianggap penting karena merupakan usaha mahasiswa untuk menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungan. Tanpa kemandirian mahasiswa tidak mungkin mempengaruhi dan menguasai lingkungan dengan kata lain kemandirian merupakan modal dasar bagi mahasiswa dalam menentukan sikap dan perbuatan terhadap lingkungan sehingga mendorong

mahasiswa menjadi insan yang produktif dan efisien serta membawanya kearah kemajuan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya menstimulasi minat mandiri dari mahasiswa yang pada akhirnya akan dapat berdampak positif terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa antara lain perlu dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

Pertama, pihak pimpinan PTN menciptakan suasana kampus yang bisa lebih menumbuhkan minat mandiri, seperti membuka kantin yang dikelola oleh mahasiswa atau koperasi, secara periodik menyelenggarakan bazar yang diikuti oleh mahasiswa dengan hasil karyanya.

Kedua, PTN mengadakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat pengusaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu upaya studi banding bagi mahasiswa.

Ketiga, mengadakan kunjungan ke PTN dan PTS lain yang mempunyai unit kegiatan kewirausahaan untuk saling tukar pikiran dan pengalaman dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan di kampus masing-masing.

c) Motivasi Berprestasi

Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh enggannya lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha. Menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang tidak terlalu disukai karena dihadapkan pada situasi keseharian yang tidak pasti, penuh rintangan, dan frustrasi berkaitan dengan proses pendirian usaha baru. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung lima unsur: pemikiran, perasaan, keterampilan, kesiapan mental, dan pengalaman langsung. Studi empiris juga menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi (*n-Ach*) adalah faktor kunci dalam keberhasilan berwirausaha. Untuk itu perguruan tinggi harus dapat menciptakan atmosfer yang mendorong berkembangnya kebutuhan berprestasi dalam diri mahasiswa.

Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran adalah menciptakan lapangan kerja yang bersifat padat karya. Namun, kalangan terdidik cenderung menghindari pilihan pekerjaan ini karena preferensi mereka terhadap pekerjaan kantoran lebih tinggi. Preferensi yang lebih tinggi didasarkan pada perhitungan biaya yang telah

mereka keluarkan selama menempuh pendidikan dan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang sebanding. Kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Seharusnya mahasiswa mampu melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan perguruan tinggi harus mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya

untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Kurikulum yang telah memasukkan pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah marak. Namun demikian, hasilnya masih belum terlihat. Para lulusan perguruan tinggi masih saja enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, dibuktikan dengan angka pengangguran terdidik yang ternyata malah makin meningkat.

Berdasarkan gambaran tersebut, pihak PTN harus bisa menciptakan lingkungan kampus yang dapat mendorong mahasiswa untuk bangkit dan memulai kegiatan berwirausaha. Adapun tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh pihak PTN, antara lain :

Pertama, pihak pimpinan PTN harus bisa membuat kurikulum yang terkait dengan mata kuliah kewirausahaan semenarik mungkin sehingga akan dapat lebih menarik perhatian mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan bisa lebih mencintai dan tertarik untuk berwirausaha.

Kedua, PTN perlu mengkaji lebih dalam lagi untuk menambah jam perkuliahan yang berhubungan dengan kewirausahaan, seperti dari 2 SKS menjadi dua kali 2 SKS.

Ketiga, PTN perlu memikirkan lebih lanjut tentang bagaimana bisa memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa wirausaha ataupun kemudahan memperoleh bantuan atau pinjaman dana untuk usaha dengan kredit lunak. Dengan demikian kendala utama yang sering dihadapi mahasiswa, yaitu masalah pendanaan akan dapat diatasi.

C. Saran

Berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan implikasinya dapat disampaikan beberapa saran dalam rangka meningkatkan Perilaku Kewirausahaan, yaitu dengan melakukan beberapa tindakan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan Perilaku Kewirausahaan mahasiswa, pihak pemangku kepentingan dari Perguruan Tinggi Negeri di propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya agar memberikan perhatian terhadap faktor Minat Mandiri dan Motivasi Berprestasi dari mahasiswa dan terutama faktor Budaya Organisasi agar diarahkan ke hal-hal yang lebih dapat menunjang dan meningkatkan minat serta motivasi dari mahasiswa.
2. Budaya Organisasi yang berpengaruh tidak langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan baik melalui Minat Mandiri maupun Motivasi Berprestasi harus menjadi fokus perhatian dari *stakeholder* (pemangku PTN) sehingga dapat memenuhi keinginan mahasiswa dan dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lainnya (PTN maupun PTS) sekaligus menunjang Gerakan Nasional Wirausaha yang telah dicanangkan oleh Pemerintah.
3. Minat Mandiri berpengaruh langsung terhadap Perilaku Kewirausahaan. Untuk itu pihak PTN perlu menciptakan lingkungan kampus yang bisa membangkitkan minat mahasiswa untuk mandiri dalam melakukan wirausaha, seperti membentuk komunitas wirausaha kampus dan mengadakan forum diskusi dengan menghadirkan alumni dan pengusaha yang sukses dalam

berwirausaha.

4. Guna meningkatkan motivasi berprestasi dari mahasiswa pihak PTN perlu lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran kewirausahaan melalui penambahan jam mata kuliah serta memperbanyak seminar dan pelatihan kewirausahaan sehingga secara intrinsik akan dapat lebih mendorong mahasiswa untuk berprestasi. Secara ekstrinsik pihak PTN perlu memberikan lebih banyak stimulus agar mahasiswa lebih semangat dalam berwirausaha, seperti memberikan kesempatan lebih banyak bagi mahasiswa untuk bisa memperoleh bantuan dana, seperti melalui Modal Ventura. Modal ventura merupakan pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Pembiayaan modal ventura berbeda dengan bank yang memberikan pembiayaan berupa pinjaman atau kredit, karena modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara melakukan penyertaan langsung ke dalam perusahaan yang dibiayainya. Pembiayaan Modal Ventura bertujuan antara lain, (1) memungkinkan dan mempermudah pendirian suatu usaha baru, (2) membantu pembiayaan wirausaha terutama pada tahap awal yang mengalami kesulitan dana, (3) membantu wirausaha baik pada tahap pengembangan suatu produk maupun pada tahap mengalami kemunduran, (4) membantu terwujudnya dari hanya suatu gagasan menjadi produk jadi yang siap dipasarkan, (5) mendorong pengembangan proyek *research and development*, (6) membantu pengembangan teknologi baru dan memperlancar terjadinya alih teknologi, (7) membantu dan memperlancar pengalihan kepemilikan suatu perusahaan dan (8) memperlancar mekanisme investasi di dalam dan luar negeri.

5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih luas dan mendalam dengan menambah variabel yang secara konseptual berpengaruh terhadap meningkat atau menurunnya Perilaku Kewirausahaan, seperti meneliti pengaruh dukungan keluarga dan lingkungan serta kemudahan akses dalam mendapatkan dana untuk berwirausaha baik melalui penelitian dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imran; Ayse Kucuk Yilmaz; Jawaria Fatima Ali dan Hasan Afzal. "Effects of National Culture on Entrepreneurial Intentions." Business Transformation through Innovation and Knowledge Management : An Academic Perspective. <http://www.ciitlahore.edu.pk/Papers/540-8589018421929238308>. (diakses 26 Desember 2015)
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Amstrong, Michael. *Amstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. 11th ed. London and Philadelphia: Kogan Page, 2009.
- Anonymous. "Bonus Demografi Tidak Optimal." *Kompas*, 3 Maret 2014.
- Astamoen, Moko P. *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Pembangunan Berwawasan Kependudukan Jadi Kunci Penyiapan SDM Indonesia yang Berdaya-Saing*. <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=62>. (diakses 6 Maret 2014).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Proyeksi penduduk-Indonesia-2010-2035*, <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=66>, (diakses 11 Pebruari 2014).
- Badan Pusat Statistik Propinsi DKI Jakarta. *Berita Resmi Statistik.No.26/05/31/Th.XVI*, 5 Mei 2015
- Badan Pusat Statistik. *Survei Angkatan Kerja Nasional*, tahun 2004, 2012-2014.
- Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Balzac, Stephen R. *Organizational Development*. New York : McGraw Hill, 2011.

- Bygrave, William D.. *The Portable MBA Entrepreneurship*. New York : Willey & Sons Inc., 1994.
- Carland, J.W. *et. al. Differentiating Entrepreneurs from Small Business Owners: A Conceptualization*, Academy of Management Review, Vol.9, No.2.
- Chaplin, J.P. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008.
- Cichoki, Patricia dan Christine Irwin. *Organization Design*. London : Kogan Page, 2011.
- Daft, Richard L. *New era of Management*. 9th Edition. Canada : South Western, 2010.
- Deresky, Helen. *International Management*. 6th Edition. New Jersey : Prentice Hall, 2008.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-19*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPF, 2003.
- Heller, Robert. *Motivating People*. London: Dorling Kindersley, 1998.
- Heryanto, Imam dan Totok Triwibowo. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Bnadung : Informatika, 2009.
- HR Management. *Teori Hirarki Motivasi dari Abraham Maslow*, Majalah Manajer edisi September 1986. <http://rajapresentasi.com/2009/03/teori-hirarki-motivasi-dari-abraham-maslow/>. (diakses 25 Juni 2014).
- Ivancevich, J.M., Robert Konopaske dan Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Indonesia. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007.

- Jackson, Schuler, Werner. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Managing Human resource*. Terjemahan. Buku-1. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Javee, David. *Organization Theory. Tension and Change*. New York : McGraw Hill, 2001.
- Jones, G.R. *Organizational Theory, Design and Change*. 6th Edition. Boston : Pearson, 2010.
- Kadir. *Statistika Terapan. Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2015.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. *Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill Coy.Inc., 2001.
- Kristianto, Pambayu. *Pengaruh training kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap tumbuhnya motivasi dan minat berwirausaha siswa SMK PGRI 3 Malang* (Studi pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan, 2010)
- Lembaran Negara RI tahun 2003 No.39. *UU RI No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan*.
- Lukiastuti, Fitri. “*Upaya Peningkatan Kinerja UKM melalui Dukungan Komitmen Perilaku terhadap proses Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring*” (Studi Empirik pada Klaster UKM Batik di Jawa Tengah), <http://eprints.undip.ac.id/40811/> diakses tgl 22 Mei 2014
- Lumpkin, G.T. and G.G. Dess. *Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to performance*. Academic of Management Review, Vol.21, No1, 1996.
- Mahardika, Imanuel C.Y. *Perilaku Kewirausahaan ditinjau dari Motivasi berprestasi pada etnis Cina dan Jawa di perumahan Tanah Mas Semarang*. Eprints.unika.ac.id/2410 (diakses pada 10 Juni 2014).
- Meredith, Geoffrey G. *The Practice of Entrepreneurship*. Geneve: International Labor Organization, 2005.
- Mulyati. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Andi Publisher, 2004.

- Nawawi, Ismail. *Manajemen Pengetahuan*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2012.
- Rivai, Veithzal dan Ella J. Sagala. *Manajemen SDM untuk Perusahaan. Dari Teori ke Praktik*. Edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2003.
- Sandjojo, Nidjo. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Pustaka Sinar Harapan, 2011.
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2011.
- Schein, Edgar H. *Organizational Culture and Leadership*. 3rd edition. San Fransisco : Jossey-Bass, 2004.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Stoner, James AF.; Edward Freeman dan Daniel L. Gilbert Jr. *Manajemen Jilid 2*. Terjemahan. Jakarta : PT Indeks, 2003.
- Sudjana. *Analisis Regresi dan Korelasi : Bagi para Peneliti* . Bandung : Tarsito, 1992.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2003.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Edisi ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Jurnal :

Barlett II, J.E., Joe W. Kortlik dan Chadwick C. Higgins. "*Organizational Research Determining Appropriate Sample Size in Survey Research*". Information Technology, Learning and Performance Journal, Vol.19, No.1, 2001.

Budiati, Yuli; Tri Endang dan Nuria Universari. "*Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.*" Jurnal Dinamika Sosbud, Vol.14, No.1, Juni 2012.

Decker, W.H., Thomas J. Calo dan Christy H. Weer. "*Affiliation motivation and interest in entrepreneurial careers.*" Journal of Managerial Psychology, Vol.27, No.3, 2012.

Fuad, Nurwahida dan Abdul Munaf Bohari. "*Malay Women Entrepreneurs in the Small and Medium Sized ICT-Related Business : A Study on Need for Achivement*". International Journal of Business and Social Science, Vol.2, No.13, July 2011.

Handaru, Agung Wahyu; Widya Parimita dan Inka Winarni Mufdhalifah. "*Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy dan Need for Achievement.*" JMK, Vol.17, No.2, Sep. 2015.

Hrehova, Daniela. "*Motivation to Become an Entrepreneurs*". Grant Journal Kega 015Tuke-4, 2013.

Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. "*Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia.*" Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23, No.4, Oktober 2008.

Koesmono, Teman. "*Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi dan Kepuasan kerja serta Kinerja Karyawan pada Sub sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah di Jawa Timur.*" Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.7, No.2, September 2005.

_____. "*Peranan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Karyawan.*" Ekuitas, Vol.10, No.3, September 2006.

- Mahesa, Aditya Dion dan Edy Rahardja. "*Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat wirausaha.*" Diponegoro Journal of Management, Vol.1, No.1, 2012.
- Munir, Zarima Abdul. "*The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among University Students.*" International Journal of Social and Science and Humanity, Vol.5, No.5, May 2015.
- Priyanto, Sony Heru. "Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat." Andra gogia-Jurnal PNFI, Vol.1, No.1, Nopember 2009.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias dan Munawar. "*Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa.*" JMK, Vol.17, No.1, Maret 2015.
- Sadeghian, A; M. Kazemian; M. Hafezian; B. Kazemi Kani; SH. Gholi Zadeh dan L. Zoleikani. "*The role of Entrepreneurship education on the Entrepreneurship's moral of the University Students.*" Journal of Advances in Environmental Biology, ISSN 1995-0756, 2013.
- Segal, Gerry; Dan Borgia dan Jerry Schoenfeld. "*The Motivation to become an Entrepreneurs*". International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research, Vol.11, No.1, 2005.
- Stevenson, H.H. and J.C. Jarillo. *A Paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management.* Strategic Management Journal, Vol.11 No.2: 17-27
- Tanveer, M.A.; Usman Ali Gillani; Shaheer Rizvi; Moaz Latif; Hashaam Maqbool dan Muh. Rizwan. "*Barriers for Business Students in Becoming an Entrepreneur in Pakistan.*" IOSR Journal of Business and Management, ISSN: 2278-487X, p-ISSN:2319-7668.
- Thomson, John L. "*A Strategic of Entrepreneurship.*" International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research, Vol.5, No.6, 1999.
- Wijaya, Tony. "*Kajian Model Perilaku UKM DIY dan Jawa Tengah.*" Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.10, No.2, 2008.
- Yuliana, Bainil dan Pridson Mandiangan. "*Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan. Studi*

kasus pada mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.” Jurnal Eksistensi, Vol.4, No.1, 2012.

Zuraida, Rida dan K. Gita Ayu. “Perilaku Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara (Binus).” Jurnal Comtech Vol.4, No.2, Desember 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN

Yang terhormat,
Saudara/i Responden
di tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian Disertasi (S₃)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan disertasi pada program studi S₃ Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Negeri Jakarta, dengan judul “**Pengaruh Budaya Organisasi, Minat untuk Mandiri dan Motivasi untuk Berprestasi terhadap Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di DKI Jakarta dan sekitarnya**” maka peneliti memohon kesediaan saudara/i mahasiswa untuk menjadi responden.

Mohon kuesioner ini diisi berdasarkan pengamatan/pengalaman Anda dengan sejujurnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Peneliti,

Faroman Syarief, S.E., M.M.

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Jurusan :
Semester :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

Berikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pengamatan dan

persepsi/pengalaman yang saudara/i alami, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	<u>Perilaku Kewirausahaan (Y)</u>	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya percaya berhasil dalam melakukan wirausaha					
2	Saya percaya produk yang saya buat laku dijual					
3	Saya yakin biaya produksi produk saya kompetitif					
4	Saya berani memulai usaha bisnis dengan modal minimal					
5	Saya berani menghadapi kemungkinan gagal dalam usaha bisnis					
6	Saya yakin usaha saya mempunyai prospek yang baik di masa mendatang					
7	Saya yakin berhasil dalam menekuni wirausaha					
8	Saya menyusun rencana peningkatan omzet bisnis saya					
9	Saya menentukan sasaran usaha bisnis saya					
10	Saya memperhitungkan tingkat pengembalian investasi bisnis saya					
11	Saya menyesuaikan pengembangan bisnis saya					

	dengan produk/jasa yang diminati konsumen					
12	Saya melayani penjualan barang dengan cara "pengantaran"					
13	Saya bertindak cepat dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan wirausaha					
14	Saya mencari informasi yang dapat mengetahui potensi pasar					
15	Saya melakukan bauran pemasaran dalam promosi produk saya					
No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	Perilaku Kewirausahaan (Y)	SS	S	RR	TS	STS
16	Saya melayani pemesanan barang melalui media					
17	Saya sabar dalam menghadapi konsumen yang banyak-maunya (cerewet)					
18	Saya menekan harga untuk pengadaan bahan baku tanpa mengurangi mutu produk					
19	Saya menekan biaya pengiriman barang pesanan sampai ke tangan konsumen dengan tidak mengurangi ketepatan waktu					
20	Saya menghitung dengan cermat besar biaya yang diperlukan untuk promosi					
21	Saya menganalisis kekuatan-kelemahan produk saya untuk mengembangkan bisnis saya					
22	Saya menganalisis peluang-tantangan yang ada di pasar untuk memenuhi keinginan konsumen					
23	Saya mencari informasi terkini dengan menghadiri pertemuan yang diadakan oleh komunitas wirausaha Universitas					

24	Saya membantu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas wirausaha Universitas					
25	Saya mencari informasi yang relevan bagi pengembangan usaha untuk membantu mahasiswa dalam berwirausaha					
26	Saya ikut bertanggung jawab atas kemajuan komunitas wirausaha Universitas					
27	Saya melakukan kajian mendalam setiap kali saya memutuskan untuk memproduksi barang/jasa baru					
28	Saya memutakhirkan informasi kebutuhan produksi dengan mengikuti perkembangan dari permintaan konsumen					
29	Saya menghindari kerugian dengan mengikuti fluktuasi perkembangan nilai tukar mata uang asing					
30	Saya memenuhi setiap pesanan yang diminta oleh konsumen					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju;

S = Setuju;

RR = Ragu-ragu;

TS = Tidak Setuju;

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	<u>Budaya Organisasi (X₁)</u>	SS	S	RR	TS	STS
1	Universitas memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dalam wirausaha					
2	Universitas menyeleksi proposal mahasiswanya untuk mendapatkan bantuan dana wirausaha					
3	universitas memberikan kemudahan kepada mahasiswanya untuk mendapatkan pinjaman lunak dari bank rekanan					
4	Universitas menentukan persyaratan untuk mendapatkan bantuan dana untuk berwirausaha bagi mahasiswanya					
5	Universitas mengizinkan mahasiswa untuk menjual produk dagangannya di kampus					
6	Universitas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalin hubungan bisnis dengan wirausahawan sukses					
7	Semua pengeluaran untuk pemberdayaan kewirausahaan yang dilakukan oleh Lembaga Kewirausahaan Universitas harus dilaporkan ke pihak manajemen Universitas					
8	Universitas melakukan audit atas dana bantuan yang diberikan kepada mahasiswanya					
9	Universitas mewajibkan mahasiswa penerima bantuan modal usaha membuat laporan penjualan produknya setiap semester					
10	Unit Kewirausahaan melaporkan setiap pengeluaran untuk keperluan pelatihan kewirausahaan ke manajemen universitas					
11	Unit Kewirausahaan melaporkan setiap pengeluaran					

	untuk mendatangkan motivator dalam penyelenggaraan seminar kewirausahaan					
No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	<u>Budaya Organisasi (X₁)</u>	SS	S	RR	TS	STS
12	Mahasiswa yang telah selesai menjalani pelatihan kewirausahaan wajib praktek berwirausaha					
13	Universitas memberi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan dana dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)					
14	Universitas memberi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan modal dari Program Mahasiswa Mandiri Wirausaha (MMW)					
15	Universitas membantu mahasiswa untuk mendapatkan kredit lunak dari bank untuk pengembangan bisnis					
16	Universitas membentuk Unit Kewirausahaan sebagai wadah untuk mengelola Pelatihan Kewirausahaan mahasiswa					
17	Universitas membentuk Unit Kewirausahaan sebagai wadah untuk mengelola Pemberdayaan Kewirausahaan mahasiswanya					
18	Universitas mengumumkan secara terbuka kepada mahasiswanya tentang program pelatihan kewirausahaan					
19	Mahasiswa bisa dengan mudah mendapatkan akses untuk mengikuti program <i>coaching</i> yang dilaksanakan oleh universitas					
20	Mahasiswa boleh mengetahui program kemitraan yang dilaksanakan oleh universitas dengan pihak HIPMI					
21	Universitas memberi kesempatan mahasiswanya untuk mengetahui rencana program waralaba di masa mendatang					

22	Lembaga Kewirausahaan menyelenggarakan seminar kewirausahaan dalam menambah pengetahuan mahasiswanya tentang kiat-kiat berwirausaha					
23	Unit Kewirausahaan melaksanakan pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan keterampilan mahaiswanya dalam berbisnis					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju;

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	Minat untuk Mandiri (X₂)	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melakukan bisnis atas inisiatif dari diri saya sendiri					
2	Saya memutuskan berwirausaha atas keinginan saya sendiri					
3	Saya berupaya membiayai sendiri bisnis yang saya jalankan					
4	Saya memiliki tekad yang kuat sebagai salah satu modal untuk mencapai sukses					
5	Saya menentukan sendiri jenis produk/jasa yang akan saya jual					
6	Saya mendesign sendiri produk yang saya pasarkan					
7	Saya berani melakukan sendiri promosi secara "door to door"					
8	Saya ingin membuat produk yang laku dijual dengan keuntungan tinggi					
9	Saya ingin memperluas jaringan pemasaran untuk meningkatkan omzet penjualan					
10	Saya ingin menekan ongkos produksi untuk meningkatkan keuntungan					
11	Saya ingin menjual produk/jasa saya dalam jumlah besar					
12	Saya ingin belanja bahan baku pada mitra pemasok dengan harga yang murah					
13	Saya ingin menekan pengeluaran dengan menjaga posisi <i>stock</i> bahan baku sesuai rencana produksi					

14	Saya ingin mengatur waktu dengan leluasa dalam melakukan aktivitas bisnis saya					
15	Saya memiliki cukup waktu untuk mengelola kegiatan bisnis saya					
16	Saya ingin melakukan diskusi dengan komunitas wirausaha universitas setiap saat saya mau					
17	Setiap saat saya bisa mengajak teman mahasiswa untuk bermitra dalam wirausaha					
18	Saya minta tolong komunitas wirausaha universitas untuk membantu memecahkan masalah bisnis yang saya hadapi pada saat saya perlukan					
19	Saya menentukan sendiri kapan harus mengikuti pameran dagang untuk keperluan promosi produk saya					
20	Saya suka memproduksi barang baru dengan mutu yang baik					
21	Saya suka melakukan penganekaragaman produk untuk meningkatkan omzet penjualan					
22	Saya suka mencari informasi terkini tentang “ <i>trend-setter</i> ” barang yang disukai konsumen dari pusat informasi perdagangan					
23	Saya suka melakukan riset pasar sebelum memasarkan produk baru saya					
24	Saya suka menetapkan target penjualan setiap bulan					
25	Saya berupaya memperkenalkan produk baru saya ke konsumen dengan harga “impas” (<i>Break Even Point</i>)					
26	Saya memanfaatkan momen penyambutan penerimaan mahasiswa baru untuk memasarkan					

	produk saya					
27	Saya berani melakukan penjualan secara konsinyasi untuk meningkatkan volume penjualan					
28	Saya berani menjual produk perdana saya dengan harga diskon besar					
29	Saya berani melakukan promosi penjualan produk saya di pasar kaki lima					
30	Saya senang mencari pasar baru untuk meningkatkan omzet penjualan					
31	Saya berupaya mengembangkan bisnis saya dengan meminjam uang ke bank					
32	Saya bertekad melakukan penganekaragaman segmen pasar untuk mengembangkan bisnis saya					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju;

S = Setuju;

RR = Ragu-ragu;

TS = Tidak Setuju;

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Butir-butir Pernyataan	Jawaban Responden				
	<u>Motivasi untuk Berprestasi(X₃)</u>	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak suka menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan					
2	Saya menyelesaikan tugas/pekerjaan saya sampai tuntas					
3	Saya menciptakan produk sesuai keinginan konsumen					
4	Saya optimis bisa sukses dalam menekuni dunia wirausaha					
5	Saya persisten(tekun) dalam menjalani wirausaha					
6	Saya mengutamakan ketepatan waktu dalam menyampaikan barang pesanan konsumen					
7	Saya terdorong melakukan pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian jual beli dengan pemasok					
8	Saya berupaya menyelesaikan pesanan barang lebih cepat dari yang diinginkan konsumen					
9	Saya memperjuangkan teman-teman mahasiswa untuk berwirausaha supaya berhasil/sukses					
10	Saya senang bekerja sebagai wirausaha yang penuh tantangan					
11	Saya bangga sebagian besar konsumen saya tetap setia membeli produk saya					
12	Saya memperjuangkan kepuasan atas kebutuhan konsumen terhadap produk saya					
13	Saya menyadari perlu terus meningkatkan hasil yang sudah saya capai selama ini					

14	Saya pantang menyerah menghadapi persaingan dalam berwirausaha					
15	Saya terdorong memperbaiki mutu produk yang saya buat untuk memenuhi keinginan konsumen					
16	Saya bersungguh-sungguh akan memperkenalkan produk saya dengan turun sendiri melakukan promosi					
17	Saya optimis bisa meningkatkan penjualan produk saya					
18	Saya memandang serius permasalahan yang timbul pada saat memasuki pasar baru					
19	Saya berupaya memodifikasi produk saya mengikuti model yang disenangi konsumen					
20	Saya bersikeras menemukan teknologi baru dalam memproduksi barang					
21	Saya berupaya memberikan yang terbaik dalam hal pelayanan produk sesuai kebutuhan konsumen					
22	Saya berusaha menyelesaikan produk pesanan konsumen sesuai kebutuhan konsumen					
23	Saya lebih mengutamakan prestasi daripada prestise dalam menjalankan bisnis saya					
24	Bagi saya kritik dari konsumen adalah bentuk dari tanggung jawab untuk perbaikan produk yang saya buat					
25	Saya terdorong secepatnya melakukan perbaikan mutu atas produk yang dikeluhkan oleh konsumen					
26	Saya terdorong memperhitungkan ketersediaan barang di pasar dalam menjaga pemenuhan kebutuhan konsumen					

27	Saya terdorong untuk mengganti produk yang rusak saat diuji-coba oleh konsumen dengan produk baru yang baik					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju;

S = Setuju;

RR = Ragu-ragu;

TS = Tidak Setuju;

STS = Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2 : HASIL UJI COBA INSTRUMEN

HASIL UJICOBA VARIABEL PERILAKU KEWIRAUSAHAAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	35

Hasil Uji coba menunjukkan α Conbach = 0,928 (92,80%), berarti **Reliabel**.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	4.1333	.62881	30
Butir 2	4.0333	.61495	30
Butir 3	3.9667	.55605	30
Butir 4	4.0000	.52523	30
Butir 5	3.8667	.62881	30
Butir 6	4.0333	.76489	30
Butir 7	4.2000	.66436	30
Butir 8	4.1000	.60743	30
Butir 9	4.1333	.57135	30
Butir 10	4.1000	.48066	30
Butir 11	4.1000	.60743	30
Butir 12	4.3000	.53498	30
Butir 13	4.0667	.58329	30
Butir 14	4.2667	.52083	30

Butir 15	3.6667	.84418	30
Butir 16	3.9667	.55605	30
Butir 17	3.2667	.82768	30
Butir 18	4.3000	.53498	30
Butir 19	3.8000	.61026	30
Butir 20	4.1667	.53067	30
Butir 21	4.2333	.62606	30
Butir 22	4.1333	.68145	30
Butir 23	4.0000	.90972	30
Butir 24	3.8667	.50742	30
Butir 25	4.2000	.61026	30
Butir 26	4.4000	.49827	30
Butir 27	4.5000	.57235	30
Butir 28	3.8333	.83391	30
Butir 29	3.7333	.86834	30
Butir 30	3.8667	.73030	30
Butir 31	3.7667	.67891	30
Butir 32	4.1000	.54772	30
Butir 33	4.0333	.55605	30
Butir 34	3.7667	.77385	30
Butir 35	4.1667	.59209	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	136.9333	137.720	.599	.925
Butir 2	137.0333	140.861	.392	.927
Butir 3	137.1000	144.093	.192	.929
Butir 4	137.0667	142.685	.319	.928
Butir 5	137.2000	135.821	.733	.923
Butir 6	137.0333	134.861	.648	.924
Butir 7	136.8667	137.568	.574	.925
Butir 8	136.9667	138.171	.590	.925
Butir 9	136.9333	140.823	.429	.927

Butir 10	136.9667	142.930	.331	.927
Butir 11	136.9667	139.551	.491	.926
Butir 12	136.7667	140.254	.507	.926
Butir 13	137.0000	139.448	.521	.926
Butir 14	136.8000	140.648	.489	.926
Butir 15	137.4000	136.179	.511	.926
Butir 16	137.1000	138.645	.611	.925
Butir 17	137.8000	139.545	.344	.928
Butir 18	136.7667	141.289	.424	.927
Butir 19	137.2667	141.444	.354	.927
Butir 20	136.9000	138.852	.626	.925
Butir 21	136.8333	137.730	.602	.925
Butir 22	136.9333	136.133	.652	.924
Butir 23	137.0667	133.651	.593	.925
Butir 24	137.2000	140.924	.480	.926
Butir 25	136.8667	140.051	.453	.926
Butir 26	136.6667	139.195	.639	.925
Butir 27	136.5667	140.461	.455	.926
Butir 28	137.2333	137.564	.445	.927
Butir 29	137.3333	133.609	.628	.924
Butir 30	137.2000	136.717	.569	.925
Butir 31	137.3000	137.597	.559	.925
Butir 32	136.9667	140.447	.479	.926
Butir 33	137.0333	141.620	.380	.927
Butir 34	137.3000	137.528	.487	.926
Butir 35	136.9000	139.610	.500	.926

Valid

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
141.0667	146.961	12.12274	35

UJI COBA VARIABEL BUDAYA ORGANISASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	33

Hasil Uji coba menunjukkan α Conbach = 0,943 (94,30%), berarti **Reliabel**.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	4.1000	.80301	30
Butir 2	4.3333	.66089	30
Butir 3	3.8000	.84690	30
Butir 4	4.0667	.90719	30
Butir 5	3.6667	.95893	30
Butir 6	3.7667	.97143	30
Butir 7	4.3000	.65126	30
Butir 8	4.3667	.55605	30
Butir 9	4.2000	.61026	30
Butir 10	4.3000	.59596	30
Butir 11	4.4333	.56832	30
Butir 12	4.2000	.84690	30
Butir 13	3.9667	.71840	30
Butir 14	3.9667	.66868	30
Butir 15	3.9667	.66868	30

Butir 16	3.9333	.69149	30
Butir 17	4.0667	.58329	30
Butir 18	3.9667	.76489	30
Butir 19	4.1333	.77608	30
Butir 20	4.0333	.80872	30
Butir 21	3.7333	.73968	30
Butir 22	4.0667	.82768	30
Butir 23	4.1333	.81931	30
Butir 24	4.0333	.85029	30
Butir 25	4.0000	.78784	30
Butir 26	3.9000	.80301	30
Butir 27	3.8333	.83391	30
Butir 28	4.0000	.69481	30
Butir 29	4.0667	.78492	30
Butir 30	4.2667	.44978	30
Butir 31	4.1000	.60743	30
Butir 32	4.1333	.62881	30
Butir 33	4.0000	.64327	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	129.7333	197.099	.614	.941
Butir 2	129.5000	207.638	.185	.944
Butir 3	130.0333	212.309	-.058	.948
Butir 4	129.7667	193.564	.682	.940
Butir 5	130.1667	191.178	.735	.939
Butir 6	130.0667	193.995	.615	.941
Butir 7	129.5333	204.602	.352	.943
Butir 8	129.4667	204.257	.442	.942
Butir 9	129.6333	204.930	.360	.943
Butir 10	129.5333	207.016	.246	.944
Butir 11	129.4000	204.800	.398	.943
Butir 12	129.6333	205.482	.222	.945

Butir 13	129.8667	195.016	.800	.939
Butir 14	129.8667	199.637	.609	.941
Butir 15	129.8667	200.464	.564	.941
Butir 16	129.9000	197.266	.713	.940
Butir 17	129.7667	198.254	.791	.940
Butir 18	129.8667	198.395	.585	.941
Butir 19	129.7000	195.872	.696	.940
Butir 20	129.8000	193.269	.786	.939
Butir 21	130.1000	195.197	.767	.939
Butir 22	129.7667	191.771	.835	.938
Butir 23	129.7000	191.666	.849	.938
Butir 24	129.8000	191.407	.827	.938
Butir 25	129.8333	196.075	.675	.940
Butir 26	129.9333	195.306	.697	.940
Butir 27	130.0000	192.759	.783	.939
Butir 28	129.8333	196.489	.751	.940
Butir 29	129.7667	194.944	.731	.940
Butir 30	129.5667	208.737	.204	.944
Butir 31	129.7333	207.720	.200	.944
Butir 32	129.7000	205.183	.334	.943
Butir 33	129.8333	205.178	.326	.943

Hasil Uji coba menunjukkan butir-butir : 2,3,7,9,10,12,30,31,32,33 adalah **Tidak Valid**

karena $r\text{-hit.} < r\text{-tab}$ (0,361) sedangkan butir-butir lainnya Valid.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133.8333	211.592	14.54620	33

UJI COBA VARIABEL MINAT UNTUK MANDIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	33

Hasil Uji coba menunjukkan α Conbach = 0,949 (94,90%), berarti **Reliabel**.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	4.4667	.57135	30
Butir 2	4.5000	.57235	30
Butir 3	4.0667	.78492	30
Butir 4	4.3333	.66089	30
Butir 5	4.2667	.73968	30
Butir 6	4.0000	.87099	30
Butir 7	4.1000	.80301	30
Butir 8	3.8667	.86037	30
Butir 9	4.4000	.56324	30
Butir 10	4.1667	.74664	30
Butir 11	4.2000	.71438	30
Butir 12	4.1333	.77608	30
Butir 13	4.0667	.73968	30
Butir 14	4.2333	.56832	30

Butir 15	3.9000	.71197	30
Butir 16	3.8333	.87428	30
Butir 17	4.0333	.71840	30
Butir 18	3.8333	.64772	30
Butir 19	4.0667	.44978	30
Butir 20	3.9333	.69149	30
Butir 21	4.3000	.65126	30
Butir 22	4.3000	.59596	30
Butir 23	4.3000	.83666	30
Butir 24	4.1333	.57135	30
Butir 25	4.1333	.77608	30
Butir 26	3.8667	.89955	30
Butir 27	3.9667	.76489	30
Butir 28	4.0000	.74278	30
Butir 29	3.7333	.86834	30
Butir 30	3.7667	.85836	30
Butir 31	4.1667	.59209	30
Butir 32	3.4333	.97143	30
Butir 33	3.9667	.61495	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	130.0000	210.897	.578	.947
Butir 2	129.9667	212.171	.498	.948
Butir 3	130.4000	209.766	.459	.948
Butir 4	130.1333	210.395	.520	.948
Butir 5	130.2000	208.510	.550	.948
Butir 6	130.4667	202.878	.692	.946
Butir 7	130.3667	206.585	.588	.947
Butir 8	130.6000	205.697	.582	.947
Butir 9	130.0667	209.651	.665	.947
Butir 10	130.3000	206.976	.618	.947
Butir 11	130.2667	210.409	.477	.948

Butir 12	130.3333	208.368	.528	.948
Butir 13	130.4000	205.283	.707	.946
Butir 14	130.2333	208.047	.759	.946
Butir 15	130.5667	209.082	.545	.948
Butir 16	130.6333	204.171	.635	.947
Butir 17	130.4333	212.185	.387	.949
Butir 18	130.6333	212.171	.436	.948
Butir 19	130.4000	216.455	.314	.949
Butir 20	130.5333	209.085	.562	.947
Butir 21	130.1667	209.316	.587	.947
Butir 22	130.1667	210.213	.593	.947
Butir 23	130.1667	207.109	.540	.948
Butir 24	130.3333	207.264	.804	.946
Butir 25	130.3333	202.920	.782	.945
Butir 26	130.6000	200.731	.756	.946
Butir 27	130.5000	208.534	.529	.948
Butir 28	130.4667	206.395	.650	.947
Butir 29	130.7333	205.444	.587	.947
Butir 30	130.7000	203.321	.684	.946
Butir 31	130.3000	208.838	.679	.947
Butir 32	131.0333	203.757	.581	.948
Butir 33	130.5000	210.121	.578	.947

Hasil Uji coba menunjukkan butir : 19 adalah **Tidak Valid** karena $r\text{-hit.} < r\text{-tab}$ (0,361) sedangkan butir-butir lainnya Valid.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
134.4667	220.809	14.85965	33

UJI COBA VARIABEL MOTIVASI UNTUK BERPRESTASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	31

Hasil Uji coba menunjukkan α Conbach = 0,950 (95,00%), berarti **Reliabel**.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	4.3000	.65126	30
Butir 2	4.3000	.65126	30
Butir 3	4.1000	.84486	30
Butir 4	4.4333	.56832	30
Butir 5	4.2667	.69149	30
Butir 6	4.4333	.56832	30
Butir 7	4.2000	.48423	30
Butir 8	4.1000	.60743	30
Butir 9	4.2000	.71438	30
Butir 10	4.2667	.63968	30
Butir 11	4.0333	.61495	30
Butir 12	4.2000	.61026	30
Butir 13	4.2667	.69149	30
Butir 14	4.4667	.57135	30
Butir 15	4.2667	.52083	30

Butir 16	4.3333	.54667	30
Butir 17	4.3667	.55605	30
Butir 18	4.3667	.55605	30
Butir 19	4.0667	.69149	30
Butir 20	4.4000	.67466	30
Butir 21	4.2333	.72793	30
Butir 22	4.5000	.57235	30
Butir 23	3.9333	.69149	30
Butir 24	3.9000	.60743	30
Butir 25	3.9333	.73968	30
Butir 26	4.2667	.58329	30
Butir 27	4.3667	.55605	30
Butir 28	4.6667	.47946	30
Butir 29	4.4000	.56324	30
Butir 30	4.1667	.64772	30
Butir 31	4.2000	.76112	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	127.6333	143.964	.513	.949
Butir 2	127.6333	140.378	.752	.947
Butir 3	127.8333	142.902	.435	.950
Butir 4	127.5000	142.052	.741	.947
Butir 5	127.6667	139.540	.758	.947
Butir 6	127.5000	142.397	.714	.947
Butir 7	127.7333	144.133	.692	.948
Butir 8	127.8333	144.695	.503	.949
Butir 9	127.7333	141.995	.582	.948
Butir 10	127.6667	141.195	.711	.947
Butir 11	127.9000	147.059	.333	.950
Butir 12	127.7333	141.651	.715	.947
Butir 13	127.6667	141.816	.614	.948
Butir 14	127.4667	141.706	.763	.947
Butir 15	127.6667	144.023	.649	.948

Butir 16	127.6000	143.076	.691	.947
Butir 17	127.5667	140.875	.850	.946
Butir 18	127.5667	141.633	.791	.947
Butir 19	127.8667	140.257	.713	.947
Butir 20	127.5333	140.326	.727	.947
Butir 21	127.7000	139.803	.702	.947
Butir 22	127.4333	142.461	.704	.947
Butir 23	128.0000	146.552	.321	.951
Butir 24	128.0333	150.378	.112	.952
Butir 25	128.0000	146.552	.297	.951
Butir 26	127.6667	142.299	.702	.947
Butir 27	127.5667	146.047	.450	.949
Butir 28	127.2667	145.444	.582	.948
Butir 29	127.5333	144.740	.542	.949
Butir 30	127.7667	143.564	.543	.949
Butir 31	127.7333	138.685	.733	.947

Hasil Uji coba menunjukkan butir-butir : 11, 23, 24 dan 25 adalah **Tidak Valid** karena $r_{\text{hit.}} < r_{\text{tab}} (0,361)$ sedangkan butir-butir lainnya Valid.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
131.9333	152.409	12.34541	31

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

Perilaku Kewirausahaan (Y)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
10	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	2
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
14	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3
23	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5
24	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4
26	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
28	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	1	3
30	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4

31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5
32	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
36	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	3	4	4	4
37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
38	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
40	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
41	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
42	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
46	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3
47	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5
48	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
50	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
52	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
53	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	3
54	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
60	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
64	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3
65	3	1	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4

66	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
67	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
68	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3
69	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
71	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
73	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
74	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
76	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
77	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
78	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
79	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4
80	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4
81	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3
85	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
86	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
90	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
91	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
96	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
97	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4
98	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3

101	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3
102	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3
104	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	5	5
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3
106	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
107	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
110	5	5	5	2	3	3	1	4	4	5	2	2	2	1	3
111	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5
113	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
114	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
116	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5
117	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4
118	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3	2	3	3
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
121	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4
122	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
123	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
124	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
125	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4
126	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3
128	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5
129	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3
130	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
132	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
133	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3
135	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
136	4	5	5	2	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4
137	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3

138	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3
140	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3
141	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
142	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
143	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3
144	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
146	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4
147	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4
148	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Resp	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5
3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
6	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
7	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
10	4	4	3	3	2	3	5	4	5	5	2	3	3	4	3
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
14	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
15	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3
20	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	2	3	2
21	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

58	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5
63	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5
64	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
65	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
70	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
73	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
75	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
77	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4
78	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
79	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
80	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
82	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4
85	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
88	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
91	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5
92	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5

93	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4
94	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
95	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
97	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
98	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5
99	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5
101	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
102	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
104	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	1	4	3	2
105	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4
106	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3
107	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
108	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3
109	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2
110	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3
111	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4
112	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	2
113	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
114	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4
116	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3
117	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3
118	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4
119	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2
120	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	2	2	2	2
121	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4
122	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
123	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	2
124	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3
125	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
126	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
127	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4

128	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5
129	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
131	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
132	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
133	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3
134	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5
135	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4
136	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3
137	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
139	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
144	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3
145	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
146	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
149	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4
150	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4

Budaya Organisasi (X₁)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
3	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	2	2	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
7	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4

8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2
11	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	4	3	4	5	5	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5
24	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
26	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
28	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3
30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
31	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
32	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
36	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
37	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
40	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
41	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
42	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4

43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
44	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
46	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3
47	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4
48	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4
49	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
51	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
52	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4
53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
54	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
55	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
59	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
64	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
65	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
66	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	2	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
69	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
73	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3
74	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
75	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
76	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
77	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4

78	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4
79	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
80	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
86	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
91	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5
97	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
98	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
99	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
101	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5
102	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
103	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5
105	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
106	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
107	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
108	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
109	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
110	5	5	5	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3
111	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
112	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

148	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
150	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5

Resp.	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	4	4	4	4	1	3
2	3	4	3	3	3	4	4	3
3	4	3	4	2	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	3	4	3	4	4
6	4	3	4	4	4	4	1	2
7	5	4	4	4	4	4	2	4
8	3	3	3	3	2	3	1	2
9	3	3	3	3	4	3	3	3
10	3	5	4	5	5	2	1	1
11	2	3	3	3	3	3	2	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	3	4	3	3	3
14	4	3	3	4	4	4	1	3
15	5	4	5	4	5	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	3	4
17	3	3	3	3	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	3	3
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	4	4	4	5	5	5
21	5	5	4	5	5	4	1	2
22	4	4	4	4	4	3	2	2
23	4	4	5	3	4	5	2	5
24	3	3	4	3	3	2	3	3
25	5	4	4	4	4	3	1	1
26	3	4	4	4	4	3	3	4
27	5	5	5	4	5	5	4	5
28	3	4	4	4	3	4	4	5
29	3	3	2	2	2	1	4	4

30	5	4	5	4	4	4	2	2
31	5	5	5	5	5	4	3	3
32	4	4	4	4	4	4	3	4
33	4	3	3	4	4	4	3	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	5	4	4	4	4
36	3	3	2	4	2	4	4	4
37	4	2	3	2	3	3	1	4
38	3	4	3	4	3	4	5	4
39	5	5	3	5	4	5	4	5
40	5	5	5	5	4	5	4	5
41	4	4	4	5	4	4	4	4
42	5	4	4	4	5	5	4	5
43	5	4	4	4	4	5	4	5
44	4	3	4	4	4	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	4	3	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	5
48	4	4	4	3	4	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	5
50	4	4	4	5	4	5	3	2
51	4	3	4	4	4	3	2	2
52	5	5	5	5	4	4	4	4
53	4	4	3	4	4	3	4	4
54	5	4	4	5	4	4	4	4
55	5	5	5	4	5	4	5	5
56	4	4	4	4	2	3	4	4
57	4	4	4	4	4	4	2	2
58	4	3	4	4	4	3	2	4
59	3	3	3	3	3	3	2	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	5	4	5	4	1	1
62	3	3	3	3	3	3	2	2
63	5	5	4	5	5	5	1	1
64	4	4	4	3	4	3	2	2

65	4	3	3	3	4	4	1	3
66	4	4	4	4	4	4	3	4
67	4	4	4	4	4	4	3	4
68	4	5	3	4	4	3	2	3
69	4	4	4	4	5	4	3	4
70	3	3	5	4	5	3	2	3
71	4	4	4	4	4	4	1	1
72	4	4	4	5	4	5	4	5
73	4	3	3	3	4	4	3	3
74	4	4	4	4	4	4	3	4
75	4	3	4	4	4	4	2	2
76	4	3	4	4	4	3	2	2
77	5	4	4	4	4	3	3	4
78	4	4	5	4	4	3	3	4
79	4	4	4	4	4	2	3	2
80	4	4	5	5	5	3	2	3
81	3	3	3	3	3	3	3	4
82	4	4	4	4	4	3	1	3
83	4	4	4	4	4	4	4	3
84	3	3	4	2	3	3	2	2
85	3	4	4	4	4	4	3	2
86	4	4	4	4	4	4	2	2
87	4	4	4	4	4	5	4	4
88	4	4	5	4	5	4	3	3
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	4	3	3	4	4	3	3
91	3	3	3	4	3	3	4	5
92	3	4	3	4	3	3	4	4
93	4	5	4	5	3	4	4	4
94	4	3	4	4	4	4	4	4
95	3	3	4	4	4	4	4	4
96	4	5	4	4	4	4	4	4
97	4	3	4	4	4	4	5	4
98	4	4	3	5	4	3	3	5
99	5	4	5	4	5	4	3	4

100	4	4	4	4	4	3	4	4
101	4	5	4	4	4	5	2	1
102	5	5	4	5	5	4	4	4
103	4	4	4	4	4	3	5	5
104	4	4	5	3	4	5	3	3
105	3	3	4	3	3	2	4	4
106	5	4	4	4	4	3	2	1
107	3	4	4	4	4	3	2	2
108	5	5	5	4	5	5	2	1
109	3	4	4	4	3	4	4	3
110	3	3	2	2	2	1	1	1
111	5	4	5	4	4	4	2	2
112	5	5	5	5	5	4	3	3
113	4	4	4	4	4	4	4	3
114	4	3	3	4	4	4	1	1
115	5	5	5	5	5	5	4	4
116	4	4	5	5	4	4	4	3
117	3	3	2	4	2	4	3	3
118	4	2	3	2	3	3	4	3
119	3	4	3	4	3	4	5	5
120	5	5	3	5	4	5	5	5
121	5	5	5	5	4	5	2	1
122	4	4	4	5	4	4	2	2
123	5	4	4	4	5	5	5	2
124	5	4	4	4	4	5	2	3
125	4	3	4	4	4	3	2	1
126	4	4	4	4	4	4	4	3
127	3	3	3	4	3	4	5	4
128	3	3	3	3	3	3	5	4
129	4	4	4	3	4	3	3	4
130	4	4	4	4	4	4	2	2
131	4	4	4	5	4	5	2	3
132	4	3	4	4	4	3	3	3
133	5	5	5	5	4	4	5	3
134	4	4	3	4	4	3	5	5

135	5	4	4	5	4	4	4	4
136	5	5	5	4	5	4	4	4
137	4	4	4	4	2	3	4	1
138	4	4	4	4	4	4	5	5
139	4	3	4	4	4	3	5	4
140	3	3	3	3	3	3	5	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4
142	5	4	5	4	5	4	5	4
143	3	3	3	3	3	3	5	4
144	5	5	4	5	5	5	4	3
145	4	4	4	3	4	3	4	4
146	4	3	3	3	4	4	5	3
147	4	4	4	4	4	4	5	3
148	4	4	4	4	4	4	4	3
149	4	5	3	4	4	3	4	4
150	5	5	5	4	5	5	3	3

Minat untuk Mandiri (X₂)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	2
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
7	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
10	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3
11	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5

17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
23	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2
24	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
26	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
28	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	1
30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
31	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
32	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
36	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3
37	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2
38	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
39	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
40	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
41	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4
42	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
44	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
45	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
46	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3
47	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3
48	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	2
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
50	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3

87	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
90	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
91	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
93	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
95	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
97	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3
98	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
102	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
103	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2
105	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3
106	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
107	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3
108	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4
109	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
110	5	5	5	2	3	3	1	2	3	3	3	1
111	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4
112	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5
113	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
114	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
115	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
116	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
118	4	4	4	3	3	3	5	2	2	3	3	2
119	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
121	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4

122	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4
123	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
124	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4
125	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3
126	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3
128	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3
129	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2
130	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
131	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4
132	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3
133	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3
134	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	3
135	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
136	4	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	5
137	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
138	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
139	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
140	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3
141	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
142	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
143	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3
144	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5
145	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
146	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4
147	5	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4
148	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
149	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4

Resp.	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	5	5

4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
7	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4
8	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
10	3	4	3	5	3	3	5	5	4	5	3	2
11	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
14	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
15	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
21	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
23	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
25	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4
26	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
29	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	5	4
30	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
33	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4
36	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
37	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4
38	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4

39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
40	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
41	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
43	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
44	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4
45	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3
48	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
51	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2
52	5	2	5	3	3	4	3	3	5	4	5	5
53	4	4	4	2	4	2	4	1	3	3	3	4
54	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
56	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
65	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
66	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
67	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
70	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
72	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5
73	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3

74	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
76	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4
77	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4
78	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
80	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4
85	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3
86	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
89	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
91	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4
92	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4
93	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
94	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5
95	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
97	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	5
98	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
101	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
102	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4
103	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
104	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3
105	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
106	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3
107	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
108	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

109	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4
110	3	3	4	2	2	2	3	3	5	5	5	4
111	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3
113	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
114	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3
115	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
116	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
117	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4
119	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5
120	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
121	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2
122	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
123	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3
124	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3
125	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
127	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
128	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5
129	2	4	4	2	2	2	3	3	4	5	5	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
132	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3
133	5	2	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	2	4	2	4	1	5	5	5	5
135	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
136	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
137	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
138	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
139	3	4	4	3	2	2	3	3	5	4	4	4
140	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
143	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4

144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
145	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3
146	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
147	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
148	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
149	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Resp.	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	5	4	4	5	5	5	5
2	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	4	4	4	3
8	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	3	3	4	4	4	4
10	3	5	5	5	5	5	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	3	4	4	3	3
15	3	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	5	4	3	4	4	4	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	5	5	4	4	5	2	5
22	3	4	4	4	3	4	4	4
23	4	5	4	4	5	5	3	5
24	3	2	3	2	3	4	3	2
25	4	5	4	4	4	4	4	4
26	3	3	4	4	4	5	4	3

27	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	5	5	5
29	4	5	4	4	5	5	4	4
30	4	5	4	4	4	4	4	5
31	4	4	5	5	5	5	5	5
32	4	5	4	4	4	3	3	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	5	5	5	4	4	4	5
36	4	3	4	4	4	4	4	4
37	3	4	4	4	3	3	4	3
38	4	4	5	5	5	5	4	5
39	5	4	4	5	4	4	4	4
40	4	4	4	5	4	4	4	4
41	3	4	4	4	3	4	4	4
42	4	4	4	5	4	4	4	4
43	4	4	4	5	4	4	4	4
44	4	5	4	5	3	4	4	4
45	3	4	3	3	3	2	3	1
46	4	5	5	4	4	4	4	4
47	4	3	5	5	4	4	4	4
48	4	5	4	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5
51	3	5	3	3	4	4	4	4
52	5	5	4	5	5	5	4	5
53	4	5	4	4	4	4	4	4
54	4	5	5	4	5	5	5	5
55	4	5	4	4	4	3	4	2
56	3	5	4	5	5	5	4	4
57	5	4	4	5	5	5	4	4
58	4	4	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	5	5	5	5	5	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5

62	3	5	3	3	3	3	3	3
63	4	5	5	5	5	5	5	5
64	4	5	5	5	5	5	3	3
65	4	5	4	4	5	5	3	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	5	5	4	4	4	5	4
69	3	5	4	4	4	4	4	4
70	3	5	3	3	3	4	4	4
71	3	3	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	4	5	5	4	5
73	3	3	3	4	4	4	3	4
74	3	5	4	4	4	4	5	4
75	3	4	4	4	4	4	4	4
76	3	4	4	3	4	4	3	3
77	5	4	4	5	5	4	4	4
78	5	4	4	5	5	4	4	4
79	4	4	3	4	4	4	2	2
80	4	5	5	4	4	5	5	5
81	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	4	4	3	4	4	3	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	4	4	4	4	3	2	3
85	3	4	3	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	5	5	5	5
88	4	5	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	5	4	4	4	4	4	4
91	4	5	4	5	5	5	5	5
92	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	4	4	5	5	5	5
94	4	5	4	4	4	4	4	4
95	4	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	5	4	5

97	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	4	4	5	4	4	4	4
102	3	3	3	4	3	3	4	3
103	4	5	5	5	5	5	5	4
104	3	3	3	3	3	3	3	3
105	4	4	4	4	4	4	4	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	4	3	3	3	3	4	3
108	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	5	4	4	4	4	4	4
110	4	5	5	4	3	3	4	3
111	4	4	4	4	4	4	3	4
112	3	3	3	3	3	3	3	3
113	4	4	4	4	2	3	4	3
114	3	4	3	4	3	4	3	3
115	4	5	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	3	4
118	5	4	4	4	3	3	3	3
119	5	5	5	5	5	5	4	5
120	5	5	5	5	5	5	5	5
121	5	5	4	5	5	5	5	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4
123	5	5	5	5	4	3	4	5
124	2	3	3	3	3	4	5	4
125	4	5	5	5	4	4	4	4
126	3	4	4	5	4	3	4	5
127	5	5	5	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	3	3	5	4
129	4	5	5	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	3	4	4	4
131	5	5	5	5	4	4	5	4
132	4	4	4	5	4	3	4	4
133	3	5	5	4	4	4	4	4

R17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R18	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R20	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5
R21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R23	4	3	4	5	5	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5
R24	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
R26	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
R27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
R28	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R29	5	5	5	5	5	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3
R30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R31	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
R32	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
R33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R35	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
R36	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
R37	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
R38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R40	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R41	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
R42	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R44	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
R45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R46	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3
R47	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4
R48	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4
R49	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R50	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
R51	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
R52	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4
R53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4

R54	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R55	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R58	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
R59	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R60	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R61	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R63	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
R64	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
R65	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
R66	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R67	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R68	2	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
R69	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R70	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R71	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
R73	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3
R74	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R75	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
R76	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R77	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4
R78	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4
R79	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R80	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R82	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R84	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
R85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
R86	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R87	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
R88	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4
R89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R90	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3

R91	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
R92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R93	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4
R94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
R95	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
R96	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5
R97	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
R98	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R99	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R101	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5
R102	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
R103	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R104	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5
R105	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R106	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
R107	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
R108	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
R109	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R110	5	5	5	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3
R111	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R112	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
R113	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
R114	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
R115	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R116	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
R117	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
R118	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
R119	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R120	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R121	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R122	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
R123	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
R124	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R125	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
R126	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R127	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3

R128	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4
R129	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4
R130	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R131	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
R132	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
R133	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4
R134	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
R135	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R136	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
R137	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
R138	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R139	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
R140	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R141	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R142	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R143	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R144	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
R145	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
R146	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
R147	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R148	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R149	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
R150	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5

Resp.	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
R1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4
R2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	2
R3	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5
R4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
R6	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	5	5
R7	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4
R8	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4
R9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
R10	3	5	4	5	5	2	1	1	4	3	3	4
R11	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4

R12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4
R13	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
R14	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4
R15	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R16	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5
R17	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5
R18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5
R20	4	5	4	4	4	5	5	5	3	2	5	5
R21	5	5	4	5	5	4	1	2	3	4	5	5
R22	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	5	5
R23	4	4	5	3	4	5	2	5	5	4	5	5
R24	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	5	5
R25	5	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4
R26	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
R27	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
R28	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
R29	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	5	5
R30	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4
R31	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5
R32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5
R33	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
R35	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R36	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5
R37	4	2	3	2	3	3	1	4	4	4	5	5
R38	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5
R39	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5
R40	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
R41	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R42	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5
R43	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
R44	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5
R45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R46	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5
R47	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5
R48	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4

R49	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
R50	4	4	4	5	4	5	3	2	3	3	5	5
R51	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5
R52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
R53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5
R54	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5
R55	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
R56	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1
R57	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1
R58	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4
R59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	5
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R61	5	4	5	4	5	4	1	1	5	5	3	5
R62	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	5
R63	5	5	4	5	5	5	1	1	4	5	5	5
R64	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4
R65	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	5	5
R66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
R68	4	5	3	4	4	3	2	3	5	5	4	4
R69	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4
R70	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5
R71	4	4	4	4	4	4	1	1	5	4	5	5
R72	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4
R73	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4
R74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R75	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5
R76	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4
R77	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R78	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R79	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	5	4
R80	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5
R81	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R82	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4
R83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R84	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	5	5
R85	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4

R86	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4
R87	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
R88	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4
R89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R90	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4
R91	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5
R92	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5
R93	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4
R94	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
R95	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R96	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R97	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4
R98	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5
R99	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4
R100	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5
R101	4	5	4	4	4	5	2	1	4	4	5	5
R102	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R103	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4
R104	4	4	5	3	4	5	3	3	3	2	4	4
R105	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5
R106	5	4	4	4	4	3	2	1	3	3	5	5
R107	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5
R108	5	5	5	4	5	5	2	1	3	3	4	5
R109	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5
R110	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	5	4
R111	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3
R112	5	5	5	5	5	4	3	3	2	2	5	5
R113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R114	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	4
R115	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
R116	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3
R117	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4
R118	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4
R119	3	4	3	4	3	4	5	5	2	2	4	4
R120	5	5	3	5	4	5	5	5	2	2	5	5
R121	5	5	5	5	4	5	2	1	3	4	4	4
R122	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	4	4

R123	5	4	4	4	5	5	5	2	5	2	4	4
R124	5	4	4	4	4	5	2	3	4	3	5	4
R125	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3
R126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R127	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4
R128	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4
R129	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	5
R130	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	4
R131	4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	4	4
R132	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
R133	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4
R134	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4
R135	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
R136	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4
R137	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4
R138	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4
R139	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	5
R140	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4
R141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R142	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
R143	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5
R144	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5
R145	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
R146	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3
R147	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5
R148	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5
R149	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R150	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4

LAMPIRAN 4 : STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PerilakuKwu	150	65.00	85.00	150.00	117.5067	11.69509	136.775
BudayaOrganisasi	150	58.00	57.00	115.00	88.4533	10.45449	109.296
MinatMandiri	150	65.00	95.00	160.00	126.6133	13.48018	181.715
MotivasiBerprestasi	150	62.00	72.00	134.00	104.6467	10.78660	116.351
Valid N (listwise)	150						

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Budaya Organisasi	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
Minat-mandiri	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
Motivasi-berprestasi	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
Perilaku-kewirausahaan	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Budaya organisasi	Mean	3.8458	.03711	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.7725	
		Upper Bound	3.9191	
	5% Trimmed Mean	3.8494		
	Median	3.8696		
	Variance	.207		
	Std. Deviation	.45454		
	Minimum	2.48		
	Maximum	5.00		
	Range	2.52		
	Interquartile Range	.61		

	Skewness		- .170	.198
	Kurtosis		- .071	.394
	Mean		3.9567	.03440
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	3.8887	
	Mean	Upper Bound	4.0246	
	5% Trimmed Mean		3.9558	
	Median		3.9688	
	Variance		.177	
Minatmandiri	Std. Deviation		.42126	
	Minimum		2.97	
	Maximum		5.00	
	Range		2.03	
	Interquartile Range		.60	
	Skewness		-.035	.198
	Kurtosis		-.340	.394
	Mean		3.8758	.03262
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	3.8113	
	Mean	Upper Bound	3.9403	
	5% Trimmed Mean		3.8757	
	Median		3.8889	
	Variance		.160	
Motivasi berprestasi	Std. Deviation		.39950	
	Minimum		2.67	
	Maximum		4.96	
	Range		2.30	
	Interquartile Range		.56	
	Skewness		-.101	.198
	Kurtosis		-.038	.394
	Mean		3.9169	.03183
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	3.8540	
Perilaku kewirausahaan	Mean	Upper Bound	3.9798	
	5% Trimmed Mean		3.9207	
n	Median		3.9333	
	Variance		.152	
	Std. Deviation		.38984	

Minimum	2.83	
Maximum	5.00	
Range	2.17	
Interquartile Range	.57	
Skewness	-.159	.198
Kurtosis	-.019	.394

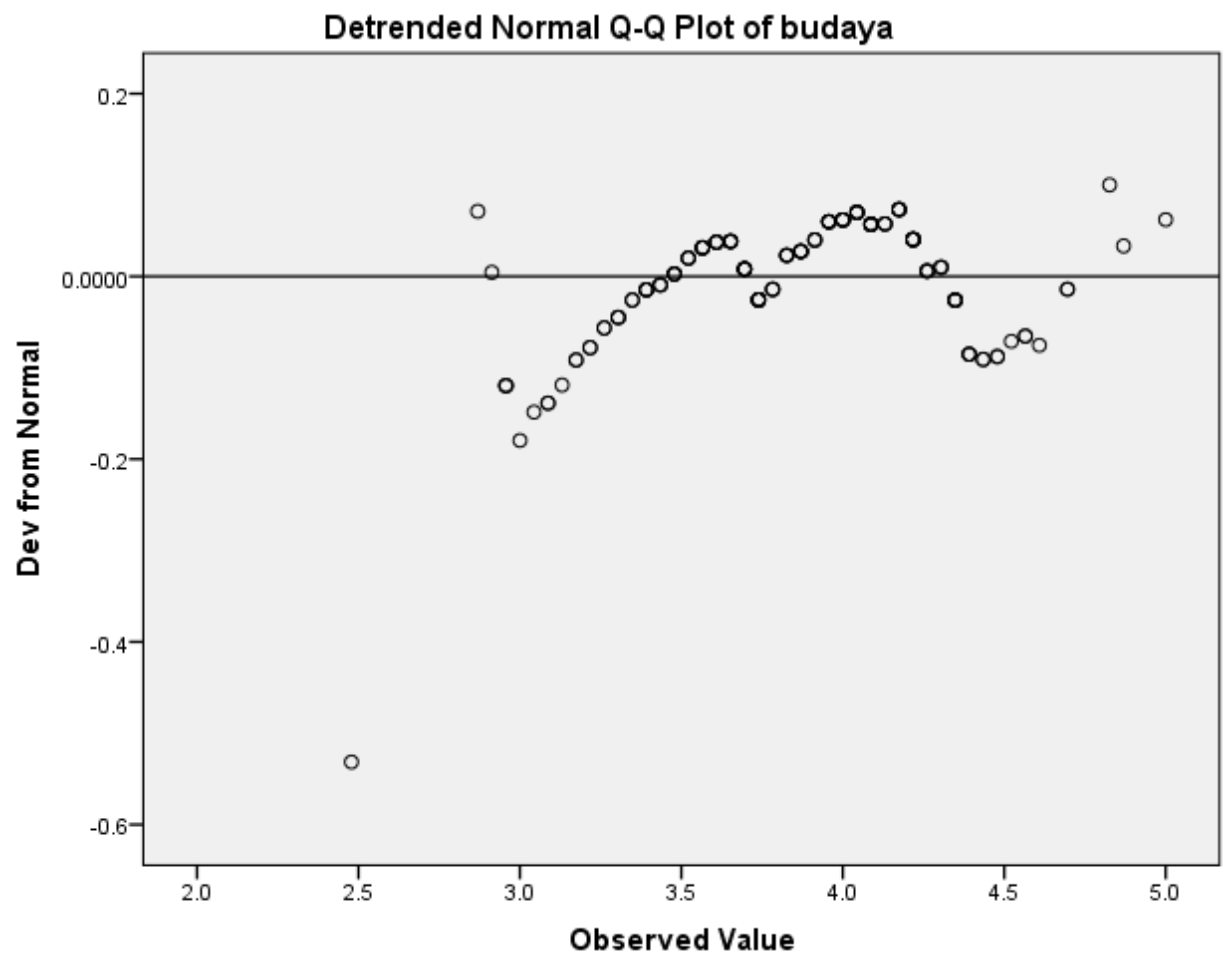
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Budaya organisasi	.043	150	.200*	.995	150	.895
Minat mandiri	.070	150	.068	.991	150	.459
Motivasi berprestasi	.042	150	.200*	.995	150	.908
Perilaku kewirausahaan	.058	150	.200*	.993	150	.674

*. This is a lower bound of the true significance.

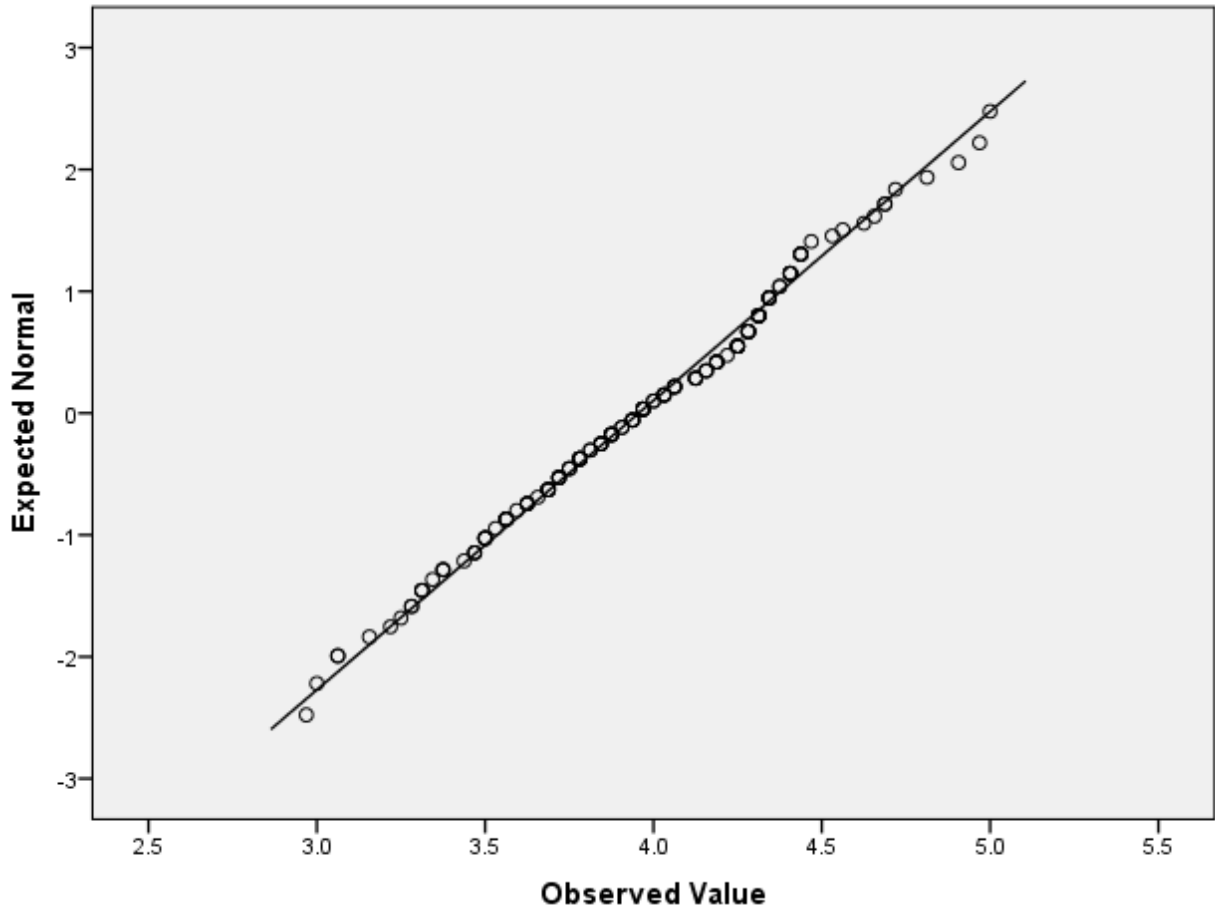
a. Lilliefors Significance Correction

Budaya Organisasi

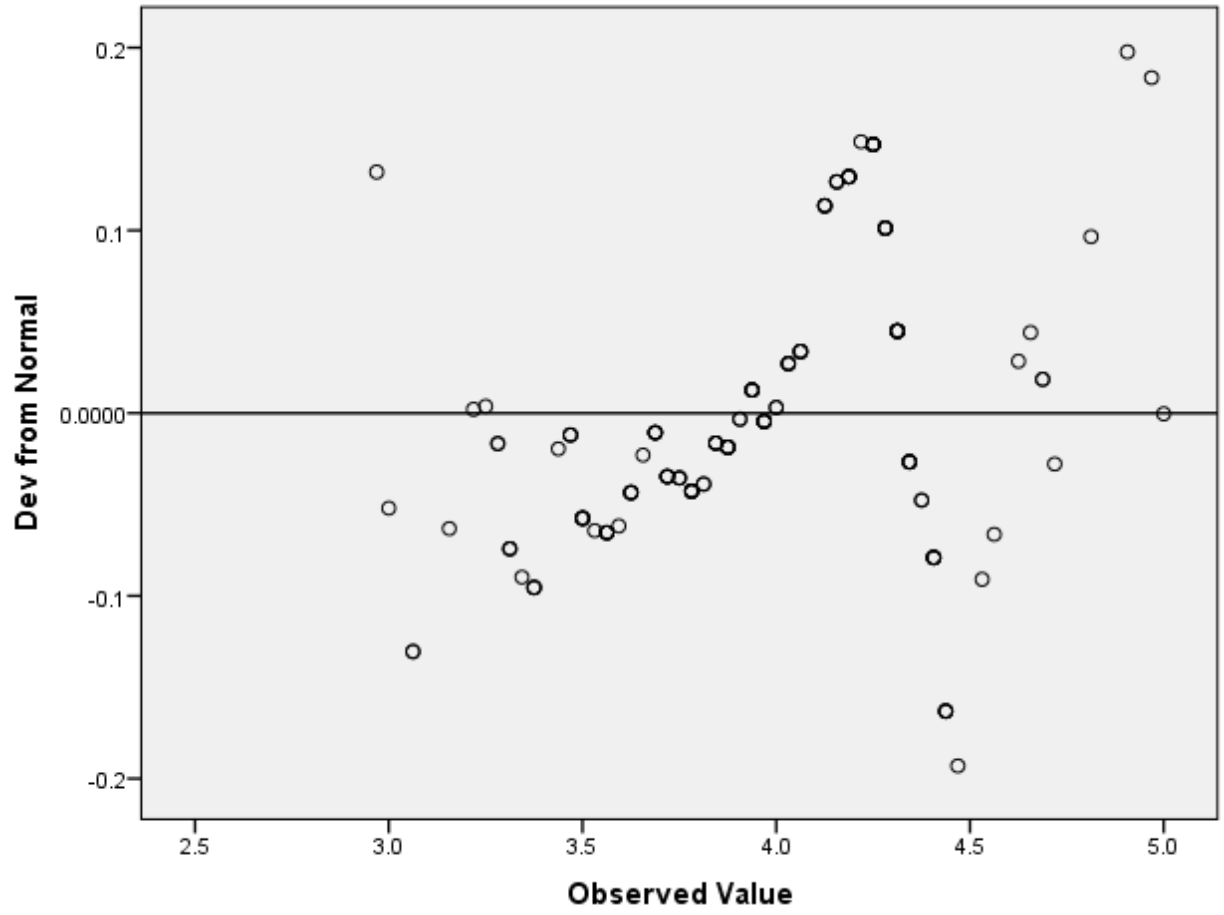


Minat untuk Mandiri

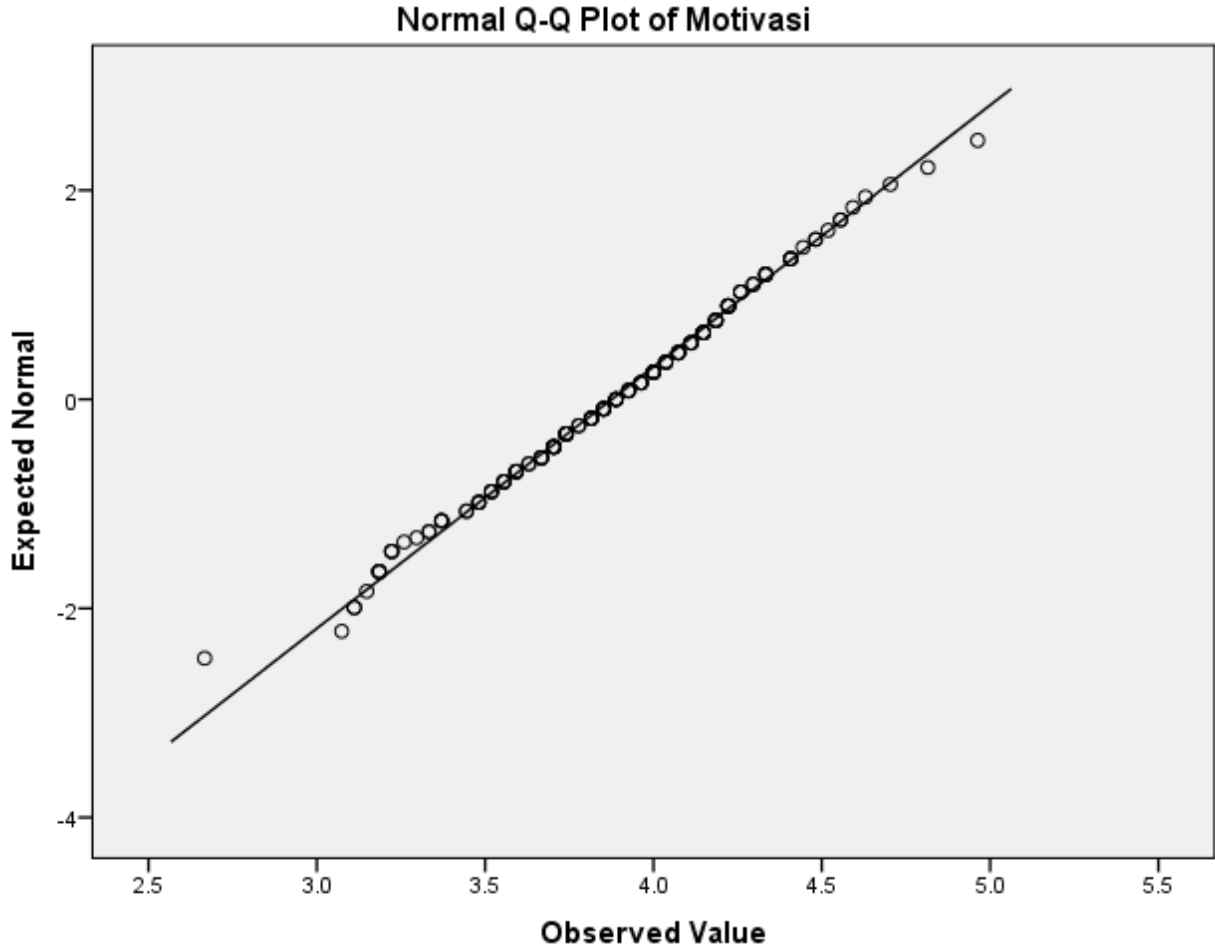
Normal Q-Q Plot of minat mandiri



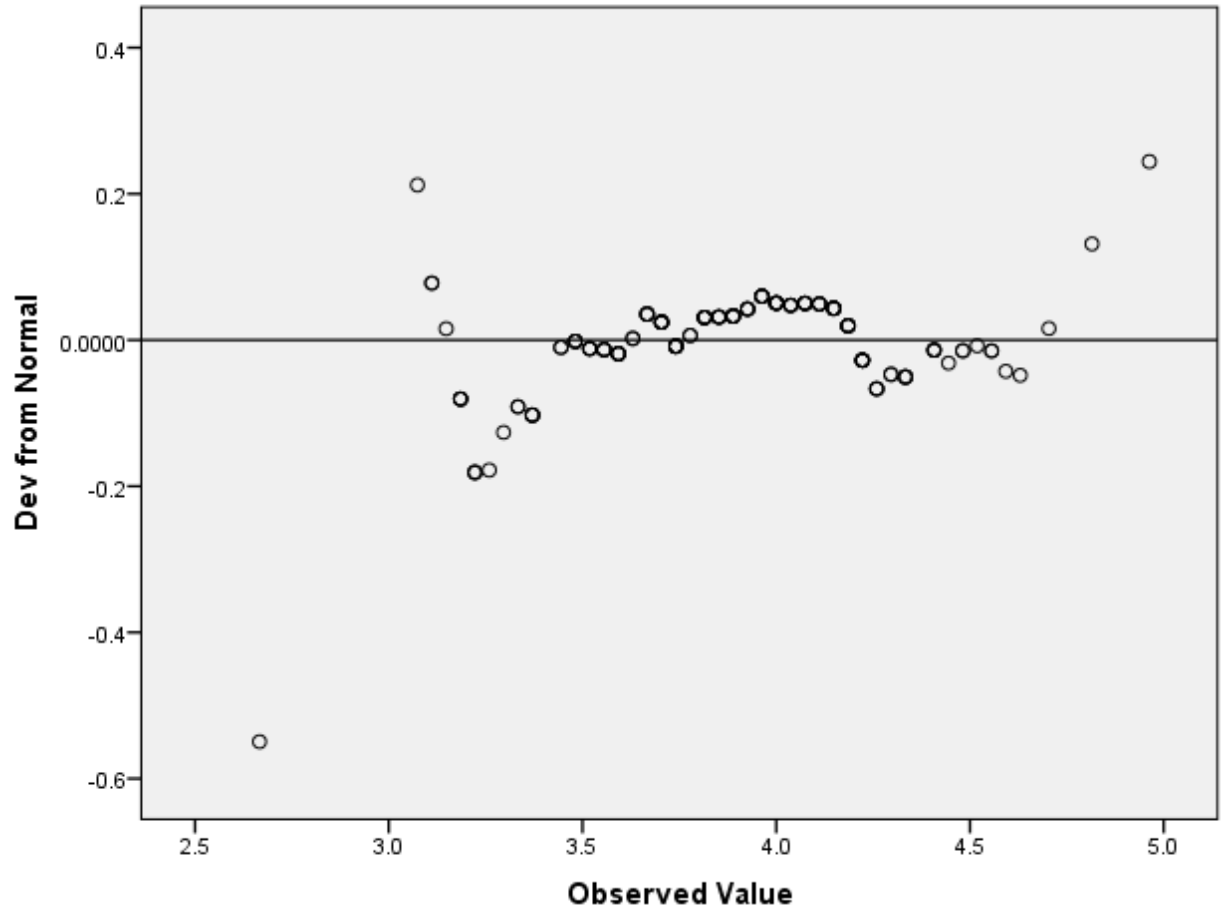
Detrended Normal Q-Q Plot of minat mandiri



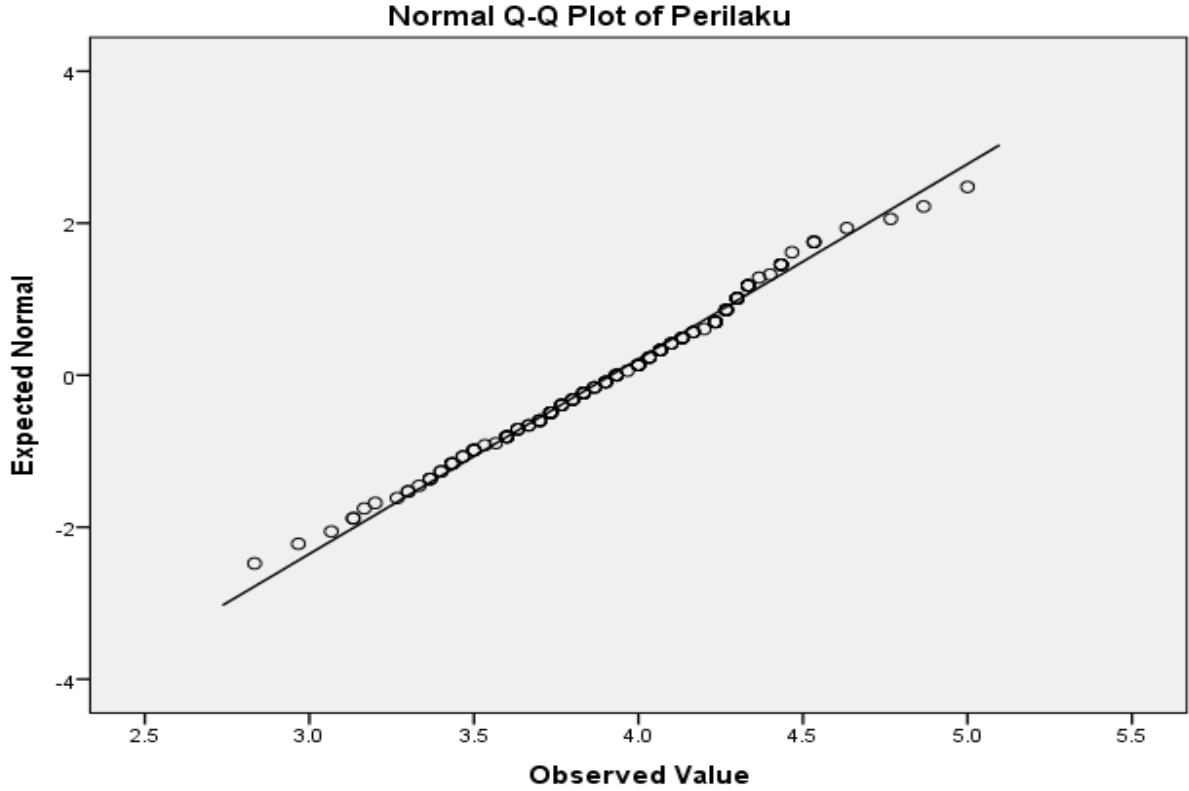
Motivasi untuk Berprestasi



Detrended Normal Q-Q Plot of Motivasi



Perilaku Kewirausahaan



Motivasi * budaya	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
-------------------------	-----	--------	---	------	-----	--------

Report

Motivasi

Budaya	Mean	N	Std. Deviation
2.48	2.6667	1	.
2.87	3.1111	1	.
2.91	3.1481	1	.
2.96	3.1605	3	.04277
3.00	3.0741	1	.
3.04	3.1852	1	.
3.09	3.2037	2	.02619
3.13	3.2593	1	.
3.17	3.2222	2	.00000
3.22	3.3333	2	.05238
3.26	3.3519	2	.02619
3.30	3.4198	3	.11906
3.35	3.4259	2	.07857
3.39	3.5185	4	.00000
3.43	3.4815	3	.06415
3.48	3.5278	4	.05556
3.52	3.5679	3	.07710
3.57	3.6519	5	.07680
3.61	3.7130	4	.03546
3.65	3.7222	6	.06521
3.70	3.6944	8	.09443
3.74	3.8254	7	.04121
3.78	3.8519	3	.09799
3.83	3.8426	4	.11466
3.87	3.9153	7	.08202
3.91	3.9630	3	.06415

3.96	3.9198	6	.07560
4.00	4.0000	5	.04536
4.04	4.0593	5	.08527
4.09	4.1005	7	.06999
4.13	4.1481	3	.07407
4.17	4.1407	5	.09222
4.22	4.1429	7	.05422
4.26	4.2593	4	.06762
4.30	4.2222	3	.03704
4.35	4.3025	6	.06796
4.39	4.3704	3	.06415
4.43	4.3704	2	.05238
4.48	4.5000	2	.02619
4.52	4.4815	1	.
4.57	4.5556	2	.00000
4.61	4.4444	1	.
4.70	4.6111	2	.02619
4.83	4.8148	1	.
4.87	4.7037	1	.
5.00	4.9630	1	.
Total	3.8758	150	.39950

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * budaya	(Combined)	23.271	45	.517	105.463	.000
	Between Groups	23.060	1	23.060	4702.906	.000
	Deviation from Linearity	.211	44	.005	.976	.525
	Within Groups	.510	104	.005		
Total		23.781	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * budaya	.985	.970	.989	.979

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi * minatmandiri	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Report

Motivasi

Minat mandiri	Mean	N	Std. Deviation
2.97	3.1852	1	.
3.00	3.0741	1	.
3.06	3.1667	2	.02619
3.16	3.2593	1	.
3.22	3.5185	1	.
3.25	3.1111	1	.
3.28	3.3519	2	.02619
3.31	3.4938	3	.37099
3.34	3.7037	1	.
3.38	3.2840	3	.55473
3.44	3.2222	1	.
3.47	3.5062	3	.18642
3.50	3.5037	5	.12450
3.53	3.3704	1	.
3.56	3.4370	5	.19842
3.59	3.6667	1	.
3.63	3.5370	4	.23907

3.66	4.0000	1	.
3.69	3.7111	5	.19842
3.72	3.6963	5	.05493
3.75	3.7407	3	.19245
3.78	3.7037	6	.30542
3.81	4.0185	2	.07857
3.84	3.6759	4	.32623
3.88	3.7333	5	.16646
3.91	3.7963	2	.18332
3.94	3.7407	5	.22067
3.97	3.8704	6	.17954
4.00	3.9074	2	.07857
4.03	3.8519	4	.25481
4.06	4.0093	4	.10199
4.13	3.9907	4	.13981
4.16	3.8395	3	.04277
4.19	4.0296	5	.18776
4.22	4.2222	1	.
4.25	4.1640	7	.10661
4.28	4.2296	5	.20184
4.31	4.2275	7	.21107
4.34	4.2296	5	.12115
4.38	4.1296	2	.02619
4.41	4.3333	5	.15045
4.44	4.3148	4	.22731
4.47	4.0000	1	.
4.53	4.2963	1	.
4.56	4.4815	1	.
4.63	4.2593	1	.
4.66	4.4815	1	.
4.69	4.3704	2	.05238
4.72	4.4444	1	.
4.81	4.5926	1	.
4.91	4.7037	1	.
4.97	4.8148	1	.
5.00	4.9630	1	.

Total	3.8758	150	.39950
-------	--------	-----	--------

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * minatmandiri	(Combined)	19.651	52	.378	8.876	.000
	Linearity	18.148	1	18.148	426.241	.000
	Between Groups					
	Deviation from Linearity	1.503	51	.029	.692	.925
	Within Groups	4.130	97	.043		
Total		23.781	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * minatmandiri	.874	.763	.909	.826

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * budaya	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Report

Perilaku

budaya	Mean	N	Std. Deviation
2.48	2.8333	1	.
2.87	3.1333	1	.
2.91	3.2000	1	.
2.96	3.2667	3	.10000
3.00	2.9667	1	.
3.04	3.0667	1	.
3.09	3.3500	2	.07071

3.13	3.1333	1	.
3.17	3.5000	2	.09428
3.22	3.3833	2	.02357
3.26	3.4167	2	.11785
3.30	3.5222	3	.10184
3.35	3.3833	2	.11785
3.39	3.5583	4	.13159
3.43	3.5889	3	.11706
3.48	3.5667	4	.13053
3.52	3.6111	3	.16443
3.57	3.7200	5	.12605
3.61	3.7667	4	.12472
3.65	3.7444	6	.11089
3.70	3.7292	8	.12654
3.74	3.8333	7	.10000
3.78	3.8889	3	.01925
3.83	4.0000	4	.11222
3.87	3.9952	7	.15447
3.91	4.0667	3	.17638
3.96	3.9889	6	.05018
4.00	4.0667	5	.11055
4.04	4.1067	5	.20194
4.09	4.1333	7	.09230
4.13	4.1778	3	.10715
4.17	4.1867	5	.12156
4.22	4.1476	7	.18744
4.26	4.3167	4	.04303
4.30	4.2333	3	.14530
4.35	4.2889	6	.15154
4.39	4.4000	3	.05774
4.43	4.3000	2	.14142
4.48	4.3833	2	.07071
4.52	4.6333	1	.
4.57	4.4833	2	.07071
4.61	4.3000	1	.
4.70	4.6167	2	.21213

4.83	4.8667	1	.
4.87	4.5333	1	.
5.00	5.0000	1	.
Total	3.9169	150	.38984

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku * budaya	(Combined)	20.976	45	.466	29.063	.000
	Between Groups	20.285	1	20.285	1264.726	.000
	Linearity	.691	44	.016	.979	.519
	Deviation from Linearity	1.668	104	.016		
Within Groups		1.668	104	.016		
Total		22.644	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku * budaya	.946	.896	.962	.926

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * minatmandiri	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Report

Perilaku

Minat mandiri	Mean	N	Std. Deviation
2.97	3.0667	1	.
3.00	2.9667	1	.
3.06	3.1833	2	.02357
3.16	3.1333	1	.
3.22	3.3667	1	.

3.25	3.1333	1	.
3.28	3.4000	2	.14142
3.31	3.5000	3	.20276
3.34	3.7333	1	.
3.38	3.3444	3	.44264
3.44	3.4000	1	.
3.47	3.5667	3	.11547
3.50	3.5000	5	.12693
3.53	3.4000	1	.
3.56	3.4867	5	.18944
3.59	3.6333	1	.
3.63	3.6417	4	.22505
3.66	4.0000	1	.
3.69	3.6933	5	.13824
3.72	3.7533	5	.03801
3.75	3.7889	3	.17105
3.78	3.7333	6	.21705
3.81	3.9500	2	.11785
3.84	3.8083	4	.18733
3.88	3.8333	5	.18708
3.91	3.6833	2	.35355
3.94	3.8867	5	.18499
3.97	3.9278	6	.11238
4.00	3.9000	2	.14142
4.03	3.9083	4	.15245
4.06	4.1333	4	.09813
4.13	4.0333	4	.08607
4.16	3.9222	3	.01925
4.19	4.0933	5	.08300
4.22	4.3000	1	.
4.25	4.2381	7	.04880
4.28	4.2867	5	.10165
4.31	4.2429	7	.15362
4.34	4.3267	5	.10111
4.38	4.1167	2	.16499
4.41	4.3400	5	.17062

4.44	4.3333	4	.09027
4.47	4.0000	1	.
4.53	4.3333	1	.
4.56	4.6333	1	.
4.63	4.3000	1	.
4.66	4.3333	1	.
4.69	4.3667	2	.23570
4.72	4.3000	1	.
4.81	4.7667	1	.
4.91	4.5333	1	.
4.97	4.8667	1	.
5.00	5.0000	1	.
Total	3.9169	150	.38984

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku * minatmandiri	(Combined)	20.171	52	.388	15.217	.000
	Between Groups	18.722	1	18.722	734.462	.000
	Linearity	1.449	51	.028	1.115	.319
	Deviation from Linearity	2.473	97	.025		
	Within Groups	2.473	97	.025		
Total		22.644	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku * minatmandiri	.909	.827	.944	.891

Case Processing Summary

	Cases		
	Included	Excluded	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * Motivasi	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Report

Perilaku

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
2.67	2.8333	1	.
3.07	2.9667	1	.
3.11	3.2000	2	.09428
3.15	3.2000	1	.
3.19	3.2250	4	.13437
3.22	3.4667	3	.08819
3.26	3.1333	1	.
3.30	3.3667	1	.
3.33	3.5000	2	.00000
3.37	3.3667	4	.06086
3.44	3.5333	2	.09428
3.48	3.5500	4	.12323
3.52	3.5583	4	.13159
3.56	3.7083	4	.13437
3.59	3.6267	5	.15882
3.63	3.7333	2	.09428
3.67	3.6333	4	.14142
3.70	3.7333	7	.02722
3.74	3.8476	7	.15013
3.78	3.7667	2	.09428
3.81	3.9222	6	.08861
3.85	3.8467	5	.15019
3.89	3.9222	6	.10037
3.93	3.9333	4	.14402
3.96	4.0067	5	.11155
4.00	4.0857	7	.11524
4.04	4.0500	4	.06383
4.07	4.1333	6	.09189
4.11	4.1500	4	.18954
4.15	4.1778	6	.11863

4.19	4.2333	5	.13540
4.22	4.2286	7	.11127
4.26	4.2778	3	.03849
4.30	4.3333	2	.00000
4.33	4.2750	4	.05693
4.41	4.4500	4	.05774
4.44	4.3000	1	.
4.48	4.4833	2	.21213
4.52	4.4333	1	.
4.56	4.4833	2	.07071
4.59	4.7667	1	.
4.63	4.4667	1	.
4.70	4.5333	1	.
4.81	4.8667	1	.
4.96	5.0000	1	.
Total	3.9169	150	.38984

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku * Motivasi	Between Groups	(Combined)	21.251	44	.483	36.403	.000
		Linearity	20.703	1	20.703	1560.472	.000
		Deviation from Linearity	.548	43	.013	.960	.549
	Within Groups		1.393	105	.013		
Total			22.644	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku * Motivasi	.956	.914	.969	.938

LAMPIRAN 5 : PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

A. Perhitungan Galat Taksiran

1. Galat Taksiran Y atas X_1

No	a	B	Y	X1	$\hat{Y} = 0,795 + 0,812 X1$	Galat (Y- \hat{Y})
1	0.795	0.812	122	89	73.063	48.937
2	0.795	0.812	108	79	64.943	43.057
3	0.795	0.812	117	86	70.627	46.373
4	0.795	0.812	112	85	69.815	42.185
5	0.795	0.812	113	85	69.815	43.185
6	0.795	0.812	108	78	64.131	43.869
7	0.795	0.812	112	83	68.191	43.809
8	0.795	0.812	103	73	60.071	42.929
9	0.795	0.812	103	76	62.507	40.493
10	0.795	0.812	107	73	60.071	46.929
11	0.795	0.812	102	71	58.447	43.553
12	0.795	0.812	89	69	56.823	32.177
13	0.795	0.812	101	74	60.883	40.117
14	0.795	0.812	105	75	61.695	43.305
15	0.795	0.812	125	97	79.559	45.441
16	0.795	0.812	133	105	86.055	46.945
17	0.795	0.812	100	75	61.695	38.305
18	0.795	0.812	117	87	71.439	45.561
19	0.795	0.812	136	112	91.739	44.261
20	0.795	0.812	126	102	83.619	42.381
21	0.795	0.812	127	93	76.311	50.689
22	0.795	0.812	118	86	70.627	47.373
23	0.795	0.812	129	95	77.935	51.065
24	0.795	0.812	94	72	59.259	34.741
25	0.795	0.812	117	82	67.379	49.621
26	0.795	0.812	111	84	69.003	41.997
27	0.795	0.812	146	111	90.927	55.073
28	0.795	0.812	124	89	73.063	50.937
29	0.795	0.812	101	68	56.011	44.989
30	0.795	0.812	121	88	72.251	48.749
31	0.795	0.812	130	103	84.431	45.569
32	0.795	0.812	115	86	70.627	44.373

33	0.795	0.812	108	82	67.379	40.621
34	0.795	0.812	150	115	94.175	55.825
35	0.795	0.812	133	101	82.807	50.193
36	0.795	0.812	113	83	68.191	44.809
37	0.795	0.812	94	66	54.387	39.613
38	0.795	0.812	120	91	74.687	45.313
39	0.795	0.812	128	100	81.995	46.005
40	0.795	0.812	136	105	86.055	49.945
41	0.795	0.812	116	89	73.063	42.937
42	0.795	0.812	132	102	83.619	48.381
43	0.795	0.812	124	96	78.747	45.253
44	0.795	0.812	108	82	67.379	40.621
45	0.795	0.812	109	86	70.627	38.373
46	0.795	0.812	112	84	69.003	42.997
47	0.795	0.812	115	86	70.627	44.373
48	0.795	0.812	117	87	71.439	45.561
49	0.795	0.812	130	98	80.371	49.629
50	0.795	0.812	129	96	78.747	50.253
51	0.795	0.812	111	79	64.943	46.057
52	0.795	0.812	133	101	82.807	50.193
53	0.795	0.812	111	84	69.003	41.997
54	0.795	0.812	129	99	81.183	47.817
55	0.795	0.812	133	103	84.431	48.569
56	0.795	0.812	112	85	69.815	42.185
57	0.795	0.812	122	88	72.251	49.749
58	0.795	0.812	99	77	63.319	35.681
59	0.795	0.812	99	71	58.447	40.553
60	0.795	0.812	128	96	78.747	49.253
61	0.795	0.812	128	90	73.875	54.125
62	0.795	0.812	96	67	55.199	40.801
63	0.795	0.812	136	100	81.995	54.005
64	0.795	0.812	112	80	65.755	46.245
65	0.795	0.812	110	78	64.131	45.869
66	0.795	0.812	125	94	77.123	47.877
67	0.795	0.812	127	94	77.123	49.877
68	0.795	0.812	118	83	68.191	49.809

69	0.795	0.812	120	90	73.875	46.125
70	0.795	0.812	109	76	62.507	46.493
71	0.795	0.812	119	84	69.003	49.997
72	0.795	0.812	139	104	85.243	53.757
73	0.795	0.812	113	82	67.379	45.621
74	0.795	0.812	121	92	75.499	45.501
75	0.795	0.812	112	82	67.379	44.621
76	0.795	0.812	106	81	66.567	39.433
77	0.795	0.812	127	97	79.559	47.441
78	0.795	0.812	128	98	80.371	47.629
79	0.795	0.812	103	80	65.755	37.245
80	0.795	0.812	121	92	75.499	45.501
81	0.795	0.812	92	70	57.635	34.365
82	0.795	0.812	105	80	65.755	39.245
83	0.795	0.812	120	91	74.687	45.313
84	0.795	0.812	95	68	56.011	38.989
85	0.795	0.812	110	84	69.003	40.997
86	0.795	0.812	117	86	70.627	46.373
87	0.795	0.812	131	98	80.371	50.629
88	0.795	0.812	118	90	73.875	44.125
89	0.795	0.812	123	92	75.499	47.501
90	0.795	0.812	104	77	63.319	40.681
91	0.795	0.812	115	85	69.815	45.185
92	0.795	0.812	116	87	71.439	44.561
93	0.795	0.812	128	97	79.559	48.441
94	0.795	0.812	118	91	74.687	43.313
95	0.795	0.812	114	86	70.627	43.373
96	0.795	0.812	123	95	77.935	45.065
97	0.795	0.812	122	91	74.687	47.313
98	0.795	0.812	125	94	77.123	47.877
99	0.795	0.812	124	95	77.935	46.065
100	0.795	0.812	122	88	72.251	49.749
101	0.795	0.812	127	93	76.311	50.689
102	0.795	0.812	121	94	77.123	43.877
103	0.795	0.812	120	97	79.559	40.441
104	0.795	0.812	114	93	76.311	37.689

105	0.795	0.812	102	74	60.883	41.117
106	0.795	0.812	109	83	68.191	40.809
107	0.795	0.812	114	81	66.567	47.433
108	0.795	0.812	129	100	81.995	47.005
109	0.795	0.812	103	85	69.815	33.185
110	0.795	0.812	85	57	47.079	37.921
111	0.795	0.812	115	88	72.251	42.749
112	0.795	0.812	116	97	79.559	36.441
113	0.795	0.812	111	84	69.003	41.997
114	0.795	0.812	105	76	62.507	42.493
115	0.795	0.812	134	108	88.491	45.509
116	0.795	0.812	122	97	79.559	42.441
117	0.795	0.812	104	79	64.943	39.057
118	0.795	0.812	98	68	56.011	41.989
119	0.795	0.812	120	96	78.747	41.253
120	0.795	0.812	129	106	86.867	42.133
121	0.795	0.812	130	99	81.183	48.817
122	0.795	0.812	120	91	74.687	45.313
123	0.795	0.812	130	101	82.807	47.193
124	0.795	0.812	114	89	73.063	40.937
125	0.795	0.812	115	85	69.815	45.185
126	0.795	0.812	115	89	73.063	41.937
127	0.795	0.812	124	89	73.063	50.937
128	0.795	0.812	124	89	73.063	50.937
129	0.795	0.812	118	92	75.499	42.501
130	0.795	0.812	127	92	75.499	51.501
131	0.795	0.812	133	97	79.559	53.441
132	0.795	0.812	112	85	69.815	42.185
133	0.795	0.812	120	94	77.123	42.877
134	0.795	0.812	128	93	76.311	51.689
135	0.795	0.812	129	98	80.371	48.629
136	0.795	0.812	122	100	81.995	40.005
137	0.795	0.812	105	81	66.567	38.433
138	0.795	0.812	122	99	81.183	40.817
139	0.795	0.812	113	85	69.815	43.185
140	0.795	0.812	108	80	65.755	42.245

141	0.795	0.812	123	94	77.123	45.877
142	0.795	0.812	130	100	81.995	48.005
143	0.795	0.812	108	78	64.131	43.869
144	0.795	0.812	127	100	81.995	45.005
145	0.795	0.812	101	78	64.131	36.869
146	0.795	0.812	118	91	74.687	43.313
147	0.795	0.812	120	93	76.311	43.689
148	0.795	0.812	127	96	78.747	48.253
149	0.795	0.812	127	94	77.123	49.877
150	0.795	0.812	143	108	88.491	54.509

2. Galat Taksiran Y atas X₂

No	a	b	Y	X ₂	$\hat{Y} = 0,587 + 0,841 X_2$	Galat (Y- \hat{Y})
1	0.587	0.841	122	132	111.599	10.401
2	0.587	0.841	108	108	91.415	16.585
3	0.587	0.841	117	133	112.44	4.56
4	0.587	0.841	112	107	90.574	21.426
5	0.587	0.841	113	123	104.03	8.97
6	0.587	0.841	108	106	89.733	18.267
7	0.587	0.841	112	114	96.461	15.539
8	0.587	0.841	103	116	98.143	4.857
9	0.587	0.841	103	114	96.461	6.539
10	0.587	0.841	107	123	104.03	2.97
11	0.587	0.841	102	110	93.097	8.903
12	0.587	0.841	89	96	81.323	7.677
13	0.587	0.841	101	112	94.779	6.221
14	0.587	0.841	105	105	88.892	16.108
15	0.587	0.841	125	137	115.804	9.196
16	0.587	0.841	133	138	116.645	16.355
17	0.587	0.841	100	114	96.461	3.539
18	0.587	0.841	117	127	107.394	9.606
19	0.587	0.841	136	157	132.624	3.376
20	0.587	0.841	126	150	126.737	-0.737
21	0.587	0.841	127	136	114.963	12.037
22	0.587	0.841	118	120	101.507	16.493

23	0.587	0.841	129	135	114.122	14.878
24	0.587	0.841	94	101	85.528	8.472
25	0.587	0.841	117	126	106.553	10.447
26	0.587	0.841	111	119	100.666	10.334
27	0.587	0.841	146	159	134.306	11.694
28	0.587	0.841	124	138	116.645	7.355
29	0.587	0.841	101	121	102.348	-1.348
30	0.587	0.841	121	127	107.394	13.606
31	0.587	0.841	130	149	125.896	4.104
32	0.587	0.841	115	120	101.507	13.493
33	0.587	0.841	108	108	91.415	16.585
34	0.587	0.841	150	160	135.147	14.853
35	0.587	0.841	133	138	116.645	16.355
36	0.587	0.841	113	121	102.348	10.652
37	0.587	0.841	94	104	88.051	5.949
38	0.587	0.841	120	132	111.599	8.401
39	0.587	0.841	128	136	114.963	13.037
40	0.587	0.841	136	141	119.168	16.832
41	0.587	0.841	116	122	103.189	12.811
42	0.587	0.841	132	141	119.168	12.832
43	0.587	0.841	124	136	114.963	9.037
44	0.587	0.841	108	121	102.348	5.652
45	0.587	0.841	109	106	89.733	19.267
46	0.587	0.841	112	126	106.553	5.447
47	0.587	0.841	115	124	104.871	10.129
48	0.587	0.841	117	123	104.03	12.97
49	0.587	0.841	130	145	122.532	7.468
50	0.587	0.841	129	142	120.009	8.991
51	0.587	0.841	111	112	94.779	16.221
52	0.587	0.841	133	139	117.486	15.514
53	0.587	0.841	111	111	93.938	17.062
54	0.587	0.841	129	148	125.055	3.945
55	0.587	0.841	133	137	115.804	17.196
56	0.587	0.841	112	124	104.871	7.129
57	0.587	0.841	122	134	113.281	8.719
58	0.587	0.841	99	105	88.892	10.108

59	0.587	0.841	99	114	96.461	2.539
60	0.587	0.841	128	137	115.804	12.196
61	0.587	0.841	128	136	114.963	13.037
62	0.587	0.841	96	98	83.005	12.995
63	0.587	0.841	136	150	126.737	9.263
64	0.587	0.841	112	129	109.076	2.924
65	0.587	0.841	110	126	106.553	3.447
66	0.587	0.841	125	130	109.917	15.083
67	0.587	0.841	127	130	109.917	17.083
68	0.587	0.841	118	116	98.143	19.857
69	0.587	0.841	120	123	104.03	15.97
70	0.587	0.841	109	114	96.461	12.539
71	0.587	0.841	119	121	102.348	16.652
72	0.587	0.841	139	146	123.373	15.627
73	0.587	0.841	113	119	100.666	12.334
74	0.587	0.841	121	134	113.281	7.719
75	0.587	0.841	112	119	100.666	11.334
76	0.587	0.841	106	112	94.779	11.221
77	0.587	0.841	127	136	114.963	12.037
78	0.587	0.841	128	136	114.963	13.037
79	0.587	0.841	103	112	94.779	8.221
80	0.587	0.841	121	134	113.281	7.719
81	0.587	0.841	92	95	80.482	11.518
82	0.587	0.841	105	116	98.143	6.857
83	0.587	0.841	120	128	108.235	11.765
84	0.587	0.841	95	98	83.005	11.995
85	0.587	0.841	110	118	99.825	10.175
86	0.587	0.841	117	124	104.871	12.129
87	0.587	0.841	131	141	119.168	11.832
88	0.587	0.841	118	133	112.44	5.56
89	0.587	0.841	123	124	104.871	18.129
90	0.587	0.841	104	112	94.779	9.221
91	0.587	0.841	115	129	109.076	5.924
92	0.587	0.841	116	127	107.394	8.606
93	0.587	0.841	128	142	120.009	7.991
94	0.587	0.841	118	125	105.712	12.288

95	0.587	0.841	114	128	108.235	5.765
96	0.587	0.841	123	134	113.281	9.719
97	0.587	0.841	122	126	106.553	15.447
98	0.587	0.841	125	138	116.645	8.355
99	0.587	0.841	124	132	111.599	12.401
100	0.587	0.841	122	129	109.076	12.924
101	0.587	0.841	127	140	118.327	8.673
102	0.587	0.841	121	122	103.189	17.811
103	0.587	0.841	120	140	118.327	1.673
104	0.587	0.841	114	118	99.825	14.175
105	0.587	0.841	102	113	95.62	6.38
106	0.587	0.841	109	115	97.302	11.698
107	0.587	0.841	114	119	100.666	13.334
108	0.587	0.841	129	139	117.486	11.514
109	0.587	0.841	103	125	105.712	-2.712
110	0.587	0.841	85	108	91.415	-6.415
111	0.587	0.841	115	121	102.348	12.652
112	0.587	0.841	116	121	102.348	13.652
113	0.587	0.841	111	116	98.143	12.857
114	0.587	0.841	105	111	93.938	11.062
115	0.587	0.841	134	142	120.009	13.991
116	0.587	0.841	122	126	106.553	15.447
117	0.587	0.841	104	118	99.825	4.175
118	0.587	0.841	98	106	89.733	8.267
119	0.587	0.841	120	143	120.85	-0.85
120	0.587	0.841	129	151	127.578	1.422
121	0.587	0.841	130	138	116.645	13.355
122	0.587	0.841	120	130	109.917	10.083
123	0.587	0.841	130	141	119.168	10.832
124	0.587	0.841	114	118	99.825	14.175
125	0.587	0.841	115	127	107.394	7.606
126	0.587	0.841	115	127	107.394	7.606
127	0.587	0.841	124	138	116.645	7.355
128	0.587	0.841	124	130	109.917	14.083
129	0.587	0.841	118	132	111.599	6.401
130	0.587	0.841	127	137	115.804	11.196

131	0.587	0.841	133	139	117.486	15.514
132	0.587	0.841	112	118	99.825	12.175
133	0.587	0.841	120	117	98.984	21.016
134	0.587	0.841	128	136	114.963	13.037
135	0.587	0.841	129	142	120.009	8.991
136	0.587	0.841	122	138	116.645	5.355
137	0.587	0.841	105	111	93.938	11.062
138	0.587	0.841	122	141	119.168	2.832
139	0.587	0.841	113	119	100.666	12.334
140	0.587	0.841	108	124	104.871	3.129
141	0.587	0.841	123	127	107.394	15.606
142	0.587	0.841	130	137	115.804	14.196
143	0.587	0.841	108	120	101.507	6.493
144	0.587	0.841	127	134	113.281	13.719
145	0.587	0.841	101	103	87.21	13.79
146	0.587	0.841	118	133	112.44	5.56
147	0.587	0.841	120	129	109.076	10.924
148	0.587	0.841	127	139	117.486	9.514
149	0.587	0.841	127	139	117.486	9.514
150	0.587	0.841	143	154	130.101	12.899

3. Galat Taksiran Y atas X₃

No	a	B	Y	X ₃	$\hat{Y} = 0,301 + 0,933 X_3$	Galat (Y- \hat{Y})
1	0.301	0.933	122	103	96.4	25.6
2	0.301	0.933	108	93	87.07	20.93
3	0.301	0.933	117	103	96.4	20.6
4	0.301	0.933	112	100	93.601	18.399
5	0.301	0.933	113	101	94.534	18.466
6	0.301	0.933	108	95	88.936	19.064
7	0.301	0.933	112	100	93.601	18.399
8	0.301	0.933	103	87	81.472	21.528
9	0.301	0.933	103	91	85.204	17.796
10	0.301	0.933	107	87	81.472	25.528

11	0.301	0.933	102	87	81.472	20.528
12	0.301	0.933	89	83	77.74	11.26
13	0.301	0.933	101	89	83.338	17.662
14	0.301	0.933	105	90	84.271	20.729
15	0.301	0.933	125	113	105.73	19.27
16	0.301	0.933	133	123	115.06	17.94
17	0.301	0.933	100	91	85.204	14.796
18	0.301	0.933	117	105	98.266	18.734
19	0.301	0.933	136	127	118.792	17.208
20	0.301	0.933	126	117	109.462	16.538
21	0.301	0.933	127	110	102.931	24.069
22	0.301	0.933	118	104	97.333	20.667
23	0.301	0.933	129	114	106.663	22.337
24	0.301	0.933	94	88	82.405	11.595
25	0.301	0.933	117	96	89.869	27.131
26	0.301	0.933	111	102	95.467	15.533
27	0.301	0.933	146	130	121.591	24.409
28	0.301	0.933	124	109	101.998	22.002
29	0.301	0.933	101	86	80.539	20.461
30	0.301	0.933	121	104	97.333	23.667
31	0.301	0.933	130	121	113.194	16.806
32	0.301	0.933	115	104	97.333	17.667
33	0.301	0.933	108	101	94.534	13.466
34	0.301	0.933	150	134	125.323	24.677
35	0.301	0.933	133	119	111.328	21.672
36	0.301	0.933	113	101	94.534	18.466
37	0.301	0.933	94	84	78.673	15.327
38	0.301	0.933	120	109	101.998	18.002
39	0.301	0.933	128	117	109.462	18.538
40	0.301	0.933	136	123	115.06	20.94
41	0.301	0.933	116	107	100.132	15.868
42	0.301	0.933	132	119	111.328	20.672
43	0.301	0.933	124	114	106.663	17.337
44	0.301	0.933	108	97	90.802	17.198
45	0.301	0.933	109	104	97.333	11.667
46	0.301	0.933	112	100	93.601	18.399

47	0.301	0.933	115	103	96.4	18.6
48	0.301	0.933	117	101	94.534	22.466
49	0.301	0.933	130	116	108.529	21.471
50	0.301	0.933	129	112	104.797	24.203
51	0.301	0.933	111	96	89.869	21.131
52	0.301	0.933	133	119	111.328	21.672
53	0.301	0.933	111	100	93.601	17.399
54	0.301	0.933	129	115	107.596	21.404
55	0.301	0.933	133	122	114.127	18.873
56	0.301	0.933	112	97	90.802	21.198
57	0.301	0.933	122	101	94.534	27.466
58	0.301	0.933	99	91	85.204	13.796
59	0.301	0.933	99	86	80.539	18.461
60	0.301	0.933	128	111	103.864	24.136
61	0.301	0.933	128	108	101.065	26.935
62	0.301	0.933	96	85	79.606	16.394
63	0.301	0.933	136	119	111.328	24.672
64	0.301	0.933	112	94	88.003	23.997
65	0.301	0.933	110	95	88.936	21.064
66	0.301	0.933	125	110	102.931	22.069
67	0.301	0.933	127	111	103.864	23.136
68	0.301	0.933	118	101	94.534	23.466
69	0.301	0.933	120	108	101.065	18.935
70	0.301	0.933	109	96	89.869	19.131
71	0.301	0.933	119	103	96.4	22.6
72	0.301	0.933	139	121	113.194	25.806
73	0.301	0.933	113	100	93.601	19.399
74	0.301	0.933	121	108	101.065	19.935
75	0.301	0.933	112	99	92.668	19.332
76	0.301	0.933	106	97	90.802	15.198
77	0.301	0.933	127	113	105.73	21.27
78	0.301	0.933	128	113	105.73	22.27
79	0.301	0.933	103	97	90.802	12.198
80	0.301	0.933	121	110	102.931	18.069
81	0.301	0.933	92	86	80.539	11.461
82	0.301	0.933	105	94	88.003	16.997

83	0.301	0.933	120	107	100.132	19.868
84	0.301	0.933	95	86	80.539	14.461
85	0.301	0.933	110	98	91.735	18.265
86	0.301	0.933	117	101	94.534	22.466
87	0.301	0.933	131	114	106.663	24.337
88	0.301	0.933	118	105	98.266	19.734
89	0.301	0.933	123	107	100.132	22.868
90	0.301	0.933	104	94	88.003	15.997
91	0.301	0.933	115	105	98.266	16.734
92	0.301	0.933	116	106	99.199	16.801
93	0.301	0.933	128	112	104.797	23.203
94	0.301	0.933	118	106	99.199	18.801
95	0.301	0.933	114	104	97.333	16.667
96	0.301	0.933	123	110	102.931	20.069
97	0.301	0.933	122	105	98.266	23.734
98	0.301	0.933	125	114	106.663	18.337
99	0.301	0.933	124	112	104.797	19.203
100	0.301	0.933	122	108	101.065	20.935
101	0.301	0.933	127	111	103.864	23.136
102	0.301	0.933	121	110	102.931	18.069
103	0.301	0.933	120	112	104.797	15.203
104	0.301	0.933	114	106	99.199	14.801
105	0.301	0.933	102	91	85.204	16.796
106	0.301	0.933	109	99	92.668	16.332
107	0.301	0.933	114	98	91.735	22.265
108	0.301	0.933	129	115	107.596	21.404
109	0.301	0.933	103	99	92.668	10.332
110	0.301	0.933	85	72	67.477	17.523
111	0.301	0.933	115	102	95.467	19.533
112	0.301	0.933	116	111	103.864	12.136
113	0.301	0.933	111	100	93.601	17.399
114	0.301	0.933	105	90	84.271	20.729
115	0.301	0.933	134	125	116.926	17.074
116	0.301	0.933	122	109	101.998	20.002
117	0.301	0.933	104	93	87.07	16.93
118	0.301	0.933	98	84	78.673	19.327

119	0.301	0.933	120	108	101.065	18.935
120	0.301	0.933	129	120	112.261	16.739
121	0.301	0.933	130	114	106.663	23.337
122	0.301	0.933	120	105	98.266	21.734
123	0.301	0.933	130	116	108.529	21.471
124	0.301	0.933	114	105	98.266	15.734
125	0.301	0.933	115	97	90.802	24.198
126	0.301	0.933	115	103	96.4	18.6
127	0.301	0.933	124	106	99.199	24.801
128	0.301	0.933	124	107	100.132	23.868
129	0.301	0.933	118	107	100.132	17.868
130	0.301	0.933	127	108	101.065	25.935
131	0.301	0.933	133	113	105.73	27.27
132	0.301	0.933	112	99	92.668	19.332
133	0.301	0.933	120	108	101.065	18.935
134	0.301	0.933	128	112	104.797	23.203
135	0.301	0.933	129	117	109.462	19.538
136	0.301	0.933	122	114	106.663	15.337
137	0.301	0.933	105	94	88.003	16.997
138	0.301	0.933	122	113	105.73	16.27
139	0.301	0.933	113	100	93.601	19.399
140	0.301	0.933	108	96	89.869	18.131
141	0.301	0.933	123	112	104.797	18.203
142	0.301	0.933	130	117	109.462	20.538
143	0.301	0.933	108	95	88.936	19.064
144	0.301	0.933	127	115	107.596	19.404
145	0.301	0.933	101	95	88.936	12.064
146	0.301	0.933	118	103	96.4	21.6
147	0.301	0.933	120	109	101.998	18.002
148	0.301	0.933	127	114	106.663	20.337
149	0.301	0.933	127	110	102.931	24.069
150	0.301	0.933	143	124	115.993	27.007

4. Galat Taksiran X_3 atas X_1

No	a	B	X3	X1	$\hat{X}_3 = 0,547 + 0,865 X1$	Galat ($X3 - \hat{X}_3$)
1	0.547	0.865	103	89	77.532	25.468
2	0.547	0.865	93	79	68.882	24.118
3	0.547	0.865	103	86	74.937	28.063
4	0.547	0.865	100	85	74.072	25.928
5	0.547	0.865	101	85	74.072	26.928
6	0.547	0.865	95	78	68.017	26.983
7	0.547	0.865	100	83	72.342	27.658
8	0.547	0.865	87	73	63.692	23.308
9	0.547	0.865	91	76	66.287	24.713
10	0.547	0.865	87	73	63.692	23.308
11	0.547	0.865	87	71	61.962	25.038
12	0.547	0.865	83	69	60.232	22.768
13	0.547	0.865	89	74	64.557	24.443
14	0.547	0.865	90	75	65.422	24.578
15	0.547	0.865	113	97	84.452	28.548
16	0.547	0.865	123	105	91.372	31.628
17	0.547	0.865	91	75	65.422	25.578
18	0.547	0.865	105	87	75.802	29.198
19	0.547	0.865	127	112	97.427	29.573
20	0.547	0.865	117	102	88.777	28.223
21	0.547	0.865	110	93	80.992	29.008
22	0.547	0.865	104	86	74.937	29.063
23	0.547	0.865	114	95	82.722	31.278
24	0.547	0.865	88	72	62.827	25.173
25	0.547	0.865	96	82	71.477	24.523
26	0.547	0.865	102	84	73.207	28.793
27	0.547	0.865	130	111	96.562	33.438
28	0.547	0.865	109	89	77.532	31.468
29	0.547	0.865	86	68	59.367	26.633
30	0.547	0.865	104	88	76.667	27.333
31	0.547	0.865	121	103	89.642	31.358
32	0.547	0.865	104	86	74.937	29.063
33	0.547	0.865	101	82	71.477	29.523
34	0.547	0.865	134	115	100.022	33.978
35	0.547	0.865	119	101	87.912	31.088

36	0.547	0.865	101	83	72.342	28.658
37	0.547	0.865	84	66	57.637	26.363
38	0.547	0.865	109	91	79.262	29.738
39	0.547	0.865	117	100	87.047	29.953
40	0.547	0.865	123	105	91.372	31.628
41	0.547	0.865	107	89	77.532	29.468
42	0.547	0.865	119	102	88.777	30.223
43	0.547	0.865	114	96	83.587	30.413
44	0.547	0.865	97	82	71.477	25.523
45	0.547	0.865	104	86	74.937	29.063
46	0.547	0.865	100	84	73.207	26.793
47	0.547	0.865	103	86	74.937	28.063
48	0.547	0.865	101	87	75.802	25.198
49	0.547	0.865	116	98	85.317	30.683
50	0.547	0.865	112	96	83.587	28.413
51	0.547	0.865	96	79	68.882	27.118
52	0.547	0.865	119	101	87.912	31.088
53	0.547	0.865	100	84	73.207	26.793
54	0.547	0.865	115	99	86.182	28.818
55	0.547	0.865	122	103	89.642	32.358
56	0.547	0.865	97	85	74.072	22.928
57	0.547	0.865	101	88	76.667	24.333
58	0.547	0.865	91	77	67.152	23.848
59	0.547	0.865	86	71	61.962	24.038
60	0.547	0.865	111	96	83.587	27.413
61	0.547	0.865	108	90	78.397	29.603
62	0.547	0.865	85	67	58.502	26.498
63	0.547	0.865	119	100	87.047	31.953
64	0.547	0.865	94	80	69.747	24.253
65	0.547	0.865	95	78	68.017	26.983
66	0.547	0.865	110	94	81.857	28.143
67	0.547	0.865	111	94	81.857	29.143
68	0.547	0.865	101	83	72.342	28.658
69	0.547	0.865	108	90	78.397	29.603
70	0.547	0.865	96	76	66.287	29.713
71	0.547	0.865	103	84	73.207	29.793

72	0.547	0.865	121	104	90.507	30.493
73	0.547	0.865	100	82	71.477	28.523
74	0.547	0.865	108	92	80.127	27.873
75	0.547	0.865	99	82	71.477	27.523
76	0.547	0.865	97	81	70.612	26.388
77	0.547	0.865	113	97	84.452	28.548
78	0.547	0.865	113	98	85.317	27.683
79	0.547	0.865	97	80	69.747	27.253
80	0.547	0.865	110	92	80.127	29.873
81	0.547	0.865	86	70	61.097	24.903
82	0.547	0.865	94	80	69.747	24.253
83	0.547	0.865	107	91	79.262	27.738
84	0.547	0.865	86	68	59.367	26.633
85	0.547	0.865	98	84	73.207	24.793
86	0.547	0.865	101	86	74.937	26.063
87	0.547	0.865	114	98	85.317	28.683
88	0.547	0.865	105	90	78.397	26.603
89	0.547	0.865	107	92	80.127	26.873
90	0.547	0.865	94	77	67.152	26.848
91	0.547	0.865	105	85	74.072	30.928
92	0.547	0.865	106	87	75.802	30.198
93	0.547	0.865	112	97	84.452	27.548
94	0.547	0.865	106	91	79.262	26.738
95	0.547	0.865	104	86	74.937	29.063
96	0.547	0.865	110	95	82.722	27.278
97	0.547	0.865	105	91	79.262	25.738
98	0.547	0.865	114	94	81.857	32.143
99	0.547	0.865	112	95	82.722	29.278
100	0.547	0.865	108	88	76.667	31.333
101	0.547	0.865	111	93	80.992	30.008
102	0.547	0.865	110	94	81.857	28.143
103	0.547	0.865	112	97	84.452	27.548
104	0.547	0.865	106	93	80.992	25.008
105	0.547	0.865	91	74	64.557	26.443
106	0.547	0.865	99	83	72.342	26.658
107	0.547	0.865	98	81	70.612	27.388

108	0.547	0.865	115	100	87.047	27.953
109	0.547	0.865	99	85	74.072	24.928
110	0.547	0.865	72	57	49.852	22.148
111	0.547	0.865	102	88	76.667	25.333
112	0.547	0.865	111	97	84.452	26.548
113	0.547	0.865	100	84	73.207	26.793
114	0.547	0.865	90	76	66.287	23.713
115	0.547	0.865	125	108	93.967	31.033
116	0.547	0.865	109	97	84.452	24.548
117	0.547	0.865	93	79	68.882	24.118
118	0.547	0.865	84	68	59.367	24.633
119	0.547	0.865	108	96	83.587	24.413
120	0.547	0.865	120	106	92.237	27.763
121	0.547	0.865	114	99	86.182	27.818
122	0.547	0.865	105	91	79.262	25.738
123	0.547	0.865	116	101	87.912	28.088
124	0.547	0.865	105	89	77.532	27.468
125	0.547	0.865	97	85	74.072	22.928
126	0.547	0.865	103	89	77.532	25.468
127	0.547	0.865	106	89	77.532	28.468
128	0.547	0.865	107	89	77.532	29.468
129	0.547	0.865	107	92	80.127	26.873
130	0.547	0.865	108	92	80.127	27.873
131	0.547	0.865	113	97	84.452	28.548
132	0.547	0.865	99	85	74.072	24.928
133	0.547	0.865	108	94	81.857	26.143
134	0.547	0.865	112	93	80.992	31.008
135	0.547	0.865	117	98	85.317	31.683
136	0.547	0.865	114	100	87.047	26.953
137	0.547	0.865	94	81	70.612	23.388
138	0.547	0.865	113	99	86.182	26.818
139	0.547	0.865	100	85	74.072	25.928
140	0.547	0.865	96	80	69.747	26.253
141	0.547	0.865	112	94	81.857	30.143
142	0.547	0.865	117	100	87.047	29.953
143	0.547	0.865	95	78	68.017	26.983

144	0.547	0.865	115	100	87.047	27.953
145	0.547	0.865	95	78	68.017	26.983
146	0.547	0.865	103	91	79.262	23.738
147	0.547	0.865	109	93	80.992	28.008
148	0.547	0.865	114	96	83.587	30.413
149	0.547	0.865	110	94	81.857	28.143
150	0.547	0.865	124	108	93.967	30.033

5. Galat Taksiran X_3 atas X_2

No	a	B	X3	X2	$\hat{X}_3 = 0,598 + 0,828 X_2$	Galat ($X_3 - \hat{X}_3$)
1	0.598	0.828	103	132	109.894	-6.894
2	0.598	0.828	93	108	90.022	2.978
3	0.598	0.828	103	133	110.722	-7.722
4	0.598	0.828	100	107	89.194	10.806
5	0.598	0.828	101	123	102.442	-1.442
6	0.598	0.828	95	106	88.366	6.634
7	0.598	0.828	100	114	94.99	5.01
8	0.598	0.828	87	116	96.646	-9.646
9	0.598	0.828	91	114	94.99	-3.99
10	0.598	0.828	87	123	102.442	-15.442
11	0.598	0.828	87	110	91.678	-4.678
12	0.598	0.828	83	96	80.086	2.914
13	0.598	0.828	89	112	93.334	-4.334
14	0.598	0.828	90	105	87.538	2.462
15	0.598	0.828	113	137	114.034	-1.034
16	0.598	0.828	123	138	114.862	8.138
17	0.598	0.828	91	114	94.99	-3.99
18	0.598	0.828	105	127	105.754	-0.754
19	0.598	0.828	127	157	130.594	-3.594
20	0.598	0.828	117	150	124.798	-7.798
21	0.598	0.828	110	136	113.206	-3.206
22	0.598	0.828	104	120	99.958	4.042
23	0.598	0.828	114	135	112.378	1.622

24	0.598	0.828	88	101	84.226	3.774
25	0.598	0.828	96	126	104.926	-8.926
26	0.598	0.828	102	119	99.13	2.87
27	0.598	0.828	130	159	132.25	-2.25
28	0.598	0.828	109	138	114.862	-5.862
29	0.598	0.828	86	121	100.786	-14.786
30	0.598	0.828	104	127	105.754	-1.754
31	0.598	0.828	121	149	123.97	-2.97
32	0.598	0.828	104	120	99.958	4.042
33	0.598	0.828	101	108	90.022	10.978
34	0.598	0.828	134	160	133.078	0.922
35	0.598	0.828	119	138	114.862	4.138
36	0.598	0.828	101	121	100.786	0.214
37	0.598	0.828	84	104	86.71	-2.71
38	0.598	0.828	109	132	109.894	-0.894
39	0.598	0.828	117	136	113.206	3.794
40	0.598	0.828	123	141	117.346	5.654
41	0.598	0.828	107	122	101.614	5.386
42	0.598	0.828	119	141	117.346	1.654
43	0.598	0.828	114	136	113.206	0.794
44	0.598	0.828	97	121	100.786	-3.786
45	0.598	0.828	104	106	88.366	15.634
46	0.598	0.828	100	126	104.926	-4.926
47	0.598	0.828	103	124	103.27	-0.27
48	0.598	0.828	101	123	102.442	-1.442
49	0.598	0.828	116	145	120.658	-4.658
50	0.598	0.828	112	142	118.174	-6.174
51	0.598	0.828	96	112	93.334	2.666
52	0.598	0.828	119	139	115.69	3.31
53	0.598	0.828	100	111	92.506	7.494
54	0.598	0.828	115	148	123.142	-8.142
55	0.598	0.828	122	137	114.034	7.966
56	0.598	0.828	97	124	103.27	-6.27
57	0.598	0.828	101	134	111.55	-10.55
58	0.598	0.828	91	105	87.538	3.462
59	0.598	0.828	86	114	94.99	-8.99

60	0.598	0.828	111	137	114.034	-3.034
61	0.598	0.828	108	136	113.206	-5.206
62	0.598	0.828	85	98	81.742	3.258
63	0.598	0.828	119	150	124.798	-5.798
64	0.598	0.828	94	129	107.41	-13.41
65	0.598	0.828	95	126	104.926	-9.926
66	0.598	0.828	110	130	108.238	1.762
67	0.598	0.828	111	130	108.238	2.762
68	0.598	0.828	101	116	96.646	4.354
69	0.598	0.828	108	123	102.442	5.558
70	0.598	0.828	96	114	94.99	1.01
71	0.598	0.828	103	121	100.786	2.214
72	0.598	0.828	121	146	121.486	-0.486
73	0.598	0.828	100	119	99.13	0.87
74	0.598	0.828	108	134	111.55	-3.55
75	0.598	0.828	99	119	99.13	-0.13
76	0.598	0.828	97	112	93.334	3.666
77	0.598	0.828	113	136	113.206	-0.206
78	0.598	0.828	113	136	113.206	-0.206
79	0.598	0.828	97	112	93.334	3.666
80	0.598	0.828	110	134	111.55	-1.55
81	0.598	0.828	86	95	79.258	6.742
82	0.598	0.828	94	116	96.646	-2.646
83	0.598	0.828	107	128	106.582	0.418
84	0.598	0.828	86	98	81.742	4.258
85	0.598	0.828	98	118	98.302	-0.302
86	0.598	0.828	101	124	103.27	-2.27
87	0.598	0.828	114	141	117.346	-3.346
88	0.598	0.828	105	133	110.722	-5.722
89	0.598	0.828	107	124	103.27	3.73
90	0.598	0.828	94	112	93.334	0.666
91	0.598	0.828	105	129	107.41	-2.41
92	0.598	0.828	106	127	105.754	0.246
93	0.598	0.828	112	142	118.174	-6.174
94	0.598	0.828	106	125	104.098	1.902
95	0.598	0.828	104	128	106.582	-2.582

96	0.598	0.828	110	134	111.55	-1.55
97	0.598	0.828	105	126	104.926	0.074
98	0.598	0.828	114	138	114.862	-0.862
99	0.598	0.828	112	132	109.894	2.106
100	0.598	0.828	108	129	107.41	0.59
101	0.598	0.828	111	140	116.518	-5.518
102	0.598	0.828	110	122	101.614	8.386
103	0.598	0.828	112	140	116.518	-4.518
104	0.598	0.828	106	118	98.302	7.698
105	0.598	0.828	91	113	94.162	-3.162
106	0.598	0.828	99	115	95.818	3.182
107	0.598	0.828	98	119	99.13	-1.13
108	0.598	0.828	115	139	115.69	-0.69
109	0.598	0.828	99	125	104.098	-5.098
110	0.598	0.828	72	108	90.022	-18.022
111	0.598	0.828	102	121	100.786	1.214
112	0.598	0.828	111	121	100.786	10.214
113	0.598	0.828	100	116	96.646	3.354
114	0.598	0.828	90	111	92.506	-2.506
115	0.598	0.828	125	142	118.174	6.826
116	0.598	0.828	109	126	104.926	4.074
117	0.598	0.828	93	118	98.302	-5.302
118	0.598	0.828	84	106	88.366	-4.366
119	0.598	0.828	108	143	119.002	-11.002
120	0.598	0.828	120	151	125.626	-5.626
121	0.598	0.828	114	138	114.862	-0.862
122	0.598	0.828	105	130	108.238	-3.238
123	0.598	0.828	116	141	117.346	-1.346
124	0.598	0.828	105	118	98.302	6.698
125	0.598	0.828	97	127	105.754	-8.754
126	0.598	0.828	103	127	105.754	-2.754
127	0.598	0.828	106	138	114.862	-8.862
128	0.598	0.828	107	130	108.238	-1.238
129	0.598	0.828	107	132	109.894	-2.894
130	0.598	0.828	108	137	114.034	-6.034
131	0.598	0.828	113	139	115.69	-2.69

132	0.598	0.828	99	118	98.302	0.698
133	0.598	0.828	108	117	97.474	10.526
134	0.598	0.828	112	136	113.206	-1.206
135	0.598	0.828	117	142	118.174	-1.174
136	0.598	0.828	114	138	114.862	-0.862
137	0.598	0.828	94	111	92.506	1.494
138	0.598	0.828	113	141	117.346	-4.346
139	0.598	0.828	100	119	99.13	0.87
140	0.598	0.828	96	124	103.27	-7.27
141	0.598	0.828	112	127	105.754	6.246
142	0.598	0.828	117	137	114.034	2.966
143	0.598	0.828	95	120	99.958	-4.958
144	0.598	0.828	115	134	111.55	3.45
145	0.598	0.828	95	103	85.882	9.118
146	0.598	0.828	103	133	110.722	-7.722
147	0.598	0.828	109	129	107.41	1.59
148	0.598	0.828	114	139	115.69	-1.69
149	0.598	0.828	110	139	115.69	-5.69
150	0.598	0.828	124	154	128.11	-4.11

6. Galat Taksiran X_2 atas X_1

No	a	B	X2	X1	$\hat{X}_2 = 0,824 + 0,815 X_1$	Galat ($X_2 - \hat{X}_2$)
1	0.824	0.815	132	89	73.359	58.641
2	0.824	0.815	108	79	65.209	42.791
3	0.824	0.815	133	86	70.914	62.086
4	0.824	0.815	107	85	70.099	36.901
5	0.824	0.815	123	85	70.099	52.901
6	0.824	0.815	106	78	64.394	41.606
7	0.824	0.815	114	83	68.469	45.531
8	0.824	0.815	116	73	60.319	55.681
9	0.824	0.815	114	76	62.764	51.236
10	0.824	0.815	123	73	60.319	62.681
11	0.824	0.815	110	71	58.689	51.311

12	0.824	0.815	96	69	57.059	38.941
13	0.824	0.815	112	74	61.134	50.866
14	0.824	0.815	105	75	61.949	43.051
15	0.824	0.815	137	97	79.879	57.121
16	0.824	0.815	138	105	86.399	51.601
17	0.824	0.815	114	75	61.949	52.051
18	0.824	0.815	127	87	71.729	55.271
19	0.824	0.815	157	112	92.104	64.896
20	0.824	0.815	150	102	83.954	66.046
21	0.824	0.815	136	93	76.619	59.381
22	0.824	0.815	120	86	70.914	49.086
23	0.824	0.815	135	95	78.249	56.751
24	0.824	0.815	101	72	59.504	41.496
25	0.824	0.815	126	82	67.654	58.346
26	0.824	0.815	119	84	69.284	49.716
27	0.824	0.815	159	111	91.289	67.711
28	0.824	0.815	138	89	73.359	64.641
29	0.824	0.815	121	68	56.244	64.756
30	0.824	0.815	127	88	72.544	54.456
31	0.824	0.815	149	103	84.769	64.231
32	0.824	0.815	120	86	70.914	49.086
33	0.824	0.815	108	82	67.654	40.346
34	0.824	0.815	160	115	94.549	65.451
35	0.824	0.815	138	101	83.139	54.861
36	0.824	0.815	121	83	68.469	52.531
37	0.824	0.815	104	66	54.614	49.386
38	0.824	0.815	132	91	74.989	57.011
39	0.824	0.815	136	100	82.324	53.676
40	0.824	0.815	141	105	86.399	54.601
41	0.824	0.815	122	89	73.359	48.641
42	0.824	0.815	141	102	83.954	57.046
43	0.824	0.815	136	96	79.064	56.936
44	0.824	0.815	121	82	67.654	53.346
45	0.824	0.815	106	86	70.914	35.086
46	0.824	0.815	126	84	69.284	56.716
47	0.824	0.815	124	86	70.914	53.086

48	0.824	0.815	123	87	71.729	51.271
49	0.824	0.815	145	98	80.694	64.306
50	0.824	0.815	142	96	79.064	62.936
51	0.824	0.815	112	79	65.209	46.791
52	0.824	0.815	139	101	83.139	55.861
53	0.824	0.815	111	84	69.284	41.716
54	0.824	0.815	148	99	81.509	66.491
55	0.824	0.815	137	103	84.769	52.231
56	0.824	0.815	124	85	70.099	53.901
57	0.824	0.815	134	88	72.544	61.456
58	0.824	0.815	105	77	63.579	41.421
59	0.824	0.815	114	71	58.689	55.311
60	0.824	0.815	137	96	79.064	57.936
61	0.824	0.815	136	90	74.174	61.826
62	0.824	0.815	98	67	55.429	42.571
63	0.824	0.815	150	100	82.324	67.676
64	0.824	0.815	129	80	66.024	62.976
65	0.824	0.815	126	78	64.394	61.606
66	0.824	0.815	130	94	77.434	52.566
67	0.824	0.815	130	94	77.434	52.566
68	0.824	0.815	116	83	68.469	47.531
69	0.824	0.815	123	90	74.174	48.826
70	0.824	0.815	114	76	62.764	51.236
71	0.824	0.815	121	84	69.284	51.716
72	0.824	0.815	146	104	85.584	60.416
73	0.824	0.815	119	82	67.654	51.346
74	0.824	0.815	134	92	75.804	58.196
75	0.824	0.815	119	82	67.654	51.346
76	0.824	0.815	112	81	66.839	45.161
77	0.824	0.815	136	97	79.879	56.121
78	0.824	0.815	136	98	80.694	55.306
79	0.824	0.815	112	80	66.024	45.976
80	0.824	0.815	134	92	75.804	58.196
81	0.824	0.815	95	70	57.874	37.126
82	0.824	0.815	116	80	66.024	49.976
83	0.824	0.815	128	91	74.989	53.011

84	0.824	0.815	98	68	56.244	41.756
85	0.824	0.815	118	84	69.284	48.716
86	0.824	0.815	124	86	70.914	53.086
87	0.824	0.815	141	98	80.694	60.306
88	0.824	0.815	133	90	74.174	58.826
89	0.824	0.815	124	92	75.804	48.196
90	0.824	0.815	112	77	63.579	48.421
91	0.824	0.815	129	85	70.099	58.901
92	0.824	0.815	127	87	71.729	55.271
93	0.824	0.815	142	97	79.879	62.121
94	0.824	0.815	125	91	74.989	50.011
95	0.824	0.815	128	86	70.914	57.086
96	0.824	0.815	134	95	78.249	55.751
97	0.824	0.815	126	91	74.989	51.011
98	0.824	0.815	138	94	77.434	60.566
99	0.824	0.815	132	95	78.249	53.751
100	0.824	0.815	129	88	72.544	56.456
101	0.824	0.815	140	93	76.619	63.381
102	0.824	0.815	122	94	77.434	44.566
103	0.824	0.815	140	97	79.879	60.121
104	0.824	0.815	118	93	76.619	41.381
105	0.824	0.815	113	74	61.134	51.866
106	0.824	0.815	115	83	68.469	46.531
107	0.824	0.815	119	81	66.839	52.161
108	0.824	0.815	139	100	82.324	56.676
109	0.824	0.815	125	85	70.099	54.901
110	0.824	0.815	108	57	47.279	60.721
111	0.824	0.815	121	88	72.544	48.456
112	0.824	0.815	121	97	79.879	41.121
113	0.824	0.815	116	84	69.284	46.716
114	0.824	0.815	111	76	62.764	48.236
115	0.824	0.815	142	108	88.844	53.156
116	0.824	0.815	126	97	79.879	46.121
117	0.824	0.815	118	79	65.209	52.791
118	0.824	0.815	106	68	56.244	49.756
119	0.824	0.815	143	96	79.064	63.936

120	0.824	0.815	151	106	87.214	63.786
121	0.824	0.815	138	99	81.509	56.491
122	0.824	0.815	130	91	74.989	55.011
123	0.824	0.815	141	101	83.139	57.861
124	0.824	0.815	118	89	73.359	44.641
125	0.824	0.815	127	85	70.099	56.901
126	0.824	0.815	127	89	73.359	53.641
127	0.824	0.815	138	89	73.359	64.641
128	0.824	0.815	130	89	73.359	56.641
129	0.824	0.815	132	92	75.804	56.196
130	0.824	0.815	137	92	75.804	61.196
131	0.824	0.815	139	97	79.879	59.121
132	0.824	0.815	118	85	70.099	47.901
133	0.824	0.815	117	94	77.434	39.566
134	0.824	0.815	136	93	76.619	59.381
135	0.824	0.815	142	98	80.694	61.306
136	0.824	0.815	138	100	82.324	55.676
137	0.824	0.815	111	81	66.839	44.161
138	0.824	0.815	141	99	81.509	59.491
139	0.824	0.815	119	85	70.099	48.901
140	0.824	0.815	124	80	66.024	57.976
142	0.824	0.815	137	100	82.324	54.676
143	0.824	0.815	120	78	64.394	55.606
144	0.824	0.815	134	100	82.324	51.676
145	0.824	0.815	103	78	64.394	38.606
146	0.824	0.815	133	91	74.989	58.011
147	0.824	0.815	129	93	76.619	52.381
148	0.824	0.815	139	96	79.064	59.936
149	0.824	0.815	139	94	77.434	61.566
150	0.824	0.815	154	108	88.844	65.156

B. Uji Normalitas Galat Taksiran

1. Uji Normalitas Y atas X_1

No	$X_{g-rerata}$	S_{galat}	Cum.Galat	Galat	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi)-S(Zi) $
1	44.88756	4.57241	150	32.177	-2.7798382	0.002719299	0.00666667	0.003947367
2	44.88756	4.57241	150	33.185	-2.55938553	0.005242869	0.01333333	0.003947367
3	44.88756	4.57241	150	34.365	-2.30131594	0.01068689	0.02	0.003947367
4	44.88756	4.57241	150	34.741	-2.21908359	0.013240519	0.02666667	0.003947367
5	44.88756	4.57241	150	35.681	-2.01350273	0.022030884	0.03333333	0.003947367
6	44.88756	4.57241	150	36.441	-1.84728841	0.032352676	0.04	0.003947367
7	44.88756	4.57241	150	36.869	-1.75368351	0.039742377	0.04666667	0.003947367
8	44.88756	4.57241	150	37.245	-1.67145116	0.047316299	0.05333333	0.003947367
9	44.88756	4.57241	150	37.689	-1.57434701	0.057703624	0.06	0.003947367
10	44.88756	4.57241	150	37.921	-1.5236079	0.063803344	0.06666667	0.003947367
11	44.88756	4.57241	150	38.305	-1.43962593	0.07498663	0.07333333	0.001653296
12	44.88756	4.57241	150	38.373	-1.42475412	0.077114144	0.08	0.003947367
13	44.88756	4.57241	150	38.433	-1.41163194	0.079029181	0.08666667	0.003947367
14	44.88756	4.57241	150	38.989	-1.29003305	0.098519592	0.09333333	0.005186259
15	44.88756	4.57241	150	39.057	-1.27516124	0.101126089	0.1	0.001126089
16	44.88756	4.57241	150	39.245	-1.23404507	0.108593056	0.10666667	0.001926389
17	44.88756	4.57241	150	39.433	-1.19292889	0.116448611	0.11333333	0.003115278
18	44.88756	4.57241	150	39.613	-1.15356234	0.124339822	0.12	0.004339822
19	44.88756	4.57241	150	40.005	-1.06783075	0.142798432	0.12666667	0.016131766
20	44.88756	4.57241	150	40.117	-1.04333601	0.14839635	0.13333333	0.015063016
21	44.88756	4.57241	150	40.441	-0.97247622	0.165406844	0.14	0.025406844
22	44.88756	4.57241	150	40.493	-0.96110366	0.168250024	0.14666667	0.021583357
23	44.88756	4.57241	150	40.553	-0.94798148	0.171569441	0.15333333	0.018236108
24	44.88756	4.57241	150	40.621	-0.93310967	0.175381673	0.16	0.015381673
25	44.88756	4.57241	150	40.621	-0.93310967	0.175381673	0.16666667	0.008715006
26	44.88756	4.57241	150	40.681	-0.91998749	0.178789648	0.17333333	0.005456315
27	44.88756	4.57241	150	40.801	-0.89374312	0.185729673	0.18	0.005729673
28	44.88756	4.57241	150	40.809	-0.8919935	0.186198208	0.18666667	0.005456315
29	44.88756	4.57241	150	40.817	-0.89024388	0.186667475	0.19333333	0.005456315
30	44.88756	4.57241	150	40.937	-0.86399951	0.19379408	0.2	0.005456315
31	44.88756	4.57241	150	40.997	-0.85087733	0.19741875	0.20666667	0.005456315
32	44.88756	4.57241	150	41.117	-0.82463296	0.204790001	0.21333333	0.005456315
33	44.88756	4.57241	150	41.253	-0.79488935	0.213338936	0.22	0.005456315
34	44.88756	4.57241	150	41.937	-0.64529646	0.259367542	0.22666667	0.032700876
35	44.88756	4.57241	150	41.989	-0.6339239	0.263065242	0.23333333	0.029731909

36	44.88756	4.57241	150	41.997	-0.63217428	0.263636501	0.24	0.023636501
37	44.88756	4.57241	150	41.997	-0.63217428	0.263636501	0.24666667	0.016969834
38	44.88756	4.57241	150	41.997	-0.63217428	0.263636501	0.253333333	0.010303168
39	44.88756	4.57241	150	42.133	-0.60243067	0.273443751	0.26	0.013443751
40	44.88756	4.57241	150	42.185	-0.59105811	0.277240744	0.26666667	0.010574077
41	44.88756	4.57241	150	42.185	-0.59105811	0.277240744	0.273333333	0.003907411
42	44.88756	4.57241	150	42.185	-0.59105811	0.277240744	0.28	0.005456315
43	44.88756	4.57241	150	42.245	-0.57793592	0.28165369	0.28666667	0.005456315
44	44.88756	4.57241	150	42.381	-0.54819231	0.291779931	0.293333333	0.005456315
45	44.88756	4.57241	150	42.441	-0.53507013	0.296300683	0.3	0.005456315
46	44.88756	4.57241	150	42.493	-0.52369757	0.300244453	0.30666667	0.005456315
47	44.88756	4.57241	150	42.501	-0.52194794	0.300853288	0.313333333	0.005456315
48	44.88756	4.57241	150	42.749	-0.46770959	0.319996142	0.32	0.005456315
49	44.88756	4.57241	150	42.877	-0.4397156	0.330071552	0.32666667	0.003404885
50	44.88756	4.57241	150	42.929	-0.42834304	0.334200694	0.333333333	0.000867361
51	44.88756	4.57241	150	42.937	-0.42659342	0.334837747	0.34	0.005456315
52	44.88756	4.57241	150	42.997	-0.41347123	0.339630697	0.34666667	0.005456315
53	44.88756	4.57241	150	43.057	-0.40034905	0.344449723	0.353333333	0.005456315
54	44.88756	4.57241	150	43.185	-0.37235506	0.354814255	0.36	0.005456315
55	44.88756	4.57241	150	43.185	-0.37235506	0.354814255	0.36666667	0.005456315
56	44.88756	4.57241	150	43.305	-0.34611069	0.364629763	0.373333333	0.005456315
57	44.88756	4.57241	150	43.313	-0.34436107	0.365287381	0.38	0.005456315
58	44.88756	4.57241	150	43.313	-0.34436107	0.365287381	0.38666667	0.005456315
59	44.88756	4.57241	150	43.373	-0.33123889	0.370232024	0.393333333	0.005456315
60	44.88756	4.57241	150	43.553	-0.29187234	0.385192117	0.4	0.005456315
61	44.88756	4.57241	150	43.689	-0.26212872	0.396611101	0.40666667	0.005456315
62	44.88756	4.57241	150	43.809	-0.23588436	0.406761203	0.413333333	0.005456315
63	44.88756	4.57241	150	43.869	-0.22276218	0.411860304	0.42	0.005456315
64	44.88756	4.57241	150	43.869	-0.22276218	0.411860304	0.42666667	0.005456315
65	44.88756	4.57241	150	43.877	-0.22101255	0.41254133	0.433333333	0.005456315
66	44.88756	4.57241	150	44.125	-0.1667742	0.433773862	0.44	0.005456315
67	44.88756	4.57241	150	44.261	-0.13703058	0.445503311	0.44666667	0.005456315
68	44.88756	4.57241	150	44.373	-0.11253584	0.455199277	0.453333333	0.001865944
69	44.88756	4.57241	150	44.373	-0.11253584	0.455199277	0.46	0.005456315
70	44.88756	4.57241	150	44.561	-0.07141967	0.471531879	0.46666667	0.004865212
71	44.88756	4.57241	150	44.621	-0.05829748	0.476755836	0.473333333	0.003422502

72	44.88756	4.57241	150	44.809	-0.01718131	0.493145986	0.48	0.013145986
73	44.88756	4.57241	150	44.989	0.022185237	0.508849903	0.48666667	0.022183236
74	44.88756	4.57241	150	45.005	0.025684486	0.510245501	0.49333333	0.016912168
75	44.88756	4.57241	150	45.065	0.038806669	0.515477736	0.5	0.015477736
76	44.88756	4.57241	150	45.185	0.065051034	0.525933317	0.50666667	0.01926665
77	44.88756	4.57241	150	45.185	0.065051034	0.525933317	0.51333333	0.012599983
78	44.88756	4.57241	150	45.253	0.079922842	0.531850689	0.52	0.011850689
79	44.88756	4.57241	150	45.313	0.093045024	0.537066104	0.52666667	0.010399437
80	44.88756	4.57241	150	45.313	0.093045024	0.537066104	0.53333333	0.003732771
81	44.88756	4.57241	150	45.313	0.093045024	0.537066104	0.54	0.005456315
82	44.88756	4.57241	150	45.441	0.121039014	0.548169933	0.54666667	0.001503267
83	44.88756	4.57241	150	45.501	0.134161197	0.553362446	0.55333333	2.91124E-05
84	44.88756	4.57241	150	45.501	0.134161197	0.553362446	0.56	0.005456315
85	44.88756	4.57241	150	45.509	0.135910822	0.55405411	0.56666667	0.005456315
86	44.88756	4.57241	150	45.561	0.14728338	0.558545825	0.57333333	0.005456315
87	44.88756	4.57241	150	45.561	0.14728338	0.558545825	0.58	0.005456315
88	44.88756	4.57241	150	45.569	0.149033004	0.559236205	0.58666667	0.005456315
89	44.88756	4.57241	150	45.621	0.160405563	0.563719196	0.59333333	0.005456315
90	44.88756	4.57241	150	45.869	0.214643919	0.584977525	0.6	0.005456315
91	44.88756	4.57241	150	45.877	0.216393543	0.585659501	0.60666667	0.005456315
92	44.88756	4.57241	150	46.005	0.244387533	0.596534652	0.61333333	0.005456315
93	44.88756	4.57241	150	46.057	0.255760092	0.600931954	0.62	0.005456315
94	44.88756	4.57241	150	46.065	0.257509716	0.601607342	0.62666667	0.005456315
95	44.88756	4.57241	150	46.125	0.270631899	0.60666292	0.63333333	0.005456315
96	44.88756	4.57241	150	46.245	0.296876264	0.616719511	0.64	0.005456315
97	44.88756	4.57241	150	46.373	0.324870254	0.627360365	0.64666667	0.005456315
98	44.88756	4.57241	150	46.373	0.324870254	0.627360365	0.65333333	0.005456315
99	44.88756	4.57241	150	46.493	0.35111462	0.63724882	0.66	0.005456315
100	44.88756	4.57241	150	46.929	0.446469149	0.672370803	0.66666667	0.005704137
101	44.88756	4.57241	150	46.945	0.449968397	0.673633386	0.67333333	0.000300053
102	44.88756	4.57241	150	47.005	0.46309058	0.678350279	0.68	0.005456315
103	44.88756	4.57241	150	47.193	0.504206753	0.692941952	0.68666667	0.006275286
104	44.88756	4.57241	150	47.313	0.530451119	0.702100404	0.69333333	0.008767071
105	44.88756	4.57241	150	47.373	0.543573302	0.706632432	0.7	0.006632432
106	44.88756	4.57241	150	47.433	0.556695484	0.711132249	0.70666667	0.004465582
107	44.88756	4.57241	150	47.441	0.558445109	0.711729761	0.71333333	0.005456315

108	44.88756	4.57241	150	47.501	0.571567292	0.71619242	0.72	0.00380758
109	44.88756	4.57241	150	47.629	0.599561282	0.725600671	0.72666667	0.001065995
110	44.88756	4.57241	150	47.817	0.640677455	0.739133867	0.73333333	0.005800534
111	44.88756	4.57241	150	47.877	0.653799637	0.74337955	0.74	0.00337955
112	44.88756	4.57241	150	47.877	0.653799637	0.74337955	0.74666667	0.003287117
113	44.88756	4.57241	150	48.005	0.681793627	0.752315273	0.75333333	0.001018061
114	44.88756	4.57241	150	48.253	0.736031983	0.769144383	0.76	0.009144383
115	44.88756	4.57241	150	48.381	0.764025973	0.777574118	0.76666667	0.010907451
116	44.88756	4.57241	150	48.441	0.777148156	0.781464317	0.77333333	0.008130984
117	44.88756	4.57241	150	48.569	0.805142146	0.789631171	0.78	0.009631171
118	44.88756	4.57241	150	48.629	0.818264329	0.793396865	0.78666667	0.006730198
119	44.88756	4.57241	150	48.749	0.844508695	0.800807397	0.79333333	0.007474063
120	44.88756	4.57241	150	48.817	0.859380502	0.804934688	0.8	0.004934688
121	44.88756	4.57241	150	48.937	0.885624867	0.812090147	0.80666667	0.00542348
122	44.88756	4.57241	150	49.253	0.95473503	0.830144145	0.81333333	0.016810812
123	44.88756	4.57241	150	49.621	1.035217752	0.849716385	0.82	0.029716385
124	44.88756	4.57241	150	49.629	1.036967376	0.850124469	0.82666667	0.023457803
125	44.88756	4.57241	150	49.749	1.063211742	0.856157031	0.83333333	0.022823697
126	44.88756	4.57241	150	49.749	1.063211742	0.856157031	0.84	0.016157031
127	44.88756	4.57241	150	49.809	1.076333925	0.859111029	0.84666667	0.012444362
128	44.88756	4.57241	150	49.877	1.091205732	0.862408817	0.85333333	0.009075483
129	44.88756	4.57241	150	49.877	1.091205732	0.862408817	0.86	0.002408817
130	44.88756	4.57241	150	49.945	1.106077539	0.86565352	0.86666667	0.001013146
131	44.88756	4.57241	150	49.997	1.117450097	0.868099037	0.87333333	0.005234296
132	44.88756	4.57241	150	50.193	1.160315895	0.877039892	0.88	0.002960108
133	44.88756	4.57241	150	50.193	1.160315895	0.877039892	0.88666667	0.009626774
134	44.88756	4.57241	150	50.253	1.173438078	0.879689912	0.89333333	0.013643421
135	44.88756	4.57241	150	50.629	1.255670423	0.895382257	0.9	0.004617743
136	44.88756	4.57241	150	50.689	1.268792606	0.897742479	0.90666667	0.008924188
137	44.88756	4.57241	150	50.689	1.268792606	0.897742479	0.91333333	0.015590855
138	44.88756	4.57241	150	50.937	1.323030962	0.907087459	0.92	0.012912541
139	44.88756	4.57241	150	50.937	1.323030962	0.907087459	0.92666667	0.019579207
140	44.88756	4.57241	150	50.937	1.323030962	0.907087459	0.93333333	0.026245874
141	44.88756	4.57241	150	51.065	1.351024952	0.91165628	0.94	0.02834372
142	44.88756	4.57241	150	51.501	1.44637948	0.925964603	0.94666667	0.020702064
143	44.88756	4.57241	150	51.689	1.487495653	0.931558025	0.95333333	0.021775309

144	44.88756	4.57241	150	53.441	1.870663392	0.969304124	0.96	0.009304124
145	44.88756	4.57241	150	53.757	1.939773555	0.973796392	0.96666667	0.007129725
146	44.88756	4.57241	150	54.005	1.994011911	0.976924624	0.97333333	0.00359129
147	44.88756	4.57241	150	54.125	2.020256276	0.978321594	0.98	0.001678406
148	44.88756	4.57241	150	54.509	2.104238246	0.982321165	0.98666667	0.004345502
149	44.88756	4.57241	150	55.073	2.227586765	0.987045958	0.99333333	0.006287375
150	44.88756	4.57241	150	55.825	2.392051456	0.991622753	1	0.008377247

2. Uji Normalitas Y atas X_2

No	$X_{g\text{-rerata}}$	S_{galat}	Cum.Gal	Galat	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi)-S(Zi) $
1	10.4379	4.9175	150	-6.415	-3.4271181	0.000305	0.006667	0.006361655
2	10.4379	4.9175	150	-2.712	-2.6740932	0.003747	0.013333	0.009586752
3	10.4379	4.9175	150	-1.348	-2.3967165	0.008271	0.02	0.011728641
4	10.4379	4.9175	150	-0.85	-2.2954455	0.010854	0.026667	0.015812864
5	10.4379	4.9175	150	-0.737	-2.2724664	0.011529	0.033333	0.021804155
6	10.4379	4.9175	150	1.422	-1.8334221	0.03337	0.04	0.006630091
7	10.4379	4.9175	150	1.673	-1.7823799	0.037344	0.046667	0.009323019
8	10.4379	4.9175	150	2.539	-1.6062742	0.054107	0.053333	0.000773506
9	10.4379	4.9175	150	2.832	-1.5466911	0.060969	0.06	0.000968879
10	10.4379	4.9175	150	2.924	-1.5279824	0.063258	0.066667	0.00340821
11	10.4379	4.9175	150	2.97	-1.518628	0.064428	0.073333	0.008905257
12	10.4379	4.9175	150	3.129	-1.4862945	0.068601	0.08	0.011399383
13	10.4379	4.9175	150	3.376	-1.4360658	0.075492	0.086667	0.01117485
14	10.4379	4.9175	150	3.447	-1.4216275	0.077567	0.093333	0.015766128
15	10.4379	4.9175	150	3.539	-1.4029188	0.080321	0.1	0.019679477
16	10.4379	4.9175	150	3.945	-1.3203565	0.093358	0.106667	0.013308665
17	10.4379	4.9175	150	4.104	-1.288023	0.098869	0.113333	0.014464363
18	10.4379	4.9175	150	4.175	-1.2735848	0.101405	0.12	0.018594702
19	10.4379	4.9175	150	4.56	-1.195293	0.115986	0.126667	0.01068038
20	10.4379	4.9175	150	4.857	-1.1348965	0.128209	0.133333	0.005123981
21	10.4379	4.9175	150	5.355	-1.0336255	0.150656	0.14	0.01065564
22	10.4379	4.9175	150	5.447	-1.0149168	0.155073	0.146667	0.008406079
23	10.4379	4.9175	150	5.56	-0.9919376	0.160614	0.153333	0.00728064
24	10.4379	4.9175	150	5.56	-0.9919376	0.160614	0.16	0.000613974
25	10.4379	4.9175	150	5.652	-0.9732289	0.16522	0.166667	0.001446902

26	10.4379	4.9175	150	5.765	-0.9502498	0.170993	0.173333	0.00234066
27	10.4379	4.9175	150	5.924	-0.9179163	0.179331	0.18	0.000668653
28	10.4379	4.9175	150	5.949	-0.9128324	0.180665	0.186667	0.006001319
29	10.4379	4.9175	150	6.221	-0.8575197	0.195579	0.193333	0.002245521
30	10.4379	4.9175	150	6.38	-0.8251862	0.204633	0.2	0.004632932
31	10.4379	4.9175	150	6.401	-0.8209158	0.205847	0.206667	0.000819545
32	10.4379	4.9175	150	6.493	-0.8022071	0.211217	0.213333	0.002116744
33	10.4379	4.9175	150	6.539	-0.7928527	0.213932	0.22	0.006068187
34	10.4379	4.9175	150	6.857	-0.7281857	0.23325	0.226667	0.006583283
35	10.4379	4.9175	150	7.129	-0.6728731	0.250514	0.233333	0.017180689
36	10.4379	4.9175	150	7.355	-0.6269148	0.265358	0.24	0.025357556
37	10.4379	4.9175	150	7.355	-0.6269148	0.265358	0.246667	0.018690889
38	10.4379	4.9175	150	7.468	-0.6039356	0.272943	0.253333	0.019609895
39	10.4379	4.9175	150	7.606	-0.5758726	0.282351	0.26	0.022350661
40	10.4379	4.9175	150	7.606	-0.5758726	0.282351	0.266667	0.015683994
41	10.4379	4.9175	150	7.677	-0.5614343	0.287251	0.273333	0.013917409
42	10.4379	4.9175	150	7.719	-0.5528934	0.290168	0.28	0.010168201
43	10.4379	4.9175	150	7.719	-0.5528934	0.290168	0.286667	0.003501534
44	10.4379	4.9175	150	7.991	-0.4975807	0.30939	0.293333	0.016056454
45	10.4379	4.9175	150	8.221	-0.450809	0.326064	0.3	0.026063602
46	10.4379	4.9175	150	8.267	-0.4414547	0.329442	0.306667	0.022775269
47	10.4379	4.9175	150	8.355	-0.4235594	0.335944	0.313333	0.022610253
48	10.4379	4.9175	150	8.401	-0.414205	0.339362	0.32	0.019361972
49	10.4379	4.9175	150	8.472	-0.3997668	0.344664	0.326667	0.017997469
50	10.4379	4.9175	150	8.606	-0.3725172	0.354754	0.333333	0.021420571
51	10.4379	4.9175	150	8.673	-0.3588924	0.359838	0.34	0.019837796
52	10.4379	4.9175	150	8.719	-0.349538	0.363343	0.346667	0.016676041
53	10.4379	4.9175	150	8.903	-0.3121207	0.377474	0.353333	0.024141081
54	10.4379	4.9175	150	8.97	-0.2984958	0.382662	0.36	0.022662372
55	10.4379	4.9175	150	8.991	-0.2942254	0.384293	0.366667	0.017626175
56	10.4379	4.9175	150	8.991	-0.2942254	0.384293	0.373333	0.010959509
57	10.4379	4.9175	150	9.037	-0.284871	0.387871	0.38	0.007871472
58	10.4379	4.9175	150	9.196	-0.2525375	0.400313	0.386667	0.013646136
59	10.4379	4.9175	150	9.221	-0.2474537	0.402279	0.393333	0.008945245
60	10.4379	4.9175	150	9.263	-0.2389127	0.405587	0.4	0.005586628
61	10.4379	4.9175	150	9.514	-0.1878705	0.425489	0.406667	0.018822406

62	10.4379	4.9175	150	9.514	-0.1878705	0.425489	0.413333	0.012155739
63	10.4379	4.9175	150	9.606	-0.1691618	0.432835	0.42	0.012834673
64	10.4379	4.9175	150	9.719	-0.1461827	0.441889	0.426667	0.015221922
65	10.4379	4.9175	150	10.083	-0.0721613	0.471237	0.433333	0.037903427
66	10.4379	4.9175	150	10.108	-0.0670774	0.47326	0.44	0.033260025
67	10.4379	4.9175	150	10.129	-0.062807	0.47496	0.446667	0.028293436
68	10.4379	4.9175	150	10.175	-0.0534526	0.478686	0.453333	0.025352301
69	10.4379	4.9175	150	10.334	-0.0211191	0.491575	0.46	0.031575311
70	10.4379	4.9175	150	10.401	-0.0074943	0.49701	0.466667	0.030343559
71	10.4379	4.9175	150	10.447	0.00186	0.500742	0.473333	0.027408708
72	10.4379	4.9175	150	10.652	0.0435479	0.517368	0.48	0.037367598
73	10.4379	4.9175	150	10.832	0.0801518	0.531942	0.486667	0.045275086
74	10.4379	4.9175	150	10.924	0.0988605	0.539375	0.493333	0.046042164
75	10.4379	4.9175	150	11.062	0.1269236	0.5505	0.5	0.050499555
76	10.4379	4.9175	150	11.062	0.1269236	0.5505	0.506667	0.043832889
77	10.4379	4.9175	150	11.196	0.1541732	0.561263	0.513333	0.047930077
78	10.4379	4.9175	150	11.221	0.1592571	0.563267	0.52	0.043266831
79	10.4379	4.9175	150	11.334	0.1822362	0.572301	0.526667	0.045634663
80	10.4379	4.9175	150	11.514	0.2188402	0.586613	0.533333	0.0532794
81	10.4379	4.9175	150	11.518	0.2196536	0.58693	0.54	0.046929535
82	10.4379	4.9175	150	11.694	0.2554442	0.60081	0.546667	0.054143301
83	10.4379	4.9175	150	11.698	0.2562576	0.601124	0.553333	0.047790693
84	10.4379	4.9175	150	11.765	0.2698824	0.606375	0.56	0.046374633
85	10.4379	4.9175	150	11.832	0.2835072	0.611606	0.566667	0.044939303
86	10.4379	4.9175	150	11.995	0.3166541	0.624247	0.573333	0.050913636
87	10.4379	4.9175	150	12.037	0.3251951	0.627483	0.58	0.047483273
88	10.4379	4.9175	150	12.037	0.3251951	0.627483	0.586667	0.040816607
89	10.4379	4.9175	150	12.129	0.3439037	0.634541	0.593333	0.041207329
90	10.4379	4.9175	150	12.175	0.3532581	0.638053	0.6	0.03805252
91	10.4379	4.9175	150	12.196	0.3575286	0.639652	0.606667	0.032985257
92	10.4379	4.9175	150	12.288	0.3762372	0.64663	0.613333	0.033296403
93	10.4379	4.9175	150	12.334	0.3855916	0.6501	0.62	0.03010042
94	10.4379	4.9175	150	12.334	0.3855916	0.6501	0.626667	0.023433754
95	10.4379	4.9175	150	12.401	0.3992164	0.655133	0.633333	0.021799788
96	10.4379	4.9175	150	12.539	0.4272794	0.665412	0.64	0.025412098
97	10.4379	4.9175	150	12.652	0.4502586	0.673738	0.646667	0.02707134

98	10.4379	4.9175	150	12.811	0.4825921	0.685307	0.653333	0.031973973
99	10.4379	4.9175	150	12.832	0.4868626	0.686822	0.66	0.026822136
100	10.4379	4.9175	150	12.857	0.4919464	0.688621	0.666667	0.021954733
101	10.4379	4.9175	150	12.899	0.5004874	0.691634	0.673333	0.018300695
102	10.4379	4.9175	150	12.924	0.5055713	0.693421	0.68	0.013421169
103	10.4379	4.9175	150	12.97	0.5149256	0.696697	0.686667	0.01003083
104	10.4379	4.9175	150	12.995	0.5200095	0.698472	0.693333	0.005138186
105	10.4379	4.9175	150	13.037	0.5285504	0.701441	0.7	0.001441317
106	10.4379	4.9175	150	13.037	0.5285504	0.701441	0.706667	0.005225349
107	10.4379	4.9175	150	13.037	0.5285504	0.701441	0.713333	0.011892016
108	10.4379	4.9175	150	13.037	0.5285504	0.701441	0.72	0.018558683
109	10.4379	4.9175	150	13.334	0.588947	0.722052	0.726667	0.004615095
110	10.4379	4.9175	150	13.355	0.5932174	0.723482	0.733333	0.009851161
111	10.4379	4.9175	150	13.493	0.6212805	0.732792	0.74	0.007207554
112	10.4379	4.9175	150	13.606	0.6442596	0.740296	0.746667	0.006370215
113	10.4379	4.9175	150	13.652	0.653614	0.74332	0.753333	0.010013606
114	10.4379	4.9175	150	13.719	0.6672388	0.74769	0.76	0.012309814
115	10.4379	4.9175	150	13.79	0.681677	0.752278	0.766667	0.014388272
116	10.4379	4.9175	150	13.991	0.7225514	0.765022	0.773333	0.008311091
117	10.4379	4.9175	150	14.083	0.7412601	0.770732	0.78	0.009267867
118	10.4379	4.9175	150	14.175	0.7599688	0.776363	0.786667	0.010303278
119	10.4379	4.9175	150	14.175	0.7599688	0.776363	0.793333	0.016969945
120	10.4379	4.9175	150	14.196	0.7642393	0.777638	0.8	0.022362331
121	10.4379	4.9175	150	14.853	0.8978438	0.815366	0.806667	0.008698906
122	10.4379	4.9175	150	14.878	0.9029276	0.816718	0.813333	0.003384516
123	10.4379	4.9175	150	15.083	0.9446155	0.827572	0.82	0.007572392
124	10.4379	4.9175	150	15.447	1.0186368	0.845812	0.826667	0.01914563
125	10.4379	4.9175	150	15.447	1.0186368	0.845812	0.833333	0.012478963
126	10.4379	4.9175	150	15.514	1.0322617	0.849025	0.84	0.009025219
127	10.4379	4.9175	150	15.514	1.0322617	0.849025	0.846667	0.002358553
128	10.4379	4.9175	150	15.539	1.0373455	0.850213	0.853333	0.003120759
129	10.4379	4.9175	150	15.606	1.0509703	0.853364	0.86	0.006636105
130	10.4379	4.9175	150	15.627	1.0552408	0.854342	0.866667	0.012324269
131	10.4379	4.9175	150	15.97	1.1249917	0.869704	0.873333	0.00362961
132	10.4379	4.9175	150	16.108	1.1530547	0.875556	0.88	0.004443959
133	10.4379	4.9175	150	16.221	1.1760339	0.880209	0.886667	0.006457333

134	10.4379	4.9175	150	16.355	1.2032835	0.885567	0.893333	0.007766647
135	10.4379	4.9175	150	16.355	1.2032835	0.885567	0.9	0.014433314
136	10.4379	4.9175	150	16.493	1.2313466	0.890903	0.906667	0.015763306
137	10.4379	4.9175	150	16.585	1.2500552	0.89436	0.913333	0.018973017
138	10.4379	4.9175	150	16.585	1.2500552	0.89436	0.92	0.025639684
139	10.4379	4.9175	150	16.652	1.2636801	0.896828	0.926667	0.02983911
140	10.4379	4.9175	150	16.832	1.300284	0.903248	0.933333	0.030085155
141	10.4379	4.9175	150	17.062	1.3470558	0.911019	0.94	0.028981139
142	10.4379	4.9175	150	17.083	1.3513262	0.911705	0.946667	0.034962146
143	10.4379	4.9175	150	17.196	1.3743054	0.915327	0.953333	0.038006783
144	10.4379	4.9175	150	17.811	1.4993689	0.933111	0.96	0.026888976
145	10.4379	4.9175	150	18.129	1.5640359	0.941095	0.966667	0.025571233
146	10.4379	4.9175	150	18.267	1.592099	0.944319	0.973333	0.029014568
147	10.4379	4.9175	150	19.267	1.7954543	0.963709	0.98	0.016290671
148	10.4379	4.9175	150	19.857	1.915434	0.972281	0.986667	0.014385256
149	10.4379	4.9175	150	21.016	2.1511229	0.984267	0.993333	0.009066585
150	10.4379	4.9175	150	21.426	2.2344986	0.987275	1	0.012725144

3. Uji Normalitas Y atas X_3

No	$X_{q-rerata}$	S_{galat}	Cumm. Gal	Galat	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(Z_i) $
1	19.57	3.602	150	10.332	-2.56469	0.005163	0.006667	0.00150321
2	19.57	3.602	150	11.26	-2.30705	0.010526	0.013333	0.002807363
3	19.57	3.602	150	11.461	-2.25125	0.012185	0.02	0.007815124
4	19.57	3.602	150	11.595	-2.21405	0.013413	0.026667	0.01325392
5	19.57	3.602	150	11.667	-2.19406	0.014116	0.033333	0.019217744
6	19.57	3.602	150	12.064	-2.08384	0.018587	0.04	0.021412743
7	19.57	3.602	150	12.136	-2.06385	0.019516	0.046667	0.027150858
8	19.57	3.602	150	12.198	-2.04664	0.020347	0.053333	0.032986648
9	19.57	3.602	150	13.466	-1.69461	0.045074	0.06	0.014925675
10	19.57	3.602	150	13.796	-1.603	0.054468	0.066667	0.012199156
11	19.57	3.602	150	14.461	-1.41838	0.07804	0.073333	0.004706785
12	19.57	3.602	150	14.796	-1.32537	0.092523	0.08	0.012523437
13	19.57	3.602	150	14.801	-1.32399	0.092754	0.086667	0.006087069

14	19.57	3.602	150	15.198	-1.21377	0.112418	0.093333	0.019084425
15	19.57	3.602	150	15.203	-1.21238	0.112683	0.1	0.012683092
16	19.57	3.602	150	15.327	-1.17796	0.119407	0.106667	0.01274027
17	19.57	3.602	150	15.337	-1.17518	0.119961	0.113333	0.006627931
18	19.57	3.602	150	15.533	-1.12077	0.131194	0.12	0.011193689
19	19.57	3.602	150	15.734	-1.06496	0.143446	0.126667	0.016779464
20	19.57	3.602	150	15.868	-1.02776	0.152031	0.133333	0.018697481
21	19.57	3.602	150	15.997	-0.99195	0.160611	0.14	0.020611222
22	19.57	3.602	150	16.27	-0.91616	0.179792	0.146667	0.03312543
23	19.57	3.602	150	16.332	-0.89895	0.184341	0.153333	0.031007637
24	19.57	3.602	150	16.394	-0.88173	0.188961	0.16	0.028960776
25	19.57	3.602	150	16.538	-0.84175	0.199963	0.166667	0.033296003
26	19.57	3.602	150	16.667	-0.80594	0.210138	0.173333	0.03680506
27	19.57	3.602	150	16.734	-0.78734	0.215541	0.18	0.035541323
28	19.57	3.602	150	16.739	-0.78595	0.215948	0.186667	0.029281065
29	19.57	3.602	150	16.796	-0.77013	0.220612	0.193333	0.027278738
30	19.57	3.602	150	16.801	-0.76874	0.221024	0.2	0.021023959
31	19.57	3.602	150	16.806	-0.76735	0.221436	0.206667	0.01476962
32	19.57	3.602	150	16.93	-0.73293	0.231802	0.213333	0.018468402
33	19.57	3.602	150	16.997	-0.71433	0.237513	0.22	0.017513003
34	19.57	3.602	150	16.997	-0.71433	0.237513	0.226667	0.010846336
35	19.57	3.602	150	17.074	-0.69295	0.244171	0.233333	0.010837646
36	19.57	3.602	150	17.198	-0.65852	0.255101	0.24	0.015101048
37	19.57	3.602	150	17.208	-0.65575	0.255994	0.246667	0.009326857
38	19.57	3.602	150	17.337	-0.61993	0.267651	0.253333	0.014317494
39	19.57	3.602	150	17.399	-0.60272	0.273347	0.26	0.013347251
40	19.57	3.602	150	17.399	-0.60272	0.273347	0.266667	0.006680584
41	19.57	3.602	150	17.523	-0.5683	0.284917	0.273333	0.011583871
42	19.57	3.602	150	17.662	-0.52971	0.298158	0.28	0.018157991
43	19.57	3.602	150	17.667	-0.52832	0.298639	0.286667	0.011972792
44	19.57	3.602	150	17.796	-0.4925	0.311181	0.293333	0.017848156
45	19.57	3.602	150	17.868	-0.47252	0.31828	0.3	0.018279523
46	19.57	3.602	150	17.94	-0.45253	0.325445	0.306667	0.018778246
47	19.57	3.602	150	18.002	-0.43531	0.331667	0.313333	0.018334032
48	19.57	3.602	150	18.002	-0.43531	0.331667	0.32	0.011667366
49	19.57	3.602	150	18.069	-0.41671	0.338444	0.326667	0.011777529

50	19.57	3.602	150	18.069	-0.41671	0.338444	0.333333	0.005110862
51	19.57	3.602	150	18.131	-0.3995	0.344762	0.34	0.00476231
52	19.57	3.602	150	18.203	-0.37951	0.352154	0.346667	0.00548741
53	19.57	3.602	150	18.265	-0.3623	0.358564	0.353333	0.005231073
54	19.57	3.602	150	18.337	-0.34231	0.366059	0.36	0.00605887
55	19.57	3.602	150	18.399	-0.3251	0.372554	0.366667	0.005887099
56	19.57	3.602	150	18.399	-0.3251	0.372554	0.373333	0.000779567
57	19.57	3.602	150	18.399	-0.3251	0.372554	0.38	0.007446234
58	19.57	3.602	150	18.461	-0.30788	0.379085	0.386667	0.00758156
59	19.57	3.602	150	18.466	-0.3065	0.379613	0.393333	0.01371997
60	19.57	3.602	150	18.466	-0.3065	0.379613	0.4	0.020386636
61	19.57	3.602	150	18.538	-0.28651	0.387245	0.406667	0.01942194
62	19.57	3.602	150	18.6	-0.26929	0.393851	0.413333	0.019481931
63	19.57	3.602	150	18.6	-0.26929	0.393851	0.42	0.026148597
64	19.57	3.602	150	18.734	-0.23209	0.408233	0.426667	0.018433885
65	19.57	3.602	150	18.801	-0.21349	0.415471	0.433333	0.017861916
66	19.57	3.602	150	18.873	-0.1935	0.423282	0.44	0.01671771
67	19.57	3.602	150	18.935	-0.17629	0.430033	0.446667	0.016633981
68	19.57	3.602	150	18.935	-0.17629	0.430033	0.453333	0.023300647
69	19.57	3.602	150	18.935	-0.17629	0.430033	0.46	0.029967314
70	19.57	3.602	150	19.064	-0.14048	0.444141	0.466667	0.022525307
71	19.57	3.602	150	19.064	-0.14048	0.444141	0.473333	0.029191974
72	19.57	3.602	150	19.131	-0.12188	0.451498	0.48	0.02850168
73	19.57	3.602	150	19.203	-0.10189	0.459423	0.486667	0.027243816
74	19.57	3.602	150	19.27	-0.08329	0.466812	0.493333	0.02652169
75	19.57	3.602	150	19.327	-0.06746	0.473107	0.5	0.026893251
76	19.57	3.602	150	19.332	-0.06607	0.473659	0.506667	0.033007372
77	19.57	3.602	150	19.332	-0.06607	0.473659	0.513333	0.039674039
78	19.57	3.602	150	19.399	-0.04747	0.481068	0.52	0.038932125
79	19.57	3.602	150	19.399	-0.04747	0.481068	0.526667	0.045598792
80	19.57	3.602	150	19.404	-0.04609	0.481621	0.533333	0.051712285
81	19.57	3.602	150	19.533	-0.01027	0.495902	0.54	0.044097891
82	19.57	3.602	150	19.538	-0.00888	0.496456	0.546667	0.050210805
83	19.57	3.602	150	19.734	0.04553	0.518158	0.553333	0.035175661
84	19.57	3.602	150	19.868	0.082732	0.532968	0.56	0.027032393
85	19.57	3.602	150	19.935	0.101333	0.540357	0.566667	0.026309889

86	19.57	3.602	150	20.002	0.119933	0.547732	0.573333	0.025601298
87	19.57	3.602	150	20.069	0.138534	0.555091	0.58	0.024909142
88	19.57	3.602	150	20.337	0.212937	0.584312	0.586667	0.002354618
89	19.57	3.602	150	20.461	0.247363	0.597686	0.593333	0.00435285
90	19.57	3.602	150	20.528	0.265963	0.604866	0.6	0.004866284
91	19.57	3.602	150	20.538	0.26874	0.605935	0.606667	0.000731709
92	19.57	3.602	150	20.6	0.285952	0.612543	0.613333	0.000790681
93	19.57	3.602	150	20.667	0.304553	0.619647	0.62	0.000353301
94	19.57	3.602	150	20.672	0.305941	0.620175	0.626667	0.006491396
95	19.57	3.602	150	20.729	0.321766	0.626185	0.633333	0.007148439
96	19.57	3.602	150	20.729	0.321766	0.626185	0.64	0.013815106
97	19.57	3.602	150	20.93	0.377568	0.647124	0.646667	0.00045757
98	19.57	3.602	150	20.935	0.378956	0.64764	0.653333	0.005693552
99	19.57	3.602	150	20.94	0.380344	0.648155	0.66	0.011844945
100	19.57	3.602	150	21.064	0.41477	0.660845	0.666667	0.005821965
101	19.57	3.602	150	21.131	0.43337	0.667627	0.673333	0.005706202
102	19.57	3.602	150	21.198	0.451971	0.674355	0.68	0.005644891
103	19.57	3.602	150	21.27	0.47196	0.681522	0.686667	0.005144329
104	19.57	3.602	150	21.404	0.509162	0.694681	0.693333	0.00134718
105	19.57	3.602	150	21.404	0.509162	0.694681	0.7	0.005319486
106	19.57	3.602	150	21.471	0.527762	0.701168	0.706667	0.005498811
107	19.57	3.602	150	21.471	0.527762	0.701168	0.713333	0.012165478
108	19.57	3.602	150	21.528	0.543587	0.706637	0.72	0.01336289
109	19.57	3.602	150	21.6	0.563576	0.713479	0.726667	0.0131881
110	19.57	3.602	150	21.672	0.583565	0.720243	0.733333	0.013089946
111	19.57	3.602	150	21.672	0.583565	0.720243	0.74	0.019756612
112	19.57	3.602	150	21.734	0.600777	0.726006	0.746667	0.020660814
113	19.57	3.602	150	22.002	0.67518	0.750219	0.753333	0.003113895
114	19.57	3.602	150	22.069	0.693781	0.75609	0.76	0.003909707
115	19.57	3.602	150	22.265	0.748195	0.772829	0.766667	0.006162195
116	19.57	3.602	150	22.27	0.749584	0.773247	0.773333	8.61096E-05
117	19.57	3.602	150	22.337	0.768184	0.778811	0.78	0.001188837
118	19.57	3.602	150	22.466	0.803998	0.789301	0.786667	0.002634204
119	19.57	3.602	150	22.466	0.803998	0.789301	0.793333	0.004032462
120	19.57	3.602	150	22.6	0.841199	0.799882	0.8	0.000118137
121	19.57	3.602	150	22.868	0.915602	0.820062	0.806667	0.013395609

122	19.57	3.602	150	23.136	0.990006	0.838914	0.813333	0.025580964
123	19.57	3.602	150	23.136	0.990006	0.838914	0.82	0.018914297
124	19.57	3.602	150	23.203	1.008606	0.843418	0.826667	0.016751598
125	19.57	3.602	150	23.203	1.008606	0.843418	0.833333	0.010084931
126	19.57	3.602	150	23.337	1.045808	0.852175	0.84	0.01217513
127	19.57	3.602	150	23.466	1.081621	0.86029	0.846667	0.01362292
128	19.57	3.602	150	23.667	1.137424	0.872319	0.853333	0.018986055
129	19.57	3.602	150	23.734	1.156024	0.876164	0.86	0.016164418
130	19.57	3.602	150	23.868	1.193226	0.88361	0.866667	0.016942893
131	19.57	3.602	150	23.997	1.229039	0.890471	0.873333	0.017138154
132	19.57	3.602	150	24.069	1.249028	0.894173	0.88	0.014172642
133	19.57	3.602	150	24.069	1.249028	0.894173	0.886667	0.007505975
134	19.57	3.602	150	24.136	1.267629	0.897535	0.893333	0.004201448
135	19.57	3.602	150	24.198	1.284842	0.900576	0.9	0.000576206
136	19.57	3.602	150	24.203	1.28623	0.900819	0.906667	0.005848091
137	19.57	3.602	150	24.337	1.323431	0.907154	0.913333	0.006179307
138	19.57	3.602	150	24.409	1.34342	0.910432	0.92	0.009567955
139	19.57	3.602	150	24.672	1.416435	0.921676	0.926667	0.004990712
140	19.57	3.602	150	24.677	1.417823	0.921879	0.933333	0.011454494
141	19.57	3.602	150	24.801	1.452249	0.926784	0.94	0.013216226
142	19.57	3.602	150	25.528	1.654081	0.950944	0.946667	0.004277812
143	19.57	3.602	150	25.6	1.67407	0.952942	0.953333	0.000391759
144	19.57	3.602	150	25.806	1.73126	0.958297	0.96	0.001702665
145	19.57	3.602	150	25.935	1.767074	0.961392	0.966667	0.005274597
146	19.57	3.602	150	26.935	2.044697	0.979558	0.973333	0.006224316
147	19.57	3.602	150	27.007	2.064686	0.980524	0.98	0.000523653
148	19.57	3.602	150	27.131	2.099112	0.982096	0.986667	0.004570199
149	19.57	3.602	150	27.27	2.137701	0.98373	0.993333	0.009603831
150	19.57	3.602	150	27.466	2.192115	0.985814	1	0.014185584

4. Uji Normalitas X_3 atas X_1

No	$X_{g-rerata}$	S_{galat}	Cumm.Galat	Galat	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi)-S(zi) $
1	27.58753	2.4531	150	22.148	-2.217412	0.0132975	0.006667	0.006630809

2	27.58753	2.4531	150	22.768	-1.964671	0.0247262	0.013333	0.011392857
3	27.58753	2.4531	150	22.928	-1.899447	0.0287529	0.02	0.008752867
4	27.58753	2.4531	150	22.928	-1.899447	0.0287529	0.026667	0.002086201
5	27.58753	2.4531	150	23.308	-1.744541	0.0405324	0.033333	0.007199073
6	27.58753	2.4531	150	23.308	-1.744541	0.0405324	0.04	0.000532406
7	27.58753	2.4531	150	23.388	-1.711929	0.0434549	0.046667	0.003211801
8	27.58753	2.4531	150	23.713	-1.579444	0.0571172	0.053333	0.003783827
9	27.58753	2.4531	150	23.738	-1.569253	0.0582946	0.06	0.001705443
10	27.58753	2.4531	150	23.848	-1.524411	0.063703	0.066667	0.002963666
11	27.58753	2.4531	150	24.038	-1.446958	0.0739543	0.073333	0.000620972
12	27.58753	2.4531	150	24.118	-1.414346	0.0786301	0.08	0.001369901
13	27.58753	2.4531	150	24.118	-1.414346	0.0786301	0.086667	0.008036568
14	27.58753	2.4531	150	24.253	-1.359314	0.0870235	0.093333	0.006309789
15	27.58753	2.4531	150	24.253	-1.359314	0.0870235	0.1	0.012976456
16	27.58753	2.4531	150	24.333	-1.326702	0.0923036	0.106667	0.014363071
17	27.58753	2.4531	150	24.413	-1.29409	0.0978171	0.113333	0.015516247
18	27.58753	2.4531	150	24.443	-1.281861	0.0999457	0.12	0.020054303
19	27.58753	2.4531	150	24.523	-1.249249	0.105787	0.126667	0.020879705
20	27.58753	2.4531	150	24.548	-1.239058	0.107662	0.133333	0.025671335
21	27.58753	2.4531	150	24.578	-1.226829	0.1099435	0.14	0.030056498
22	27.58753	2.4531	150	24.633	-1.204408	0.114216	0.146667	0.032450711
23	27.58753	2.4531	150	24.713	-1.171796	0.1206394	0.153333	0.032693895
24	27.58753	2.4531	150	24.793	-1.139184	0.1273131	0.16	0.032686882
25	27.58753	2.4531	150	24.903	-1.094343	0.1369022	0.166667	0.029764427
26	27.58753	2.4531	150	24.928	-1.084152	0.1391487	0.173333	0.034184634
27	27.58753	2.4531	150	24.928	-1.084152	0.1391487	0.18	0.040851301
28	27.58753	2.4531	150	25.008	-1.05154	0.1465053	0.186667	0.040161395
29	27.58753	2.4531	150	25.038	-1.039311	0.1493301	0.193333	0.044003227
30	27.58753	2.4531	150	25.173	-0.984278	0.1624893	0.2	0.037510676
31	27.58753	2.4531	150	25.198	-0.974087	0.1650066	0.206667	0.041660047
32	27.58753	2.4531	150	25.333	-0.919055	0.1790335	0.213333	0.034299879
33	27.58753	2.4531	150	25.468	-0.864022	0.1937878	0.22	0.026212205
34	27.58753	2.4531	150	25.468	-0.864022	0.1937878	0.226667	0.032878872
35	27.58753	2.4531	150	25.523	-0.841602	0.2000054	0.233333	0.033327888
36	27.58753	2.4531	150	25.578	-0.819181	0.2063415	0.24	0.033658472
37	27.58753	2.4531	150	25.738	-0.753958	0.2254373	0.246667	0.021229319

38	27.58753	2.4531	150	25.738	-0.753958	0.2254373	0.253333	0.027895986
39	27.58753	2.4531	150	25.928	-0.676505	0.2493602	0.26	0.010639824
40	27.58753	2.4531	150	25.928	-0.676505	0.2493602	0.266667	0.01730649
41	27.58753	2.4531	150	26.063	-0.621472	0.2671445	0.273333	0.006188827
42	27.58753	2.4531	150	26.143	-0.58886	0.2779775	0.28	0.002022522
43	27.58753	2.4531	150	26.253	-0.544019	0.2932142	0.286667	0.006547487
44	27.58753	2.4531	150	26.363	-0.499178	0.308827	0.293333	0.015493694
45	27.58753	2.4531	150	26.388	-0.488987	0.3124255	0.3	0.012425548
46	27.58753	2.4531	150	26.443	-0.466566	0.3204052	0.306667	0.013738501
47	27.58753	2.4531	150	26.498	-0.444146	0.3284687	0.313333	0.015135362
48	27.58753	2.4531	150	26.548	-0.423763	0.3358693	0.32	0.015869285
49	27.58753	2.4531	150	26.603	-0.401343	0.344084	0.326667	0.017417315
50	27.58753	2.4531	150	26.633	-0.389113	0.3485962	0.333333	0.01526291
51	27.58753	2.4531	150	26.633	-0.389113	0.3485962	0.34	0.008596243
52	27.58753	2.4531	150	26.658	-0.378922	0.3523729	0.346667	0.005706261
53	27.58753	2.4531	150	26.738	-0.34631	0.3645548	0.353333	0.011221502
54	27.58753	2.4531	150	26.793	-0.32389	0.3730108	0.36	0.013010847
55	27.58753	2.4531	150	26.793	-0.32389	0.3730108	0.366667	0.00634418
56	27.58753	2.4531	150	26.793	-0.32389	0.3730108	0.373333	0.000322487
57	27.58753	2.4531	150	26.818	-0.313698	0.3768751	0.38	0.003124909
58	27.58753	2.4531	150	26.848	-0.301469	0.3815285	0.386667	0.005138182
59	27.58753	2.4531	150	26.873	-0.291278	0.3854195	0.393333	0.007913864
60	27.58753	2.4531	150	26.873	-0.291278	0.3854195	0.4	0.014580531
61	27.58753	2.4531	150	26.928	-0.268857	0.3940198	0.406667	0.012646838
62	27.58753	2.4531	150	26.953	-0.258666	0.3979465	0.413333	0.015386819
63	27.58753	2.4531	150	26.983	-0.246436	0.4026722	0.42	0.017327816
64	27.58753	2.4531	150	26.983	-0.246436	0.4026722	0.426667	0.023994482
65	27.58753	2.4531	150	26.983	-0.246436	0.4026722	0.433333	0.030661149
66	27.58753	2.4531	150	26.983	-0.246436	0.4026722	0.44	0.037327816
67	27.58753	2.4531	150	27.118	-0.191404	0.4241045	0.446667	0.022562152
68	27.58753	2.4531	150	27.253	-0.136372	0.4457637	0.453333	0.007569597
69	27.58753	2.4531	150	27.278	-0.12618	0.4497945	0.46	0.010205468
70	27.58753	2.4531	150	27.333	-0.10376	0.45868	0.466667	0.007986709
71	27.58753	2.4531	150	27.388	-0.081339	0.4675861	0.473333	0.005747256
72	27.58753	2.4531	150	27.413	-0.071148	0.47164	0.48	0.008360045
73	27.58753	2.4531	150	27.468	-0.048727	0.4805682	0.486667	0.006098421

74	27.58753	2.4531	150	27.523	-0.026307	0.4895063	0.493333	0.003827038
75	27.58753	2.4531	150	27.548	-0.016116	0.4935711	0.5	0.006428941
76	27.58753	2.4531	150	27.548	-0.016116	0.4935711	0.506667	0.013095608
77	27.58753	2.4531	150	27.658	0.028726	0.5114583	0.513333	0.001875069
78	27.58753	2.4531	150	27.683	0.038917	0.5155216	0.52	0.004478383
79	27.58753	2.4531	150	27.738	0.061337	0.5244547	0.526667	0.002211937
80	27.58753	2.4531	150	27.763	0.071529	0.5285114	0.533333	0.004821888
81	27.58753	2.4531	150	27.818	0.093949	0.5374252	0.54	0.002574774
82	27.58753	2.4531	150	27.873	0.11637	0.5463203	0.546667	0.000346416
83	27.58753	2.4531	150	27.873	0.11637	0.5463203	0.553333	0.007013082
84	27.58753	2.4531	150	27.953	0.148982	0.5592159	0.56	0.000784091
85	27.58753	2.4531	150	27.953	0.148982	0.5592159	0.566667	0.007450758
86	27.58753	2.4531	150	28.008	0.171402	0.5680462	0.573333	0.005287107
87	27.58753	2.4531	150	28.063	0.193823	0.5768427	0.58	0.003157324
88	27.58753	2.4531	150	28.063	0.193823	0.5768427	0.586667	0.009823991
89	27.58753	2.4531	150	28.088	0.204014	0.5808287	0.593333	0.012504625
90	27.58753	2.4531	150	28.143	0.226435	0.5895683	0.6	0.010431718
91	27.58753	2.4531	150	28.143	0.226435	0.5895683	0.606667	0.017098385
92	27.58753	2.4531	150	28.143	0.226435	0.5895683	0.613333	0.023765051
93	27.58753	2.4531	150	28.223	0.259046	0.6022003	0.62	0.017799729
94	27.58753	2.4531	150	28.413	0.336499	0.6317528	0.626667	0.00508618
95	27.58753	2.4531	150	28.468	0.35892	0.6401725	0.633333	0.0068392
96	27.58753	2.4531	150	28.523	0.381341	0.6485247	0.64	0.008524741
97	27.58753	2.4531	150	28.548	0.391532	0.6522979	0.646667	0.005631241
98	27.58753	2.4531	150	28.548	0.391532	0.6522979	0.653333	0.001035426
99	27.58753	2.4531	150	28.548	0.391532	0.6522979	0.66	0.007702093
100	27.58753	2.4531	150	28.658	0.436373	0.6687169	0.666667	0.00205028
101	27.58753	2.4531	150	28.658	0.436373	0.6687169	0.673333	0.004616387
102	27.58753	2.4531	150	28.683	0.446564	0.6724051	0.68	0.00759487
103	27.58753	2.4531	150	28.793	0.491405	0.6884301	0.686667	0.001763472
104	27.58753	2.4531	150	28.818	0.501597	0.6920244	0.693333	0.001308982
105	27.58753	2.4531	150	29.008	0.57905	0.7187222	0.7	0.01872216
106	27.58753	2.4531	150	29.063	0.60147	0.7262366	0.706667	0.019569922
107	27.58753	2.4531	150	29.063	0.60147	0.7262366	0.713333	0.012903256
108	27.58753	2.4531	150	29.063	0.60147	0.7262366	0.72	0.006236589
109	27.58753	2.4531	150	29.063	0.60147	0.7262366	0.726667	0.000430078

110	27.58753	2.4531	150	29.143	0.634082	0.7369864	0.733333	0.003653027
111	27.58753	2.4531	150	29.198	0.656503	0.7442496	0.74	0.004249621
112	27.58753	2.4531	150	29.278	0.689114	0.7546244	0.746667	0.007957711
113	27.58753	2.4531	150	29.468	0.766567	0.7783306	0.753333	0.024997306
114	27.58753	2.4531	150	29.468	0.766567	0.7783306	0.76	0.018330639
115	27.58753	2.4531	150	29.523	0.788988	0.7849405	0.766667	0.018273848
116	27.58753	2.4531	150	29.573	0.80937	0.790849	0.773333	0.017515621
117	27.58753	2.4531	150	29.603	0.8216	0.7943477	0.78	0.014347671
118	27.58753	2.4531	150	29.603	0.8216	0.7943477	0.786667	0.007681005
119	27.58753	2.4531	150	29.713	0.866441	0.8068758	0.793333	0.01354251
120	27.58753	2.4531	150	29.738	0.876632	0.8096568	0.8	0.009656802
121	27.58753	2.4531	150	29.793	0.899053	0.8156878	0.806667	0.009021091
122	27.58753	2.4531	150	29.873	0.931665	0.8242451	0.813333	0.010911748
123	27.58753	2.4531	150	29.953	0.964276	0.8325463	0.82	0.012546339
124	27.58753	2.4531	150	29.953	0.964276	0.8325463	0.826667	0.005879672
125	27.58753	2.4531	150	30.008	0.986697	0.8381044	0.833333	0.004771092
126	27.58753	2.4531	150	30.033	0.996888	0.8405906	0.84	0.000590632
127	27.58753	2.4531	150	30.143	1.04173	0.8512314	0.846667	0.004564782
128	27.58753	2.4531	150	30.198	1.06415	0.8563697	0.853333	0.003036318
129	27.58753	2.4531	150	30.223	1.074341	0.8586651	0.86	0.001334868
130	27.58753	2.4531	150	30.413	1.151794	0.8752972	0.866667	0.008630534
131	27.58753	2.4531	150	30.413	1.151794	0.8752972	0.873333	0.001963867
132	27.58753	2.4531	150	30.493	1.184406	0.8818738	0.88	0.001873832
133	27.58753	2.4531	150	30.683	1.261859	0.8965003	0.886667	0.009833596
134	27.58753	2.4531	150	30.928	1.361733	0.9133589	0.893333	0.02002555
135	27.58753	2.4531	150	31.008	1.394345	0.9183932	0.9	0.018393211
136	27.58753	2.4531	150	31.033	1.404536	0.9199203	0.906667	0.013253648
137	27.58753	2.4531	150	31.088	1.426956	0.9232038	0.913333	0.009870431
138	27.58753	2.4531	150	31.088	1.426956	0.9232038	0.92	0.003203764
139	27.58753	2.4531	150	31.278	1.504409	0.933762	0.926667	0.007095339
140	27.58753	2.4531	150	31.333	1.52683	0.9365984	0.933333	0.003265022
141	27.58753	2.4531	150	31.358	1.537021	0.9378559	0.94	0.002144061
142	27.58753	2.4531	150	31.468	1.581862	0.9431595	0.946667	0.003507159
143	27.58753	2.4531	150	31.628	1.647086	0.9502298	0.953333	0.003103518
144	27.58753	2.4531	150	31.628	1.647086	0.9502298	0.96	0.009770185
145	27.58753	2.4531	150	31.683	1.669507	0.9524915	0.966667	0.014175177

146	27.58753	2.4531	150	31.953	1.779571	0.9624269	0.973333	0.010906396
147	27.58753	2.4531	150	32.143	1.857024	0.9683462	0.98	0.011653838
148	27.58753	2.4531	150	32.358	1.944669	0.9740926	0.986667	0.012574102
149	27.58753	2.4531	150	33.438	2.384928	0.9914588	0.993333	0.001874567
150	27.58753	2.4531	150	33.978	2.605058	0.9954071	1	0.004592942

5. Uji Normalitas X_3 atas X_2

No	$X_{q-rerata}$	S_{galat}	Cumm.Galat	Galat	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi)-S(zi) $
1	-0.7872	5.53	150	-18.022	-17.87965	0.0009147	0.006667	0.00575192
2	-0.7872	5.53	150	-15.442	-15.29965	0.0040239	0.013333	0.009309391
3	-0.7872	5.53	150	-14.786	-14.64365	0.0056799	0.02	0.014320052
4	-0.7872	5.53	150	-13.41	-13.26765	0.0112269	0.026667	0.015439813
5	-0.7872	5.53	150	-11.002	-10.85965	0.0323619	0.033333	0.000971424
6	-0.7872	5.53	150	-10.55	-10.40765	0.0387462	0.04	0.001253814
7	-0.7872	5.53	150	-9.926	-9.783649	0.0492076	0.046667	0.002540919
8	-0.7872	5.53	150	-9.646	-9.503649	0.054583	0.053333	0.00124967
9	-0.7872	5.53	150	-8.99	-8.847649	0.0689937	0.06	0.008993735
10	-0.7872	5.53	150	-8.926	-8.783649	0.0705437	0.066667	0.003876984
11	-0.7872	5.53	150	-8.862	-8.719649	0.0721202	0.073333	0.001213142
12	-0.7872	5.53	150	-8.754	-8.611649	0.0748417	0.08	0.005158347
13	-0.7872	5.53	150	-8.142	-7.999649	0.0917621	0.086667	0.005095448
14	-0.7872	5.53	150	-7.798	-7.655649	0.102439	0.093333	0.009105686
15	-0.7872	5.53	150	-7.722	-7.579649	0.1049151	0.1	0.004915087
16	-0.7872	5.53	150	-7.722	-7.579649	0.1049151	0.106667	0.001751579
17	-0.7872	5.53	150	-7.27	-7.127649	0.120539	0.113333	0.007205672
18	-0.7872	5.53	150	-6.894	-6.751649	0.1347307	0.12	0.014730688
19	-0.7872	5.53	150	-6.27	-6.127649	0.1607294	0.126667	0.034062685
20	-0.7872	5.53	150	-6.174	-6.031649	0.1650022	0.133333	0.031668899
21	-0.7872	5.53	150	-6.174	-6.031649	0.1650022	0.14	0.025002233
22	-0.7872	5.53	150	-6.034	-5.891649	0.1713641	0.146667	0.024697448
23	-0.7872	5.53	150	-5.862	-5.719649	0.1793918	0.153333	0.026058476
24	-0.7872	5.53	150	-5.798	-5.655649	0.1824383	0.16	0.022438257
25	-0.7872	5.53	150	-5.722	-5.579649	0.1860976	0.166667	0.019430952

26	-0.7872	5.53	150	-5.69	-5.547649	0.1876519	0.173333	0.014318586
27	-0.7872	5.53	150	-5.626	-5.483649	0.1907845	0.18	0.010784493
28	-0.7872	5.53	150	-5.518	-5.375649	0.196143	0.186667	0.009476289
29	-0.7872	5.53	150	-5.302	-5.159649	0.2071301	0.193333	0.013796782
30	-0.7872	5.53	150	-5.206	-5.063649	0.2121279	0.2	0.012127905
31	-0.7872	5.53	150	-5.098	-4.955649	0.2178338	0.206667	0.011167168
32	-0.7872	5.53	150	-4.958	-4.815649	0.2253606	0.213333	0.012027219
33	-0.7872	5.53	150	-4.926	-4.783649	0.2271014	0.22	0.007101392
34	-0.7872	5.53	150	-4.678	-4.535649	0.240847	0.226667	0.014180372
35	-0.7872	5.53	150	-4.658	-4.515649	0.2419749	0.233333	0.008641612
36	-0.7872	5.53	150	-4.518	-4.375649	0.2499499	0.24	0.009949912
37	-0.7872	5.53	150	-4.366	-4.223649	0.2587639	0.246667	0.012097227
38	-0.7872	5.53	150	-4.346	-4.203649	0.2599355	0.253333	0.006602155
39	-0.7872	5.53	150	-4.334	-4.191649	0.2606398	0.26	0.000639756
40	-0.7872	5.53	150	-4.11	-3.967649	0.273964	0.266667	0.00729729
41	-0.7872	5.53	150	-3.99	-3.847649	0.2812379	0.273333	0.007904518
42	-0.7872	5.53	150	-3.99	-3.847649	0.2812379	0.28	0.001237852
43	-0.7872	5.53	150	-3.786	-3.643649	0.2938133	0.286667	0.007146672
44	-0.7872	5.53	150	-3.594	-3.451649	0.3058814	0.293333	0.012548072
45	-0.7872	5.53	150	-3.55	-3.407649	0.3086776	0.3	0.008677615
46	-0.7872	5.53	150	-3.346	-3.203649	0.3217852	0.306667	0.01511857
47	-0.7872	5.53	150	-3.238	-3.095649	0.3288168	0.313333	0.015483484
48	-0.7872	5.53	150	-3.206	-3.063649	0.3309121	0.32	0.010912084
49	-0.7872	5.53	150	-3.162	-3.019649	0.3338017	0.326667	0.007135069
50	-0.7872	5.53	150	-3.034	-2.891649	0.3422637	0.333333	0.00893035
51	-0.7872	5.53	150	-2.97	-2.827649	0.3465249	0.34	0.006524877
52	-0.7872	5.53	150	-2.894	-2.751649	0.3516103	0.346667	0.004943679
53	-0.7872	5.53	150	-2.754	-2.611649	0.3610476	0.353333	0.007714255
54	-0.7872	5.53	150	-2.71	-2.567649	0.3640315	0.36	0.004031458
55	-0.7872	5.53	150	-2.69	-2.547649	0.3653905	0.366667	0.001276162
56	-0.7872	5.53	150	-2.646	-2.503649	0.3683863	0.373333	0.00494699
57	-0.7872	5.53	150	-2.582	-2.439649	0.3727582	0.38	0.007241798
58	-0.7872	5.53	150	-2.506	-2.363649	0.3779711	0.386667	0.008695556
59	-0.7872	5.53	150	-2.41	-2.267649	0.3845876	0.393333	0.008745713
60	-0.7872	5.53	150	-2.27	-2.127649	0.3942968	0.4	0.005703233
61	-0.7872	5.53	150	-2.25	-2.107649	0.3956893	0.406667	0.010977345

62	-0.7872	5.53	150	-1.754	-1.611649	0.4306073	0.413333	0.017273977
63	-0.7872	5.53	150	-1.69	-1.547649	0.4351588	0.42	0.015158842
64	-0.7872	5.53	150	-1.55	-1.407649	0.4451445	0.426667	0.018477838
65	-0.7872	5.53	150	-1.55	-1.407649	0.4451445	0.433333	0.011811171
66	-0.7872	5.53	150	-1.442	-1.299649	0.4528719	0.44	0.012871924
67	-0.7872	5.53	150	-1.442	-1.299649	0.4528719	0.446667	0.006205258
68	-0.7872	5.53	150	-1.346	-1.203649	0.4597559	0.453333	0.006422518
69	-0.7872	5.53	150	-1.238	-1.095649	0.4675146	0.46	0.007514613
70	-0.7872	5.53	150	-1.206	-1.063649	0.469816	0.466667	0.003149345
71	-0.7872	5.53	150	-1.174	-1.031649	0.4721184	0.473333	0.001214914
72	-0.7872	5.53	150	-1.13	-0.987649	0.4752857	0.48	0.004714264
73	-0.7872	5.53	150	-1.034	-0.891649	0.4822014	0.486667	0.004465271
74	-0.7872	5.53	150	-0.894	-0.751649	0.4922958	0.493333	0.001037562
75	-0.7872	5.53	150	-0.862	-0.719649	0.494604	0.5	0.005396017
76	-0.7872	5.53	150	-0.862	-0.719649	0.494604	0.506667	0.012062683
77	-0.7872	5.53	150	-0.862	-0.719649	0.494604	0.513333	0.01872935
78	-0.7872	5.53	150	-0.754	-0.611649	0.5023951	0.52	0.017604918
79	-0.7872	5.53	150	-0.69	-0.547649	0.5070118	0.526667	0.019654878
80	-0.7872	5.53	150	-0.486	-0.343649	0.5217183	0.533333	0.011615064
81	-0.7872	5.53	150	-0.302	-0.159649	0.5349582	0.54	0.005041822
82	-0.7872	5.53	150	-0.27	-0.127649	0.5372572	0.546667	0.009409427
83	-0.7872	5.53	150	-0.206	-0.063649	0.5418516	0.553333	0.011481778
84	-0.7872	5.53	150	-0.206	-0.063649	0.5418516	0.56	0.018148445
85	-0.7872	5.53	150	-0.13	0.0123508	0.5473	0.566667	0.019366665
86	-0.7872	5.53	150	0.074	0.2163508	0.561878	0.573333	0.011455324
87	-0.7872	5.53	150	0.214	0.3563508	0.5718354	0.58	0.008164626
88	-0.7872	5.53	150	0.246	0.3883508	0.5741052	0.586667	0.012561495
89	-0.7872	5.53	150	0.418	0.5603508	0.5862615	0.593333	0.007071841
90	-0.7872	5.53	150	0.59	0.7323508	0.5983357	0.6	0.001664305
91	-0.7872	5.53	150	0.666	0.8083508	0.6036418	0.606667	0.003024889
92	-0.7872	5.53	150	0.698	0.8403508	0.6058702	0.613333	0.007463084
93	-0.7872	5.53	150	0.794	0.9363508	0.6125346	0.62	0.007465376
94	-0.7872	5.53	150	0.87	1.0123508	0.6177873	0.626667	0.008879391
95	-0.7872	5.53	150	0.87	1.0123508	0.6177873	0.633333	0.015546058
96	-0.7872	5.53	150	0.922	1.0643508	0.6213688	0.64	0.018631189
97	-0.7872	5.53	150	1.01	1.1523508	0.627406	0.646667	0.019260624

98	-0.7872	5.53	150	1.214	1.3563508	0.6412794	0.653333	0.012053943
99	-0.7872	5.53	150	1.494	1.6363508	0.6600185	0.66	1.8479E-05
100	-0.7872	5.53	150	1.59	1.7323508	0.6663561	0.666667	0.000310528
101	-0.7872	5.53	150	1.622	1.7643508	0.6684583	0.673333	0.004875036
102	-0.7872	5.53	150	1.654	1.7963508	0.6705552	0.68	0.009444836
103	-0.7872	5.53	150	1.762	1.9043508	0.6775923	0.686667	0.009074402
104	-0.7872	5.53	150	1.902	2.0443508	0.6866203	0.693333	0.006713073
105	-0.7872	5.53	150	2.106	2.2483508	0.6995764	0.7	0.00042358
106	-0.7872	5.53	150	2.214	2.3563508	0.7063361	0.706667	0.000330558
107	-0.7872	5.53	150	2.462	2.6043508	0.7215858	0.713333	0.008252421
108	-0.7872	5.53	150	2.666	2.8083508	0.7338334	0.72	0.013833447
109	-0.7872	5.53	150	2.762	2.9043508	0.7395012	0.726667	0.012834509
110	-0.7872	5.53	150	2.87	3.0123508	0.7458023	0.733333	0.012468928
111	-0.7872	5.53	150	2.914	3.0563508	0.7483463	0.74	0.008346264
112	-0.7872	5.53	150	2.966	3.1083508	0.7513354	0.746667	0.00466872
113	-0.7872	5.53	150	2.978	3.1203508	0.7520225	0.753333	0.001310845
114	-0.7872	5.53	150	3.182	3.3243508	0.7635466	0.76	0.003546646
115	-0.7872	5.53	150	3.258	3.4003508	0.7677634	0.766667	0.001096707
116	-0.7872	5.53	150	3.31	3.4523508	0.7706242	0.773333	0.00270911
117	-0.7872	5.53	150	3.354	3.4963508	0.7730294	0.78	0.006970567
118	-0.7872	5.53	150	3.45	3.5923508	0.7782275	0.786667	0.008439189
119	-0.7872	5.53	150	3.462	3.6043508	0.7788724	0.793333	0.014460916
120	-0.7872	5.53	150	3.666	3.8083508	0.789671	0.8	0.010328977
121	-0.7872	5.53	150	3.666	3.8083508	0.789671	0.806667	0.016995643
122	-0.7872	5.53	150	3.73	3.8723508	0.7929939	0.813333	0.020339403
123	-0.7872	5.53	150	3.774	3.9163508	0.7952603	0.82	0.024739698
124	-0.7872	5.53	150	3.794	3.9363508	0.7962856	0.826667	0.030381094
125	-0.7872	5.53	150	4.042	4.1843508	0.8087429	0.833333	0.024590465
126	-0.7872	5.53	150	4.042	4.1843508	0.8087429	0.84	0.031257131
127	-0.7872	5.53	150	4.074	4.2163508	0.8103155	0.846667	0.036351127
128	-0.7872	5.53	150	4.138	4.2803508	0.8134369	0.853333	0.039896402
129	-0.7872	5.53	150	4.258	4.4003508	0.8192032	0.86	0.040796795
130	-0.7872	5.53	150	4.354	4.4963508	0.8237349	0.866667	0.042931804
131	-0.7872	5.53	150	5.01	5.1523508	0.852754	0.873333	0.020579332
132	-0.7872	5.53	150	5.386	5.5283508	0.8678555	0.88	0.012144511
133	-0.7872	5.53	150	5.558	5.7003508	0.8743947	0.886667	0.012271924

134	-0.7872	5.53	150	5.654	5.7963508	0.8779447	0.893333	0.015388584
135	-0.7872	5.53	150	6.246	6.3883508	0.8982826	0.9	0.001717403
136	-0.7872	5.53	150	6.634	6.7763508	0.9102002	0.906667	0.003533577
137	-0.7872	5.53	150	6.698	6.8403508	0.912062	0.913333	0.00127135
138	-0.7872	5.53	150	6.742	6.8843508	0.9133251	0.92	0.006674869
139	-0.7872	5.53	150	6.826	6.9683508	0.9156989	0.926667	0.010967806
140	-0.7872	5.53	150	7.494	7.6363508	0.932869	0.933333	0.000464348
141	-0.7872	5.53	150	7.698	7.8403508	0.9375336	0.94	0.00246635
142	-0.7872	5.53	150	7.966	8.1083508	0.943273	0.946667	0.003393681
143	-0.7872	5.53	150	8.138	8.2803508	0.946732	0.953333	0.006601361
144	-0.7872	5.53	150	8.386	8.5283508	0.9514226	0.96	0.008577394
145	-0.7872	5.53	150	9.118	9.2603508	0.9633674	0.966667	0.003299242
146	-0.7872	5.53	150	10.214	10.356351	0.9766697	0.973333	0.003336317
147	-0.7872	5.53	150	10.526	10.668351	0.9796113	0.98	0.000388685
148	-0.7872	5.53	150	10.806	10.948351	0.9819775	0.986667	0.004689162
149	-0.7872	5.53	150	10.978	11.120351	0.9833117	0.993333	0.010021676
150	-0.7872	5.53	150	15.634	15.776351	0.9985085	1	0.001491543

6. Uji Normalitas X_2 atas X_1

No	$X_{g-rerata}$	S_{galat}	Cumm.Gal	Galat	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	53.7	7.2386	150	35.086	-2.571	0.0051	0.0067	0.001603
2	53.7	7.2386	150	36.901	-2.321	0.0102	0.0133	0.003183
3	53.7	7.2386	150	37.126	-2.29	0.011	0.02	0.008979
4	53.7	7.2386	150	38.606	-2.085	0.0185	0.0267	0.008141
5	53.7	7.2386	150	38.941	-2.039	0.0207	0.0333	0.012604
6	53.7	7.2386	150	39.566	-1.953	0.0254	0.04	0.014565
7	53.7	7.2386	150	40.346	-1.845	0.0325	0.0467	0.014134
8	53.7	7.2386	150	41.121	-1.738	0.0411	0.0533	0.012206
9	53.7	7.2386	150	41.381	-1.702	0.0444	0.06	0.015606
10	53.7	7.2386	150	41.421	-1.696	0.0449	0.0667	0.021753
11	53.7	7.2386	150	41.496	-1.686	0.0459	0.0733	0.02743
12	53.7	7.2386	150	41.606	-1.671	0.0474	0.08	0.032614
13	53.7	7.2386	150	41.716	-1.656	0.0489	0.0867	0.03776

14	53.7	7.2386	150	41.756	-1.65	0.0495	0.0933	0.043864
15	53.7	7.2386	150	42.571	-1.537	0.0621	0.1	0.037906
16	53.7	7.2386	150	42.791	-1.507	0.0659	0.1067	0.040767
17	53.7	7.2386	150	43.051	-1.471	0.0706	0.1133	0.042704
18	53.7	7.2386	150	44.161	-1.318	0.0938	0.12	0.026211
19	53.7	7.2386	150	44.566	-1.262	0.1035	0.1267	0.023161
20	53.7	7.2386	150	44.641	-1.251	0.1054	0.1333	0.027951
21	53.7	7.2386	150	45.161	-1.18	0.1191	0.14	0.020926
22	53.7	7.2386	150	45.531	-1.129	0.1296	0.1467	0.017115
23	53.7	7.2386	150	45.976	-1.067	0.143	0.1533	0.010356
24	53.7	7.2386	150	46.121	-1.047	0.1475	0.16	0.012452
25	53.7	7.2386	150	46.531	-0.99	0.161	0.1667	0.005669
26	53.7	7.2386	150	46.716	-0.965	0.1673	0.1733	0.006013
27	53.7	7.2386	150	46.791	-0.954	0.1699	0.18	0.010072
28	53.7	7.2386	150	47.531	-0.852	0.197	0.1867	0.0103798
29	53.7	7.2386	150	47.901	-0.801	0.2115	0.1933	0.0182026
30	53.7	7.2386	150	48.196	-0.76	0.2235	0.2	0.0235228
31	53.7	7.2386	150	48.236	-0.755	0.2252	0.2067	0.0185107
32	53.7	7.2386	150	48.421	-0.729	0.2329	0.2133	0.0195861
33	53.7	7.2386	150	48.456	-0.724	0.2344	0.22	0.0144006
34	53.7	7.2386	150	48.641	-0.699	0.2423	0.2267	0.0156488
35	53.7	7.2386	150	48.716	-0.689	0.2456	0.2333	0.0122317
36	53.7	7.2386	150	48.826	-0.673	0.2504	0.24	0.0103731
37	53.7	7.2386	150	48.901	-0.663	0.2537	0.2467	0.007013
38	53.7	7.2386	150	49.086	-0.637	0.2619	0.2533	0.0085996
39	53.7	7.2386	150	49.086	-0.637	0.2619	0.26	0.0019329
40	53.7	7.2386	150	49.386	-0.596	0.2756	0.2667	0.0089366
41	53.7	7.2386	150	49.566	-0.571	0.284	0.2733	0.0106372
42	53.7	7.2386	150	49.716	-0.55	0.291	0.28	0.0110348
43	53.7	7.2386	150	49.756	-0.545	0.2929	0.2867	0.0062657
44	53.7	7.2386	150	49.976	-0.514	0.3035	0.2933	0.0101369
45	53.7	7.2386	150	50.011	-0.51	0.3052	0.3	0.0051622
46	53.7	7.2386	150	50.866	-0.391	0.3477	0.3067	0.0410495
47	53.7	7.2386	150	51.011	-0.371	0.3551	0.3133	0.0418133
48	53.7	7.2386	150	51.236	-0.34	0.3668	0.32	0.0467856
49	53.7	7.2386	150	51.236	-0.34	0.3668	0.3267	0.0401189

50	53.7	7.2386	150	51.271	-0.336	0.3686	0.3333	0.0352742
51	53.7	7.2386	150	51.311	-0.33	0.3707	0.34	0.0306933
52	53.7	7.2386	150	51.346	-0.325	0.3725	0.3467	0.0258548
53	53.7	7.2386	150	51.346	-0.325	0.3725	0.3533	0.0191881
54	53.7	7.2386	150	51.601	-0.29	0.3859	0.36	0.0259254
55	53.7	7.2386	150	51.676	-0.28	0.3899	0.3667	0.023228
56	53.7	7.2386	150	51.716	-0.274	0.392	0.3733	0.018683
57	53.7	7.2386	150	51.866	-0.253	0.4	0.38	0.0200006
58	53.7	7.2386	150	52.051	-0.228	0.4099	0.3867	0.0232388
59	53.7	7.2386	150	52.161	-0.213	0.4158	0.3933	0.0224894
60	53.7	7.2386	150	52.231	-0.203	0.4196	0.4	0.0195982
61	53.7	7.2386	150	52.381	-0.182	0.4277	0.4067	0.0210466
62	53.7	7.2386	150	52.531	-0.161	0.4359	0.4133	0.0225256
63	53.7	7.2386	150	52.566	-0.157	0.4378	0.42	0.0177636
64	53.7	7.2386	150	52.566	-0.157	0.4378	0.4267	0.0110969
65	53.7	7.2386	150	52.791	-0.126	0.45	0.4333	0.0167074
66	53.7	7.2386	150	52.901	-0.11	0.4561	0.44	0.0160611
67	53.7	7.2386	150	53.011	-0.095	0.4621	0.4467	0.0154249
68	53.7	7.2386	150	53.086	-0.085	0.4662	0.4533	0.012875
69	53.7	7.2386	150	53.086	-0.085	0.4662	0.46	0.0062084
70	53.7	7.2386	150	53.156	-0.075	0.4701	0.4667	0.0033873
71	53.7	7.2386	150	53.346	-0.049	0.4805	0.4733	0.0071717
72	53.7	7.2386	150	53.641	-0.008	0.4968	0.48	0.0167557
73	53.7	7.2386	150	53.676	-0.003	0.4987	0.4867	0.012018
74	53.7	7.2386	150	53.751	0.0071	0.5028	0.4933	0.0094848
75	53.7	7.2386	150	53.901	0.0278	0.5111	0.5	0.0110837
76	53.7	7.2386	150	54.456	0.1045	0.5416	0.5067	0.0349306
77	53.7	7.2386	150	54.601	0.1245	0.5495	0.5133	0.036203
78	53.7	7.2386	150	54.676	0.1349	0.5536	0.52	0.0336352
79	53.7	7.2386	150	54.861	0.1604	0.5637	0.5267	0.0370537
80	53.7	7.2386	150	54.901	0.1659	0.5659	0.5333	0.0325624
81	53.7	7.2386	150	55.011	0.1811	0.5719	0.54	0.0318675
82	53.7	7.2386	150	55.271	0.217	0.5859	0.5467	0.0392484
83	53.7	7.2386	150	55.271	0.217	0.5859	0.5533	0.0325817
84	53.7	7.2386	150	55.306	0.2219	0.5878	0.56	0.0277981
85	53.7	7.2386	150	55.311	0.2226	0.5881	0.5667	0.0214003

86	53.7	7.2386	150	55.606	0.2633	0.6039	0.5733	0.0305182
87	53.7	7.2386	150	55.676	0.273	0.6076	0.58	0.0275732
88	53.7	7.2386	150	55.681	0.2737	0.6078	0.5867	0.0211719
89	53.7	7.2386	150	55.751	0.2834	0.6115	0.5933	0.0182164
90	53.7	7.2386	150	55.861	0.2986	0.6174	0.6	0.0173609
91	53.7	7.2386	150	56.121	0.3345	0.631	0.6067	0.0243229
92	53.7	7.2386	150	56.196	0.3448	0.6349	0.6133	0.021558
93	53.7	7.2386	150	56.456	0.3808	0.6483	0.62	0.0283075
94	53.7	7.2386	150	56.491	0.3856	0.6501	0.6267	0.0234332
95	53.7	7.2386	150	56.641	0.4063	0.6577	0.6333	0.0244101
96	53.7	7.2386	150	56.676	0.4111	0.6595	0.64	0.0195179
97	53.7	7.2386	150	56.716	0.4167	0.6615	0.6467	0.0148747
98	53.7	7.2386	150	56.751	0.4215	0.6633	0.6533	0.0099749
99	53.7	7.2386	150	56.901	0.4422	0.6708	0.66	0.010839
100	53.7	7.2386	150	56.936	0.4471	0.6726	0.6667	0.0059197
101	53.7	7.2386	150	57.011	0.4574	0.6763	0.6733	0.0029847
102	53.7	7.2386	150	57.046	0.4623	0.6781	0.68	0.001947
103	53.7	7.2386	150	57.086	0.4678	0.68	0.6867	0.006635
104	53.7	7.2386	150	57.121	0.4726	0.6818	0.6933	0.011574
105	53.7	7.2386	150	57.861	0.5749	0.7173	0.7	0.0173048
106	53.7	7.2386	150	57.936	0.5852	0.7208	0.7067	0.0141316
107	53.7	7.2386	150	57.976	0.5907	0.7227	0.7133	0.0093195
108	53.7	7.2386	150	58.011	0.5956	0.7243	0.72	0.0042706
109	53.7	7.2386	150	58.196	0.6211	0.7327	0.7267	0.0060773
110	53.7	7.2386	150	58.196	0.6211	0.7327	0.7333	0.000589
111	53.7	7.2386	150	58.346	0.6419	0.7395	0.74	0.000484
112	53.7	7.2386	150	58.641	0.6826	0.7526	0.7467	0.0059064
113	53.7	7.2386	150	58.826	0.7082	0.7606	0.7533	0.0072457
114	53.7	7.2386	150	58.901	0.7185	0.7638	0.76	0.003784
115	53.7	7.2386	150	59.121	0.7489	0.773	0.7667	0.0063807
116	53.7	7.2386	150	59.381	0.7848	0.7837	0.7733	0.0103926
117	53.7	7.2386	150	59.381	0.7848	0.7837	0.78	0.0037259
118	53.7	7.2386	150	59.491	0.8	0.7882	0.7867	0.0014881
119	53.7	7.2386	150	59.936	0.8615	0.8055	0.7933	0.0121883
120	53.7	7.2386	150	60.121	0.8871	0.8125	0.8	0.012479
121	53.7	7.2386	150	60.306	0.9126	0.8193	0.8067	0.0126137

122	53.7	7.2386	150	60.416	0.9278	0.8233	0.8133	0.0099167
123	53.7	7.2386	150	60.566	0.9485	0.8286	0.82	0.0085738
124	53.7	7.2386	150	60.721	0.97	0.834	0.8267	0.0072995
125	53.7	7.2386	150	61.196	1.0356	0.8498	0.8333	0.0164671
126	53.7	7.2386	150	61.306	1.0508	0.8533	0.84	0.0133188
127	53.7	7.2386	150	61.456	1.0715	0.858	0.8467	0.0113602
128	53.7	7.2386	150	61.566	1.0867	0.8614	0.8533	0.0080803
129	53.7	7.2386	150	61.606	1.0922	0.8626	0.86	0.0026315
130	53.7	7.2386	150	61.826	1.1226	0.8692	0.8667	0.002532
131	53.7	7.2386	150	62.086	1.1585	0.8767	0.8733	0.0033427
132	53.7	7.2386	150	62.121	1.1634	0.8777	0.88	0.002341
133	53.7	7.2386	150	62.681	1.2407	0.8926	0.8867	0.0059802
134	53.7	7.2386	150	62.936	1.276	0.899	0.8933	0.0056811
135	53.7	7.2386	150	62.976	1.2815	0.9	0.9	1.23E-05
136	53.7	7.2386	150	63.381	1.3374	0.9095	0.9067	0.0027925
137	53.7	7.2386	150	63.786	1.3934	0.9182	0.9133	0.0049145
138	53.7	7.2386	150	63.936	1.4141	0.9213	0.92	0.0013343
139	53.7	7.2386	150	64.231	1.4549	0.9271	0.9267	0.000479
140	53.7	7.2386	150	64.306	1.4652	0.9286	0.9333	0.004764
141	53.7	7.2386	150	64.641	1.5115	0.9347	0.94	0.005331
142	53.7	7.2386	150	64.641	1.5115	0.9347	0.9467	0.011997
143	53.7	7.2386	150	64.756	1.5274	0.9367	0.9533	0.016666
144	53.7	7.2386	150	64.896	1.5467	0.939	0.96	0.020965
145	53.7	7.2386	150	65.156	1.5826	0.9432	0.9667	0.023418
146	53.7	7.2386	150	65.451	1.6234	0.9477	0.9733	0.025585
147	53.7	7.2386	150	66.046	1.7056	0.956	0.98	0.024042
148	53.7	7.2386	150	66.491	1.7671	0.9614	0.9867	0.025275
149	53.7	7.2386	150	67.676	1.9308	0.9732	0.9933	0.020089
150	53.7	7.2386	150	67.711	1.9356	0.9735	1	0.026458

